

2015

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

*Driving Performance
towards the Next Level of*
GROWTH



*Driving Performance
towards the Next Level of*
GROWTH

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) kembali menorehkan prestasi sepanjang tahun 2015. Berkat keandalan dan performa unggulnya, IMFI kembali mendapatkan kepercayaan dari beberapa institusi perbankan internasional melalui perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD300 juta.

Pencapaian ini semakin mempercepat langkah IMFI dalam memperluas cakupan bisnisnya sehingga tetap mampu menciptakan pertumbuhan usaha di tahun ini. Hal ini juga merupakan wujud komitmen IMFI dalam menjaga keberlangsungan usaha dan penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2015 was another successful year for PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI). IMFI's reliable performance and excellence drew huge trust and supports from a list of international banking institutions following its success to gain a syndicated term loan in an amount of USD300 million.

These achievements has accelerated IMFI's expansion plans and finally to continue the momentum of growth this year. It was also reflected IMFI's commitment to sustain the business and continue the value creation for the shareholders and other stakeholders.

DAFTAR ISI

Table of Contents

1 PRAWACANA Preface

2 DAFTAR ISI Table of Contents

4 KILAS KINERJA PERSEROAN Company's Performance Highlights

6-23 IKHTISAR KINERJA TAHUN 2015 Performance Highlights in 2015

- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 9 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
- 10 Kronologi Penerbitan Obligasi & Peringkat Efek
Chronology of Bond Issuance & Bond Rating
- 13 Penghargaan 2015
Awards in 2015
- 15 Kilas Peristiwa Tahun 2015
2015 Event Highlights

24-37 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 26 Sambutan Dewan Komisaris
Message from the Board of Commissioners
- 32 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

38-65 SEKILAS PERUSAHAAN Company in Brief

- 40 Informasi Perusahaan
Corporate Information
- 40 Profil Perusahaan
Company Profile
- 42 Jejak Langkah
Milestones

- 44 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission and Values
- 45 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 46 Bidang Usaha
Scope of Business
- 47 Jaringan Bisnis
Business Networks
- 54 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 56 Struktur Korporasi
Corporate Structure
- 56 Perkembangan Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham
Capital Structure Development and Shareholders Composition
- 58 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 60 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 62 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 65 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Institutions and Professionals

66-79 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 68 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Review
- 69 Tinjauan Usaha dan Operasional
Business and Operational Review
- 70 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 73 Solvabilitas
Solvency
- 73 Kolektibilitas Piutang
Collectability of Account Receivables
- 74 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy
- 74 Informasi Fakta Material Pasca Laporan Akuntan
Material Information Subsequent to the Accountant's Report
- 74 Prospek Usaha dan Proyeksi ke Depan
Business Prospects and Future Projections

76	Keunggulan Kompetitif	Competitive Advantage
76	Strategi Usaha	Business Strategy
76	Aspek Pemasaran	Marketing Aspect
77	Perbandingan Antara Target dan Realisasi	Comparison of the Targets and Realization
77	Kebijakan Dividen	Dividend Policy
78	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi	The Realization of the Use of Proceeds from Bond Issuance
78	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal	Material Information about Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring
78	Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan	The Effect of Amendment in Government Regulation Toward the Company
79	Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Perseroan	The Effect of Amendment in Financial Accounting Standards Toward the Company

80-103 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

82	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan & Implementasinya	GCG Policy & Implementation
83	Struktur Tata Kelola	Structure of Good Governance
83	Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")	General Meeting of Shareholders ("GMS")
84	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
86	Direksi	Board of Directors
88	Chief Executive Officer (CEO)	Chief Executive Officer (CEO)
89	Independensi Dewan Komisaris dan Direksi	Independence of Board of Commissioners and Board of Directors

89	Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors
90	Pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Trainings for Board of Commissioners and Board of Directors
90	Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan Para Pemegang Saham	Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors with the Shareholders
91	Komite Audit	Audit Committee
94	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
95	Audit Internal dan Pengendalian Internal	Internal Audit and Internal Control
97	Manajemen Risiko	Risk Management
99	Dewan Pengawas Syariah	Sharia Supervisory Board
100	Perkara Hukum yang Dihadapi Tahun 2015	Legal Cases in 2015
100	Sanksi Administratif	Administrative Penalties
101	Sistem Whistleblowing	Whistleblowing System
103	Akuntan Publik	Public Accountant
103	Kode Etik Perusahaan	Company's Code of Conduct

104-107 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

106	Tanggung Jawab Sosial	Social Responsibility
-----	------------------------------	-----------------------

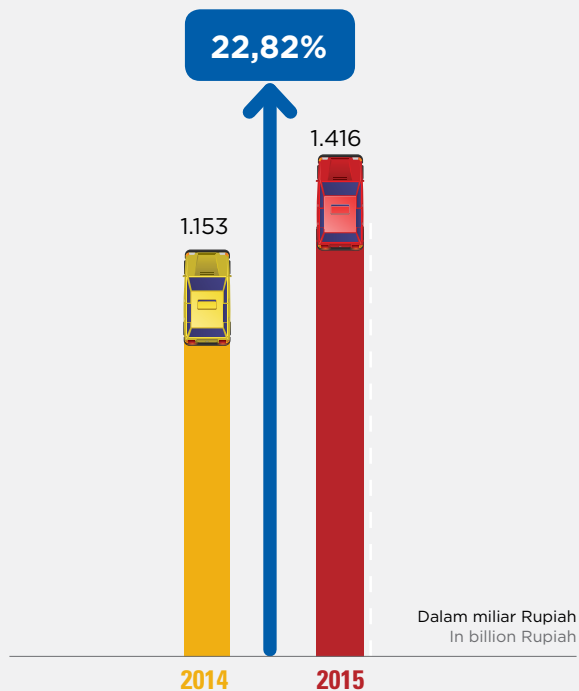
108 SURAT PERNYATAAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 Statement of Responsibilities for 2015 Annual Report

110 LAPORAN KEUANGAN AUDIT TAHUN 2015 2015 Audited Financial Statement

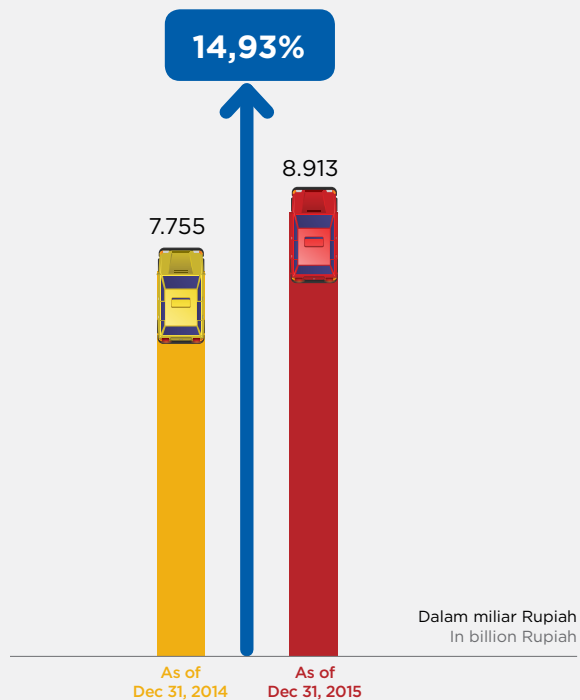
KILAS KINERJA PERSEROAN

Company's Performance Highlights

TOTAL PENDAPATAN Total Revenue



TOTAL ASET Total Assets



TOTAL PINJAMAN BANK BILATERAL YANG DIPEROLEH TAHUN 2015 Total Bilateral Bank Loan Obtained in 2015

Rp1.680 miliar/billion
USD30 juta/million

PINJAMAN SINDIKASI TAHUN 2015 Syndicated Term Loan in 2015

USD300 juta/million

PENERBITAN OBLIGASI TAHUN 2015 Bonds Release in 2015

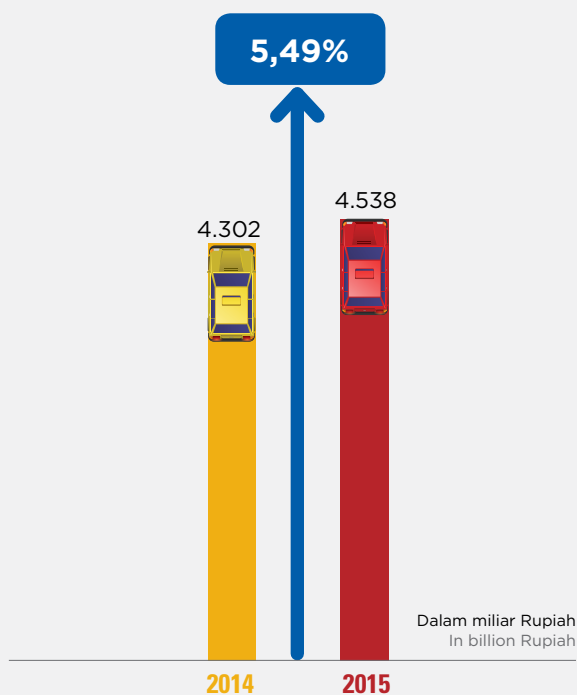
Rp1.090 miliar/billion

DIVERSIFIKASI PRODUK PEMBIAYAAN TAHUN 2015 Financing Product Diversification in 2015

Segmen Pembiayaan Properti
Property Financing Segment

TOTAL PEMBIAYAAN BARU

Total New Financing



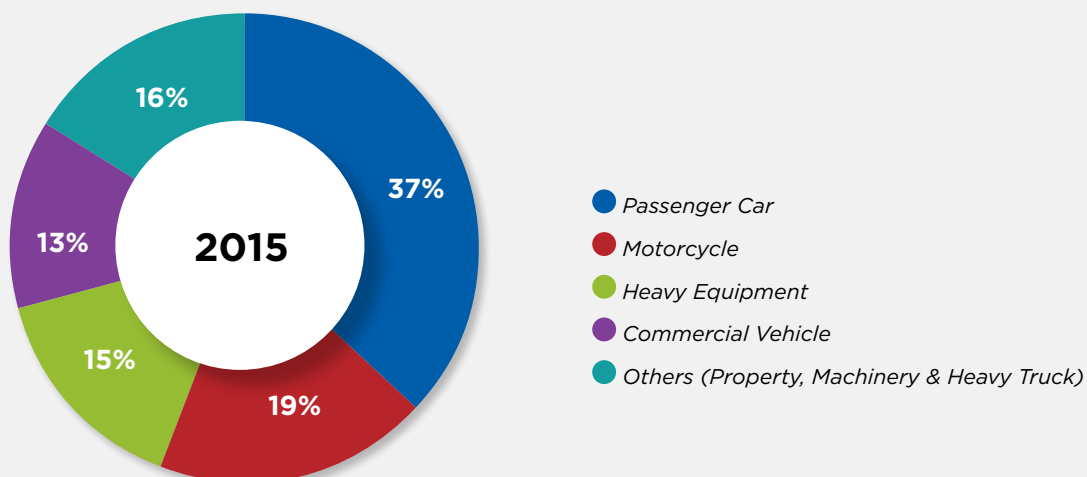
TOTAL KARYAWAN TAHUN 2015

Total Employees in 2015



PORTOFOLIO PIUTANG PEMBIAYAAN TAHUN 2015

Financing Receivable Portfolio in 2015







IKHTISAR KINERJA TAHUN 2015

Performance Highlights in 2015



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah

In billion Rupiah

Keterangan	2013*	2014**	2015	Description
------------	-------	--------	------	-------------

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

Total Aset	6.795	7.755	8.913	Total Assets
Total Liabilitas	5.666	6.548	7.597	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.129	1.207	1.316	Total Equity

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Statement of Comprehensive Income

Total Pendapatan	944	1.153	1.416	Total Revenue
Total Beban	821	1.012	1.295	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak	122	141	121	Income Before Final Tax Expenses and Tax Expenses
Beban Pajak Final	(2)	(0.7)	(0.9)	Final Tax Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak	120	140	120	Income Before Tax Expenses
Beban Pajak - Neto	30	35	40	Tax Expenses - Net
Laba Tahun Berjalan	91	106	80	Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain	13	(14)	20	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	104	92	100	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (dalam Rp)	151.312	176.011	126.587	Basic Earning per Share (in Rp)

RASIO KEUANGAN PENTING

Significant Financial Ratio

Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratio (%)
Total Pendapatan	11,82	22,17	22,82	Total Revenue
Laba Tahun Berjalan	28,20	16,32	(24,08)	Income for the Year
Total Aset	46,83	14,13	14,93	Total Assets
Total Liabilitas	57,40	15,57	16,02	Total Liabilities
Total Ekuitas	9,81	6,92	9,03	Total Equity
Rasio Usaha (%)				Operating Ratio (%)
Laba Sebelum Beban Pajak/Total Pendapatan	12,98	12,23	8,52	Income Before Tax Expenses/Total Revenue
Total Pendapatan/Total Aset	13,89	14,87	15,89	Total Revenue/Total Assets
Laba Tahun Berjalan/Total Pendapatan	9,62	9,16	5,66	Income For the Year/Total Revenue
Imbal Hasil atas Rata-Rata Aset	1,59	1,45	0,96	Return on Average Assets
Imbal Hasil atas Rata-Rata Ekuitas	8,42	9,04	6,35	Return on Average Equity
Rasio Keuangan (X)				Financial Ratio (X)
Total Liabilitas atas Total Ekuitas	4,91	5,29	5,65	Debt to Equity Ratio
Total Liabilitas atas Total Aset	0,83	0,84	0,85	Total Liabilities on Total Assets

* Laporan Posisi Keuangan tahun 2013 disajikan kembali.
Statement of Financial Position in 2013 is restated.

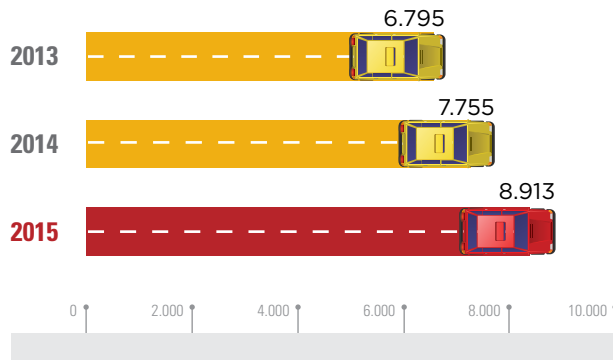
** Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun 2014 disajikan kembali.
Statement of Financial Position and Statement of Comprehensive Income are restated.

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Graphic

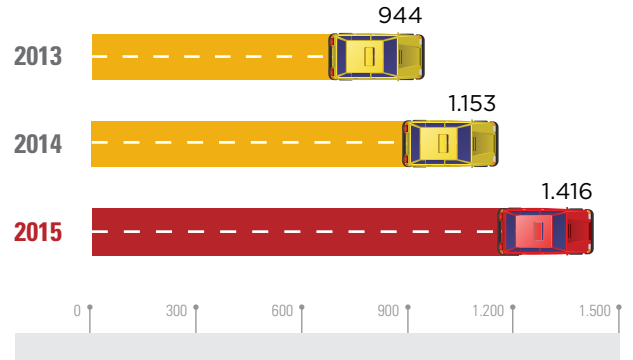
TOTAL ASET Total Assets

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



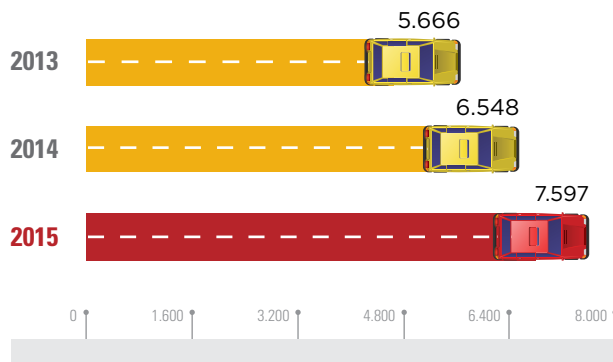
TOTAL PENDAPATAN Total Revenue

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



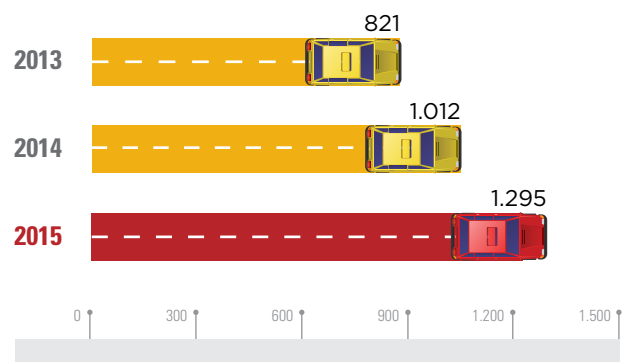
TOTAL LIABILITAS Total Liabilities

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



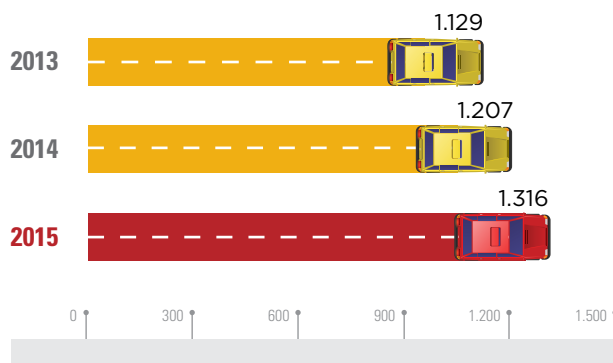
TOTAL BEBAN Total Expenses

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



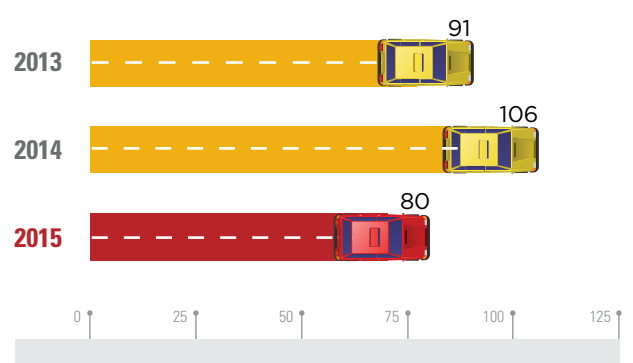
TOTAL EKUITAS Total Equity

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



LABA TAHUN BERJALAN Income for the Year

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



KRONOLOGI PENERBITAN OBLIGASI & PERINGKAT EFEK

Chronology of Bond Issuance & Bond Rating

Riwayat Penerbitan Obligasi & Peringkat Efek

Sejak tahun 2004, Perseroan telah menerbitkan Obligasi dengan Tingkat Suku Bunga Tetap sebanyak 4 (empat) kali, Obligasi Berkelanjutan (Penawaran Umum Berkelanjutan/PUB) I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap sebanyak 4 (empat) tahap serta Obligasi Berkelanjutan II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap sebanyak 2 (dua) tahap.

Atas obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan tersebut, telah dilakukan pemeringkatan oleh lembaga pemeringkat di Indonesia. Hal ini sesuai dengan Ketentuan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-712/BL/2012 dan Peraturan Nomor IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk. Berikut laporan peringkat obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan berikut lembaga pemeringkatnya:

Bond Issuance & Rating History

Since 2004, the Company has issued Bond with Fixed Interest Rate within 4 (four) tranches, Continuous Bond I with Fixed Interest Rate in 4 (four) phases and Continuous Bonds II with Fixed Interest Rate within 2 (two) phases.

Those bonds issued by the Company were rated by an Indonesian rating agency. The ratings were given in accordance with the Regulation of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions of Indonesian Ministry of Finance's Copy of the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions No. KEP-712/BL/2012 and Regulation No. IX.C.11 of the Attachment of the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions dated December 26, 2012 concerning the Equity Bond and Sharia Bond Ratings. Below is the report on ratings of the issued bonds as well as the rating companies:

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Release Year	Rincian Description	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	Peringkat Obligasi Bond Rate	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Due Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Indomobil Finance Indonesia I Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond I with Fixed Interest Rate	2004	Seri/Series A	50.000.000.000	9,875	idA (Kasnic)	370 hari/ days	24 Oktober/ October 2005	Bursa Efek Surabaya tanggal 20 Oktober 2004 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-3135/PM/2004 tanggal 8 Oktober 2004 Surabaya Stock Exchange on October 20, 2004 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-3135/PM/2004 dated October 8, 2004
		Seri/Series B	75.000.000.000	11,125	idA (Kasnic)	2 tahun/ years	19 Oktober/ October 2006	
		Seri/Series C	175.000.000.000	12,125	idA (Kasnic)	3 tahun/ years	19 Oktober/ October 2007	
Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond II with Fixed Interest Rate	2005	-	350.000.000.000	13,325	idA-(Pefindo)	3 tahun/ years	17 Juni/June 2008	Bursa Efek Surabaya tanggal 20 Juni 2005 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-1457/PM/2005 tanggal 7 Juni 2005 Surabaya Stock Exchange on June 20, 2005 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-1457/PM/2005 dated June 7, 2005
Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond III with Fixed Interest Rate	2009	Seri/Series A	126.000.000.000	14,750	idA-(Pefindo)	370 hari/ days	5 Mei/May 2010	Bursa Efek Indonesia tanggal 1 Mei 2009 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-3069/BL/2009 tanggal 22 April 2009 Indonesia Stock Exchange on May 1, 2009 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-3069/BL/2009 dated April 22, 2009
		Seri/Series B	170.000.000.000	16,000	idA-(Pefindo)	2 tahun/ years	30 April/April 2011	
		Seri/Series C	204.000.000.000	17,000	idA-(Pefindo)	3 tahun/ years	30 April/April 2012	

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Release Year	Rincian Description	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	Peringkat Obligasi Bond Rate	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Due Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia IV Bond with Fixed Interest Rate	2011	Seri/Series A	75.000.000.000	8,000	idA (Pefindo)	370 hari/ days	14 Juni/June 2012	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2011 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5947/BL/2011 tanggal 30 Mei 2011 Indonesia Stock Exchange on June 10, 2011 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5947/BL/2011 dated May 30, 2011
		Seri/Series B	400.000.000.000	10,150	idA (Pefindo)	3 tahun/ years	9 Juni/June 2014	
		Seri/Series C	525.000.000.000	10,650	idA (Pefindo)	4 tahun/ years	9 Juni/June 2015	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Dengan Tingkat Bunga Tetap Continuous Bond I Indomobil Finance Indonesia with Fixed Interest Rate Phase I	2012	Seri A	319.000.000.000	6,500	idA (Pefindo)	370 hari/ days	21 Mei/May 2013	Bursa Efek Indonesia tanggal 14 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/Series B	463.000.000.000	8,000	idA (Pefindo)	3 tahun/ years	11 Mei/May 2015	
		Seri/Series C	518.000.000.000	8,250	idA (Pefindo)	4 tahun/ years	11 Mei/May 2016	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Dengan Tingkat Bunga Tetap Continuous Bond I Indomobil Finance Indonesia with Fixed Interest Rate Phase II	2013	Seri/Series A	109.000.000.000	7,000	idA (Pefindo)	370 hari/ days	18 Mei/May 2014	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Mei 2013 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on May 10, 2013 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/Series B	295.000.000.000	8,250	idA (Pefindo)	3 tahun/ years	8 Mei/May 2016	
		Seri/Series C	208.000.000.000	8,500	idA (Pefindo)	4 tahun/ years	8 Mei/May 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Dengan Tingkat Bunga Tetap Continuous Bond I Indomobil Finance Indonesia with Fixed Interest Rate Phase III	2013	Seri/Series A	51.000.000.000	9,250	idA (Pefindo)	370 hari/ days	21 Desember/ December 2014	Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/Series B	73.000.000.000	10,750	idA (Pefindo)	3 tahun/ years	11 Desember/ December 2016	
		Seri/Series C	86.000.000.000	11,000	idA (Pefindo)	4 tahun/ years	11 Desember/ December 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Dengan Tingkat Bunga Tetap Continuous Bond I Indomobil Finance Indonesia with Fixed Interest Rate Phase IV	2014	Seri/Series A	151.000.000.000	10,250	idA (Pefindo)	370 hari/ days	2 Mei/May 2015	Bursa Efek Indonesia tanggal 23 April 2014 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on April 23, 2014 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/Series B	231.000.000.000	11,250	idA (Pefindo)	3 tahun/ years	22 April/April 2017	
		Seri/Series C	58.000.000.000	11,400	idA (Pefindo)	4 tahun/ years	22 April/April 2018	
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Dengan Tingkat Bunga Tetap Continuous Bond II Indomobil Finance Indonesia with Fixed Interest Rate Phase I	2015	Seri/Series A	132.000.000.000	9,10	idA (Pefindo)	370 hari/ days	4 Mei/May 2016	Bursa Efek Indonesia tanggal 27 April 2015 berdasarkan Surat Keputusan OJK No. S-143/D.04/2015 tanggal 15 April 2015 Indonesia Stock Exchange on April 27, 2015 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
		Seri/Series B	170.000.000.000	10,00	idA (Pefindo)	3 tahun/ years	24 April/April 2018	
		Seri/Series C	198.000.000.000	10,25	idA (Pefindo)	4 tahun/ years	24 April/April 2019	

KRONOLOGI PENERBITAN OBLIGASI & PERINGKAT EFEK Chronology of Securities Issuance & Bond Rating

Jenis Obligasi <i>Type of Bond</i>	Tahun Penerbitan <i>Release Year</i>	Rincian <i>Description</i>	Nilai Nominal <i>Nominal Value (Rp)</i>	Bunga Obligasi <i>Bond Interest (%)</i>	Peringkat Obligasi <i>Bond Rate</i>	Jangka Waktu <i>Period</i>	Jatuh Tempo <i>Due Date</i>	Pencatatan Obligasi <i>Bond Listing</i>
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Dengan Tingkat Bunga Tetap	2015	Seri/Series A	266.500.000.000	10,250	idA (Pefindo)	370 hari/ days	16 November/ November 2016	Bursa Efek Indonesia tanggal 9 November 2015 berdasarkan Surat Keputusan OJK No. S-143/D.04/2015 tanggal 15 April 2015.
		Seri/Series B	121.000.000.000	10,750	idA (Pefindo)	3 tahun/ years	6 November/ November 2018	
		Seri/Series C	202.500.000.000	11,000	idA (Pefindo)	4 tahun/ years	6 November/ November 2019	Indonesia Stock Exchange on November 9, 2015 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
Continuous Bond II Indomobil Finance Indonesia with Fixed Interest Rate Phase II								

Obligasi yang telah dilunasi oleh Perseroan:

- Obligasi I Seri A, B dan C telah dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo, yaitu pada tanggal 24 Oktober 2005, 19 Oktober 2006, dan 19 Oktober 2007, sehingga Perseroan secara total telah melunasi sebesar Rp300.000.000.000.
- Obligasi II telah dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo, yaitu pada 17 Juni 2008 dengan jumlah sebesar Rp350.000.000.000.
- Obligasi III Seri A, B dan C telah dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo, yaitu pada tanggal 5 Mei 2010, 30 April 2011, dan 30 April 2012, sehingga Perseroan secara total telah melunasi sebesar Rp500.000.000.000.
- Obligasi IV Seri A, B dan C telah dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo, yaitu pada tanggal 14 Juni 2012, 9 Juni 2014 dan 9 Juni 2015, sehingga secara total Perseroan telah melunasi sebesar Rp1.000.000.000.000.
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dan B telah dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo, yaitu pada tanggal 21 Mei 2013 dan 11 Mei 2015, sehingga secara total Perseroan telah melunasi sebesar Rp782.000.000.000.
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A telah dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo, yaitu pada tanggal 18 Mei 2014 dengan jumlah sebesar Rp109.000.000.000.
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A telah dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo, yaitu pada tanggal 21 Desember 2014 dengan jumlah sebesar Rp51.000.000.000.
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A telah dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo, yaitu pada tanggal 2 Mei 2015 dengan jumlah sebesar Rp151.000.000.000.

The Company has paid off the following bonds:

- Bond I A, B and C Series were paid off on their dates of maturity, namely on October 24, 2005, on October 19, 2006, and on October 19, 2007, respectively, with the total amount of Rp300,000,000,000.
- Bond II was paid off on its maturity date on June 17, 2008 with total amount of Rp350,000,000,000.
- Bond III A, B and C Series were paid off on their dates of maturity, namely on May 5, 2010, on April 30, 2011, and on April 30, 2012, respectively, with total amount of Rp500,000,000,000.
- Bond IV A, B and C Series were paid off on their dates of maturity, namely on June 14, 2012, on June 9, 2014 and on June 9, 2015, respectively, with total amount of Rp1,000,000,000,000.
- Continuous Bond I Phase I A and B Series were paid off on their dates of maturity, namely on May 21, 2013 and on May 11, 2015, respectively, with total amount of Rp782,000,000,000.
- Continuous Bond I Phase II A Series was paid off on its maturity date on May 18, 2014 with total amount of Rp109,000,000,000
- Continuous Bond I Phase III A Series was paid off on its maturity date on December 21, 2014 with total amount of Rp51,000,000,000.
- Continuous Bond I Phase IV A Series was paid off on its maturity date on May 2, 2015 with total amount of Rp151,000,000,000.

Hutang Sindikasi

Selain meraih pendanaan dari pasar modal melalui penerbitan obligasi, Perseroan juga meraih pendanaan dari pinjaman luar negeri. Berikut laporan perolehan hutang sindikasi Perseroan:

Syndicated Term Loans

Adding to the bond issuance, the Company also has obtained syndicated term loans from foreign financial institutions. Below is the report on the Company's syndicated term loans:

Tahun Perolehan <i>Acquisition Year</i>	Sumber Dana <i>Sources of Fund</i>	Jumlah Dana Diperoleh (USD) <i>Total Amount (USD)</i>
2006	Sindikasi dengan 12 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan Agreement with 12 banks & international financial institutions	60.000.000
2011	Sindikasi dengan 7 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan Agreement with 7 banks & international financial institutions	75.000.000
2012	Sindikasi dengan 19 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan Agreement with 19 banks & international financial institutions	75.000.000
2013	Sindikasi dengan 14 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan Agreement with 14 banks & international financial institutions	126.000.000
2014	Sindikasi dengan 13 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan Agreement with 13 banks & international financial institutions	172.500.000
2015	Sindikasi dengan 24 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan Agreement with 24 banks & international financial institutions	300.000.000

PENGHARGAAN 2015

Awards in 2015

Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kapabilitas dan performa bisnisnya merupakan suatu prestasi tersendiri dan hal itu menuai beberapa penghargaan bergengsi dari berbagai institusi terkemuka di dalam negeri. Pada tahun 2015, Perseroan kembali meraih beberapa penghargaan dalam berbagai ajang bergengsi, yaitu:

The Company's capability to maintain the successful business performance is indeed an achievement, which also rewards it with a number of awards from prominent local institutions. In 2015, the Company achieved a number of awards, among other were:



26 Maret/March 2015

Indonesia Human Capital Awards 2015

Kategori "Top 10 Companies 2015" dan "2nd in Employee Engagement"

Indonesia Human Capital Awards 2015

Category of "Top 10 Companies 2015" and "2nd in Employee Engagement"

Majalah Economic Review Economic Review Magazine



8 Mei/May 2015

Piagam Penghargaan Indonesia 2015

Kategori Perusahaan Pembiayaan Terpercaya

Piagam Penghargaan Indonesia 2015

Category of The Most Trusted Multifinance Company

Lembaga Penghargaan Indonesia
Indonesian Awards Institution

PENGHARGAAN 2015 Awards in 2015



16 Juni/June 2015

Indonesia Multifinance Award 2015

- Peringkat ke-3 Kategori *Marketing*
- Peringkat ke-1 Kategori *Corporate Communication*
- Peringkat ke-3 Kategori Perusahaan *Multifinance Non-Listed* dengan Aset > Rp5 Triliun

Indonesia Multifinance Award 2015

- 3rd Rank in the Category of Marketing
- 1st Rank in the Category of Corporate Communication
- 3rd Rank in the Category of Multifinance Non-Listed Company with Assets > Rp5 Trillion

Majalah Economic Review, Perbanas Institute dan Indonesia-Asia Institute

Economic Review Magazine, Perbanas Institute and Indonesia-Asia Institute



29 September/September 2015

Infobank Multifinance Awards 2015

Predikat "Sangat Bagus" untuk Kategori Perusahaan Pembiayaan dengan Aset di atas Rp5 Triliun – di bawah Rp10 Triliun atas Kinerja Keuangan 2014.

Infobank Multifinance Awards 2015

"Very Good" Predicate in the Category of Multifinance Company with Assets above Rp5 Trillion – below Rp10 Trillion over the 2014 Financial Performance.

Majalah Infobank

Infobank Magazine



1 November/November 2015

Penghargaan Museum Rekor - Dunia Indonesia

- Memperoleh Rekor Pemrakarsa "Pemotongan Tumpeng Secara Serentak di Lokasi Terbanyak".
- Memperoleh Rekor Pemrakarsa "Akad Kredit Pembiayaan secara Serentak dengan Guru di Lokasi Terbanyak".

Indonesia - World Record Museum Award

- Breaking the Record of Being the Initiator for "Tumpeng Slicing at the Highest Number of Locations Together at Once".
- Breaking the Record of Being the Initiator for "The Signing of Financing Agreements with Teachers at the Highest Number of Locations Together at Once".

Museum Rekor-Dunia, Indonesia

Indonesia World Record Museum

KILAS PERISTIWA TAHUN 2015

2015 Event Highlights

Kegiatan Pendanaan Funding Activities



23 Maret 2015

Due Diligence Meeting & Public Expose Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp500 miliar.

March 23, 2015

Due Diligence Meeting & Public Expose of Indomobil Finance's continuous bond offering II with Fixed Interest Rate Phase I year 2015 in an amount of Rp500 billion.

30 Maret 2015

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara IMFI dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam bentuk Fasilitas Modal Kerja (*Money Market*) sebesar Rp100 miliar.

March 30, 2015

The signing of agreement in Money Market Facility in an amount of Rp100 billion between IMFI and PT Bank Capital Indonesia Tbk.



22 Mei 2015

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara IMFI dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dalam bentuk Fasilitas Jual Beli Tagihan KPR Bersyarat (Repo KPR) sebesar Rp30 miliar.

May 22, 2015

The signing of Sale-Purchase Facility Agreement of Conditional Housing Loan (Housing Loan Repos) in an amount of Rp30 billion between IMFI and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).



5 Juni 2015

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara IMFI dengan PT Bank Nationalnobu Tbk dalam bentuk Fasilitas *Money Market* sebesar Rp60 miliar dan Pinjaman Tetap sebesar Rp40 miliar.

June 5, 2015

The signing of agreement in Money Market Facility in an amount of Rp60 billion and Fixed Loan Facility in an amount of Rp40 billion between IMFI and PT Bank Nationalnobu Tbk.

KILAS PERISTIWA TAHUN 2015 2015 Event Highlights

**26 Juni 2015**

Perseroan kembali mendapatkan kepercayaan dari 24 bank internasional untuk memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD300 juta. Bertindak sebagai *Original Mandated Lead Arranger* adalah CTBC Bank Co. Ltd, Mizuho Bank, Ltd., dan Oversea-Chinese Banking. Perjanjian pinjaman ditandatangani tanggal 26 Juni 2015. Acara *Closing Ceremony* pinjaman sindikasi ini diadakan pada tanggal 2-4 Juli 2015 di Bali.

June 26, 2015

The Company on June 26, 2015 signed an agreement with a consortium of 24 international banks for a syndicated loan facility amounting to USD300 million. Acting as the Original Mandated Lead Arranger was CTBC Bank Co. Ltd, Mizuho Bank Ltd., and Oversea-Chinese Banking. The closing ceremony took place on July 2-4, 2015 in Bali.

27 Juli 2015

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara IMFI dengan RHB Bank Berhad Singapura, dalam bentuk Fasilitas Kredit Berjangka sebesar USD30 juta.

18 Agustus 2015

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara IMFI dengan PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp150 miliar.

July 27, 2015

The signing of agreement in Term Loan Facility in an amount of USD30 million between IMFI and RHB Bank Berhad Singapore.

August 18, 2015

The signing of agreement in Term Loan Facility in an amount of Rp150 billion between IMFI and PT Bank Central Asia Tbk.

**27 Agustus 2015**

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara IMFI dengan PT Bank Mandiri Tbk (Persero) dalam bentuk Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp500 miliar, Fasilitas Kredit Jangka Pendek sebesar Rp300 miliar dan *Foreign Exchange Line* sebesar USD10 juta.

August 27, 2015

The signing of agreement in Term Loan Facility in an amount of Rp500 billion, Short-Term Loan Facility in an amount of Rp300 billion and Foreign Exchange Line in an amount of USD10 million between IMFI and PT Bank Mandiri Tbk (Persero).

1 Oktober 2015

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara IMFI dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dalam bentuk Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp250 miliar atau ekuivalen dalam USD dan Kredit Modal Kerja sebesar Rp50 miliar atau ekuivalen dalam USD.

October 1, 2015

The signing of agreement in Term Loan Facility in an amount of Rp250 billion or equal in USD and Money Market Facility in an amount of Rp50 billion or equal in USD between IMFI and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

**28 Oktober 2015**

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara IMFI dengan PT Bank Mizuho Indonesia dalam bentuk Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp200 miliar atau ekuivalen dalam USD.

October 28, 2015

The signing of agreement in the Extension and the Addition of Continuous Loan Facility in an amount of Rp200 billion or equal in USD between IMFI and PT Bank Mizuho Indonesia.

6 November 2015

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015 sebesar Rp590 miliar.

November 6, 2015

The issuance of Continuous Bond II Indomobil Finance Indonesia with Fixed Interest Rate Phase II year 2015 in an amount of Rp590 billion.

**16 November 2015**

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara IMFI dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam bentuk Fasilitas Modal Kerja II (*Money Market II*) sebesar Rp100 miliar.

November 16, 2015

The signing of agreement in Money Market Facility II in an amount of Rp100 billion between IMFI and PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Peristiwa Penting Tahun 2015 Significant Events in 2015



Perseroan menyelenggarakan *Employee Gathering* bertempat di Taman Budaya Sentul tanggal 31 Oktober 2015.
The Company held an Employee Gathering at Taman Budaya Sentul on October 31, 2015.



Perseroan menyelenggarakan acara *Gathering & Team Building* dalam rangka perayaan 22 tahun HUT PT Indomobil Finance Indonesia pada November 2015 dengan tema '*Happy Employee for Happy Customer and Happy Company*'.

The Company held a *Gathering & Team Building* as part of PT Indomobil Finance Indonesia's 22nd Anniversary celebration in November 2015 bringing forward a theme '*Happy Employee for Happy Customer and Happy Company*'.



Perseroan menerima penghargaan dari Majalah Infobank.
The Company accepted an award from Infobank Magazine.



Perseroan menerima penghargaan MURI pada Desember 2015, bersamaan dengan pelaksanaan Rapat Kerja Nasional Kepala Cabang 2015.

The Company was presented with an award from MURI in Desember 2015, in conjunction with the 2015 National Meeting of Branch Heads.



Perseroan menerima penghargaan *Indonesia Human Capital Award 2015* Kategori *2nd Employee Engagement* dari Majalah *Economic Review*.
The Company accepted an Indonesia Human Capital Award 2015 in the category of *2nd Employee Engagement* presented by *Economic Review Magazine*.



Perseroan menerima penghargaan *Indonesia Human Capital Award 2015* Kategori *Top 10 Companies* dari Majalah *Economic Review*.
The Company accepted an Indonesia Human Capital Award 2015 in the category of *Top 10 Companies* presented by *Economic Review Magazine*.



Perseroan menerima penghargaan Peringkat ke-1 Kategori *Corporate Communication* dan Peringkat ke-3 Kategori *Marketing* di ajang 3rd *Indonesia Multifinance Award* 2015 dari Majalah *Economic Review* dan *Perbanas Institute*.
The Company accepted the 1st Rank in the Category of *Corporate Communication* and the 3rd Rank in the Category of *Marketing* from the 3rd *Indonesia Multifinance Award* 2015 presented by *Economic Review Magazine* and *Perbanas Institute*.



Perseroan menerima penghargaan Peringkat ke-3 Kategori *Perusahaan Multifinance Non-Listed* dengan Aset > Rp5 Triliun di ajang 3rd *Indonesia Multifinance Award* 2015 dari Majalah *Economic Review* dan *Perbanas Institute*.
The Company accepted the 3rd Rank in the Category of *Multifinance Non-Listed Company with Assets > Rp5 Trillion* in the 3rd *Indonesia Multifinance Award* 2015 presented by *Economic Review Magazine* and *Perbanas Institute*.

KILAS PERISTIWA TAHUN 2015 2015 Event Highlights

Kegiatan Pelatihan Training Activities



4-7 Februari/February 2015

Rakor Koordinator Account Officer/Credit Marketing Officer/Marketing Commercial Vehicle Tahun 2015
The 2015 Coordination Meeting of Account Officer/Credit Marketing Officer/ Marketing Commercial Vehicle Coordinators



10-13 Maret/March 2015

Rapat Koordinator Administrasi 2015
The 2015 Coordination Meeting of Administration Coordinators



22 April/April 2015

Training Microsoft Excel Level 2
Microsoft Excel Training Level 2



25-29 Mei/May 2015

Raker MID Batch 1 & 2
Mid Year Working Meeting Batch 1 & 2



7-9 Mei/May 2015

Training Kepala Cabang dan Koordinator Area Jabodetabek
Training for Branch Heads and Coordinators of Jabodetabek Area



9-12 Juni/June 2015

Raker MID Batch 3
Mid Year Working Meeting Batch 3



22-25 Juni/June 2015

Raker MID Batch 4
Mid Year Working Meeting Batch 4



1-5 Desember/December 2015

Rapat Kerja Nasional Kepala Cabang 2015
2015 National Working Meeting of Branch Heads





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Message from the Board of Commissioners



SOEBRANTO LARAS

Presiden Komisaris
President Commissioner

Fundamental yang Solid untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Pemegang saham yang terhormat,

Perkenalkan kami mengawali Laporan Tahunan ini dengan menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan manajemen Perseroan dalam memimpin Perseroan atas performa positif yang mampu dicapai oleh Perseroan sepanjang tahun 2015.

Berdasarkan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja pengelolaan perusahaan, Direksi telah menunjukkan kompetensi manajerial yang baik sebagaimana ditunjukkan dari performa bisnis yang tetap positif pada tahun ini meskipun situasi bisnis menghadapi berbagai tantangan.

Sepanjang tahun ini, daya tahan industri secara umum diuji oleh ketidakstabilan makroekonomi global yang

Solid Fundamental for a Sustainable Future

Dear our valued shareholders,

Please allow us to begin this Annual Report by giving high appreciation to the Board of Directors and the management of the Company for leading the Company to achieve the positive performances throughout 2015.

Based on the results of the supervision by Board of Commissioners against the management of the Company's operation, Board of Directors has been showing good managerial capability as indicated from the realization of some achievements even the business this year was in a very challenging situation.

Throughout 2015, the industry's resilience has been tested with the unstable global macro economic situation

Fondasi yang kuat untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan terus berkembang serta berkontribusi bagi pembangunan ekonomi Indonesia.

Firmer foundation to reach sustainable growth and continue to develop and take part in making contribution to Indonesian economic development.

berdampak cukup signifikan kepada makroekonomi domestik. Gejolak makroekonomi global terutama dipengaruhi oleh perlambatan tingkat pertumbuhan Tiongkok yang hanya mencapai 6,9% atau terendah dalam 25 tahun terakhir dan lebih rendah dari laju pertumbuhan di tahun 2014 sebesar 7,3%. Kinerja sektor manufaktur Tiongkok yang melemah sepanjang tahun ini berdampak pada penurunan permintaan komoditas sehingga turut menekan harga komoditas global yang diperdagangkan mencapai level terendah dalam 5 (lima) tahun terakhir. Sementara itu, keputusan bank sentral AS, The Federal Reserve, untuk menaikkan suku bunga acuan yang sebelumnya mendekati 0% ke level 0,50%, turut mempengaruhi *appetite* para pemodal jangka pendek.

Survei Kegiatan Dunia Usaha yang dilakukan Bank Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang lebih rendah pada kuartal IV/2015 dibandingkan periode sebelumnya di tahun yang sama dikarenakan adanya kontraksi yang lebih dalam di sektor pertambangan. Ekonomi domestik

that brought significant impact to the domestic macro economy. The global economic uncertainty was mostly affected by the slowdown in China's economy growth that only reached 6.9% or the lowest in the last 25 years and lower than the growth in 2014 which was 7.3%. The slowing performance of the China manufacturing sector this year was translated into the decline in commodity demand, thus leading to the declining prices of global commodities to the lowest level in 5 years. Meanwhile, the US Federal Reserve's decision to raise the interest rate from close to zero to 0.50%, influenced the appetite of short term investors.

The Business Survey of Bank Indonesia indicated a slower industrial growth in fourth quarter of the year compared to the previous quarter of the same year due to the deeper contraction in mining industry. Domestic economy was also forced to endure the impact of weakening Rupiah

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS Message from the Board of Commissioners

juga menghadapi pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS, bahkan hingga mendekati level psikologisnya di Rp15.000 per Dollar AS pada kuartal III/2015. Volatilitas nilai tukar Rupiah turut melemahkan daya beli masyarakat, salah satunya diindikasikan dari penurunan realisasi penjualan kendaraan bermotor, baik kendaraan roda dua maupun kendaraan penumpang dan kendaraan komersial. Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AIS) dan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menyebutkan penjualan Kendaraan Bermotor Roda Dua terealisasi sebesar 6,7 juta unit pada tahun 2015, turun sebesar 15,2% dari sebelumnya 7,9 juta unit di tahun 2014. Kemudian, penjualan kendaraan penumpang dan kendaraan komersial juga melambat sebesar 16% menjadi 1,0 juta unit pada tahun 2015 dari 1,2 juta unit di tahun 2014, sehingga jelas menunjukkan pelemahan daya serap konsumen terhadap produk otomotif pada tahun 2015.

Sementara itu, Pemerintah yang tanggap dengan situasi perekonomian saat itu telah mengeluarkan berbagai stimulus yang diikuti oleh pelonggaran kebijakan moneter Bank Indonesia dan percepatan belanja negara untuk sektor infrastruktur. Upaya ini pada akhirnya mampu memulihkan produktivitas industri dan investasi sekaligus membangun ekspektasi akan geliat industri pada awal tahun depan.

Penilaian atas Pencapaian Operasional dan Finansial Perseroan di Tahun 2015

Dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, Dewan Komisaris menilai strategi Direksi untuk memperkuat dukungan finansial bagi Perseroan sangat tepat mengingat kebutuhan penyaluran pembiayaan yang sangat besar maupun kebutuhan ekspansi ke segmen usaha baru yang diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan untuk jangka panjang.

Dukungan finansial pada tahun ini diperoleh baik dari perbankan nasional maupun sindikasi perbankan asing, yaitu di antaranya berupa pinjaman sindikasi senilai USD300 juta yang diperoleh dari konsorsium 24 bank internasional serta fasilitas bilateral dengan berbagai institusi perbankan domestik dan luar negeri. Selain itu, Perseroan juga menerbitkan obligasi senilai Rp1,09 triliun.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dukungan finansial yang kuat tersebut tentunya tidak hanya memperkuat sumber pendanaan namun juga kredibilitas Perseroan di mata publik. Kami menilai kepercayaan pelanggan yang besar terhadap Perseroan merupakan salah satu faktor penting yang mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan pada tahun ini sebagaimana diindikasikan pada pencapaian yang positif di sejumlah indikator finansial

exchange rate against US Dollar, which was traded close to the psychological level at Rp15,000 per US Dollar in the third quarter of the year. The Rupiah volatility has weakened the people's purchasing power, as indicated one of which from the decrease in the realization of sales of the two wheeled and also passenger and commercial vehicles. The Association of Indonesian Motorcycle Industry and the Association of Indonesian Automotive Manufacturers reported that the sale of passenger and commercial vehicles fell to 6.7 million units in 2015 or down by 15.2% from 7.9 million units in 2014. The car sales also slipped 16% to 1.0 million units from previously 1.2 million units in 2014, thus representing a weaker market absorption to automotive products in 2015.

Meanwhile, the Government was making quick response to save the economic situation through the launch of various stimulus packages, followed by the monetary policies of Bank Indonesia and the acceleration of spending for infrastructure development. This effort succeeded to recover the industry's productivity and investment as well as build expectation for the improved industrial performance by the next year.

The Company's Operation and Financial Performances in 2015

To deal with those business challenges, Board of Commissioners saw the Board of Directors' strategy to strengthen the financial position of the Company was appropriate considering the huge financing needs as well as the expansion agenda to new business segment, which is expected to generate added value to the company for long term.

The significant financial supports from both national banks as well as syndication of foreign banks, including a syndicated loan amounting to USD300 million from a consortium of 24 international banks and bilateral loan facilities provided by many domestic and foreign banks. Adding to that, the Company also conducted bond issuance in an amount of Rp1.09 trillion.

Board of Commissioners believes the strong financial supports will not only strengthen the source of fund but also will build stronger credibility of the Company in the public. We also see the huge trust from the customers to the Company is also significant for the Company to grow the performances as indicated from positive achievements across some main financial indicators. This year, the Company successfully booked revenue growth

utama Perseroan. Pada tahun ini, Perseroan mampu mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 22,82% dari Rp1,2 triliun di tahun 2014 menjadi Rp1,4 triliun. Nilai aset maupun ekuitas juga tercatat tumbuh sebesar 14,93% dan 9,03% masing-masing menjadi Rp8,9 triliun dan Rp1,3 triliun tahun ini. Perseroan juga masih mampu menghasilkan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp100,0 miliar dari sebelumnya Rp91,7 miliar.

Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Pencapaian kinerja operasional yang membanggakan tersebut di atas tentunya tidak terlepas dari komitmen Direksi untuk mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dan menerapkan manajemen risiko yang komprehensif dalam kegiatan pengelolaan perusahaan. Hal ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab Direksi untuk menjalankan perusahaan sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku sekaligus memelihara ekspektasi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya terhadap pencapaian visi dan misi perusahaan.

Dewan Komisaris dalam hal ini telah membangun hubungan kerja yang konstruktif dengan Direksi beserta jajaran manajemen yang memungkinkan kami untuk memberikan masukan dan saran terkait pengelolaan perusahaan dan pencapaian target-target usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Bersama dengan Komite Audit dan Unit Audit Internal, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Direksi telah menerapkan pengendalian internal yang cukup baik di lingkungan Perseroan dalam rangka menjunjung tinggi komitmen Perseroan terhadap kesesuaian penyajian pelaporan keuangan, pelaksanaan kegiatan operasional serta kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di tahun ini, kami melihat beberapa penyesuaian telah dilakukan di lingkup organisasi Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan baru yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan yang dimuat dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2014 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, maupun Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris menilai Direksi memiliki komitmen yang kuat untuk memenuhi seluruh ketentuan dalam

of 22.82% from Rp1.2 trillion in 2014 to Rp1.4 trillion. The assets and equity value grew by 14.93% and 9.03% each to Rp8.9 trillion and Rp1.3 trillion this year. The Company also recorded total comprehensive income of Rp100.0 billion from Rp91.7 billion.

The Supervision of Good Corporate Governance Implementation

The great operational achievements reflected the commitment of the Board of Directors to implement prudence principles and comprehensive risk management in the operation of the company. This not only represents the responsibility of the Board of Directors to run the Company in accordance to the prevailing regulations as well as to maintain the expectation of the shareholders and other stakeholders toward the realization of the corporate vision and mission.

Board of Commissioners has been building a constructive relationship with the Board of Directors as well as the management to allow us to give inputs and advice relating to the management of the company and the realization of business targets in the Work Plan and Budget of the Company. Together with the Audit Committee and Internal Audit Unit, the Board of Commissioners also ensured that Board of Directors has applied an adequate internal control in the Company in order to uphold the commitment of the Company in preparing financial statement, to pursue best operational practices and to comply with the prevailing rules and regulations.

This year, we have seen some adjustments were introduced to the organization as part of compliance to the newly issued regulations of the Financial Service Authorities stated in the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Publicly Listed Company, FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Implementation of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Company, the FSA Regulation No. 8/POJK.04/2014 concerning the Website of the Publicly Listed Company as well as FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Publicly Listed Company.

Board of Commissioners praised the strong commitment of Board of Directors to fulfill the laws and regulations,

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS Message from the Board of Commissioners

peraturan perundang-undangan, terutama yang memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan, sebagai bentuk tanggung jawabnya sebagai entitas bisnis yang beroperasi di wilayah hukum Republik Indonesia maupun sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

Sementara itu pada tahun ini, Dewan Komisaris Perseroan menyambut bergabungnya Bapak Josef Utamin sebagai salah satu Komisaris Perseroan menggantikan posisi Ibu Caecilia Retno Susilowasti. Dengan susunan Dewan Komisaris yang baru ini, kami berharap dapat memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan yang kami emban dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kemajuan Perseroan di masa datang.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris menilai bisnis Perseroan di tahun 2016 masih akan menghadapi situasi yang dinamis seiring dengan dinamika pada peta politik nasional yang kami proyeksikan akan turut mempengaruhi kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah.

Ekspansi kegiatan usaha, sesuai survei kegiatan dunia usaha yang dilakukan Bank Indonesia, diperkirakan akan terjadi di sektor keuangan, *real estate*, jasa keuangan serta sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan dan perikanan seiring dengan fokus Pemerintah untuk membangkitkan sektor kemaritiman Indonesia. Kami berharap Pemerintah akan kembali mengeluarkan berbagai paket stimulus ekonomi untuk menggairahkan dunia usaha, sehingga memberikan ruang bagi Perseroan untuk meningkatkan kegiatan penyaluran pembiayaannya.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris menilai prospek usaha maupun strategi yang ditetapkan Direksi untuk tahun depan diharapkan telah mampu mengantisipasi arah kebijakan ekonomi domestik maupun global sehingga Perseroan akan mampu memanfaatkan peluang bisnis yang ada secara maksimal. Mengingat karakteristik bisnis Perseroan yang termasuk dalam *highly regulated industry*, Dewan Komisaris berharap Direksi akan meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang didukung oleh pelaksanaan pengendalian internal yang lebih baik di seluruh lini usaha Perseroan dan senantiasa mempersiapkan rencana kontijensi dalam menghadapi dinamika bisnis akibat ketidakpastian ekonomi global maupun domestik.

particularly those with significant impact on the operation of the Company as part of responsibility as a business entity operating within the jurisdiction of the Republic of Indonesia and as the effort to maintain the long term sustainability of the business.

Then, this year, the Board of Commissioners of the Company also welcomed Mr. Josef Utamin into the Board to replace Mrs. Caecilia Retno Susilowasti as Commissioner. The new composition of the Board of Commissioners is expected to strengthen the implementation of the supervisory function and to bring more advances for the Company.

Business Prospect

Board of Commissioners sees the Company's business will still be exposed to the risk of business uncertainty in 2016 following the dynamic in the political situation which we believes to influence the Government's policies.

The business expands, according to the Business Survey by Bank Indonesia, particularly sectors like finance, real estate, mutifinance services, farming, husbandry, plantation, forestry and fishery as the Government's focus on reviving the domestic maritime sector. We expect to see the Government to issue any stimulus economic packages in order to support the performance of the industries, thus providing the Company a room to grow the Company's financing activities.

Therefore, Board of Commissioners sees the business prospects and next year's strategies prepared by Board of Directors have anticipated the prospect of domestic and global economic policies, thus we believe the Company will be able to optimize the future business opportunities. Considering the business characteristics of the Company which are part of a highly regulated industry, Board of Commissioners expects the Board of Directors to improve the implementation of the good corporate governance as well as apply strict internal control across the lines and consistently prepare for contingency plans in anticipation of the business dynamics due to domestic and global economic uncertainties.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap dapat menjalin hubungan yang lebih baik dengan seluruh elemen di organisasi Perseroan, terutama dalam rangka memperkuat penerapan fungsi pengawasan di lingkungan perusahaan serta terselenggaranya kepengurusan perusahaan yang lebih efektif dan efisien guna merealisasikan seluruh visi dan misi perusahaan.

Looking forward, Board of Commissioners expects to develop better relationship with all elements in the organization of the Company, particularly as an effort to strengthen the supervisory function in the company and to ensure the effective and efficient implementation of the business management in a way to achieve the vision and mission of the Company.

Hormat kami,

Sincerely yours,



SOEBRONTO LARAS

Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



JUSAK KERTOWIDJOJO

Presiden Direktur
President Director

Tetap Tangguh di Tahun yang Penuh Tantangan

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2015 telah kita lewati. Di tahun ini, bisnis Perseroan menghadapi tantangan bisnis dari eksternal Perseroan, terutama terkait dengan perlambatan makroekonomi yang terimbas oleh ketidakstabilan makroekonomi global. Pasar global menghadapi pelemahan harga-harga komoditas, yang salah satunya ditandai oleh penurunan harga minyak dunia hingga 47% sepanjang tahun ini. Daya serap komoditas yang rendah oleh Tiongkok yang menghadapi pelemahan kinerja di sektor manufakturnya turut berkontribusi terhadap gejolak makroekonomi global tersebut. Sementara itu, ekonomi Indonesia yang bertumpu pada kinerja perdagangan komoditas tentunya terkena imbasnya. Kelesuan ekonomi kemudian diperparah dengan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS pada kuartal III/2015.

Solid in the Challenging Year

Dear our valued shareholders,

We have passed the year of 2015. This year the Company had to deal with the external challenges, particularly from the slowing economy which was influenced by the global macroeconomic uncertainty. The global market was hit by the lower commodity prices, as indicated from the world's oil price that suffered 47% correction throughout the year. The slow consumption on commodity by China market following the weakening China manufacturing contributed to the unfavorable global economic condition. Meanwhile, Indonesian economy that relies on the commodity trading as one of the sources of growth undeniably felt the impact, as well. The slowing economy was then becoming worse when the Rupiah exchange rate fell against US Dollar in the Q3/2015.

Penerapan strategi usaha Perseroan berhasil menopang pendapatan usaha di tahun 2015 yang meningkat sebesar 22,82% menjadi Rp1,4 triliun dari Rp1,2 triliun di tahun 2014.

The implementation of Company's business strategies led the Company to record a 22.82% growth in income to Rp1.4 trillion from Rp1.2 trillion in 2014.

Laju perekonomian dalam negeri pada akhir tahun ini tercatat 4,79% dari sebelumnya 5,02%. Menurut data Biro Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi ini ditopang sebagian besar oleh belanja pemerintah, bukan oleh tingkat konsumsi rumah tangga. Pelemahan daya beli masyarakat salah satunya terlihat pada daya serap yang rendah di sektor otomotif. Penjualan kendaraan penumpang dan kendaraan komersial, misalnya, tercatat turun 16,1% dibandingkan kinerja penjualan di tahun 2014 sedangkan penjualan kendaraan roda dua turun sebesar 15,2% dibandingkan tahun 2014 dan hal ini berdampak pada kinerja sektor pembiayaan. Sebagaimana dilaporkan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), industri multifinance masih mengandalkan pembiayaan ke sektor otomotif, dengan kontribusi sekitar 70% terhadap total pembiayaan yang disalurkan oleh perusahaan pembiayaan. Dengan lesunya tingkat konsumsi masyarakat, yang berimbas pada daya serap di pasar otomotif, industri multifinance turut mengalami pelemahan, yang diindikasikan oleh pertumbuhan aset yang hanya sebesar 1,3%, yaitu menjadi Rp425,72 triliun di tahun 2015 dari Rp420,44 triliun di tahun 2014.

The economy grew at 4.79% at the end of the year from 5.02% in the previous year. The Statistic Bureau said that economic growth was mostly supported by the accelerated government spending, not by the household consumption. The weakening public purchasing power was indicated from the slow automotive market. The sales of passenger and commercial vehicles fell 16.1% against the 2014 performance while the sales of two-wheeled vehicle was down by 15.2% compared to that of 2014 and this brought impact to the financing industry. The Indonesian Financing Companies Association reported that the multifinance companies still relied most of the performance on the auto financing, which contributed 70% to total financing disbursed. With the slowing the consumption, which influenced the automotive market, the multifinance companies this year saw the assets only grew at 1.3% to Rp425.72 trillion in 2015 from Rp420.44 trillion in 2014.

LAPORAN DIREKSI Report from the Board of Directors**Realisasi Kinerja Operasional dan Finansial Perseroan di Tahun 2015**

Di tengah pelemahan konsumsi masyarakat serta kinerja industri yang terjadi pada tahun 2015, Perseroan ternyata mampu menunjukkan ketangguhannya dengan membukukan peningkatan jumlah transaksi pembiayaan konsumen. Arus kas keluar untuk pembiayaan konsumen tahun ini mencapai Rp2,38 triliun dari Rp2,10 triliun di tahun 2014, sementara arus kas keluar untuk sewa pembiayaan tahun ini sebesar Rp2,16 triliun dari Rp2,2 triliun di tahun 2014. Pembiayaan Perseroan untuk segmen kendaraan penumpang tumbuh 26,77% pada tahun ini.

Penerapan strategi yang tepat yang diikuti oleh pemeriksaan dan pengendalian yang ketat dalam rangka memastikan kualitas pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan berhasil menopang pendapatan usaha di tahun 2015 yang meningkat sebesar 22,82% menjadi Rp1,4 triliun dari Rp1,2 triliun di tahun 2014. Beberapa indikator finansial utama Perseroan juga menunjukkan kenaikan, yakni di sisi aset yang mengalami pertumbuhan 14,93%, lalu ekuitas yang tumbuh 9,03% dan laba komprehensif tahun berjalan yang naik sebesar 9,11% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya.

Kas dan setara kas di akhir tahun ini juga menguat secara signifikan menjadi Rp345,1 miliar menyusul penerimaan yang dibukukan oleh Perseroan dari penerbitan obligasi sebesar Rp1,090 triliun. Selain penerbitan obligasi, tahun ini dukungan finansial yang besar juga diberikan oleh sindikasi dengan 24 bank internasional senilai USD300 juta serta sejumlah kerja sama keuangan yang Perseroan tanda tangani dengan beberapa bank swasta nasional maupun multinasional.

Direksi dalam hal ini ingin menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kepercayaan investor, publik dan pemangku kepentingan lainnya atas keberhasilan pelaksanaan aksi korporasi tersebut dan kepercayaan dari pihak perbankan kepada Perseroan. Sebagai perusahaan pembiayaan yang terkemuka dan kredibel, Direksi harus memastikan ketersediaan dana yang memadai dan senantiasa berupaya mencari sumber-sumber pendanaan yang terjangkau sehingga Perseroan dapat menekan *cost of fund* dan menyalurkan pembiayaan yang kompetitif. Selain itu, dengan dukungan finansial yang kuat, Direksi yakin akan mampu merealisasikan berbagai agenda korporasi dan ekspansi bisnis di masa depan.

Di tahun ini, Perseroan juga melakukan ekspansi pembiayaan ke sektor lainnya diluar otomotif yakni sektor properti. Ekspansi ke sektor pembiayaan kredit pemilikan properti ini kami harap sebagai langkah awal yang baik untuk membangun sumber pendapatan baru bagi Perseroan seiring dukungan Pemerintah untuk mendorong geliat sektor properti.

Realization of Operational and Financial Performances in 2015

Although the household consumption and the industrial performance weakened in the course of 2015, the Company proved its resilience as indicated from the increasing number of consumer financing transactions. The cash flow used for consumer financing this year was realized at Rp2.38 trillion from Rp2.10 trillion in 2014, while cash flow used for rental financing this year was amounted to Rp2.16 trillion from Rp2.2 trillion in 2014. Financing for Passenger Cars grew at 26.77% this year.

The smart strategies as well as good analysis and control to ensure the credit quality led the Company to record a 22.82% growth in income to Rp1.4 trillion from Rp1.2 trillion in 2014. Some main financial indicators of the Company also increased, including the assets growing at 14.93%, equity growing at 9.03% while comprehensive income for the year rising by 9.11% compared to those of the previous year.

Cash and cash equivalents strengthened to Rp345.1 billion following the Company's bond issuance amounting to Rp1.090 trillion. Adding to the bond issuance, this year the Company also received huge financial supports from a syndication with 24 international banks amounting to USD300 million and a number of financial agreements we signed with national private and multinational banks.

In this opportunity, Board of Directors would like to extend deep gratitude for the trust of the investors, the public and other stakeholders for the successful corporate action and the huge trust from the banks to the Company. As a leading and credible multifinance company, it is in the commitment of Board of Directors to ensure that there is a reliable and adequate fund resources while continuing to seek the affordable sources of fund to allow us to reduce the cost of fund and distribute competitive financing. With strong financial support, Board of Directors believes to be able to realize any corporate agenda and business expansions in the future years.

This year, the Company was expanding the financing service into other business, beyond the automotive sector, namely the property sector. The expansion into property loan facility is expected to develop a new source of revenue for the Company as the Government is keen to accelerate the growth of property sector.

Pengelolaan Perusahaan dan Pengembangan SDM

Dalam menghadapi situasi bisnis yang semakin dinamis, Direksi telah meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan sebagai suatu instrumen untuk merealisasikan berbagai tujuan dan sasaran bisnis yang ingin dicapai Perseroan. Penerapan tata kelola perusahaan yang menyeluruh juga dilakukan dalam rangka membangun organisasi yang solid, *agile*, efektif serta efisien yang mampu beradaptasi terhadap dinamika bisnis yang ada.

Mengingat karakteristik bisnis Perseroan, Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan seluruh prinsip tata kelola perusahaan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari tanggung jawabnya sebagai perusahaan publik dan dalam rangka menjaga kepercayaan pelanggan, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan akuntabilitas Perseroan di mata publik luas.

Sebagai bentuk tanggung jawab kami, tahun ini kami juga telah melakukan penyesuaian terkait penerapan beberapa regulasi baru, yaitu Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2014 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, maupun Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyesuaian yang kami lakukan ini diharapkan akan meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, terutama terkait aspek transparansi, tanggung jawab dan akuntabilitas.

Sementara itu, pada tahun ini, susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Untuk itu, Direksi ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham atas kepercayaannya kepada kami untuk memimpin perusahaan ini pada tahun 2015 dan kami berharap untuk memberikan sumbangsih yang lebih besar demi kemajuan perusahaan di masa datang.

Kemudian, terkait dinamika bisnis yang dihadapi Perseroan, tahun ini kami kembali mengikutsertakan karyawan Perseroan dalam berbagai kegiatan pelatihan maupun seminar dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan wawasannya agar mampu berkontribusi lebih baik untuk peningkatan daya saing Perseroan di masa datang.

Business Management and Human Resources Development

In the business dynamics, Board of Directors has proved its commitment to make continuous improvement in the implementation of good corporate governance as an instrument to realize the business objectives and goals of the Company. The comprehensive GCG implementation is merely aimed at building a solid, agile, effective and efficient organization that will be able to anticipate the business dynamics.

Considering the business characteristics of the Company, Board of Directors upholds high commitment to carry out the whole principles of the good corporate governance and ensure the regulatory compliance as part of its responsibility as a publicly listed company and in a way to maintain trust from the customers, shareholders, as well as other stakeholders and also to promote the accountability of the Company in the public.

As part of our responsibility, this year we also had introduced some adjustments relating to the issuance of new regulations, i.e. the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Publicly Listed Company, FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Implementation of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Company, the FSA Regulation No. 8/POJK.04/2014 concerning the Website of the Publicly Listed Company as well as FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Publicly Listed Company. Such adjustments are expected to improve the Company's compliance with the principles of good corporate governance, particularly relating to the aspects of transparency, responsibility and accountability.

This year, we saw no change in the structure of the Board of Directors. Therefore, Board of Directors would like to thank all shareholders for the trust in us to lead the company through the year of 2015 and we expect to contribute more and advance the Company any further in the upcoming years.

Then, in anticipation of the dynamic business situation, the Company this year sent the employees to participate in various trainings and seminars that could increase their knowledge and contribute to the better competitiveness of the Company in the future years.

LAPORAN DIREKSI Report from the Board of Directors**Terus Berbagi**

Sebagai perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab, Perseroan pada tahun ini kembali melanjutkan komitmennya untuk menyelenggarakan kegiatan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/ CSR*). Di tahun ini, kegiatan tanggung jawab sosial kami diarahkan kepada aspek sosial kemasyarakatan dan pendidikan, yaitu berupa kegiatan donor darah, renovasi gedung sekolah dan kunjungan ke panti asuhan. Melalui kegiatan ini, kami berharap masyarakat dapat merasakan manfaat yang besar dari keberadaan Perseroan di lingkungan mereka.

Prospek Usaha

Direksi memiliki keyakinan akan pulihnya kinerja industri pada tahun 2016 seiring dengan peluncuran berbagai paket stimulus ekonomi yang dikeluarkan Pemerintah maupun gencarnya pembangunan infrastruktur yang dilakukan Pemerintah di seluruh Indonesia. Seiring dengan ekspektasi pemulihan ekonomi nasional di tahun 2016, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengharapkan industri pembiayaan juga akan mengalami pertumbuhan sebesar 5%-10%. Industri ini juga akan mulai menjajaki peluang pembiayaan di sektor maritim yang kini tengah bangkit dengan adanya dukungan dari pemerintah.

Sejalan dengan pemulihan kinerja industri ini, Direksi merasa optimis bahwa kegiatan investasi untuk barang modal akan meningkat sehingga akan turut meningkatkan permintaan terhadap pembiayaan dari Perseroan. Untuk itu, strategi kami lebih diarahkan untuk meningkatkan kualitas kredit dengan selektif menyalurkan pembiayaan, melakukan pemeriksaan yang ketat terhadap kredibilitas perusahaan pelanggan di samping juga menerapkan manajemen risiko yang menyeluruh.

Kami berharap dapat terus menjalin hubungan yang baik dengan pihak perbankan nasional dan multinasional dalam rangka memastikan ketersediaan dukungan pendanaan yang memadai bagi Perseroan. Kami juga akan menjajaki sumber-sumber bisnis baru yang menjanjikan pertumbuhan bagi bisnis Perseroan.

Continue to Share

As we operate the business in ethical and responsible manner, the Company this year continued its commitment to conduct the Corporate Social Responsibility (CSR) activities. This year, our CSR activities were focused on fulfilling our social and educational responsibilities, such as the blood donor activity, school renovation, and orphanage visit. Through the activities, we expect the public to be able to benefit from the Company's existence among them.

Business Prospect

The Board of Directors believes the recovery in industrial performance by 2016 following the launch of any stimulus packages by the Government and the accelerated infrastructure development across Indonesia. Along with the expectation for national economic recovery by 2016, the Indonesian Financing Companies Association expects to see the industry to grow at 5%-10%. The industry is also tapping the financing opportunity to maritime sector which performs well with the Government's support.

Along with the industrial recovery, Board of Directors believes investment in capital goods will increase, thus increasing demand for financing from the Company. Therefore our strategy is focused more on improving quality of credit through selective disbursement of financing, the implementation of strict control over the credibility of the customers and the implementation of comprehensive risk management.

We also seek for building a better relationship with national and multinational banks to ensure the adequate financial supports for the Company. We, in the meantime will continue to seek for new sources of fund that can support the business sustainability of the Company.

Penutup

Mengakhiri laporan ini, saya mewakili Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan yang telah menuntun Perseroan kepada pencapaian prestasi yang membanggakan tahun ini. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas loyalitas dan kepercayaan pelanggan terhadap pelayanan jasa Perseroan, yang akan meningkatkan dan menambah nilai Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan yang terdepan di Indonesia sekaligus memotivasi kami untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Closing

To conclude, I, on behalf of the Board of Directors, would like to extend high appreciation for the hard work and dedication from all employees that led the Company to this triumphant success this year. We also would like to thank all customers for the trust and loyalty on our services, which will add value to the Company as the leading multifinance company in Indonesia and motivate us to serve our customers and other stakeholders better.

Hormat kami, Sincerely yours,



JUSAK KERTOWIDJOJO

Presiden Direktur
President Director





SEKILAS PERUSAHAAN

Company in Brief



INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Indomobil Finance Indonesia
Bidang Usaha Business Lines	Jasa Pembiayaan <i>Financing Services</i>
Produk/Jasa Products/Services	Pembiayaan Motor, Mobil, Kendaraan Komersil, Alat Berat dan Properti <i>Motorcycle, Car, Commercial Vehicle, Heavy Equipment & Property Financing</i>
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2.000.000.000.000 Rp2,000,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp650.000.000.000 Rp650,000,000,000
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. 649.188 saham/shares PT IMG Sejahtera Langgeng 812 saham/shares
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 November 1993 <i>November 1, 1993</i>
Dasar Hukum Pendirian Basic Law of Establishment	Akta No. 2 Tanggal 1 November 1993 yang dibuat dihadapan Nurul Hidayati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93, tertanggal 24 Desember 1993. <i>Deed No. 2 dated November 1, 1993, prepared and presented before Nurul Hidayati Handoko, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-14368. HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993.</i>
Alamat Address	Wisma Indomobil I, Lantai 11/11 th Floor Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 8 Jakarta Timur - 13330, Indonesia Telepon/Phone : +62 21 856 4846, 856 8230 Faksimili/Facsimile : +62 21 856 4381 Website : www.indomobilfinance.com

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Kiprahnya selama lebih dari 2 (dua) dekade di industri pembiayaan Indonesia telah membangun citra yang kuat bagi PT Indomobil Finance Indonesia, selanjutnya disebut “Perseroan”, sebagai penyedia solusi pembiayaan yang profesional, terpercaya serta kompetitif di Indonesia.

Perseroan yang didirikan pada tahun 1993 sebagai perusahaan *joint venture* antara PT Indomobil Investment Corporation (saat ini, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk) dan Marubeni Corporation dengan nama PT Indomaru Multi Finance ini mengalami pertumbuhan bisnis yang pesat hingga mencapai posisinya saat ini. Pertumbuhan bisnis ini tidak hanya membuktikan ketangguhan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan makroekonomi maupun industri namun juga merefleksikan profesionalisme, kerja keras dan strategi bisnis yang tepat dan terarah.

Being in the financing business in Indonesia for more than two decades, PT Indomobil Finance Indonesia, further called “The Company”, has built a strong corporate image as a professional, trustworthy and competitive financing solution provider in Indonesia.

Established in 1993 as a joint venture company between PT Indomobil Investment Corporation (currently PT Indomobil Sukses Internasional Tbk) and Marubeni Corporation under the name PT Indomaru Multi Finance, the Company has experienced a vast development until it reaches its reputation today. The rapid business growth not only proves the Company’s resilience through various macroeconomic and industrial challenges but also reflects the professionalism, hard work as well as the implementation of smart and focused strategies.

Setelah mengalami restrukturisasi pemegang saham pada tahun 2000 yang menyebabkan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham 99,25% dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) menguasai 0,75%, bisnis Perseroan terus berkembang secara berkesinambungan menyusul dilaksanakannya ekspansi usaha secara organik.

Kemudian, dalam rangka memperkuat citra perusahaan di mata publik sekaligus untuk lebih mencerminkan dinamika bisnis Perseroan, Perseroan pun mengganti nama perusahaan pada tahun 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Hal itu dilakukan setelah masuknya Grup Indomobil ke dalam jajaran pemegang saham pasca rampungnya akuisisi atas saham Marubeni. Dengan membawa nama Indomobil, Perseroan membangun citra sebagai bagian dari salah satu grup perusahaan otomotif terbesar di Indonesia, yakni Grup Indomobil. Reputasi dan citra Grup Indomobil yang kuat di masyarakat diharapkan memberikan satu keunggulan bagi Perseroan dalam upayanya memperluas usahanya.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa meningkatkan daya saingnya melalui beragam inovasi produk, layanan dan mengembangkan jangkauan bisnisnya ke berbagai wilayah di Tanah Air. Ekspansi ini didukung oleh kondisi finansial yang kuat dengan perolehan sumber pendanaan yang terjangkau dari dalam maupun luar negeri.

Setelah berhasil memanfaatkan peluang bisnis pada sektor pembiayaan kendaraan komersial sejak pertengahan tahun 2009, Perseroan memperluas cakupan sektor yang dibiayainya dengan menjajaki peluang pembiayaan untuk alat berat, mesin dan lainnya pada tahun 2010 dalam rangka memanfaatkan momentum pertumbuhan pada industri pertambangan dan komoditas. Di tahun 2012, kejelian dalam melihat peluang pasar menuntun Perseroan untuk membuka Unit Usaha Syariah guna menangani permintaan jasa pembiayaan syariah.

Selanjutnya, Perseroan kembali mengalami perubahan komposisi pemegang saham di tahun 2013 menyusul pengambilalihan seluruh saham PT Indomobil Sukses Internasional Tbk oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Dinamika di internal organisasi ini tidak menyurutkan komitmen Perseroan untuk terus melakukan inovasi guna menyediakan ragam jasa pembiayaan yang kompetitif serta memuaskan bagi seluruh pelanggan. Pada tahun 2015, Perseroan bahkan melakukan penetrasi ke pasar properti dengan meluncurkan program pembiayaan properti yang memanfaatkan momentum bangkitnya bisnis properti menyusul dukungan besar dari Pemerintah untuk memperkuat sektor bisnis ini. Dengan dukungan jaringan bisnis yang luas di berbagai wilayah di Indonesia, Perseroan meyakini dapat memanfaatkan dan mengembangkan potensi bisnis yang ada sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Following the restructuring in the shareholders' composition in 2000, which led PT Indomobil Sukses Internasional Tbk as the majority shareholder with ownership of 99.25% and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) as shareholder of 0.75% share, the Company's business then continued to evolve in sustainable basis along with the organic business growth.

Then, in order to pursue a stronger corporate image in public as well as to better reflect the business dynamics of the Company, the Company decided to change the name in 2003 into PT Indomobil Finance Indonesia. This action followed the joining of Indomobil Group as one of the Company's shareholders as the Group completed the acquisition of Marubeni's share. With the reputation of Indomobil, the Company is positioned itself as part of one of the biggest automotive group companies in Indonesia, namely Indomobil Group. The strong public image and reputation of Indomobil Group is indeed a competitive advantage for the Company in expanding its business.

Therefore, the Company continuously improves its competitiveness through various innovations in products, services and the expansion of its business to reach many regions in the country. The expansion agenda is possible as the Company is supported with reliable sources of fund from both domestic and foreign financial institutions.

Following its successful expansion into the commercial car financing which initiated in mid 2009, the Company in 2010 expanded into new financing for heavy equipment, machine and others, taking benefit from the growth momentum in mining and commodity industries. In 2012, the Company tapped the opportunities in sharia financing market through the launch of Sharia Business Unit.

Later in 2013, the Company underwent another restructuring in shareholders' composition following the completion of the acquisition of entire shares of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk by PT Indomobil Multi Jasa Tbk. The internal dynamics however did not fail the Company's commitment to continue with the innovations in a way to create more competitive and satisfying financing products and services for the customers. In 2015, the Company started its penetration into property market through the launch of financing service for property, taking benefit from the growth momentum of property industry in line with the Government's strong support to strengthen the business sector. Thus, with extensive business network in many regions across Indonesia, the Company believes to be able to optimize and develop the existing potentials to increase the corporate's profitability and realize a long-term sustainability.

JEJAK LANGKAH

Milestones

Perseroan didirikan dengan nama PT Indomaru Multi Finance. The Company was established under the name PT Indomaru Multi Finance.	- Perseroan mengalami restrukturisasi pemegang saham sehingga komposisi menunjukkan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk menguasai 99,25% dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) menguasai 0,75%. - Perseroan meresmikan kantor cabang pertamanya. - The Company undertook a restructuring in shareholders' composition, with PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dominating by 99.25% and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dominating by 0.75%. - The Company officially opened its first branch office.	Perseroan mengubah nama menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. The Company changed its name as PT Indomobil Finance Indonesia.
1993 2010	2000 2011	2003 2012
Perseroan melakukan diversifikasi produk pembiayaan untuk alat-alat berat. The Company diversified financing product for heavy equipment.	- Perseroan menerbitkan Obligasi IV senilai Rp1 triliun. - Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi dari bank-bank internasional senilai USD75 juta. - Perseroan memperoleh tambahan modal disetor dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebesar Rp500 miliar. - The Company issued Bond IV in an amount of Rp1 trillion. - The Company gained a syndicated term loan of USD75 million from a consortium of international banks. - The Company gained an additional paid-up capital from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk in an amount of Rp500 billion.	- Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I senilai Rp1,3 triliun. - Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi dari konsorsium 18 bank internasional senilai USD75 juta. - The Company issued Continuous Bond I Phase I in an amount of Rp1.3 trillion. - The Company obtained a syndicated term loan of USD75 million from a consortium of 18 international banks.

Perseroan menerbitkan Obligasi I senilai Rp300 miliar.	Perseroan menerbitkan Obligasi II senilai Rp350 miliar.	Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi dari bank-bank internasional sebesar USD60 juta.	- Perseroan melakukan ekspansi dengan mulai melakukan pembiayaan kendaraan komersial. - Perseroan menerbitkan Obligasi III senilai Rp500 miliar. - The Company began expanding to commercial vehicle financing. - The Company issued Bond III in an amount of Rp500 billion.
The Company issued Bond I in an amount of Rp300 billion.	The Company issued Bond II in an amount of Rp350 billion.	The Company obtained a syndicated term loan of USD60 million from a consortium of international banks.	



- Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II senilai Rp612 miliar. - PT Indomobil Sukses Internasional Tbk mengalihkan seluruh sahamnya di Perseroan atau setara 599.250 lembar saham kepada PT Indomobil Multi Jasa berdasarkan Akta No. 289/2013. - Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III senilai Rp210 miliar. - Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi senilai USD126 juta dari sindikasi dengan 14 bank internasional. - The Company issued Continuous Bond I Phase II in an amount of Rp612 billion. - PT Indomobil Sukses Internasional Tbk's entire stake in the Company or equal to 599,250 shares to PT Indomobil Multi Jasa based on the Deed No. 289/2013. - The Company issued Continuous Bond I Phase III in an amount of Rp210 billion. - The Company received a syndicated loan of USD126 million from a syndication of 14 international banks.	- Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV senilai Rp440 miliar. - Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi senilai USD172,5 juta dari konsorsium 13 bank internasional. - The Company issued Continuous Bond I Phase IV in an amount of Rp440 billion. - The Company obtained a syndicated term loan of USD172.5 million from a consortium of 13 international banks.	- Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I senilai Rp500 miliar. - Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II senilai Rp590 miliar. - Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi dari konsorsium 24 bank internasional sebesar USD300 juta. - Perseroan memperoleh penambahan modal sebesar 49.938 lembar saham dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk, dan 62 lembar saham dari PT IMG Sejahtera Langgeng berdasarkan Akta No. 50 Tanggal 18 Mei 2015. - The Company issued Continuous Bond II Phase II in an amount of Rp500 billion. - The Company issued Continuous Bond II Phase II in an amount of Rp590 billion. - The Company obtained a syndicated term loan of USD300 million from a consortium of 24 international banks. - The Company obtained an additional paid-in capital amounting to 49,938 shares from PT Indomobil Multi Jasa Tbk and 62 shares from PT IMG Sejahtera Langgeng based on the Deed No. 50 dated 18 May 2015.
---	---	---

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Company Vision, Mission and Values

Visi

Menjadi perusahaan yang terbaik dalam hal kepuasan pelanggan, terbesar dalam hal jumlah pembiayaan dan perolehan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham.

Vision

To be the best financing company in terms of customer satisfaction, the largest in terms of financing amount and profitability for the shareholders.

Misi

Menjadi perusahaan pembiayaan yang terpercaya, memiliki Teknologi Informasi yang tepat guna dengan jaringan cabang yang dapat mewakili seluruh potensi pasar di Indonesia, sumber daya manusia yang berkualitas, pengelolaan sumber dana yang optimal, serta program penjualan yang kompetitif dan berkesinambungan.

Mission

To be a trusted financing company, possess an efficient Information Technology accompanied by widespread networks that representing the entire potential markets in Indonesia, good quality of human resources, optimum funding resources management, as well as competitive and sustainable sales program.

Nilai-Nilai Perusahaan

Tatanan nilai yang menjadi acuan bagi segenap elemen perusahaan adalah:

- Kejujuran
- Kerja Keras
- Kepuasan Pelanggan

Corporate Values

Each element in the Company shall refer to the following values:

- Honesty
- Hard Work
- Customer Satisfaction



BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Menjadi bagian dari Grup Indomobil tentunya menuntut Perseroan untuk menjadikan falsafah budaya Grup Indomobil sebagai pedoman dalam membangun budaya perusahaan untuk diterapkan lebih lanjut di internal perusahaan. Perseroan memandang penerapan budaya perusahaan sangat penting dalam praktik kegiatan usahanya sehari-hari dalam rangka membangun karakter individu yang unggul, memiliki integritas dan semangat bekerja tanpa pamrih sehingga pada akhirnya mampu berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas perusahaan. Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi maupun evaluasi untuk memastikan efektivitas penerapan budaya di lingkungan perusahaan. Budaya perusahaan dipaparkan lebih lanjut berikut ini:

a. Kejujuran

Membudayakan sikap jujur di lingkungan perusahaan diyakini merupakan salah satu faktor penting untuk mempertahankan kelanjutan bisnis Perseroan. Tidak hanya mampu membangun lingkungan kerja yang kondusif di antara rekan kerja dan dengan mitra perusahaan, penerapan budaya kejujuran dapat berkontribusi terhadap kelancaran operasional perusahaan. Budaya kejujuran ditanamkan secara efektif diharapkan dapat terciptanya praktik bisnis yang sehat sesuai etika dan ketentuan hukum yang berlaku dan pada akhirnya membantu Perseroan merealisasikan visinya untuk memberikan kepuasan pelanggan secara optimal.

b. Kerja Keras

Memiliki semangat untuk bekerja keras merupakan suatu karakter unggul yang perlu senantiasa dibina dan dikembangkan di lingkungan perusahaan. Perseroan meyakini bahwa dengan menanamkan budaya kerja keras di internal perusahaan, mulai dari jajaran manajemen hingga karyawan, akan membangun fundamental yang kuat untuk merealisasikan agenda korporasi yang dicanangkan dan meraih pertumbuhan yang solid.

c. Kepuasan Pelanggan

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor jasa, meraih kepuasan pelanggan merupakan sasaran utama yang perlu dipahami dan dilaksanakan oleh segenap elemen Perseroan. Tercapainya kepuasan pelanggan melalui penyediaan layanan yang prima akan membangun sekaligus mempertahankan loyalitas pelanggan di samping juga akan semakin memperkuat citra perusahaan di mata publik. Konsistensi Perseroan untuk menjaga dan melaksanakan secara sungguh-sungguh komitmen ini tentunya memastikan penyelenggaraan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab sesuai ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.

As part of Indomobil Group, the Company is obligated to implement the basic principles of the Indomobil Group's cultures in the internal organization. The Company believes the implementation of corporate cultures is very important to support the implementation of daily routines to build individuals with excellent characters, high integrity and the spirit of hard work so as to be able to contribute to the improvement of productivity of the Company. The Company therefore has been consistent to conduct the socialization and evaluation to ensure the effective implementation of the corporate cultures in the Company. The corporate cultures are:

a. Honesty

Developing honesty culture in the internal organization is very important to help ensure the business sustainability of the Company. Honesty will not only develop a favorable working climate among working partners and with the business partners but also contribute to the smooth operation of the Company. The effective implementation of honesty culture is expected to generate a healthy business practice in accordance to the business ethics and the prevailing laws, and at the end, will contribute to the realization of the corporate vision and mission.

b. Hard Work

To keep the spirit to work hard is an excellent character which shall be consistently developed in the company. The Company believes that the implementation of the hard work as a corporate culture in the internal organization, by all management and staffs, will lead to a stronger fundamental to realize the corporate agenda and a solid growth.

c. Customer Satisfaction

Running a service company requires every element in the Company to put high concern on the customer satisfaction. To fulfill the customer satisfaction through the delivery of service excellence is believed to develop and retain the customer loyalty as well as strengthen the corporate image in the public. The Company's consistency to carry on such commitment will ensure the implementation of ethical and responsible business operations in accordance with the prevailing Indonesian laws.

BIDANG USAHA

Scope of Business



Terkait dengan POJK No. 29 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dimana peraturan tersebut telah memberikan kesempatan bagi perusahaan pembiayaan dalam mengembangkan dan melakukan diversifikasi bisnis, sehingga pada tahun 2015 Perseroan mulai menggarap lini bisnis baru yaitu Kredit Pembiayaan Properti (KPP).

Oleh karenanya, kegiatan usaha Perseroan di bidang jasa pembiayaan hingga saat ini mencakup:

- a. **Pembiayaan Investasi**, berupa pembiayaan untuk pengadaan barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur dalam jangka waktu lebih dari 2 (dua) tahun.
- b. **Pembiayaan Modal Kerja**, berupa pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran-pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur dan merupakan pembiayaan dengan jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.
- c. **Pembiayaan Multiguna**, berupa pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang diperjanjikan.
- d. **Sewa operasi** (*Operationing lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.
- e. Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.

Referring to the implementation of FSAR No. 29 of 2014 about the Business Management of a Financing Company, which somehow has given the financing company the opportunity to develop and diversify the business, the Company in 2015 started its expansion into Property Financing.

Therefore, the scope of businesses of the Company in financing service sector currently includes:

- a. **Investment Financing**, which is a funding facility for procurement of capital goods and services for business activities/investment, rehabilitation modernization, expansion or relocation of business/investment location which is extended to debtors for a period of more than 2 (two) years.
- b. **Working Capital Financing**, which is a funding facility to fulfill the needs of expenditures that will be spent within one business cycle of the debtor and for a period of 2 (two) years at maximum.
- c. **Multipurpose Financing**, which is a funding facility for procurement of goods and/or services of the debtors for consumption purpose and not for the purpose of business needs (productive activities) within an agreed period.
- d. **Operating lease** and/or fee-based activities as long as does not violate the regulations in financial sector.
- e. Conduct financing activities with respect to the sharia principles including funding, channeling and/or other activities in compliance with the rules determined by the authority.

JARINGAN BISNIS

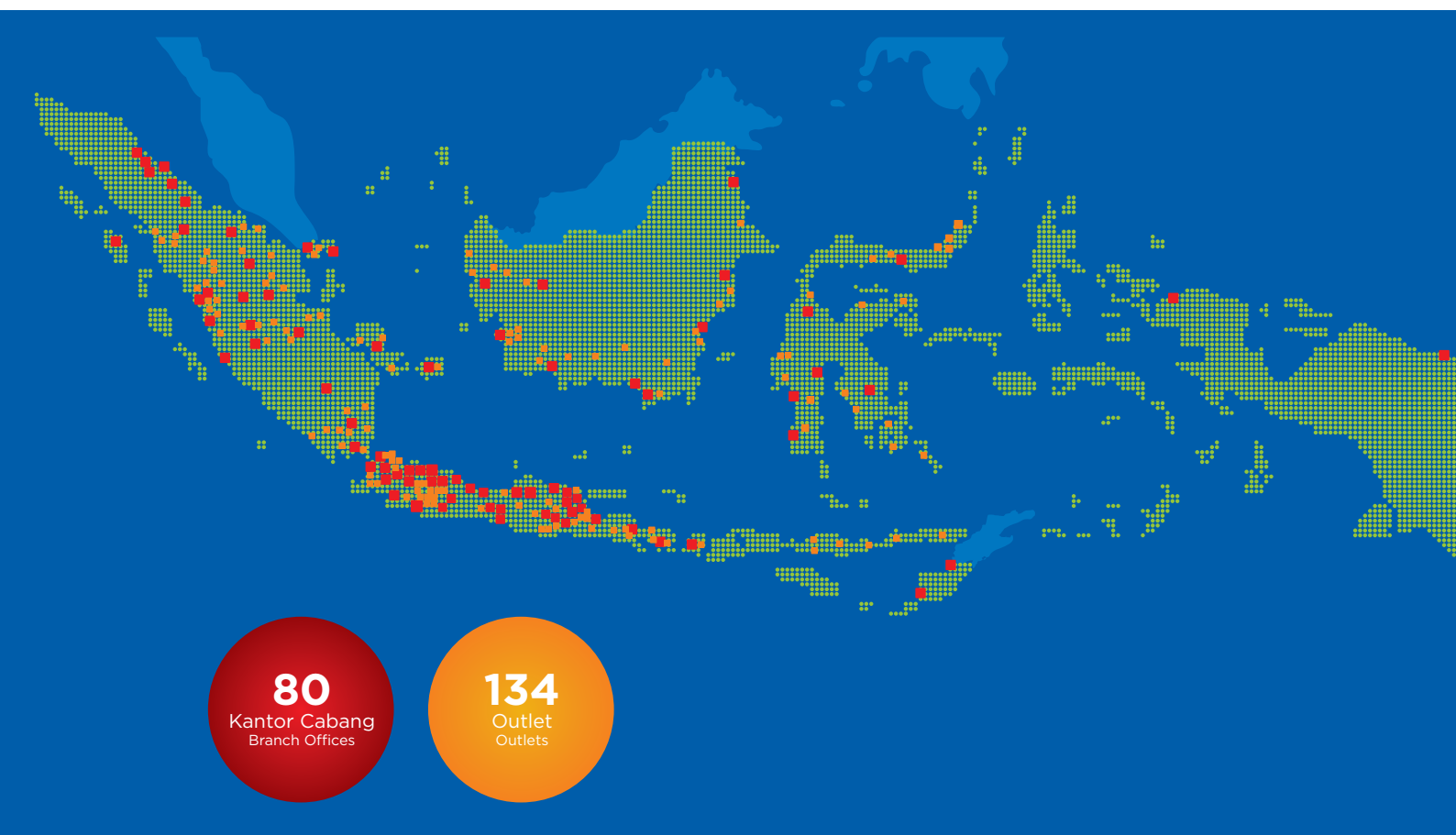
Business Networks

Ekspansi yang dilakukan Perseroan dalam bidang usaha tidak hanya diikuti dengan perluasan pasar pembiayaan namun juga menuntut peningkatan jangkauan layanan sehingga mendekatkan Perseroan dengan para konsumen dan mitranya di berbagai wilayah di Indonesia.

Hingga tanggal 31 Desember 2015, jaringan bisnis Perseroan telah mencapai 214 titik pelayanan, yang terdiri dari 80 kantor cabang dan 134 outlet yang senantiasa mendukung komitmen Perseroan untuk menyalurkan jasa pembiayaan yang kompetitif bagi segala kebutuhan, baik pembiayaan kendaraan bermotor, kendaraan komersial, serta alat berat, mesin dan lainnya, untuk mencapai kepuasan pelanggan.

The Company not only expands its market segment but also widens the service coverage so as to bring it closer to the consumers and the partners across regions in Indonesia.

As of December 31, 2015, the business network of the Company comprises of 80 branch offices and 134 outlets that are always ready to support the Company's commitment to channel competitive financing for various needs, including auto finance, commercial vehicle, heavy equipment, machine and others, in order to fulfill the customer's satisfaction.



JARINGAN BISNIS Business Networks

Daftar Cabang List of Branches

No.	CABANG Branch
1	Atambua Jl. Jend. Sudirman No. 44 RT 002 RW 001, Kel. Kota Atambua Kec. Kota Atambua, Kab. Belu Nusa Tenggara Timur 85711
2	Balikpapan Komp. Balikpapan Baru Blok AB3 No. 36, RT 52, Kel. Damai Kec. Balikpapan Selatan Kalimantan Timur 76114
3	Bandarjaya Jl. Proklamator Raya RT 012 RW 005 Kel. Bandar Jaya Barat, Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah Lampung 34163
4	Bandar Lampung Jl. Pangeran Antasari No. 89 D Kel. Tanjung Baru, Kec. Kedamaian Bandar Lampung 35143
5	Bandung Jl. Gatot Subroto 171, RT 001 RW 005 Kel. Samoja, Kec. Batununggal Bandung 40273 - Jawa Barat
6	Bangka Jl. Jend. Sudirman Km. 3 RT 26 Kel. Pematang Kandis, Kec. Bangko Kab. Merangin - Jambi 37314
7	Banjarbaru Jl. A. Yani Km 37,113 RT009 RW 004 Kel. Sungai Pering Kec. Martapura, Kab. Banjar Kalimantan Selatan 70617
8	Banjarmasin Jl. A. Yani KM 4 No. 03 RT 023 RW 00 Kel. Karang Mekar Banjarmasin Timur 70234
9	Banyuwangi Jl. S. Parman No. 121, RT 03 RW 01 Kel. Pakis, Kec. Banyuwangi Kab. Banyuwangi 68419 Jawa Timur
10	Batam Komp. Palm Spring Blok B2 No. 1 Sei Panas - Batam
11	Bekasi Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok B3 No. 5, Jl. Jend Ahmad Yani Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi 17144
12	Belitung Jl. Jend. Gatot Soebroto Ruko D RT 012 RW 009, Kel. Paal Satu Kec. Tanjung Pandan, Kab. Belitung Bangka Belitung 33414
13	Binjai & Stabat Jl. Soekarno Hatta No. 05/25 Simpang Awas, Kel. Timbang Langkat, Kec. Binjai Timur, Kotamadya Binjai 20732 - Sumatera Utara

No.	CABANG Branch
14	Blitar Jl. Angrek No. 13 RT 002 RW 004 Kel. Kepanjen Kidul Kec. Kepanjen Kidul Blitar 66111 - Jawa Timur
15	Bogor Ruko Pajajaran Jl. Raya Pajajaran No. 20 N RT 05 RW 04 Kel. Baranangsiang, Kec. Bogor Timur Bogor 16143 - Jawa Barat
16	Cikarang Ruko CBD Jababeka 2 Jl. Niaga Raya Kav. AA3, Blok D-9, Kel. Cikarang Kota Kec. Cikarang Selatan Bekasi 17530 - Jawa Barat
17	Cirebon Jl. Pangeran Drajat No. 45 RT 04 RW 02 Kel. Drajat, Kec. Kesambi Cirebon 45133 - Jawa Barat
18	Denpasar Jl. Ahmad Yani Utara No.141 Kel. Dauh Puri Kaja Kec. Denpasar Utara
19	Depok Ruko Depok Batavia No. 1 RT 03 RW 12 Jl. Margonda Raya 38 Kel. Depok, Kec. Pancoran Mas Depok 16431 - Jawa Barat
20	Duri Jl. Jend Sudirman No.123 Kel Balai Makam, Kec. Mandau Kab. Bengkalis 28884 - Riau
21	Garut Jl. Bratayudha No. 40 C-D, RT 03 RW 16, Kel. Regol, Kec. Garut Garut 44114 - Jawa Barat
22	Gorontalo Jl. HB. Jasin Kel. Wumialo (Depan Kantor Lurah Wumialo) Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo Gorontalo 96100
23	Gresik Jl. RA Kartini Building Blok B2/236, RT 003, RW 07, Kel. Sidomoro Kec. Kebomas, Kab. Gresik 61122 Jawa Timur
24	Ciputat Komp. Perkantoran Ciputat Indah Permai Blok B No.3, RT 04, RW 07, Kel. Pisangan, Kec. Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15411 - Banten
25	Kelapa Gading R2 Ruko Plaza Pasifik Blok A1 No 11 Jl. Boulevard Barat Raya, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading Jakarta 14240

No.	CABANG Branch
26	Jambi Jl. Jendral Sudirman No. 53, Rt: 05, Kel. Talang Jauh, Kec. Jelutung - Jambi 36137
27	Jayapura Jl. Baru Melati Kotaraja No: 330, Kel. Wai Mhorock, Distrik Abepura Jayapura 99351 - Papua
28	Karawang Jl. Interchange Raya Ruko Grand Taruma Blok C No. 33 Kel. Suka Makmur, Kec. Teluk Jambe Timur Karawang 41361
29	Kediri Jl. Letjend S Parman No. 40 Desa Tosaren, Kec. Pesantren Kediri - Jawa Timur
30	Kendari Jl. Syech Yusuf, Kompleks Ruko Mandiri Square No. 27 Kel.Korumba, Kec. Mandonga Kendari 93111 - Sulawesi Tenggara
31	Ketapang Jl. R. Soeprapto No. 95 C RT 14 RW 07 Kel. Sampit, Kec. Delta Pawan Ketapang 78851 - Kalimantan Barat
32	Kisaran Jl. Imam Bonjol No. 175 RT01 RW 1 Kel. Teladan, Kec. Kota Kisaran Timur Asahan 21222 - Sumatera Utara
33	Kudus Jl. Pemuda No. 40 RT 07 RW 03 Kel. Panjunan, Kec. Kota Kudus Kudus 59317 - Jawa Tengah
34	Kupang Jl. Jend. Soedirman No. 118 B Kel. Nunleu, Kec. Oebobo Kupang 85119 - Nusa Tenggara Timur
35	Lubuk Pakam Jl. Diponegoro No. 1D RT 010 RW 005 Kel. Lubuk Pakam I-II Kec. Lubuk Pakam Deli Serdang 20512 - Sumatera Utara
36	Madiun Ruko Madiun Indah No. 6 Jl. Sukarno Hatta Madiun RT 13 RW 05 Kel. Taman, Kec. Demangan, Madiun 63136 - Jawa Timur
37	Magelang Kompleks Ruko Prayudan Permai B.08 Jl. Mayjend Bambang Soegeng RT 010 RW 001, Desa Mertoyudan Kec. Mertoyudan Magelang 56172 - Jawa Tengah
38	Makassar Jl. Hertasning Raya Timur No. 16 A-B Kel. Kassi-Kassi, Kec. Rappocini Makassar
39	Malang Jl. Letjen Sutoyo No. 60 Kel. Rampil Celaket, Kec. Klojen Malang 65111 - Jawa Timur

No.	CABANG Branch
40	Mataram Jl. Sandubaya No. 9 Sweta Kel. Bertais, Kec. Sandubaya Mataram 83236 - Nusa Tenggara Barat
41	Medan Kompleks Griya Riatur Indah Jl. T. Amir Hamzah Blok C No. 38 Kel. Helvetia Timur, Kec. Medan Helvetia Medan 20124 - Sumatera Utara
42	Mojokerto Jl. Jayanegara No. 21AA, RT 002 RW 003 Kel. Banjaragung, Kec. Puri Mojokerto 61363 - Jawa Timur
43	Muara Bungo Jl. Laisa No. 130 RT 10 RW 04 Kel. Batang Bungo Kec. Pasar Ma. Bungo Muara Bungo 37211 - Jambi
44	Nias Jl. Diponegoro No. 205 B Kel. Iilir, Kec. Gunung Sitoli Gunung Sitoli 22815 - Sumatera Utara
45	Padang Jl. Kis Mangunsarkoro No. 39 RT 004 RW 004, Kel. Jati Utara Kec. Padang Timur Padang 25129 - Sumatera Barat
46	Painan Jl. M Zaini Zein, Kel Painan Kec. IV Jurai, Kab Pesisir Selatan Sumatera Barat
47	Palembang Jl. Basuki Rahmat No. 24 F RT 024 RW 009 Kel. Pahlawan Kec. Kemuning Palembang 30126 - Sumatera Selatan
48	Palopo Jl. Andi Djemma No. 108 A Kel. Surutanga, Kec. Wara Timur Palopo 91921
49	Palu Jl. Basuki Rahmat No. 141 Kel. Birobuli Utara, Kec. Palu Selatan Palu 94126 - Sulawesi Tengah
50	Bangka Jl. Jendral Sudirman No.6 RT 01 RW 01 Kel. Opas Indah, Kec. Taman Sari Pangkal Pinang 33121 - Bangka Belitung
51	Pangkalan Bun Jl. P. Diponegoro No. 7A RT 11 RW 01 Kel. Raja, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat Pangkalan Bun 74114 - Kalimantan Tengah
52	Pare-Pare Jl. Bau Maseppe No. 127 RT 003 RW 001 Kel. Kampung Baru, Kec. Bacukiki Barat Pare-Pare 91121 - Sulawesi Selatan
53	Pekalongan Jl. Dr. Cipto No. 21 RT 002 RW 001 Kel. Keputran, Kec. Pekalongan Timur Pekalongan 51128 - Jawa Tengah
54	Pekanbaru Jl. Arifin Ahmad, Komp. Perkantoran Soekarno Hatta Center, Blok B No. 2 RT 08 RW 02 Kel. Sisomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru 28294 - Riau

No.	CABANG Branch
55	Pontianak Jl. Perdana Kompleks Perdana Square No. A 11 RT 001 RW 10 Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Pontianak 78121
56	Probolinggo Jl. Panglima Sudirman No. 441, RT 05 RW 03, Kel. Wiroborang, Kec. Mayangan Probolinggo 67216 - Jawa Timur
57	Purwakarta Jl. Taman Pahlawan No. 33 RT 21 RW 10 Kel. Nagrikaler, Kec. Purwakarta Purwakarta 41115 - Jawa Barat
58	Rantau Prapat Jl. Imam Bonjol No.4B Kel. Cendana, Kec. Rantau Utara Labuhan Batu 21415 - Sumatera Utara
59	Rengat Jl. AR. Hakim No. 18 D RT 17 RW 07 Kel. Sekip Hulu, Kec. Rengat Kab. Indra Giri Hulu Rengat 29319 - Riau
60	Samarinda Jl. AM. Sangaji Ruko Belibis No. 38 E RT 09, Kel. Bandara Kec. Samarinda Utara Samarinda 75117 - Kalimantan Timur
61	Semarang Jl. MH. Thamrin No. 69 A RT 004 RW 001 Kel. Miroto, Kec. Semarang Tengah Semarang 50134 - Jawa Tengah
62	Serang Jl. Raya Serang - Cilegon Km.03 RT 05 RW 06 Kel. Kagungan Kec. Serang Kota Serang 42151 - Banten
63	Sidoarjo Taman Tiara Regency Blok RK 03 Jl. Raya Pagerwojo RT 30 RW 12 Kel. Pucang, Kec. Sidoarjo Sidoarjo 61219 - Jawa Timur
64	Sintang Jl. MT. Haryono RT 13 RW 04 Kel. Kapuas Kanan Hulu, Kec. Sintang Sintang 78614 - Kalimantan Barat
65	Solo Jl. Ahmad Yani No. 173 RT 07 RW 13 Kel. Gilingan, Kec. Banjarsari Surakarta 57134 - Jawa Tengah
66	Solok Jl. M. Yamin (Pandan Ujung) RT 001 RW 001 Kel. Pasar Pandan Air Mati Kec. Tanjung Harapan Solok 27322 - Sumatera Barat
67	Sorong Jl. Basuki Rahmat KM.9 (samping RM Mitra 88) Kel. Klasabi Sorong Manoi Sorong 98415 - Papua
68	Subang Jl. Pejuang 45 Pasar Inpres No. 06 RT 48 RW 13 Kel. Cigadung, Kec. Subang Subang 41213 - Jawa Barat

No.	CABANG Branch
69	Sukabumi Jl. Jend Sudirman No. 57 D RT 05 RW 001, Kel. Sriwidari Kec. Gunung Payuh Sukabumi - Jawa Barat
70	Sungai Rumbai Jl. Lintas Sumatera depan Tanah Lapang, Kel. Sungai Rumbai Kec. Sungai Rumbai Timur Kab. Dharmasraya Sungai Rumbai 27584 Sumatera Barat
71	Surabaya R2 Jl. Kombes Pol M Duryat 23 RT 06 RW 08, Kel. Embong Kaliasin, Kec. Genteng Surabaya 60271 - Jawa Timur
72	Tangerang R2 Ruko Mahkota Mas Blok J No. 6 Jl. Moh. Thamrin, Kel. Cikokol, Kec. Tangerang, Tangerang 15117
73	Tanjung Pinang Jl. DI Panjaitan No.7 Km. 7 (sebelum SPBU Km. 7), RT 01 RW 02 Kel. Melayu Kota Piring Kec. Tg. Pinang Timur Tanjung Pinang 29123 Kepulauan Riau
74	Tarakan Jl. P. Diponegoro No. 38 Kel. Sebelang, Kec. Tarakan Tengah Tarakan 77114 - Kalimantan Timur
75	Tasikmalaya Jl. Ir. H. Juanda No. 83 RT 01 RW 03 Kel. Sukamulya, Kec. Bungursari Tasikmalaya 46115 - Jawa Barat
76	Tebing Tinggi Jl. Jend. Sudirman No. 363 F Kel. Sri Padang, Kec. Rambutan Tebing Tinggi 20615 Sumatera Utara
77	Tegal Kompleks Ruko Nirmala Estate No. 1A Jl. Yos Sudarso No. 20 RT 02 RW 11 Kel. Mintaragen, Kec. Tegal Timur Tegal 52121 - Jawa Tengah
78	Teluk Kuantan Jl. Jend. Sudirman, Dusun Keramat, RT 002 RW 001 Desa Beringin Teluk Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi 29562 - Riau
79	Tuban Jl. Panglima Sudirman Timur No. 46A RT 01 RW 03 Kel. Sukolilo, Kec. Tuban Tuban 62318 - Jawa Timur
80	Yogyakarta Jl. Ringroad Utara, Kembang RT004 RW 062 Maguwuharjo, Depok Sleman 55282 - DI Yogyakarta

JARINGAN BISNIS Business Networks

Daftar Outlet List of Outlets

No.	OUTLET Outlets
DKI Jakarta	
1	MT Haryono Jl. Otto Iskandar Dinata No. 409 Cawang, Jakarta Timur 13330 (Samping MTH Square)
2	MT Haryono R4 Jl. Otto Iskandar Dinata No. 409 Cawang, Jakarta Timur 13330 (Samping MTH Square)
3	MT Haryono CV Jl. Otto Iskandar Dinata No. 409 Cawang, Jakarta Timur 13330 (Samping MTH Square)
4	Puri Indah Kompleks Perkantoran Daan Mogot Baru Jl. Jumburan Blok 7B No. 6 Kel. Kalideres, Kec. Kalideres Jakarta Barat
5	Kelapa Gading R4 Jl. Boulevard Barat Raya Komp Plaza Pasifik Blok A1 No. 9 Kel. Kelapa Gading Kec. Kelapa Gading Jakarta Utara 14240
Banten	
6	Balaraja Ruko Plaza Balaraja Blok A No. 14 Jl. Raya Serang Km. 24 Desa Telagasari, Kec. Balaraja Tangerang 15610 - Banten
7	Rangkas Bitung Jl. Soekarno Hatta (By Pass) Kp. Malang Nengah, RT 05 RW 11 Kel. Cijoro Lebak, Kec. Rangkas Bitung Lebak 42317 - Banten
8	Tangerang R4 Ruko Mahkota Mas Blok J No. 6 Jl. Moh. Thamrin, Kel. Cikokol Kec. Tangerang. Tangerang 15117 - Banten
Jawa Barat West Java	
9	Cileungsi Jl. Raya Narogong Km 21 (Ruko Cileungsi Hijau Blok A17) RT 001 RW 014 Kel. Cileungsi Kec. Cileungsi Bogor 16820 - Jawa Barat
10	Bandung R4 Jl. Gatot Subroto 171 RT 001 RW 005 Kel. Samoja, Kec. Batununggal Bandung 40273 - Jawa Barat
11	Sumedang Jl. Prabu Gajah Agung No. 310 RT03 RW 04, Desa Latimulya Kec. Sumedang Utara Sumedang 45323 - Jawa Barat
12	Cimahi Jl. Cihanjuang Kompleks Duta Regency Blok A 19 RT 04 RW 02 Kel. Cibabat, Kec. Cimahi Utara Cimahi 40513 - Jawa Barat
13	Cibiru Komp. Ruko Panyileukan Blok A No. 3 Jl. Soekarno Hatta RT 01 RW 02 Kel. Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan Bandung 40614 - Jawa Barat

No.	OUTLET Outlets
14	Bandung Kopo Jl. Terusan Kopo No. 456 E RT01 RW 01 A, Desa Margahayu Selatan Kec. Margahayu Bandung 40226 - Jawa Barat
15	Cikampek Jl. Ir. H. Juanda No. 74 B RT 03 RW 06 Desa Cikampek Timur, Kec. Cikampek Karawang 41373 - Jawa Barat
16	Banjar Jl. Tentara Pelajar No. 403 RT 005 RW 009, Kel. Hegarsari Kec. Pataruman Banjar 46322 - Jawa Barat
17	Patrol Jl. Raya Patrol I Dusun Tiben No. 1 C RT 04 RW 03 Kel. Patrol, Kec. Patrol Indramayu 45257 - Jawa Barat
18	Cianjur Jl. Ir. H. Juanda No. 53 B Selakopi, RT 003, RW 013 Kel. Pamoyanan, Kec. Cianjur Cianjur 43211 - Jawa Barat
19	Pelabuhan Ratu Jl. Raya Cangehgar No. 9 RT 002, RW 003, Kel. Pelabuhan Ratu Kec. Pelabuhan Ratu Sukabumi 43364 awa Barat
20	Majalengka Jl. Laswi No. 17, RT 01 RW 01 Kel. Tonjong, Kec. Majalengka Majalengka 45414 - Jawa Barat
Jawa Tengah Central Java	
21	Salatiga Jl. Imam Bonjol No. 31 A RT 04 RW 08 Kel. Sidorejo Lor, Kec. Salatiga Salatiga 50711 - Jawa Tengah
22	Kendal Jl. Pemuda No.102, Desa Pegulon, Kec. Kendal, Kab. Kendal 51313 Jawa Tengah
23	Purwokerto Jl. Perintis Kemerdekaan No. 28-29 RT 001 RW 005 Kel. Purwokerto Kulon, Kec. Purwokerto Barat Banyumas 53141 Jawa Tengah
Jawa Timur I East Java I	
24	Surabaya R4 Jl. Kombes Pol M Duryat 23 RT 06, RW 08 Kel. Embong Kaliasin, Kec. Genteng Surabaya 60271 Jawa Timur
25	Surabaya Darmo Jl. Raya Darmo Permai 3 Ruko Plasa Segi Delapan Indah Blok A - 828, Kel. Sono Kwijenjan Kec. Sukomanunggal Surabaya 60189 - Jawa Timur
26	Bojonegoro Jl. Untung Suropati No. 91 RT 016 RW 03, Kel. Klangon, Kec. Bojonegoro Kab. Bojonegoro 62113 Jawa Timur

No.	OUTLET Outlets
27	Lamongan Pertokoan Kalitotik Jl. Jaksa Agung Suprpto Kav. 27 RT 02 RW 04 Kel. Tumeggungan, Kec. Lamongan Lamongan 62215 Jawa Timur
28	Magetan Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 4 RT 02 RW 04 Kec. Magetan Magetan 63314 - Jawa Timur
29	Pare Ruko Surya Kediri Mandiri Blok C 3 Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa RT 010 RW 020 Desa Tulungrejo, Kec. Pare Kediri 64212 Jawa Timur
30	Kertosono Ruko Kudu Permai No. 06 Jl. Supriyadi Kertosono RT 01 RW 01, Kel. Kudu Kec. Kertosono Nganjuk 64312 Jawa Timur
Jawa Timur II East Java II	
31	Lumajang Jl. Minak Koncar RT 001 RW 010, Kel. Citrowangsan, Kec. Lumajang, Kab. Lumajang Jawa Timur
32	Pandaan Kompleks Ruko Laksana Plaza Blok A No. 3 Jl. Jogosari Pandaan - Pasuruan Kel. Jogosari, Kec. Pandaan Pasuruan 67156 Jawa Timur
33	Kepanjen Ruko Kepanjen Center Jl. Ahmad Yani No: 8/ B1 Kel. Ardirejo, Kec. Kepanjen Malang - Jawa Timur
34	Jember Ruko Bumi Kaliwates Jl. Nusantara Kav 9 RT 004 RW 012 Kel. Kaliwates, Kec. Kaliwates Jember 68133 Jawa Timur
35	Jajag Jl. Yos Sudarso No. 57 (depan Indomaret) Kel. Jajag, Kec. Gambiran Banyuwangi 68486 Jawa Timur
36	Trenggalek Jl. Soekarno-Hatta No. 49-51 RT 01 RW 01, Kel. Kelutan Kec. Trenggalek Trenggalek 66313 Jawa Timur
37	Tulungagung Komplek Ruko Jl. MT Haryono Blok 2 RT 01 RW 01 Kel. Kepatihan, Kec. Kedungwaru Tulungagung 66219 Jawa Timur

No.	OUTLET Outlets
Bali - Nusa Tenggara	
38	Tabanan Ruko Blok V Jl. By Pass Kediri Gerogak (sebelah Bumi Mas Elektronik) Kel. Delod Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan 82113 - Bali
39	Singaraja Jl. Udayana No. 1 Singaraja Kel. Banyuasri, Kec. Buleleng Kab. Buleleng 81116 - Bali
40	Gianyar Jl. By Pass Dharma Giri Gianyar Bali
41	Lombok Timur Jl. Selaparang No. 7 Gelang (Depan SMU 2 Selong) Kel. Desa Dasan Lekong Kec. Sukamulia Kab. Lombok Timur 83652 Nusa Tenggara Barat
42	Soe Jl. Soeharto No. 21 RT 06 RW 001 Kel. Taubeno, Kec. Kota Soe, Kab. TTS 85511 Nusa Tenggara Timur
43	Maumere Jl. Nong Meak RT 001 RW 003 Kel. Kabor, Kec. Alok Kab. Sikka 86113 Nusa Tenggara Timur
44	Alor Jl. Sutoyo No. 15, RT 001 RW 001 Kel. Nusa Kenari, Kec. Teluk Mutiara Kab. Alor 85813 Nusa Tenggara Timur
45	Ende Jl. Kelimutu No. 54, RT 17 RW 006 Kel. Kelimutu, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende 86316 Nusa Tenggara Timur
46	Ruteng Jl. Yos Sudarso No. 4 RT 001 RW 001, Kel. Mbaumu, Kec. Langke Rembong, Kab. Manggarai 86511 Nusa Tenggara Timur
47	Kefa Jl. El Tari Km. 2 RT 008 RW 003 Kel. Benpasi Kec. Kota Kefamenanu Kab. Timor Tengah Selatan 85613 Nusa Tenggara Timur
Sumatera Utara North Sumatera	
48	Penyabungan Jl. William Iskandar Lk. 3 Kel. Sipolu-polu, Kec. Penyabungan, Kab. Mandailing Natal 22919 Sumatera Utara
49	Natal Dan Sinunukan Jl. Lintas Pantai Barat No. 7, (Dealer Mitra Prima Motor) Desa Panggautan Natal, Kec. Natal Kab. Mandailing Natal 22987 Sumatera Utara

No.	OUTLET Outlets
50	Pematang Siantar Jln. Kartini No. 9 Kel. Timbang Galung Pematang Siantar 21116 Sumatera Utara
51	Sibolga Jl. Horas No. 9, Kel. Pancuran Dewa, Kec. Sibolga Sambas Sibolga 22532 - Sumatera Utara
52	Padang Sidempuan Jl. Serma Lion Kosong No. 28G Kel. WEK II, Kec. Padang Sidempuan Utara Padang Sidempuan 22718 Sumatera Utara
Bangka	
53	Manggar Jl. Jenderal Sudirman BP. 5 No. 53 RT 32, RW 15, Kel. Desa Baru Kec. Manggar Kab. Belitung Timur 33472 Bangka Belitung
54	Muntok Jl. Jenderal Sudirman No. 90 RT 003 RW 006, Kel. Tanjung, Kec. Muntok Kab. Bangka Barat 33311 Bangka Belitung
55	Toboali Jl. Jenderal Sudirman No. 48 Kel. Toboali, Kec. Toboali, Kab. Bangka Selatan 33183 Bangka Belitung
56	Sungai Liat Jl. Mayor Muhidin No. 228 C RT 05, Kel. Sungai Liat Kec. Sungai Liat Kab. Bangka 33211 Bangka Belitung
Sumatera Barat West Sumatera	
57	Payakumbuh Jl. Soekarno Hatta No. 14 RT 02 RW 02, Kel. Padang Tinggi, Kec. Payakumbuh Barat-Samping Simpang BLK Koto Nan IV Payakumbuh 26224 Sumatera Barat
58	Bukittinggi Jl. Prof. Hamka No. 10 RT 01 RW 06 Gurun Panjang, Kel. Tarok Dipo Kec. Guguk Panjang Bukittinggi 26117 - Sumatera Barat
59	Tapan Suzuki Tapan - Jl. Raya Tapan Bengkulu/Pasir Bukit No. 63 Kampung Pasar Bukit Kec. Basa Ampek Balai, Kab. Pesisir Selatan Sumatera Barat
60	Tapus Jl. Nusantara (Pasar Inpres Tapus), Kel. Sentosa, Kec. Padang Gelugur, Kab. Pasaman 26355 Sumatera Barat

No.	OUTLET Outlets
61	Simpang Empat Jl. Raya Manggopoh (Batang Toman) Nagari Lingkungan Aua, Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat 26366 Sumatera Barat
62	Sangir Jl. Raya Muara Labuh (Rawang) Samping BPR Sarantau Sasurambi, Nag. Pasir Talang Selatan Kec. Sungai Pagu Kab. Solok Selatan 27776 Sumatera Barat
63	Batusangkar Jl. A. Yani No. 479 C Pincuran Tujuh Kel. Baringin, Kec. Lima Kaum Kab. Tanah Datar 27213 Sumatera Barat
Riau	
64	Pelalawan Jl. Lintas Timur KM 67 Kompleks Perum Nuansa Sakinah RT 003 RW 014, Kel. Pangkalan Kerinci Kota Kec. Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan 28381 - Riau
65	Ujung Batu Jl. Jend. Sudirman No. 425, Km 4 (sebelah BRI - Unit Ujung Batu) Kel. Ujung Batu Timur Kec. Ujung Batu Rokan Hulu 28454 - Riau
66	Lipat Kain Jl. Subranta Raya RT 01 RW 02, Kel. Lipat Kain Utara Kec. Kampar Kiri Kampar 28371 - Riau
67	Bengkalis Jl. H.O.S. Cokroaminoto No. 44 RT 02 RW 01 Bengkalis Kel. Rimba Sekampung Kec. Bengkalis Bengkalis 28751 - Riau
68	Bagan Batu Jl. Jendral Ahmad Yani/Suka Rukun Kel. Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Rokan Hilir 28992 - Riau
69	Ujung Tanjung Dealer Suzuki PT. Duta Expo Jl. Lintas Ujung Tanjung-Bagan Siapi-api Kel. Ujung Tanjung, Kec. Tanah Putih Rokan Hilir 28983 - Riau
70	Pasir Pangarayan Jl. Tuanku Tambusai No. 252 A Pasir Putih Barat, RT 02 RW 04 Kel. Pematang Berangan Kec. Rambah Rokan Hulu 28557 - Riau
71	Dumai Jl. Sultan Hasanuddin Gg. Makmur No. 2 RT 12 Kel. Ratu Sima, Kec. Dumai Selatan, Dumai 28831 - Riau

JARINGAN BISNIS Business Networks

No.	OUTLET Outlets
72	Bangkinang Jl. D.I. Panjaitan No.33 RT 02 RW 04, Kel. Langgini Kec. Bangkinang Kampar 28412 - Riau
73	Air Molek-Peranap Jl. Jend. Sudirman No. 23 RT 001 RW 001, Kel. Air Molek II (Depan Mesjid Al Muslimin) Kec. Pasir Penyus Indragiri Hulu 29352 - Riau
74	Belilas Jl. Lintas Timur Simpang IV Belilas/ Jl. Raya Pangkalan Kasai Kel. Pangkalan Kasai, Kec. Seberida, Indragiri Hulu 29371 - Riau
75	Tembilahan Jl. Kartini No. 32 C, RT 06 RW 03, Kel. Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan Indragiri Hilir 29212 - Riau
Batam	
76	Tanjung Uban Jl. Taman Sari No. 8 RT 05 RW 03 Kel. Tanjung Uban Utara Kec. Bintan Utara Bintan 29152 - Kepulauan Riau
77	Karimun Jl. Jend. Ahmad Yani No. 21 RT 04 RW 03 Kel. Sungai Lakam Timur Kec. Karimun Karimun 29661 - Kepulauan Riau
Jambi	
78	Muara Bulian Jl. Gajah Mada RT 04 RW 01 Kel. Pasar Baru, Kec. Muara Bulian Kab. Batang Hari Jambi 36613
79	Tempino Jl. Jambi - Palembang Km. 26 RT 05 RW 02 Desa Nagasari Kec. Mestong, Kab. Muaro Jambi Jambi 36362
80	Kuamang Kuning Jl. Batang Hari, RT 35 RW 07 Kel. Purwasari, Kec. Pelepat Ilir Bungo 37252 - Jambi
81	Tebo Jl. RA. Kartini (Jl. 8), Kel. Wirotho Agung, Kec. Rimbo Bujang Tebo 37553 - Jambi
82	Kuala Tungkal Jl. Sultan Thaha Kel. Tungkal IV Kota Kec. Tungkal Ilir Tanjung Barat 36513 - Jambi
83	Muara Sabak Simpang Polres Tanjung Timur Dusun 1 Kampung Baru (Jl. Bhayangkara) RT 01 Kel. Talang Babat Kec. Muara Sabak Barat Tanjung Timur 36561 Jambi
84	Sarolangun Jl. Lintas Sumatera RT 07 Kel. Sarkam, Kec. Sarolangun Sarolangun 37481- Jambi

No.	OUTLET Outlets
85	Merlung Jl. Puskesmas RT 06 Desa Pijoan Baru Tebing Tinggi Kec. Tungkal Ulu Tanjung Jabung Barat 36552 Jambi
Lampung	
86	Pringsewu Jl. Ahmad Yani 103 C RT 001 RW 002 Kel. Pringsewu Timur Kec. Pringsewu Pringsewu 35373 - Lampung
87	Way Jepara Jl. Raya Pasar Way Jepara Desa Braja Sakti, Kec. Way Jepara, Lampung Timur 34196 Lampung
88	Kalianda Jl. Jalur Dua Masjid Agung/ Jl. Indra Bangsawan Kel. Way Urang, Kec. Kalianda Lampung Selatan 35513 Lampung
89	Tulangbawang Jl. Lintas Timur Simpang V No 21, Kampung Dwi Warga Tunggal Jaya Kec. Banjar Agung Tulang Bawang 34682 Lampung
90	Kotabumi Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara, RT 06 RW 01, Kel. Kelapa Tujuh Kec. Kotabumi Selatan Kab. Lampung Utara 34513 Lampung
91	Way Kanan Jl. Negara RT 002 RW 002 Kel. Taman Asri, Kec. Baradatu Way Kanan 34561 - Lampung
92	Rumbia Jl. Raya Rumbia Dusun 8 RT. 001 RW 001, Kel. Rukti Basuki Kec. Rumbia Lampung Tengah 34157 Lampung
93	Daya Murni Jl Ratu Pengadilan No.292 RT 002 RW 004, Kel. Daya Murni, Kec. Tumijajar Kab. Tulang Bawang Barat 34692 Lampung
94	Liwa Jl. Raden Intan Lingkar SK Menanti II RT 01 RW 08, Kel. Pasar Liwa Kec. Balik Bukit Kab. Lampung Barat - Lampung
Kalimantan Barat West Kalimantan	
95	Singkawang Jl. Yohana Godang No. 9 RT 53 RW 12, Kel. Pasiran Kec. Singkawang Barat Singkawang Barat 79123 Kalimantan Barat
96	Sanggau Jl. Jenderal A. Yani, RT 02, RW 01 (Depan Telkom Sanggau) Kel. Ilir Kota, Kec. Kapuas Sanggau - Kalimantan Barat

No.	OUTLET Outlets
97	Mempawah Jl. Raya Sungai Pinyuh Jurusan Pontianak, No. 188B RT 04 RW 03, Kel. Sungai Pinyuh, Kec. Sungai Pinyuh Pontianak 78353 Kalimantan Barat
98	Sekadau Jl. Raya Sekadau Sintang/ Jl. Merdeka Timur No. 045 RT 008, RW 002, Kel. Munggu, Kec. Sekadau Hilir Sekadau 79582 - Kalimantan Barat
99	Ngabang Jl. Raya Pulau Bendu, Dusun Hilir Pulau Bendu (depan Masjid Jami Baiturrahman) RT 007 RW 003 Desa Hilir Tengah, Kec. Ngabang Landak 79357 - Kalimantan Barat
100	Sandai Jl. Pangeran Jainudin Sandai Kanan RT 21 RW 11, Kel. Sandai Kanan, Kec. Sandai Ketapang 78871 - Kalimantan Barat
101	Nanga Tayap Jl. A. Yani No.37 RT 01, RW 01 Dusun Nanga Tayap Kec. Nanga Tayap Ketapang 78873 Kalimantan Barat (ikut dealer Astra)
102	Kendawangan Jl. Pangeran Adi No. 72 Kompleks Pasar Kendawangan RT 01 RW 01, Kel. Kendawangan Kiri, Kec. Kendawangan Ketapang 78862 - Kalimantan Barat (ikut dealer Uggul Motor)
103	Tumbang Titi Jl. Dermala Merial No. 13, RT 03 RW 01, Desa Tumbang Titi Kec. Tumbang Titi Ketapang 78874 - Kalimantan Barat
Kalimantan Selatan South Kalimantan	
104	Barabai Jl. Ir. Pangeran H. M. Noor Barabai, RT 008, RW 003 Kel. Barabai Utara, Kec. Barabai Hulu Sungai Tengah 71313 Kalimantan Selatan
105	Pelaihari Jl. H. Boejasin, RT 21, RW 06 Kel. Angsau, Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan 70814
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	
106	Palangkaraya Jl. RTA Milono Km 2.8 No. 8A RT 005 RW 013 Kel. Langkai Kec. Pahandut Palangkaraya 73111 Kalimantan Tengah

No.	OUTLET Outlets
107	Pangkalan Banteng Jl. Ahmad Yani Km. 70 RT 023, RW 004, Kel. Karang Mulya, Kec. Pangkalan Banteng, Kotawaringin Barat 74183 Kalimantan Tengah
108	Sukamara Jl. Tjilik Riwut Km 3.5, No. 3 RT 013, RW 004, Kel. Mendawai Kec. Sukamara Sukamara 74772 Kalimantan Tengah
109	Lamandau Jl. Melati Simpang Batu Batanggui, Ruko No. 4 RT 11 Kel. Nanga Bulik, Kec. Bulik Kab. Lamandau
110	Sampit Jl. HM. Arsyad No 118, RT 18 RW 007 Kel. Mentawa Baru Hulu, Kec. Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur 74322 Kalimantan Tengah

Kalimantan Timur East Kalimantan

111	Bontang Jl. MT Haryono No. 19, RT 005 Kel. Gunung Elai, Kec. Bontang Utara (Depan Dealer CV Sinar Utama Bontang) Bontang 75311 Kalimantan Timur
112	Sangatta Jl. Yos Sudarso IV Blok II RT 35 Kel. Teluk Lingga Kec. Sangatta Utara Kab. Kutai Timur 75611 Kalimantan Timur
113	Tanah Grogot Jl. Pangeran Mentri No. 50 RT 003 RW 04, Kel. Tanah Grogot, Kec. Tanah Grogot Kab. Paser 76211 Kalimantan Timur
114	Petung Jl. Propinsi Petung Km. 18 RT 10, RW 04, Kel. Petung, Kec. Penajam, Kab. Penajam Paser Utara 76144 Kalimantan Timur
115	Berau Jl. SM Aminuddin RT 12 No. 001, Kel. Bugis, Kec. Tanjung Redeb Kab Berau 77311 Kalimantan Timur (depan Koramil Kota)

Gorontalo

116	Marisa Jl. Trans Sulawesi, Desa Bulalo Kec. Marisa, Kabupaten Pohuwato Gorontalo 96266
117	Isimu Jl. Trans Sulawesi Desa Isimu Raya, Kec. Tibawa, Kab. Gorontalo Gorontalo 96251

No.	OUTLET Outlets
Sulawesi Utara North Sulawesi	
118	Kotamobagu Jl. Adampe Dolot, Kel. Mogolaing, Kec. Kotamobagu Barat, Kab. Kotamobagu 95715 Sulawesi Utara
119	Tomohon Jl. Babe Palar Lingkungan II Kel. Matani III Kec. Tomohon Tengah Tomohon 95362 Sulawesi Utara
120	Airmadidi Kawiley Jaga VII, Kel. Kawiley Kec. Kauditan Kab. Minahasa Utara 95372 Sulawesi Utara
121	Manado Ruko Marina Plaza Blok B 34 Jl. Piere Tendean Boulevard Manado, Kel. Wenang Utara Kec. Wenang Manado 95123 - Sulawesi Utara

Sulawesi Tengah Central Sulawesi

122	Parigi Jl. Trans Sulawesi No. 28 Kel. Bantaya, Kec. Parigi Parigi Moutong 94371 Sulawesi Tengah
123	Luwuk Banggai Jl. R.A. Kartini No. 431 Kel. Lole, Kec. Luwuk Kab. Banggai - Sulawesi Tengah
124	Ampana Jl. Kerapu Lorong Golden RT 001 RW 006 Kel. Uentanaga Bawah Kec. Ampana Kota Kab. Tojo Una-Una 94683 Sulawesi Tengah

Sulawesi Selatan South Sulawesi

125	Sengkang Jl. Andi Ninnong No. 39 Kel. Teddaopu, Kec. Tempe Kab. Wajo Sengkang 90912 Sulawesi Selatan
126	Mangkutana Jl. Trans Sulawesi Dsn. Kawarasan 2 Kel. Tomoni, Kec. Tomoni Kab. Luwu Timur 92972 Sulawesi Selatan

Sulawesi Barat West Sulawesi

127	Mamuju Jl. Emmy Saelan No.7 Kel. Binanga, Kec. Mamuju Mamuju 91511 - Sulawesi Barat
128	Topoyo Jl. Poros Topoyo - Palu Dusun Lomba Bou Desa Topoyo Kec. Topoyo, Kab Mamuju. Sulawesi Barat

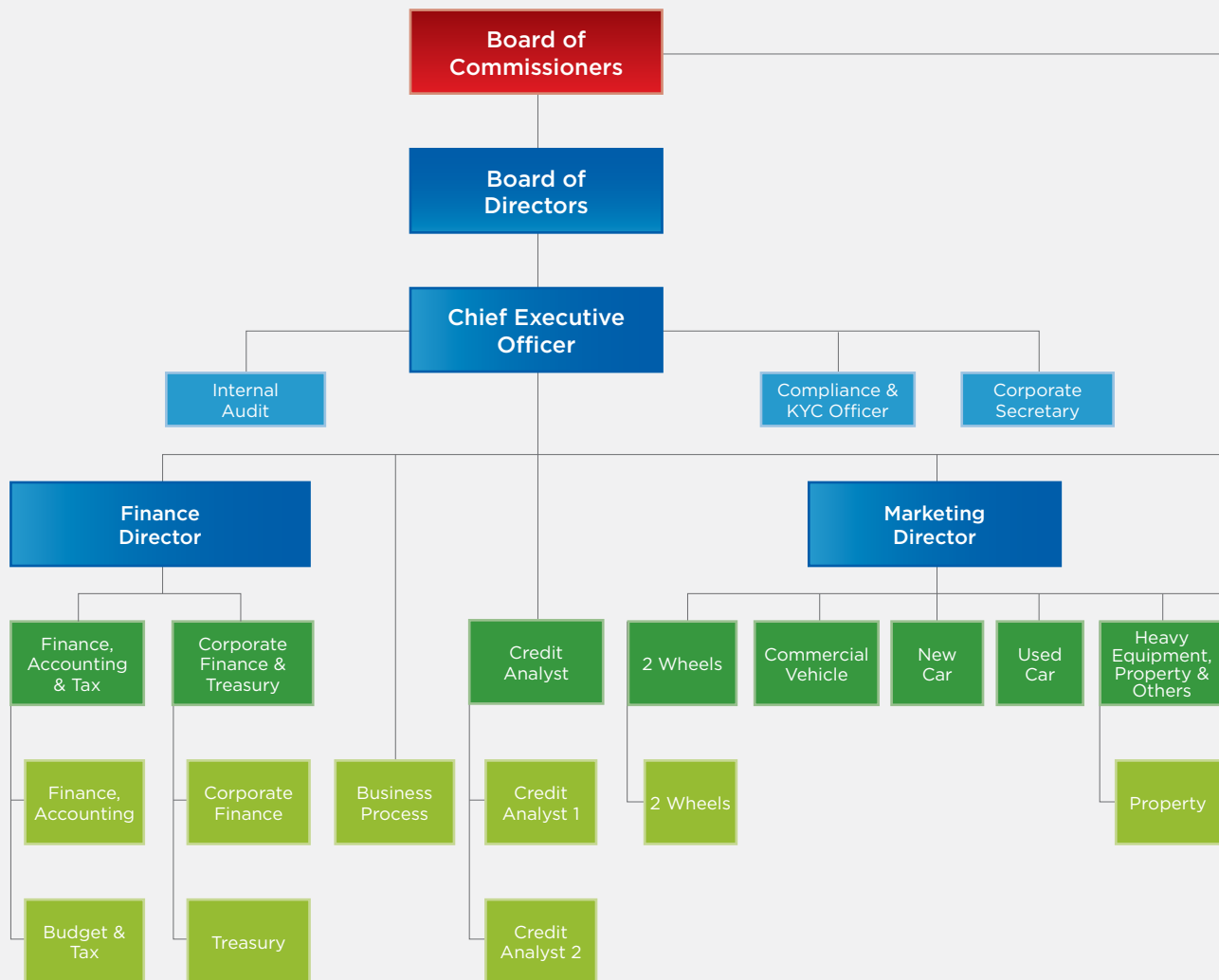
No.	OUTLET Outlets
129	Polewali Mandar Jl. Muh. Yamin No.43 Kel. Pekkabata Kec. Polewali Kab. Polewali Mandar 91313 Sulawesi Barat

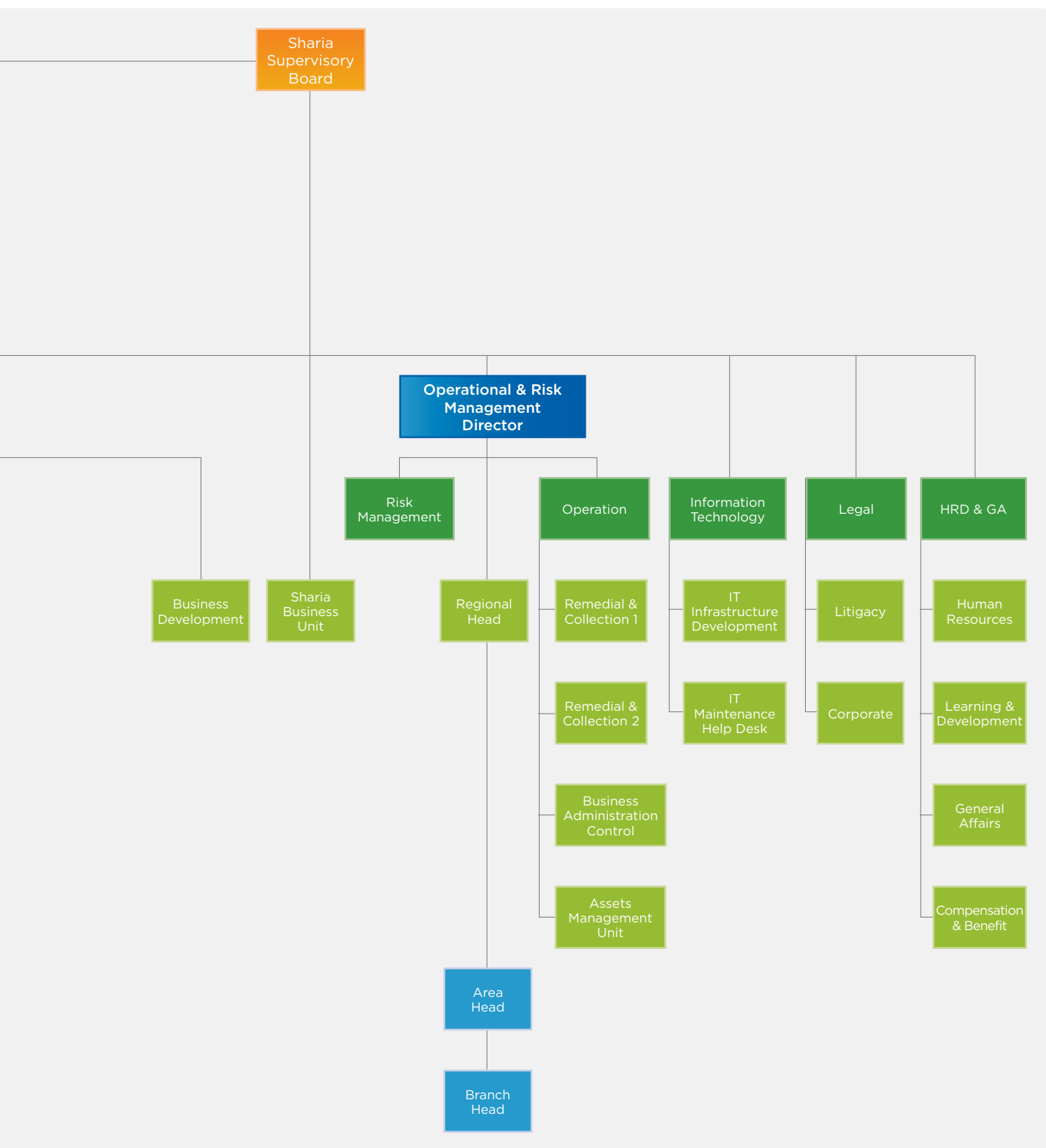
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi

130	Kolaka Jl. Chairil Anwar No. 29 Kel. Lamokato, Kec. Kolaka Kolaka 93516 Sulawesi Tenggara
131	Bau-Bau Jl. Kapitalau No. 14, Kel. Wale Kec. Wolio (Depan Plaza Umna Wolio) Kab. Buton - Bau-Bau 93711 Sulawesi Tenggara
132	Raha Jl. S Sukowati No. 12 Raha RT 01 RW 02, Kel. Butung Butung, Kec. Kotabu Muna 93651 Sulawesi Tenggara
133	Lasusua Jl. Trans Sulawesi Desa Lasusua, Kec. Lasusua Kolaka Utara 93911 Sulawesi Tenggara
134	Wanci Jl. Jenderal Sudirman (Depan Kompleks Pasar Pagi) Kel. Pongo, Kec. Wangi-Wangi Wakatobi 93791 Sulawesi Tenggara

STRUKTUR ORGANISASI

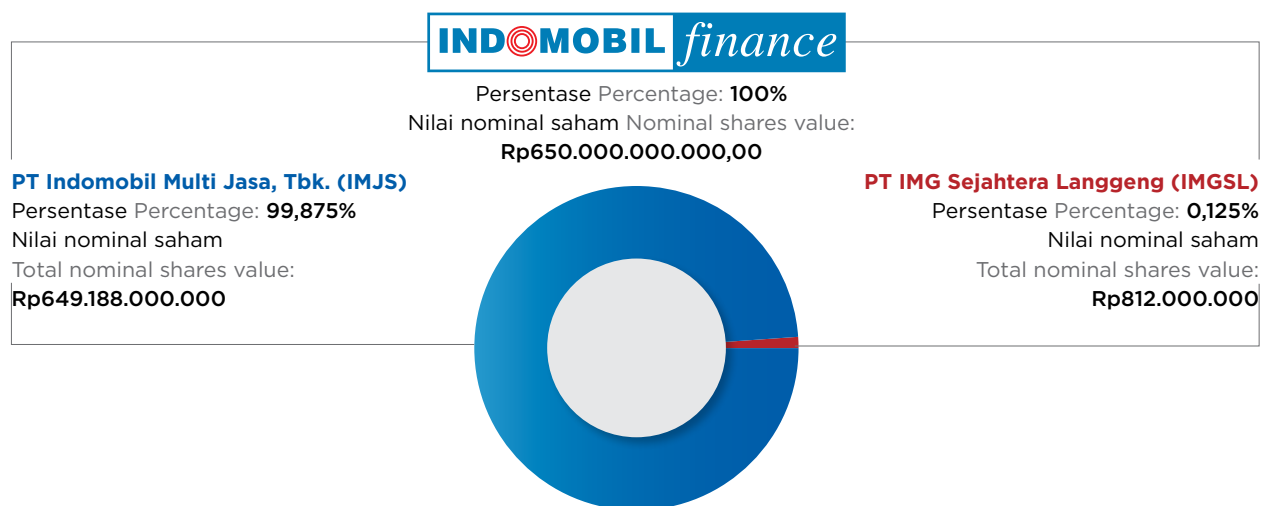
Organizational Structure





STRUKTUR KORPORASI

Corporate Structure



PERKEMBANGAN STRUKTUR PERMODALAN DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Capital Structure Development and Shareholders Composition

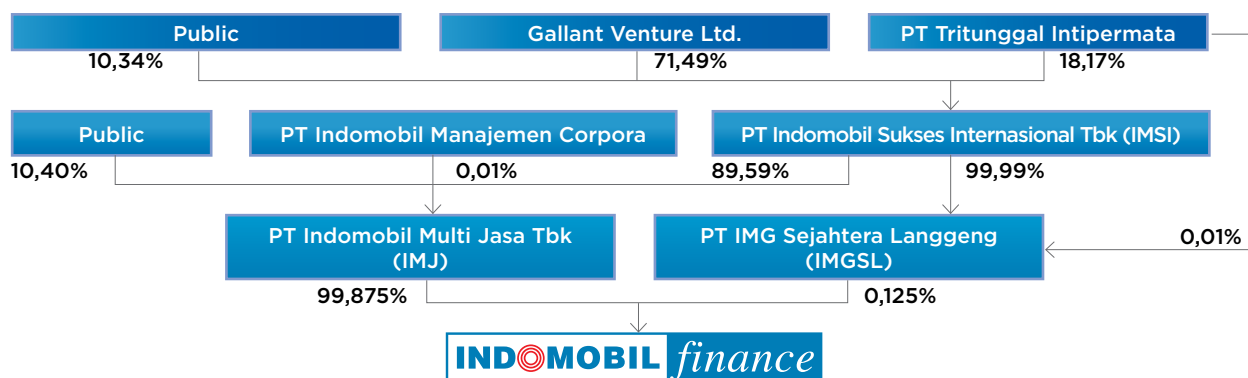
Fundamental bisnis Perseroan yang solid pada dasarnya ditopang oleh struktur permodalan yang kuat, segmentasi pasar yang efektif, jaringan usaha yang luas, citra perusahaan yang kuat dan dukungan sinergi Grup Indomobil dan Grup Salim.

Melalui akuisisi oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk atas saham Perseroan sebanyak 599.250 lembar saham, yang sebelumnya secara mayoritas dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk pada tahun 2013, maka per 31 Desember 2015, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Our solid business fundamental basically is supported by strong capital structure, effective market segmentation, extensive business network, strong corporate image and good synergy with Indomobil Group and Salim Group.

Through an acquisition performed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk over 599,250 shares of the Company which formerly in majority held by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk in 2013, therefore as of December 31, 2015, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Nama Pemegang Saham <i>The Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal (Rp) <i>Total Nominal Value (Rp)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	649.188	649.188.000.000	99,875
PT IMG Sejahtera Langgeng	812	812.000.000	0,125
Total	650.000	650.000.000.000	100%



Tentang Pemegang Saham

PT Indomobil Multi Jasa Tbk

PT Indomobil Multi Jasa Tbk merupakan pemegang saham mayoritas di Perseroan dengan kepemilikan saham mencapai 99,875% setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 13 Maret 2013 menyetujui pengambilalihan seluruh saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebanyak 599.250 saham. Akuisisi saham ini dinyatakan dalam Akta No. 289 tahun 2013. Pada tahun ini, PT Indomobil Multi Jasa Tbk menambahkan modal ke Perseroan sebesar 49.938 saham menjadi 649.188 saham sesuai dengan Akta No.50 Tanggal 18 Mei 2015.

Didirikan tahun 2004 dengan nama PT Multi Tambang Abadi, PT Indomobil Multi Jasa Tbk adalah sebuah induk dari beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang usaha di bidang perdagangan, perbengkelan, jasa, dan pengangkutan. Entitas anak perusahaan adalah PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), PT CSM Corporatama (Indorent), PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), dan PT Hino Finance Indonesia (HFI). Perusahaan mengalami perubahan nama menjadi PT Indomobil Multi Jasa tanggal 13 Februari 2013 yang dinyatakan dalam Akta No.56 Tahun 2013. Perusahaan kemudian mengalami perubahan status menjadi perusahaan terbuka setelah melaksanakan pencatatan perdana saham pada tanggal 10 Desember 2013 di Bursa Efek Indonesia.

PT IMG Sejahtera Langgeng

PT IMG Sejahtera Langgeng menguasai 0,125% saham di Perseroan setelah menambahkan modal sebesar 62 saham di tahun 2015 menjadi 812 saham sesuai dengan Akta No. 50 Tanggal 18 Mei 2015. Didirikan tahun 1989, perusahaan ini bergerak di bidang usaha agribisnis, kehutanan, pertambangan, perdagangan, pembangunan, transportasi, industri perbengkelan dan jasa.

About the Shareholders

PT Indomobil Multi Jasa Tbk

PT Indomobil Multi Jasa Tbk holds the majority stake of the Company with total ownership of 99.875% following the decision taken in Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on March 13, 2013, which gave consent to the acquisition over the entire stake or 599,250 shares of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. The acquisition was stated in the Deed No. 289 of 2013. This year, PT Indomobil Multi Jasa Tbk added 49,938 shares to make a total of 649,188 shares as mentioned in the Deed No.50 dated 18 May 2015.

Established in 2004 under the name PT Multi Tambang Abadi, PT Indomobil Multi Jasa Tbk is now a holding company to a number of subsidiaries that focus on various business segments, including trading, workshop, service, and transportation. The subsidiaries are PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), PT CSM Corporatama (Indorent), PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), and PT Hino Finance Indonesia (HFI). The Company later changed its name into PT Indomobil Multi Jasa on February 13, 2013, as stated in the Deed No.56 of 2013. The Company then had a change of status into a publicly listed company following the successful initial public offering on December 10, 2013 on Indonesia Stock Exchange.

PT IMG Sejahtera Langgeng

PT IMG Sejahtera Langgeng owns 0.125% stake of the Company following the addition of capital amounting to 62 shares in 2015 to 812 shares as mentioned in the Deed No. 50 dated 18 May 2015. Established in 1989, this company engaged in the field of agribusiness, forestry, mining, trading, development, transportation, workshop and service industry.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Soebronto Laras

Presiden Komisaris President Commissioner

Menjabat Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1998, berdasarkan Akta penunjukan terakhir yaitu Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 67 tanggal 16 Juni 2015, Soebronto Laras, 72 tahun, juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil, antara lain: Komisaris Utama PT Nissan Motor Indonesia (sejak 1998), Komisaris Utama PT Indomobil Multi Trada (sejak 1999), Komisaris PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (sejak 2002) dan Komisaris Utama PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (sejak 2003). Beliau menyelesaikan pendidikannya di jurusan Mechanical Engineering, Paisley Technical College, Skotlandia, tahun 1970 dan jurusan Business Administration di Hendon College Business Management, London, tahun 1972.

Serving as President Commissioner of the Company as of 1998, pursuant to the latest Deed of appointment as stated on Deed of Statement of Shareholders' Circular that replaced Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 67 dated June 16, 2015, Soebronto Laras, 72 years old, also serves as Commissioner at some companies of Indomobil Group, among which are: as President Commissioner of PT Nissan Motor Indonesia (since 1998), President Commissioner of PT Indomobil Multi Trada (since 1999), Commissioner of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (since 2002) and President Commissioner of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (since 2003). He completed his study majoring Mechanical Engineering, at Paisley Technical College, Scotland, in 1970 and majoring Business Administration at Hendon College Business Management, London, in 1972.



Josef Utamin

Komisaris Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta penunjukan terakhir yaitu Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 67 tanggal 16 Juni 2015. Sebelumnya beliau pernah bergabung dengan sebuah perusahaan distributor kendaraan Mercedes Benz di Indonesia lalu bergabung dengan grup Indomobil pada tahun 1982 sebagai General Manager di PT Unicor Prima Motor. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa Perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil. Diantaranya adalah sebagai Komisaris PT CSM Corporatama (sejak 2011), Wakil Presiden Direktur PT Indotruck Utama (sejak 2011) dan Direktur PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (sejak 1997). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik dengan jurusan Teknik Mesin di Universitas Atmajaya di tahun 1975.

Serving as Commissioner of the Company since 2015 pursuant to the latest Deed of appointment as stated on Deed of Statement of Shareholders' Circular that replaced Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 67 dated June 16, 2015. He once joined in a distributor company for Mercedes Benz brand in Indonesia before he finally joined in Indomobil Group in 1982 as General Manager of PT Unicor Prima Motor. Currently he is also appointed as Director and Commissioner at some companies under Indomobil Group. His other positions are Commissioner of PT CSM Corporatama (since 2011), Vice President Director of PT Indotruck Utama (since 2011) and Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (since 1997). He earned an Engineering degree majoring Mechanical Engineering from Atmajaya University in 1975.

Rhenald Kasali

Komisaris Independen Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2004, berdasarkan Akta penunjukan terakhir yaitu Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 67 tanggal 16 Juni 2015, Rhenald Kasali, 55 tahun, saat ini juga menduduki beberapa jabatan penting. Beliau antara lain dipercaya sebagai Co-Founder sekaligus Ketua Yayasan Rumah Perubahan (sejak 2007), Anggota Komite Kelembagaan Publik, Kementerian BUMN Republik Indonesia (Sejak 2015). Beliau meraih gelar S1 bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 1985, serta gelar S2 bidang Business Administration dari University of Illinois, Urbana and Campaign, USA, tahun 1993 dan S3 bidang Consumer Economics dari universitas yang sama tahun 1998.

Serving as Independent Commissioner of the Company since 2004, pursuant to the latest Deed of appointment as stated on Deed of Statement of Shareholders' Circular that replaced Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 67 dated 16 June 2015, Rhenald Kasali, 55 years old, currently holds several prominent positions. He is the Co-Founder as well as Chairman of Rumah Perubahan Foundation (since 2007), and Member of Public Institutional Committee, Indonesia's Ministry of State Enterprises (Since 2015). He earned a degree in Economic Management from University of Indonesia in 1985, and a Master degree in Business Administration from University of Illinois, Urbana and Campaign, USA, in 1993 and a Doctoral degree in Consumer Economics from the same university in 1998.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Jusak Kertowidjojo

Presiden Direktur President Director

Menjabat Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2007, berdasarkan Akta penunjukkan terakhir yaitu Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 67 tanggal 16 Juni 2015, Jusak Kertowidjojo, 59 tahun, bertanggung jawab untuk menangani bidang pemasaran.

Pemilik gelar Sarjana Ekonomi jurusan Bisnis Administrasi dari Universitas Katolik Parahyangan tahun 1982 ini juga masih dipercaya untuk menduduki jabatan strategis lainnya di sejumlah perusahaan yang tergabung di Grup Indomobil, antara lain: Direktur Utama PT Garuda Mataram Motor dan PT Wahana Inti Central Mobilindo (sejak 2006), Wakil Presiden Direktur PT Hino Motor Sales Indonesia (sejak 2006), Direktur PT Nissan Motor Indonesia dan PT Nissan Motor Distribution (sejak 2007), Direktur Utama PT Central Sole Agency, Presiden Direktur PT Wahana Wirawan (sejak 2007), Direktur Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (sejak 2011), Direktur Utama PT Indomobil Multi Jasa Tbk (sejak 2013), Direktur Utama PT CSM Corporatama (sejak 2014), Komisaris Utama PT Indomobil Summit Logistics (sejak 2014), dan Komisaris PT Hino Finance Indonesia (Sejak 2014).

Serving as President Director of the Company since 2007, pursuant to the latest Deed of appointment as stated on Deed of Statement of Shareholders' Circular that replaced Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 67 dated June 16, 2015, Jusak Kertowidjojo, 59 years old, is responsible for the marketing.

The holder of a degree in Economics majoring Business Administration from Parahyangan Catholic University in 1982 also serves several other strategic positions at the companies under Indomobil Group, among which are: as President Director of PT Garuda Mataram Motor and PT Wahana Inti Central Mobilindo (since 2006), Vice President Director of PT Hino Motor Sales Indonesia (since 2006), Director of PT Nissan Motor Indonesia and PT Nissan Motor Distribution (since 2007), President Director of PT Central Sole Agency, President Director of PT Wahana Wirawan (since 2007), President Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (since 2011), President Director of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (since 2013), President Director of PT CSM Corporatama (since 2014), President Commissioner of PT Indomobil Summit Logistics (since 2014) and Commissioner of PT Hino Finance Indonesia (Since 2014).



Gunawan

Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer (CEO)
Vice President Director & Chief Executive Director (CEO)

Menjabat Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2014, berdasarkan Akta penunjukkan terakhir yaitu Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 67 tanggal 16 Juni 2015, Gunawan, 45 tahun, juga bertindak sebagai Chief Executive Officer (CEO) Perseroan sejak 2012, bertanggung jawab untuk menangani keuangan, teknologi informasi, hukum dan sumber daya manusia.

Menyelesaikan pendidikannya bidang Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya tahun 1994. Bergabung dengan Perseroan tahun 2005, beliau menjabat Direktur Perseroan untuk menangani bidang Keuangan dan Teknologi Informasi (2008–2014). Sejak tahun 2013, beliau juga dipercaya sebagai Direktur PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Beliau membangun karier profesionalnya dengan bergabung di Prasetyo Utomo & Co (1993–1996), lalu sebagai Group Financial Controller PT Dharmala Intiutama (1996–2001), Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001–2002), dan Assistant Finance Director PT Adhibaladika Agung (2002–2005).

Serving as Vice President Director of the Company since 2014, pursuant to the latest Deed of appointment as stated on Deed of Statement of Shareholders' Circular that replaced Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 67 dated 16 June 2015, Gunawan, 45 years old, also serves as Chief Executive Officer (CEO) of the Company since 2012, responsible for finance, information technology, legal and human resources. He earned a degree in Accounting from Faculty of Economics of Atmajaya University in 1994. He joined in the Company in 2005, and served as Director of Finance and Information Technology (2008–2014). Since 2013, he once served as Director of PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

He built a professional career in Prasetyo Utomo & Co (1993–1996), then joined in Financial Controller Group of PT Dharmala Intiutama (1996–2001), served as Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001–2002), and Assistant Finance Director PT Adhibaladika Agung (2002–2005).

Edy Handojo Santoso

Direktur Director

Menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2014, berdasarkan Akta penunjukkan terakhir yaitu Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 67 tanggal 16 Juni 2015, Edy Handojo Santoso, 59 tahun, bertanggung jawab untuk menangani bidang operasional dan umum Perseroan. Saat ini beliau juga memegang jabatan Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1980, dan menyelesaikan pendidikan jenjang pasca sarjana di Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya jurusan Ekonomi tahun 1996. Beliau membangun karier profesionalnya di PT Wiraswasta Gemilang Indonesia sebagai Assistant GM Finance pada tahun 1993, PT Risjad Brasali Styrimdo sebagai Senior Finance Manager pada tahun 1996 dan bergabung dengan PT Bina Sinar Amity sebagai Vice GM Operation pada tahun 1998.

Being appointed as Director of the Company since 2014, pursuant to the latest Deed of appointment as stated on Deed of Statement of Shareholders' Circular that replaced Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 67 dated 16 June 2015, Edy Handojo Santoso, 59 years old, is responsible for the operations and general affairs of the Company. Currently, he also serves as Corporate Secretary of the Company.

He earned a degree in Economics majoring Management from Parahyangan Catholic University in 1980, and a Master degree from Prasetya Mulya School of Management majoring Economics in 1996. He developed his professional career at PT Wiraswasta Gemilang Indonesia as Assistant GM Finance in 1993, PT Risjad Brasali Styrimdo as Senior Finance Manager in 1996 and then joined in PT Bina Sinar Amity as Vice GM Operation in 1998.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Kebijakan Umum

Pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan Perseroan dilakukan dengan merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dengan memerhatikan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan di masa depan. Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia ini juga dilakukan seiring dengan penguatan organisasi dalam rangka menciptakan sebuah organisasi yang handal, adaptif namun juga efisien dan efektif.

Perseroan menyadari dengan didukung oleh sumber daya yang kompeten dan profesional serta organisasi yang solid, Perseroan akan mampu tetap kompetitif di tengah situasi bisnis yang semakin dinamis serta memastikan keberlangsungan perusahaan untuk jangka panjang.

Profil Karyawan

Karyawan Perseroan terdiri dari karyawan tetap dan karyawan kontrak. Pada tahun 2015, Perseroan mempekerjakan 3.215 karyawan yang terdiri dari 1.898 karyawan tetap dan 1.317 karyawan kontrak. Jumlah tersebut merupakan kenaikan dibandingkan jumlah karyawan di tahun 2014 yang mencapai 2.993 orang.

Profil Karyawan Berdasarkan Status Kerja

Keterangan Description	2014	2015
Karyawan Tetap Permanent Employee	1.885	1.896
Karyawan Kontrak Contract Employee	1.106	1.317

General Policy

The policy on the development of human resources of the Company refers to the prevailing laws as well as with respect to the future business development of the Company. The human resources development is also in line with the efforts to build a stronger, reliable, adaptive, efficient and effective organization.

The Company believes that having professional and competent human resources as well as a solid organization will give it a solid competitive power to deal with the more dynamic business situation as well as ensure the sustainability of the Company for long term.

Profile of the Employees

The employees of the Company consist of the permanent employees and contract employees. In 2015, the Company managed a total of 3,215 employees comprising of 1,898 permanent employees and 1,317 temporary employees. The figure rose compared to 2,993 employees it managed in 2014.

Profile of Employees Based on Job Position

Profil Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan**Profile of Employees based on Education**

Keterangan Description	2014	2015
Sarjana Bachelor Degree	1.703	1.903
Diploma Diploma	539	539
SD, SMP, SMU Primary, Junior High, Senior High School	749	771

Profil Karyawan Berdasarkan Jenjang Karier**Profile of Employees based on Career**

Keterangan Description	2014	2015
Direktur Director	3	3
General Manager General Manager	11	11
Manager Manager	21	25
Supervisor Supervisor	404	442
Staf Staff	2.552	2.732

Pengembangan SDM**HR Development**

Mengingat strategisnya peran sumber daya manusia terhadap kesuksesan bisnis Perseroan, maka Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan kapasitas dan kapabilitas SDM yang dimiliki.

Regarding the strategic role of the human resources to support the business achievements, the Company therefore has put the development of capabilities and capacity of the human resources as one priority.

Secara berkesinambungan, Perseroan menyelenggarakan serangkaian kegiatan pelatihan bagi karyawan dari berbagai tingkatan dan departemen/divisi yang bertujuan untuk membekali karyawan dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan guna meningkatkan produktivitasnya. Kegiatan pelatihan Perseroan terdiri dari pelatihan internal, yang dilaksanakan dengan bimbingan dari instruktur internal dan bertempat di kantor pusat maupun di kantor cabang, dan pelatihan eksternal.

The Company consistently holds a series of training activities for the employees of any position levels and departments/divisions with aim to increase knowledge and improve skills to help the employees boost their productivity. The training activities consist of internal training with guidance and support from internal instructors at either Head Office or Branch Office, as well as external training programs.



SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

Adapun program pelatihan yang dilakukan sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The list of training programs the Company held in 2015 were as follows:

No.	Acara Agenda	Waktu Time	Lokasi Venue	Peserta Attendee
1.	Rakor Koordinator AO/CMO/MCV Tahun 2015 The 2015 Coordination Meeting of AO/CMO/MCV Coordinators	4-7 Feb/Feb 2015	Hotel Horison Semarang	160 Koordinator/ Coordinators
2.	Rakor Admin 2015 The 2015 Coordination Meeting of Administration Staffs	10-13 Mar/Mar 2015	Hotel Melia Purosani Yogyakarta	126 Koordinator/ Coordinators
3.	Training KPR Training on Housing Loans	2-4 Mar/Mar 2015	Wisma Indomobil 1 Jakarta	30 Orang/ Persons
4.	Training Pembekalan Kacab Used car penerimaan Februari 2015 Training for Used Car Branch Heads, from Recruitment of February 2015	2-4 Mar/Mar 2015	Wisma Indomobil 1 Jakarta	2 Kacab Used Car/ Used Car Branch Heads
5.	Training Microsoft Excel level 2 Training on Microsoft Excel level 2	22 Apr/Apr 2015	Wisma Indomobil 1 Jakarta	25 Orang/ Persons
6.	Training Kepala Cabang dan Koordinator Area Jabodetabek Training for Branch Heads and Coordinators of Jabodetabek Area	7-9 Mei/May 2015	Bumi Gumati, Sentul Bogor	57 Orang/ Persons
7.	Raker MID Batch 1 Working Meeting of MID Batch 1	25-27 Mei/May 2015	Haris Harris Surabaya	31 Kacab/Branch Heads
8.	Raker MID Batch 2 Working Meeting of MID Batch 2	27-29 Mei/May 2015	Haris Harris Surabaya	45 Kacab/ Branch Heads
9.	Raker MID Batch 3 Working Meeting of MID Batch 3	9-12 Jun/Jun 2015	I-Hotel Batam	51 Kacab/Branch Heads
10.	Raker MID Batch 4 Working Meeting of MID Batch 4	22-25 Jun/Jun 2015	101 Hotel Suryakencana Bogor	57 Kacab/ Branch Heads
11.	Uji Coba Training Sertifikasi Collection Training Trial on Collection Certification	17-18 Sep/Sep 2015	Wisma Indomobil 1 Jakarta	32 Kacab/ Branch Heads
12.	Pembekalan Kacab Used car penerimaan Oktober 2015 Training for Used Car Branch Heads, from Recruitment of October 2015	5-7 Okt/Oct 2015	Wisma Indomobil 1 Jakarta	2 Kacab Used Car/ Used Car Branch Heads
13.	Rakernas Kacab 2016 2015 National Working Meeting of Branch Heads	1-5 Des/Dec 2015	Hotel JS Luwansa Jakarta	205 Kacab/ Branch Heads

Sementara itu, Perseroan juga mengutus beberapa karyawan untuk mengikuti pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh institusi di dalam negeri. Jenis pelatihan yang diikuti disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan diri karyawan, seperti pelatihan Sumber Daya Manusia, Pemasaran, *General Affairs*, Teknologi Informasi, Hukum dan Litigasi, Akuntansi dan Perpajakan, Investasi, Audit dan lain-lain.

Meanwhile, the Company also gives the opportunity to some employees to participate in the external training programs held by local institutions. The type of training activities shall support the need for self-development of each employee, such as trainings on Human Resources, Marketing, General Affairs, Information Technology, Law and Litigation, Accounting and Tax, Investment, Audit and the others.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Supporting Institutions and Professionals

Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 515 0515
Faks.: (62 21) 515 0330

Akuntan Publik Public Accountant

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Ernst & Young

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7/7th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 5289 5000
Faks.: (62 21) 5289 4100

Wali Amanat Trustee

PT Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega, Lantai 16/16th Floor
JL. Kapten Tendean Kav 12-14A
Jakarta 12790, Indonesia
Tel. : (62 21) 7917 5000
Faks.: (62 21) 7918 7100

Lembaga Pemeringkat Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, Lantai 17/17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270, Indonesia
Tel. : (62 21) 7278 2380
Faks.: (62 21) 7278 2370

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5/5th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 5299 1099
Faks.: (62 21) 5299 1199

Notaris Notary

Kantor Notaris Aryanti Artisari, S.H, M.Kn. (d/h Sutjipto, S.H.)

Menara Sudirman Lantai 18/18th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 5204 778
Faks.: (62 21) 5204 779





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Review

Pada akhir tahun 2015, Perseroan telah membukukan 180.330 kontrak pembiayaan yang berasal dari beberapa wilayah yang tersebar di seluruh Indonesia.

At end of 2015, the Company signed for 180,330 financing contracts from some regions in Indonesia.



Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Sentimen negatif dari pasar eksternal, terutama dari Amerika Serikat (AS) dan China, telah mengakibatkan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS hingga hampir menyentuh Rp15.000 per Dollar AS.

Pelemahan nilai tukar ini merupakan risiko tersendiri bagi hampir seluruh sektor industri di Indonesia, termasuk sektor otomotif. Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) dan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan Kendaraan Bermotor Roda Dua hanya mencapai 6,7 juta unit pada tahun 2015, yang menunjukkan perlambatan jika dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2014 dengan penjualan sebesar 7,9 juta unit. Sementara itu, penjualan Kendaraan Bermotor Roda Empat mencatat penurunan sebesar 16% menjadi 1,0 juta unit pada tahun 2015 dari 1,2 juta unit di tahun 2014.

Industri pembiayaan yang mengandalkan 70% pendapatannya dari penyaluran pembiayaan ke sektor otomotif tentunya turut terkena imbas dari pelemahan penjualan otomotif sepanjang tahun 2015. Di tahun ini, sesuai data dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), pertumbuhan aset industri pembiayaan hanya mencapai sebesar 1,3%, yaitu menjadi Rp425,72 triliun di tahun 2015 dari Rp420,44 triliun di tahun 2014.

Indonesian economy was in a challenging situation in 2015. Negative sentiments from external markets, particularly from United States of America and China, led to the weakening Rupiah exchange rate against US Dollar, approaching at Rp15,000 per US Dollar.

The weakening exchange rate brought a risk to almost all industries in Indonesia, including the automotive sector. Data from the Association of Indonesia Motorcycle Industry and the Association of Indonesian Automotive Manufacturers, the sale of two wheeled vehicle only reached 6.7 million units in 2015, indicating a declining performance compared to 7.9 million units in 2014. Meanwhile, the sales of four wheeled vehicle fell by 16% to 1.0 million units in 2015 from 1.2 million units in 2014.

The financing industry whose 70% of the revenue was derived from the distribution of auto finance was forced to deal with the risk of the declining automotive market throughout the year of 2015. The data from Indonesian Financing Companies Association indicated the slight growth of 1.3% in term of the assets of the financing industry to Rp425.72 trillion in 2015 from Rp420.44 trillion in 2014.

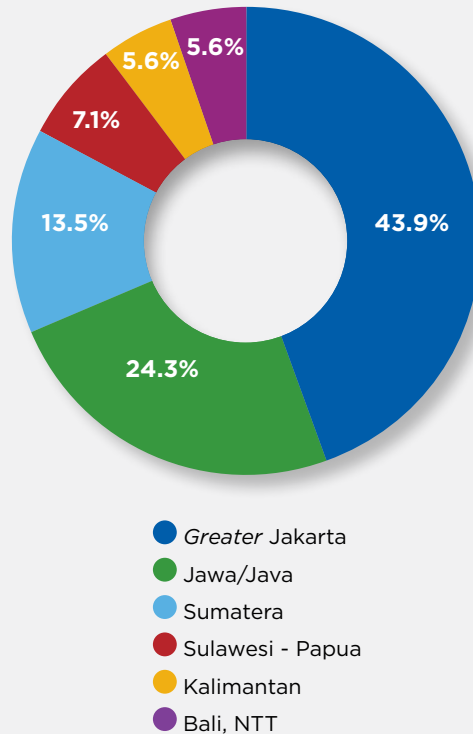
TINJAUAN USAHA DAN OPERASIONAL

Business and Operational Review



Aktivitas usaha Perseroan adalah menyediakan jasa pembiayaan kepada konsumen kendaraan roda dua, kendaraan roda empat, kendaraan komersial, serta alat berat, mesin dan properti. Pendapatan yang dihasilkan Perseroan terutama berasal dari pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha yang memberikan kontribusi sebesar 88% terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2015 dan tahun 2014. Pada akhir tahun 2015, Perseroan telah membukukan 180.330 kontrak pembiayaan yang berasal dari beberapa wilayah yang tersebar di seluruh Indonesia. Berikut laporan kinerja pembiayaan berdasarkan geografis wilayah usaha Perseroan:

The Company provides financing to consumers of two wheeled vehicle, four wheeled vehicle, commercial cars, heavy equipment, machine and the property. The Company derives most of the revenue from consumer financing and financial lease with contribution amounting to 88% to total revenue of the Company at end of 2015 and 2014. At end of 2015, the Company signed for 180,330 financing contracts from some regions in Indonesia. Below is the report on the financing performance of the Company's businesses on geographical basis:



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Laporan Posisi Keuangan

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp1,2 triliun atau setara 14,93% menjadi Rp8,9 triliun dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp7,8 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas dan kenaikan pada piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan.

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2015	2014	Description (in million Rupiah)
Total Kas Dan Setara Kas	345.085	84.267	Total Cash and Cash Equivalents
Piutang Pembiayaan Konsumen	3.689.254	3.136.842	Consumer Financing Receivables
Piutang Sewa Pembiayaan	4.395.308	4.279.824	Lease Receivables
Aset Tetap	68.136	56.678	Fixed Assets
Aset Lain-Lain	172.219	50.226	Other Assets
Total Aset	8.913.401	7.755.422	Total Assets

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp7,6 triliun yang merupakan peningkatan sebesar Rp1,0 triliun atau setara 16,02% dibandingkan dengan liabilitas tahun 2014 sebesar Rp6,5 triliun. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya pinjaman bank guna memenuhi kebutuhan dana Perseroan seiring dengan pelepasan pembiayaan baru kepada konsumen. Utang bank meningkat dari Rp3,8 triliun menjadi Rp4,9 triliun di tahun 2015.

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2015	2014	Description (in million Rupiah)
Utang Bank - Pihak Ketiga	4.889.328	3.753.453	Bank Loan - Third Party
Total Utang Lain-Lain	56.596	127.768	Total Other Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	18.640	13.005	Lease Receivables
Utang Obligasi - Neto	2.552.812	2.604.135	Fixed Assets
Utang Derivatif - Neto	0,07	1.725	Other Assets
Total Liabilitas	7.597.182	6.548.218	Total Liabilities

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 terealisasi sebesar Rp1,3 triliun yang meningkat sebesar Rp109 miliar atau setara 9,03% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp1,2 triliun. Peningkatan ini disebabkan penambahan modal saham dan peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Statements of Financial Positions

Total Assets

The Company's total assets for the year ended on December 31, 2015 increased by Rp1.2 trillion or 14.93% to Rp8.9 trillion from Rp7.8 trillion in 2014. The increasing figure was supported by the hikes in cash and cash equivalents and the account receivables.

Total Liabilities

The Company's liabilities for the year ended on December 31, 2015, totalled Rp7.6 trillion, increasing by Rp1.0 trillion or 16.02% from Rp6.5 trillion in 2014. The increasing liabilities was due to the hike in bank loans to support the Company's funding needs as it approved new financing contracts to the consumers. The bank loans increased from Rp3.8 trillion to Rp4.9 trillion in 2015.

Total Equity

Total equity of the Company for the year ended on December 31, 2015, was realized at Rp1.3 trillion, increasing by Rp109 billion or 9.03% compared to Rp1.2 trillion in 2014. The increase was in line with the additional paid-in capital and the increase in retained earnings-unappropriated.

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2015	2014	Description (in million Rupiah)
Modal Saham	650.000	600.000	Share Capital
Keuntungan (Kerugian) Kumulatif atas Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai Arus Kas - Neto	21.435	(995)	Cumulative Gain (Loss) on Derivative Instrument for Cash Flow Hedges - Net
Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja - Neto	(3.960)	(1.373)	Actuarial Losses on Employee Benefits Liability - Net
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	1.400	1.300	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	647.343	608.272	Unappropriated
Ekuitas Neto	1.316.218	1.207.204	Net Equity

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Penjualan

Di tengah kondisi perekonomian yang tidak stabil dan lesunya kinerja penjualan di sektor otomotif, Perseroan pada tahun ini masih mampu membukukan pendapatan sebesar Rp1,4 triliun dari sebelumnya Rp1,2 triliun di tahun 2014. Hal ini sebagian besar dikontribusikan oleh penerimaan dari sewa pembiayaan yang meningkat sebesar 39,47% dari Rp403,1 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp562,3 miliar pada tahun 2015.

Beban

Sementara itu, aktivitas bisnis Perseroan yang meningkat berdampak pada meningkatnya beban usaha Perseroan, yaitu dari Rp1,0 triliun di tahun 2014 menjadi Rp1,3 triliun di tahun 2015. Beberapa faktor yang memengaruhi peningkatan ini di antaranya adalah meningkatnya cadangan kerugian yang cukup signifikan yaitu sebesar 52,21% dibandingkan dengan tahun 2014. Selain itu biaya umum dan administrasi juga mengalami peningkatan 29,58% dibandingkan tahun 2014.

Labar (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat penurunan laba tahun berjalan sebesar Rp25,4 miliar atau setara 24,08%, yaitu dari Rp105,6 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp80,2 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya Beban Pajak Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta meningkatnya pencadangan terhadap kerugian penurunan nilai piutang serta pencadangan terhadap penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali, seiring dengan penerapan kebijakan Perseroan yang konservatif dalam menangani piutang bermasalah.

Statements of Comprehensive Profit or Loss

Sales

Amid the unstable economic situation and a slowing automotive sales, the Company this year still booked Rp1.4 trillion income from Rp1.2 trillion in 2014. The financial lease, which rose by 39.47% from Rp403.1 billion in 2014 to Rp562.3 billion in 2015, made the biggest contribution to the income.

Expenses

Meanwhile the increasing business activities of the Company had impact on the expenses which also rose from Rp1.0 trillion in 2014 to Rp1.3 trillion in 2015. The factors influencing the hike were the significant increases in provision for impairment losses, namely by 52.21% compared to that of 2014. Meanwhile, general and administrative expenses increased 29.58% compared to 2014.

Comprehensive Profit (Loss) for the Year

However, the Company booked a decline in income for the year by Rp25.4 billion or 24.08% from Rp105.6 billion in the year ended on December 31, 2014 to Rp80.2 billion for the year ended on December 31, 2015. The decline reflected the increase in Tax Expenses of the Company in the year ending on December 31, 2015 as well as the increase in allowance for impairment losses of decreases in account receivables and allowance for impairment losses for value decrease and for impaired financial assets, as the impact of implementation of conservative corporate policy on management of non performing loans.

TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2015	2014	Description (in million Rupiah)
Total Pendapatan	1.415.923	1.152.884	Total Revenue
Total Beban	1.295.290	1.011.943	Total Expense
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak	120.633	140.941	Income Before Final Tax Expense and Tax Expense
Beban Pajak Final	(934)	(702)	Final Tax Expense
Laba Sebelum Beban Pajak	119.699	140.239	Income Before Tax Expense
Beban Pajak Neto	39.527	34.632	Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	80.172	105.607	Profit for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	19.843	(13.946)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	100.014	91.661	Total Comprehensive Income for the Year

Laporan Arus Kas**Arus Kas**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan tanggal 31 Desember 2014, kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi masing-masing adalah sebesar Rp(683,64) miliar dan Rp(782,02) miliar, yang terutama berasal dari arus kas keluar untuk pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Arus kas keluar untuk pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp(2,38) triliun untuk tahun 2015 dan Rp(2,10) triliun untuk tahun 2014. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya jumlah transaksi pembiayaan konsumen di tahun 2015. Sedangkan penerimaan kas dari pembiayaan konsumen untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp2,12 triliun dan Rp2,29 triliun. Komponen lain yang tergabung dalam arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasional adalah pembayaran beban gaji, tunjangan, biaya kesejahteraan karyawan, dan beban operasional yang secara rutin mengalami perubahan jumlah seiring dengan pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp(24,80) miliar yaitu terutama digunakan untuk perolehan aset tetap. Arus kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap adalah sebesar Rp(29,33) miliar untuk tahun 2015 dan Rp(25,55) miliar untuk tahun 2014 yang menunjukkan penambahan aset tetap yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2015.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan tanggal 31 Desember 2014, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai Rp973,47 miliar dan Rp778,71 miliar, yaitu terutama berasal dari penambahan dan pelunasan utang bank serta penerimaan dari penerbitan obligasi dan pembayaran utang obligasi. Perseroan mengelola arus kas dengan menyesuaikan mata uang dan jangka waktu pinjaman dengan mata uang dan jangka waktu piutang konsumen agar tidak terjadi ketidaksesuaian antara arus kas yang diterima dari konsumen dengan arus kas yang harus dibayarkan Perseroan kepada Bank, dan pemegang obligasi.

Statements of Cash Flow**Cash Flow**

For the year ending on December 31, 2015 and December 31, 2014, net cash derived from (used for) operating activities were at Rp(683.64) billion and Rp(782.02) billion each, particularly supported by the outgoing cash flow for consumer financing and financial lease. Outgoing cash flow for consumer financing reached to Rp(2.38) trillion in 2015 and Rp(2.10) trillion in 2014. The increase reflected the hike in consumer financing transactions in 2015. Meanwhile, cash received from consumer financing in 2015 and 2014 amounted to Rp2.12 trillion and Rp2.29 trillion. Other components of the cash flow used for operating activities included salary expense, allowances, employee welfare expense, and routine expenses that regularly changed in line with the business dynamic of the Company.

Net cash flow used for investment activities was at Rp(24.80) billion, particularly used for purchasing fixed assets. Net cash flow for purchasing fixed assets was at Rp(29.33) billion in 2015 and Rp(25.55) billion in 2014, reflecting the increase in fixed assets in 2015.

For the years ended on December 31, 2015 and December 31, 2014, net cash derived from funding activities amounted to Rp973.47 billion and Rp778.71 billion, particularly due to the addition and the payoff of the bank loans as well as the income from the bond issuance and the installment of bond payable. The Company managed cash flow by making adjustment to the exchange rate and the tenor of loans with the exchange rate and periods of consumer receivables so as to avoid difference in cash flow received from consumers with cash flow paid by the Company to the banks, and bond holders.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun mengalami peningkatan dari Rp84,3 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp345,1 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Cash and Cash Equivalents at End of Period increased from Rp84.3 billion for the year ended on December 31, 2014 to Rp345.1 billion for the year ended on December 31, 2015.

Uraian (dalam jutaan Rupiah)	2015	2014	Description (in million Rupiah)
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(683.635)	(782.020)	Net Cash from (Used for) Operating Activities
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(24.799)	(21.110)	Net Cash from (Used for) Investment Activities
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	973.473	778.710	Net Cash from (Used for) Funding Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	265.039	(24.420)	Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(4.221)	592	Net Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	84.267	108.094	Cash and Cash Equivalents, Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	345.085	84.267	Cash and Cash Equivalents, End of Year

Likuiditas dan Sumber Modal

Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama terkait dengan pendanaan modal kerja, belanja modal, pembayaran hutang, dan pemeliharaan cadangan kas. Sumber utama likuiditas Perseroan secara historis berasal dari arus kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional dan fasilitas kredit perbankan, maupun penerbitan obligasi.

Liquidity and Source of Capital

The Company's liquidity relates to the funding for working capital, capital expenditure, payment of account payables, and cash allowance. The source of the Company's liquidity is historically generated from cash flow derived from operating activities and bank loan facility, as well as bond issuance.

SOLVABILITAS

Solvency

Debt to Equity Ratio (DER) Perseroan meningkat sebesar 6,8%, yaitu 5,29 kali pada tahun 2014 dan 5,65 kali pada tahun 2015. Meskipun demikian, rasio tersebut masih jauh di bawah ketentuan ambang batas DER yang telah ditetapkan oleh OJK (sebesar 10x untuk perusahaan pembiayaan). Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah hutang bank dan hutang obligasi, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pendanaan untuk mendukung target pelepasan pembiayaan baru di tahun 2015.

Debt to Equity Ratio (DER) of the Company rose by 6.8%, namely at 5.29 times in 2014 and 5.65 times in 2015. The ratio is still far below the requirement of FSA for DER which is set at 10 times for multifinance companies. The improvement was due to the hike in bank loans and bond payables, in line with the increase in funding needs to support the realization of new financing transactions in 2015.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Collectability of Account Receivables

Tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 hari adalah sebesar 0,96% pada tahun 2015 atau kurang lebih sama dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan konsistensi kemampuan Perseroan dalam mengelola piutang. Dengan terus meningkatkan pengawasan terhadap kredit-kredit yang bermasalah, Perseroan berhasil mempertahankan tingkat NPL yang sama di saat kondisi makroekonomi dan industri yang terus mengalami penurunan selama tahun 2015.

The *Non-Performing Loan* (NPL) of transactions that were more than 90 days was at 0.96% in 2015, more or less as same as that of the previous year. This reflected the Company's consistency in managing the account receivables. By improving the control over non performing loans, the Company has successfully maintained the same NPL position even during the slowing conditions of the macro economy and industry throughout 2015.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Capital Structure and Management Policy

Dalam rangka menjalankan kebijakan diversifikasi sumber pendanaan, selain mengandalkan modal internal, Perseroan juga menggabungkan pendanaan dari pihak ketiga dengan harga yang kompetitif, sehingga kebijakan diversifikasi sumber pendanaan, dapat dijalankan dengan baik. Sumber pendanaan pihak ketiga yang digunakan dapat melalui penerbitan obligasi dan utang dari sektor perbankan. Tenor utang yang dipilih oleh perusahaan biasanya menyesuaikan dengan tenor pinjaman yang diberikan kepada konsumen agar tidak terjadi permasalahan pada arus kas Perseroan. Di sepanjang tahun 2015, Perseroan masih mempunyai rasio liabilitas terhadap ekuitas yang dibawah 10, sehingga Perseroan selalu memenuhi ketentuan struktur modal dari kreditor.

As part of diversification of source of fund, besides relying on the internal capital, the Company also seeks for other funding supports from third parties that offer more competitive prices, thus the policy on the diversification of sources of fund can be fully implemented. Sources of fund from third parties can be derived from bond issuance and bank loans. Tenor of the loans is commonly adjusted to the tenors of the consumer financing in order to avoid cash flow problem. During the course of 2015, the Company's liability ratio against equity was below 10, thus ensuring the Company to be able to fulfill minimum capital requirements of the creditors.

INFORMASI FAKTA MATERIAL PASCA LAPORAN AKUNTAN

Material Information Subsequent to the Accountant's Report

Tidak ada kejadian atau transaksi penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tanggal 31 Desember 2015 atas laporan keuangan Perseroan.

The Company confirmed that there was no significant transaction with material impact on the financial position and results of the Company after the report of the independent auditors on December 31, 2015, on the financial statement of the Company.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI KE DEPAN

Business Prospects and Future Projections

Perseroan memiliki optimisme terhadap pemulihan permintaan konsumen terhadap produk otomotif di tahun 2016 seiring dengan target pemerintahan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% di tahun mendatang.

The Company holds optimism for the recovery of the consumer demand for automotive products by 2016 with the Government's growth assumption for the next year set at 5.3%.

Faktor pendukung lainnya adalah penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, target inflasi yang dinaikkan menjadi sebesar 4,7%, pembiayaan otomotif, perkembangan ekonomi global, penurunan suku bunga acuan (BI Rate) menjadi sebesar 7,25%, serta berbagai rencana pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia, termasuk dengan menggenjot pembangunan jalan tol di luar Pulau Jawa, yang tentunya akan mendorong permintaan terhadap kendaraan, baik komersial maupun kendaraan pribadi.

The other supporting factors including the stronger Rupiah exchange rate against US Dollar, the hike in inflation target to 4.7%, auto financing, global economic developments, the lower BI rate to 7.25%, as well as various infrastructure development plans across regions in Indonesia, including by accelerating the toll road developments beyond Java Island, are believed to drive demand for both commercial and personal vehicle.

Kalangan masyarakat ekonomi menengah diperkirakan juga masih akan terus bertumbuh. Hal ini dinilai mampu menjadi katalis untuk memacu penjualan kendaraan komersial di Indonesia. Perkembangan positif pada industri skala menengah dan kecil sejak beberapa tahun terakhir turut berkontribusi terhadap meningkatnya kebutuhan berbagai kendaraan komersial sebagai sarana dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Optimisme pemulihan ekonomi ini turut membangun kepercayaan konsumen terhadap sektor otomotif. Sesuai proyeksi GAIKINDO, pasar otomotif nasional di tahun 2016 akan tumbuh sekitar 5% mencapai 1.050.000 unit, sementara kinerja ekspor mobil dari Indonesia juga dinilai berpotensi tumbuh hingga 15% terhadap kinerja 2015, atau menembus 220.000 unit. Demikian juga dengan proyeksi pertumbuhan Kendaraan Motor Roda Dua yang dinilai masih menjadi salah satu pilihan utama sarana transportasi masyarakat, sehingga penjualannya diharapkan akan meningkat di sepanjang tahun 2016. Mempertimbangkan peluang pertumbuhan sektor otomotif di sepanjang 2016, Pemerintah menilai sektor industri otomotif Tanah Air merupakan salah satu sektor industri yang siap bersaing dalam era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Menghadapi prospek bisnis di tahun 2016, sinergi grup menjadi salah satu kunci utama keberhasilan bisnis Perseroan di masa datang. Kuatnya sinergi Perseroan dengan Grup Indomobil, yang merupakan sebuah grup otomotif terintegrasi terbesar kedua di Indonesia menjadikan Perseroan sebagai salah satu bagian rantai suplai terpadu atas produk dan jasa otomotif dan usaha terkait lainnya. Hal tersebut merupakan salah satu keunggulan kompetitif Perseroan yang mempermudah proses pemasaran dari jasa pembiayaan yang ditawarkan. *Brand image* dan tingginya *awareness* dari masyarakat Indonesia terhadap citra Perseroan menjadi poin penting yang dipertimbangkan dalam bidang jasa keuangan yang digelutinya mengingat kepercayaan, loyalitas, dan kualitas pembiayaan yang disalurkan merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja bisnis Perseroan secara umum.

Dengan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, para perusahaan pembiayaan yang berkedudukan di Indonesia memiliki kesempatan untuk memperluas lini usahanya, sehingga komposisi pembiayaan yang disalurkan oleh para perusahaan pembiayaan menjadi lebih terdiversifikasi dan bersaing dari segi tingkat suku bunga.

Terkait kondisi finansial, Perseroan secara konsisten terus melakukan kebijakan lindung nilai terhadap seluruh pinjaman dalam mata uang asing dengan suku bunga mengambang, sebagai bagian dalam pengelolaan risiko terhadap perubahan kurs dan perubahan tingkat suku bunga yang terjadi di pasar. Namun, Perseroan tidak melakukan kebijakan lindung nilai atas pinjaman dan ikatan dalam mata uang asing untuk pinjaman yang bersifat jangka pendek karena risiko dan dampaknya dapat dikendalikan oleh Perseroan.

The middle income economies are also expected to expand. This will serve as catalyst for increasing sales of commercial vehicle in Indonesia. Positive developments in middle and small scale industries in the last few years contribute to the increase in needs for commercial vehicle as business transportation.

Optimism for economic recovery also builds confidence among consumers for automotive sector. As the GAIKINDO's projection, the national market in automotive industries in 2016 will grow at 5% to 1,050,000 units, whereas the car export from Indonesia is expected to grow at 15% against 2015 performance, or 220,000 units. Meanwhile the two wheeled vehicle which is still one of primary choices for transportation among the public is also expected sales are expected to increase along in sales in 2016. Considering the growth opportunities of the automotive sector in 2016, the Government sees the national automotive industry is the one of industries that is prepared for competition in Asean Economic Community (AEC).

Seeing the prospect in 2016, the group synergy is one key success of the development of the Company's business in the future. The strong synergy between the Company and Indomobil Group, the second biggest automotive group in Indonesia, will be able to make the Company as one important part of the supply chain of the automotive products and services and related businesses. It is one competitive advantage of the Company that will ease the marketing process of the financing service. Brand image and high awareness from the public of the Company's image are important assets in the business as trust, loyalty and quality of financing are factors with significant impacts on the general performance of the Company.

With the implementation of the Regulation of Financial Service Authority (FSA) No. 29 concerning the Operation of Multifinance Company, multifinance companies operating in Indonesia have the opportunities to expand the line of the businesses, thus the composition of the financing provided by the multifinance companies will be more diversified and competitive in term of interest rates.

Also, related to financial condition, the Company continues to do hedging for all loans in foreign exchanges with floating interest rate, as part of risk management against changes in exchange rate and interest rate in the market. However, the Company does not apply hedging policy on loans and transactions in foreign exchange for short term facility as the Company can control the risk and impact on the business performance.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Competitive Advantage

Keunggulan kompetitif utama Perseroan terletak pada beberapa faktor berikut ini:

- Kegiatan usaha yang tumbuh pesat dengan segmentasi yang efektif dan pengalaman yang solid.
- Mengukuhkan statusnya sebagai perusahaan pembiayaan yang mumpuni dengan jaringan nasional yang luas.
- Sinergi yang baik antara Perseroan dengan Grup Indomobil dan Grup Salim.

The competitive advantage of the Company lies on several factors as the followings:

- The vast growing business with effective segmentation and solid experience.
- Affirmed status as an established financing company with extensive nationwide networks.
- A well-synergize relationship with Indomobil Group and Salim Group.

STRATEGI USAHA

Business Strategy

Perseroan memfokuskan diri pada pengembangan usaha, peningkatan pangsa pasar, dan profitabilitas. Perseroan optimis dapat memenuhi target tersebut melalui penerapan beberapa strategi berikut:

- Meningkatkan pangsa *captive market* Grup Indomobil.
- Mengembangkan pembiayaan kendaraan roda empat bekas dan LCGC.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta pengendalian internal dan kepatuhan secara terpadu.

The Company sets focus on business development, improvement of market access, and profitability. The Company is optimistic to meet the targets through the implementation of the following strategies:

- Increase the share of captive market of Indomobil Group.
- Develop financing for used cars and LCGC cars.
- Improve quality of the human resources as well as the implementation of internal control and compliance.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

1. Strategi Pemasaran

Sebagai bagian dari Grup Indomobil, Perseroan memiliki kelebihan dalam hal luasnya jaringan *dealer* karena Grup Indomobil merupakan distributor tunggal berbagai merek kendaraan bermotor ataupun alat berat, mesin, dan lainnya yang terkemuka di Indonesia. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Nissan, Datsun, Renault, Infiniti, Audi, dan Volkswagen (untuk kendaraan roda empat), Hino (kendaraan komersial), dan Volvo Truck (truk besar). Selain jaringan dealer yang luas, dalam rangka meningkatkan kinerja pemasaran jasa pembiayaan, Perseroan memberikan bunga pembiayaan yang kompetitif serta pelayanan konsumen yang efisien dan memuaskan. Selain itu, Perseroan turut melakukan pembinaan hubungan yang saling menguntungkan dengan para *dealer* melalui partisipasi pameran bersama, program paket promosi bersama, serta *knowledge transfer* dalam bentuk pemberian sistem administrasi dan berbagai pelatihan kepada tenaga pemasaran *dealer* tanpa dipungut biaya.

1. Marketing Strategies

As part of Indomobil Group, the Company benefits from the extensive dealer network as Indomobil Group is a sole distributor for leading auto brands as well as prominent heavy equipment, machine and the others in Indonesia. Those brands are Nissan, Datsun, Renault, Infiniti, Audi, and Volkswagen (for four-wheeled vehicle), Hino (commercial vehicle), and Volvo Truck (big truck). Besides an extensive network of dealers, the Company provided competitive rates as well as efficient and satisfying customer service in order to improve its marketing performance. Also, the Company develops mutual relationship with the dealers through participation in joint exhibition, joint promotional programs, as well as knowledge transfer in the form of administration system and various trainings for marketing staffs of the dealers at free of charge.

2. Pangsa Pasar

Berdasarkan data Bank Indonesia, total aset industri pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp425.716 miliar dan Rp420.315 miliar, sedangkan total aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp8.913 miliar dan Rp7.755 miliar. Oleh karena itu, pangsa pasar Perseroan terhadap industri pembiayaan mengalami peningkatan 12,97% dari sebelumnya sebesar 1,85% di tahun 2014 menjadi sebesar 2,09% di tahun 2015.

2. Market Share

According to the data of Bank Indonesia, total assets of the multifinance industry for the year ended on December 31, 2015 and December 31, 2014 were Rp425,716 billion and Rp420,315 billion each, while total assets of the Company for the year ended on December 31, 2015 and December 31, 2014 were Rp8,913 billion and Rp7,755 billion each. This proved the financing industry grew 12.97% from 1.85% in 2014 to 2.09% in 2015.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Comparison of the Targets and Realization

Pembiayaan konsumen di tahun 2015 mencapai sebesar Rp4,5 triliun atau terealisasi sebesar 98% terhadap target yang telah ditetapkan di tahun 2015. Hal ini seiring dengan peningkatan penyaluran pembiayaan untuk kendaraan roda empat, terutama pembiayaan atas produk kendaraan roda empat yang dikategorikan LCGC. Dari jumlah yang dicapai tersebut, untuk kendaraan roda dua, kendaraan roda empat, kendaraan komersial, alat berat, mesin dan lain-lain masing-masing berkontribusi sebesar 25%, 39%, 13%, dan 22% terhadap total pembiayaan yang disalurkan Perseroan. Perseroan menargetkan pembiayaan baru sebesar Rp5 triliun di tahun 2016.

The consumer financing in 2015 was realized at Rp4.5 trillion or 98% against the target set for 2015. This represented the hike in the providing of financing for four wheeled vehicle, particularly for LCGC cars. Of that amount, for the two wheeled vehicle, four wheeled vehicle, commercial vehicle, heavy equipment, machine and the others each contributed 25%, 39%, 13%, and 22%, respectively to total financing of the Company. The Company has set target for new financing segment's value amounting to Rp5 trillion in 2016.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Sejak tahun 2006 sampai dengan 2015, total dividen yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada pemegang saham setiap tahunnya tidak melebihi 50% dari laba bersih yang diperoleh Perseroan pada tahun berjalan.

Pada tahun 2015, berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2014 pada tanggal 23 April 2015, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp41.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 24 April 2015.

Pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp13.500.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 10 Juni 2014.

Since 2006, the total dividends that were paid by the Company to its shareholders have never exceeded 50% of its income for the year.

In 2015, based on the decision of Shareholders' Circular of the Company that replaced Annual General Meeting of Shareholders for the Book Year of 2014 dated 23 April 2015, the shareholders agreed on the dividend payment amounting to Rp41,000,000,000 in cash. The dividend was paid on April 24, 2015.

In 2014, based on the decision of Shareholders' Circular of the Company that replaced Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 4, 2014, the shareholders agreed to pay cash dividend amounting to Rp13,500,000,000 in cash. The dividend was paid on June 10, 2014.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

The Realization of the Use of Proceeds from Bond Issuance

Selama tahun 2015 Perseroan menerima dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tahun 2015 sebesar Rp500 miliar dan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap II tahun 2015 sebesar Rp590 miliar. Keseluruhan dana telah digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Sisa dana hasil emisi obligasi per tanggal 31 Desember 2015 adalah nihil. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tahun 2015 telah disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. Ref: LGL/520/IMFI/VII/15 untuk PUB II Tahap I dan surat Ref LGL/002/IMFI/I/16 untuk PUB II Tahap II.

In 2015, the Company derived Rp500 billion from the issuance of Continuous Bond II Phase I of 2015 and the Continuous Bond II Phase II of 2015 amounted to Rp590 billion. The Company already used the fund as working capital to support the financing activities. The rest of fund from the bond issuance as of December 31, 2015 was null. The realization of the use of fund derived from the bond issuance was already reported to the Financial Service Authority (FSA) in a letter Reference Number: LGL/520/IMFI/VII/15 about the Issuance of Continuous Bond I Phase I and letter Reference Number: LGL/002/IMFI/I/16 concerning the Issuance of Continuous Bond II Phase II.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information about Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal Perseroan sepanjang tahun 2015.

There was not any material information about investment, expansion, divestment, merger, acquisition or debt/capital restructuring of the Company during 2015.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

The Effect of Amendment in Government Regulation Toward the Company

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1/POJK.05/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

The Regulation of Financial Service Authority (PFSA) No. 1/POJK.05/2015 concerning the Implementation of Risk Management in Non Bank Financial Service Institution.

Peraturan tersebut mewajibkan lembaga keuangan non bank untuk menerapkan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dikarenakan kondisi eksternal dan internal lembaga jasa keuangan non-bank dapat mempengaruhi perkembangan kegiatan usaha lembaga jasa keuangan non-bank dan meningkatkan kompleksitas tingkat risiko yang dihadapi oleh lembaga jasa keuangan non-bank tersebut. Perseroan dalam hal ini telah menerapkan pengelolaan risiko yang menyeluruh serta pengendalian internal yang memadai, termasuk dengan meningkatkan cadangan kerugian atas arus kas.

The regulation requires a non-bank financial institution to implement risk management which consists of risk identification, measurement, monitoring and control considering the fact that the external and internal conditions of a non-bank financial institution can affect the business development of the non-bank financial institution and elevate the risk complexity of the non-bank financial institution. The Company in that case has implemented a comprehensive risk management and adequate internal control, including by increasing the provision for impairment losses on cash flow.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Peraturan tersebut mensyaratkan emiten atau perusahaan publik untuk meningkatkan transparansi sekaligus meningkatkan akses pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Emiten atau perusahaan publik yang aktual dan terkini melalui pemanfaatan teknologi sebagai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yakni dalam hal ini dengan menyediakan informasi yang terkini dan akurat melalui situs web perusahaan. Perseroan terkait hal tersebut telah melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mempermudah akses bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dalam memperoleh informasi yang aktual mengenai Perseroan melalui situs resmi perusahaan.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/3/PBI/2015 Tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peraturan tersebut mewajibkan penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam rangka mendukung tercapainya kestabilan nilai tukar Rupiah. Perseroan selama ini telah memenuhi ketentuan tersebut dikarenakan setiap pembiayaan yang disalurkan maupun penerimaan pembayaran dari konsumen, baik segmen perorangan maupun korporasi, adalah dalam mata uang rupiah.

Peraturan Bank Indonesia No.16/21/2014 tanggal 29 Desember 2014 tentang Penerapan Prinsip Kehatian-hatian dalam Pengelolaan ULN Korporasi Non Bank.

Penerapan peraturan ini mempengaruhi piutang atas transaksi pembiayaan dalam mata uang Dollar AS yang dilakukan sejak tanggal 1 Juli 2015. Piutang ini tidak dapat dikategorikan sebagai aset valas dalam perhitungan rasio lindung nilai dan rasio likuiditas, jika pembiayaan dilakukan kepada konsumen yang tidak berkaitan dengan infrastruktur strategis, sehingga dapat mengakibatkan syarat minimum untuk rasio lindung nilai dan rasio likuiditas sesuai Peraturan Bank Indonesia menjadi tidak dapat terpenuhi. Terhadap penerapan peraturan tersebut, Perseroan sejak tanggal 1 Juli 2015 tidak lagi menyalurkan pembiayaan kepada konsumen dalam mata uang Dollar AS melainkan dalam mata uang Rupiah. Sementara itu, atas penarikan pinjaman dalam mata uang Dollar AS, Perseroan menerapkan strategi lindung nilai melalui instrumen *cross currency swap* dalam rangka mengelola aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

The Regulation of Financial Service Authority (PFSA) No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Publicly Listed Company.

The regulation requires a publicly listed company to improve transparency and access for the shareholders and other stakeholders to actual information about the publicly listed company as part of the implementation of good corporate governance, particularly through the provision of accurate and latest updates on the company's website. The Company therefore has made some necessary adjustments to ease access to the shareholders and other stakeholders to the actual information about the company through the official website of the company.

Regulation of Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 concerning the Obligation to Use Rupiah within the Republic of Indonesia.

The regulation requires the use of Rupiah in any transactions within jurisdiction of Republic of Indonesia in a way to promote the stability of Rupiah exchange rate. The Company has fulfilled the regulation as each financing transaction as well as the income received from the consumers, both individual and corporate segments, use Rupiah.

Regulation of Bank Indonesia No.16/21/2014 dated December 29, 2014 concerning the Implementation of Prudence Principles in the Management of Foreign Loans of Non Bank Companies.

The regulation applies to account receivables resulting from financing transactions in US Dollar, which are made as of July 1, 2015. The account receivables cannot be categorized as assets in foreign currency in the calculation of hedging ratio and liquidity ratio, if the financing is channeled to consumers which does not operate in the businesses that have no relation with strategic infrastructure, thus resulting in a failure in fulfilling the minimum requirements of hedging ratio and liquidity ratio as stated in Regulation of Bank of Indonesia. In order to comply with the regulation, the Company therefore has discontinued the offering of financing facility in US Dollar to the consumers but the commitment remains intact for the Rupiah financing. Meanwhile by the withdrawal of funding facility in US Dollar, the Company applies hedging strategy using cross currency swap instrument in order to manage the assets and the liabilities in foreign currency.

PENGARUH PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP PERSEROAN

The Effect of Amendment in Financial Accounting Standards Toward the Company

Pada tahun 2015, tidak ada perubahan standar akuntansi keuangan yang berpengaruh terhadap Perseroan.

In 2015, there was no change in accounting regulations with significant impact on the Company.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN & IMPLEMENTASINYA

GCG Policy & Implementation



Sebagai entitas usaha yang bergerak di industri jasa pembiayaan, kami menyadari bahwa kepercayaan pelanggan merupakan suatu hal yang mutlak untuk dipertahankan. Tidak hanya dengan menjaga kualitas layanan, Perseroan juga berupaya membangun sebuah organisasi yang akuntabel dan memiliki reputasi unggul melalui penerapan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan.

Penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan dilakukan secara menyeluruh di seluruh lini bisnis perusahaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip utama GCG yang berlaku universal, yaitu transparansi, tanggung jawab, independensi, akuntabilitas dan kewajaran. Untuk menjamin efektivitas pelaksanaannya, Perseroan telah membentuk perangkat-perangkat pendukung yang akan mendukung penerapan fungsi pengawasan internal.

As a business entity operating in multifinance industry, we realize it is important for us to secure the customer's trust. Not only improving the quality, the Company also pursues to build an accountable and reputable organization through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to gain trust from the customers.

The GCG implementation in the Company takes place across the business lines with respect to the universal GCG principles, namely transparency, responsibility, independence, accountability and fairness. To ensure the effective GCG implementation, the Company has built supporting tools to sustain the implementation of internal supervisory function.

STRUKTUR TATA KELOLA

Structure of Good Governance

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari unsur-unsur utama, yaitu:

- Rapat Umum Pemegang Saham yang merupakan forum tertinggi dalam pengambilan keputusan.
- Dewan Komisaris yang berperan untuk melaksanakan fungsi pengawasan.
- Direksi yang berperan dalam melaksanakan kegiatan kepengurusan perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")

Anggaran Dasar Perseroan menegaskan bahwa RUPS merupakan organ dalam organisasi Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Lingkup kewenangan RUPS antara lain adalah sebagai berikut:

- Meminta pertanggungjawaban Direksi maupun Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing dalam perusahaan.
- Membuat keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Pembagian kewenangan dan tugas kepengurusan di antara anggota Direksi.

Dalam menjalankan perannya sebagai forum tertinggi dalam pengambilan keputusan penting terkait kegiatan Perseroan, RUPS dalam mengambil keputusan telah memperhatikan kepentingan perusahaan dan aspek-aspek lain terkait keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), secara sirkular sebagaimana tercantum dalam Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun 2014 tanggal 23 April 2015 dengan keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ernst & Young Purwantono, Suherman & Surja sebagaimana termaktub dalam Laporan Keuangan No. RC-6880/PSS/2015 tanggal 6 Maret 2015.
- Menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Keuangan Perseroan dan oleh karenanya, memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquitt et de*

The GCG structure consists of main elements, among which are:

- General Meeting of Shareholders, which serves as the highest forum for the decision making process.
- Board of Commissioners, which is responsible for the supervisory role.
- Board of Directors, which is responsible for management of the company.

General Meeting of Shareholders ("GMS")

The Article of Association of the Company mentions that GMS is an organ in the Company with authorities that are not delegated to Board of Commissioners and Board of Directors.

The scope of authorities delegated to GMS includes:

- To ask for the responsibility reports from both Board of Directors and Board of Commissioners about the implementation of duties and functions of each in the company.
- To decide on the amendment of Articles of Association.
- To appoint and terminate the members of Board of Directors and Board of Commissioners.
- Distribution of authorities and duties of management among members of Board of Directors.

To serve the role as the highest forum in the making the decision on the corporate activities, GMS will take decision with respect to the company's interest and other aspects relating to the long term sustainability of the Company.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on circular basis which was stated on Circular Resolution In Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Finance Indonesia as a substitution to 2014 Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2015 with the following decisions:

- To agree with the Annual Report of the Company for the book year ended on December 31, 2014 and approve the Annual Report of the Company for the book years ended on December 31, 2014, 2013, and 2012 audited by Public Accountant of Ernst & Young Purwantono, Suherman & Surja as stated Financial Report No. RC-6880/PSS/2015 dated March 6, 2015.
- To accept the Annual Report and the Financial Report of the Company, and therefore release (*acquitt et de charge*) all members of Board of Directors from their

STRUKTUR TATA KELOLA Structure of Good Governance

charge) kepada semua anggota Direksi atas segala tanggung jawab kepengurusan mereka (*management responsibilities*) terhadap Perseroan, dan kepada semua anggota Dewan Komisaris atas segala tanggung jawab pengawasan mereka (*supervisory responsibilities*) terhadap Perseroan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sejauh tindakan mereka adalah sebagaimana yang tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

3. Memberikan persetujuan atas:
 - i) Pembagian dividen kepada pemegang saham dari saldo bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp41.000.000.000 (empat puluh satu miliar Rupiah) dengan komposisi sebagai berikut:
 - a. PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebesar Rp40.948.750.000 (empat puluh miliar sembilan ratus empat puluh delapan tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).
 - b. PT IMG Sejahtera Langgeng sebesar Rp51.250.000 (lima puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah), yang pembayarannya akan dilaksanakan pada tanggal 24 April 2015.
 - ii) Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp105.355.760.331 (seratus lima miliar tiga ratus lima puluh lima juta tujuh ratus enam puluh ribu tiga ratus tiga puluh satu Rupiah).
4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan bertindak sebagai auditor Perseroan untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2015 yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
5. Menetapkan kebijakan berkaitan dengan pemberian gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris.
6. Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Presiden Direktur Perseroan atau salah satu orang anggota Direksi Perseroan lainnya untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan serta diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia sehubungan dengan Keputusan Edaran ini.

Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas Dewan Komisaris adalah untuk menjalankan fungsi pengawasan dalam Perseroan dan memberikan nasihat dan saran kepada Direksi terkait jalannya kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang salah satunya bertindak sebagai Presiden Komisaris, satu orang lainnya sebagai Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Komisaris Independen merupakan individu profesional yang berasal dari luar perusahaan dan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan sebagai Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

management responsibilities to the Company and all members of Board of Commissioners from their supervisory responsibilities to the Company in the book year ended on December 31, 2014, with their acts reflected on the Financial Report of the Company.

3. To agree on:
 - i) Dividend payment to the shareholders derived from the net retained earnings of the Company for the book year ended on December 31, 2014 amounting to Rp41,000,000,000 (forty one billion Rupiah) with the composition as follows:
 - a. PT Indomobil Multi Jasa Tbk to receive Rp40,948,750,000 (forty billion nine hundred forty eight million seven hundred fifty thousand Rupiah).
 - b. PT IMG Sejahtera Langgeng to receive Rp51,250,000 (fifty one million two hundred fifty thousand Rupiah), to be paid on April 24, 2015.
 - ii) The remaining of net profit of the Company for the book year ended on December 31, 2014 amounted to Rp105,355,760,331 (one hundred five billion three hundred fifty five million seven hundred sixty thousand three hundred thirty one Rupiah).
4. To agree to delegate the authorities to Board of Directors to appoint the Public Accountant Firm that will act as auditor of the Company to audit the books of the Company for the book year ended of 2015 commencing from January 1, 2015 until December 31, 2015.
5. To determine the policy relating to the salary and allowance of the Board of Directors and honorarium for members of Board of Commissioners.
6. To agree to authorize the President Director of the Company or any member of the Board of Directors of the Company to take any necessary actions as required by the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia concerning this Circular Resolution.

Board of Commissioners

Pursuant to Articles of the Association of the Company, the duties of the Board of Commissioners is to perform the supervisory function and to provide advice and suggestion to the Board of Directors relating to the management of the Company. Board of Commissioners consists of 3 (three) individuals, one of which acting as President Commissioner, one as the Commissioner, and one as Independent Commissioner. Independent Commissioner is a professional individual from the external organization and has fulfilled the requirements as Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2015 is as follows:

Presiden Komisaris : Soebronto Laras
 Komisaris : Josef Utamin
 Komisaris Independen : Rhenald Kasali

President Commissioner : Soebronto Laras
 Commissioner : Josef Utamin
 Independent Commissioner : Rhenald Kasali

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, dan sekaligus menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan.

Duties and responsibilities of Board of Commissioners are to supervise the management of the Company conducted by the Board of Directors of the Company, as well as to perform the function of Nomination and Remuneration of the Company.

Dalam pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. Mengevaluasi kebijakan Nominasi dan Remunerasi di Perseroan.
2. Merekomendasikan mengenai kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan untuk mendapatkan persetujuan.
3. Menyusun dan merekomendasikan mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Memastikan kebijakan remunerasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Merekomendasikan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Merekomendasikan pihak-pihak independen untuk calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

While running the function of Nomination and Remuneration, the Board of Commissioners conducts the following duties:

1. To evaluate the Nomination and Remuneration Policy applicable in the Company.
2. To recommend remuneration policy for members of Board of Commissioners and Board of Directors to be presented to GMS for approval.
3. To draft and recommend the system and procedure for election and/or succession of members of Board of Commissioners and Board of Directors to be further presented to GMS.
4. To ensure the remuneration policy of the Company in compliance with the prevailing laws.
5. To recommend the candidates of members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors to be presented to GMS.
6. To recommend independent parties for member candidates of the Audit Committee to Board of Commissioners.

Sementara itu, lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan perusahaan;
2. Mengawasi pelaksanaan rencana perusahaan serta rencana kerja;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja Direksi;
4. Melakukan kajian atas pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
5. Melakukan pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko;
6. Melakukan pengawasan dan memastikan efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan;
7. Melakukan pemantauan terhadap kepatuhan perusahaan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Meanwhile, the scope of responsibilities of Board of Commissioners are as follows:

1. To supervise and provide advice to the Board of Directors relating to the management of the company;
2. To supervise the implementation of corporate agenda and work plans;
3. To monitor and evaluate the performance of the Board of Directors;
4. To review the development and the use of information technology;
5. To supervise against the implementation of risk management;
6. To supervise and ensure the effective implementation of good corporate governance;
7. To conduct the monitoring of company's compliance on the prevailing regulation.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis rapat, yaitu rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi yang merupakan bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan *monitoring* terhadap kepengurusan perusahaan yang dijalankan Direksi. Dalam rapat Dewan Komisaris, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan asas musyawarah untuk mufakat. Pada tahun 2015, Dewan Komisaris melaksanakan sebanyak 4 (empat) kali rapat internal dan 4 (empat) rapat gabungan. Laporan tingkat

Meeting of Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company holds two types of meetings, namely internal meeting and joint meeting with the Board of Directors as part of the implementation of supervisory and monitoring function on the management of the Company performed by the Board of Directors. At the Board of Commissioners' meetings, the decision is made based on the consensus. In 2015, Board of Commissioners conducted 4 (four) internal meetings and 4 (four) joint meetings. Report

STRUKTUR TATA KELOLA Structure of Good Governance

kehadiran Dewan Komisaris dalam setiap rapat yang diselenggarakan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Laporan Kehadiran pada Rapat Internal Dewan Komisaris

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	%
1	Soebronto Laras	Presiden Komisaris/President Commissioner	4 dari/from 4	100%
2	Josef Utamin	Komisaris/Commissioner	4 dari/from 4	100%
3	Rhenald Kasali	Komisaris Independen/Independent Commissioner	4 dari/from 4	100%

on the attendance at the meetings of the Board of Commissioners throughout 2015 is as follows:

Report on Attendance at the Internal Meetings of Board of Commissioners**Laporan Kehadiran pada Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris & Direksi**

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	%
1	Soebronto Laras	Presiden Komisaris/President Commissioner	4 dari/from 4	100%
2	Josef Utamin	Komisaris/Commissioner	4 dari/from 4	100%
3	Rhenald Kasali	Komisaris Independen/Independent Commissioner	4 dari/from 4	100%

Report on Attendance at the Joint Meetings of Board of Commissioners & Board of Directors**Tata Tertib Dewan Komisaris**

Tata Tertib Dewan Komisaris merupakan salah satu perangkat dalam penerapan GCG yang dijadikan pedoman bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, melaksanakan rapat dan dalam berhubungan dengan Direksi. Tata tertib Dewan Komisaris ini dibuat berdasarkan Anggaran Dasar maupun ketentuan yang berlaku, yaitu salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners' Code of Conduct

Board of Commissioners' Code of Conduct is an instrument in the GCG implementation which serves as guidance for Board of Commissioners of the Company in conducting the duties, authorities and responsibilities, holding the meetings and in building relationship with the Board of Directors. Board of Commissioners' Code of Conduct is formulated with reference to the Articles of Association as well as the prevailing rules, one of which is Regulation of Financial Service Authority (RFSA) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of a Publicly Listed Company.

Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang diberikan mandat oleh pemegang saham untuk melakukan kepengurusan perusahaan sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan oleh Perseroan serta memiliki kewenangan untuk mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi bertanggung jawab secara kolektif maupun individual terkait bidang yang dipimpinnya, Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang salah satunya bertindak sebagai Direktur Utama yang bertugas untuk mengkoordinasikan seluruh fungsi dan pekerjaan Direksi, serta dua orang Direktur. Berikut komposisi anggota Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2015:

Presiden Direktur : Jusak Kertowidjojo
Wakil Presiden Direktur & CEO : Gunawan
Direktur : Edy Handojo Santoso

Board of Directors

Board of Directors is an organ of the Company which granted the mandate from the shareholders to conduct the management of the company in accordance with the vision and mission as determined and has the authority to represent the company inside and outside the court. The Board of Directors shall have the collective and individual responsibilities relating to the department they lead, the Board of Directors of the Company consists of 3 (three) individuals, one of which serves as President Director who is responsible for coordination of all functions and jobs of the Board of Directors, and two Directors. Below is the composition of members of Board of Directors as per December 31, 2015:

President Director : Jusak Kertowidjojo
Vice President Director & CEO : Gunawan
Director : Edy Handojo Santoso

Lingkup tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi adalah:

1. Memimpin dan mengurus perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menentukan pencapaian misi dan tujuan perusahaan;
4. Menerapkan manajemen risiko;
5. Menindaklanjuti temuan audit yang disampaikan oleh SPI dan Auditor Eksternal dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris;
6. Menyampaikan berbagai informasi yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris, antara lain terkait suksesi/mutasi/promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, pertanggungjawaban penerapan manajemen risiko dan performa pemanfaatan teknologi informasi;
7. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
8. Memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Direksi

Pada tahun 2015, Direksi Perseroan menyelenggarakan 12 rapat internal dan juga turut serta dalam rapat gabungan yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris untuk membahas kinerja perusahaan dan hal-hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Berikut laporan kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat yang diadakan di tahun 2015:

Laporan Kehadiran pada Rapat Internal Direksi

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	%
1	Jusak Kertowidjojo	Presiden Direktur/President Director	12 dari/from 12	100%
2	Gunawan	Wakil Presiden Direktur/CEO	12 dari/from 12	100%
3	Edy Handojo Santoso	Direktur/Director	12 dari/from 12	100%

Laporan Kehadiran pada Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris & Direksi

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	%
1	Jusak Kertowidjojo	Presiden Direktur/President Director	4 dari/from 4	100%
2	Gunawan	Wakil Presiden Direktur/CEO	4 dari/from 4	100%
3	Edy Handojo Santoso	Direktur/Director	4 dari/from 4	100%

Tata Tertib Direksi

Tata Tertib Direksi merupakan pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya serta yang mengatur penyelenggaraan rapat dan hubungan dengan Dewan Komisaris. Tata Tertib Direksi dirumuskan berdasarkan pada Anggaran Dasar maupun ketentuan yang berlaku, yaitu salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The scope of duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors includes:

1. To lead and manage the company as the interest and objectives of the Company;
2. To control, maintain, and manage the assets of the Company;
3. To determine vision and mission of the company;
4. To implement risk management;
5. To follow audit findings reported by the IAU and External Auditor and further report them the Board of Commissioners;
6. To present any issues that require the attention from the Board of Commissioners, including the issues relating to the succession/mutation/promotion of senior manager, HR development program and performance of IT implementation;
7. To hold General Meeting of Shareholders (GMS);
8. To respect for the interests of the stakeholders according to ethical values and the prevailing regulations and rules.

Meetings of Board of Directors

In 2015, the Board of Directors held 12 internal meetings as well as participated in the joint meetings with the Board of Commissioners to discuss the performance of the company and issues that required approval from the Board of Commissioners. The following is the report on the Board members' attendance at the meetings of Board of Directors in 2015:

Report on Attendance at the Internal Meetings of Board of Directors:

Report on Attendance at the Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Directors' Code of Conduct

Board of Directors' Code of Conduct serves as guidance for Board of Directors in implementing the duties, authorities and responsibilities, holding the meetings and developing the relation with Board of Commissioners. Board of Directors' Code of Conduct is formulated with reference to the Article of Association as well as the prevailing rules, one of which is Regulation of Financial Service Authority (RFSA) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of a Publicly Listed Company.

STRUKTUR TATA KELOLA Structure of Good Governance

Chief Executive Officer (CEO)

Chief Executive Officer (CEO) mengemban fungsi kepemimpinan yang menjembatani fungsi eksekutif dan operasional. CEO juga bertanggung jawab dalam memotivasi karyawan dalam menggerakkan fungsi yang ada di organisasi Perseroan. CEO bertugas untuk mengintegrasikan kebijakan yang dibuat oleh Direksi terkait kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dan mengkoordinasikan seluruh jajaran manajemen dan staf di samping juga memonitor operasional perusahaan.

Lingkup tugas dan tanggung jawab CEO Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi terhadap kendala maupun permasalahan pada kegiatan operasional serta melakukan koordinasi dengan pihak manajemen untuk mengatasi hambatan tersebut;
2. Merumuskan, mengelola dan melaksanakan strategi usaha serta merumuskan dan mengambil keputusan penting untuk jangka menengah maupun jangka panjang, dengan berdasarkan pada visi dan misi perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan;
3. Meningkatkan dan menjaga kesinambungan dari keunggulan kompetitif Perseroan serta menerapkan strategi yang tepat untuk merealisasikan tujuan tersebut di samping melakukan analisis terhadap kinerja operasional Perseroan dan memberikan arahan kepada masing-masing divisi untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja masing-masing secara maksimal.

Peran CEO dalam organisasi Perseroan sangat besar, terutama dalam kontribusinya terhadap pengimplementasian tata kelola perusahaan, sehingga diharapkan kehadiran CEO dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara para pemangku kepentingan dan para pengambil keputusan serta pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan di mata pemegang saham, publik dan pemangku kepentingan lainnya.

Independensi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menjamin bahwa masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga satu sama lain yang dapat memicu benturan kepentingan sehingga memengaruhi kemampuannya untuk berlaku obyektif. Untuk menjamin independensi Dewan Komisaris, Perseroan telah menunjuk seorang Komisaris Independen yang merupakan individu profesional dari luar perusahaan yang tidak memiliki saham maupun bisnis yang terkait dengan Perseroan. Masing-masing Direksi Perseroan juga tidak memiliki

Chief Executive Officer (CEO)

Chief Executive Officer (CEO) serves the leadership function that controls both executive and operational functions. CEO is responsible for motivating the employees in driving the existing functions in the organization of the Company. CEO is also responsible for integrating the policies issued by the Board of Directors relating to the daily operation of the company and coordinating the management and staffs while conducting operational monitoring.

Scope of duties and responsibilities of CEO of the Company is:

1. To observe any problems and obstacles to the operation and coordinate with management to seek ways to overcome them;
2. To formulate, manage and implement the business strategies as well as formulate and determine the important decisions for midterm as well as short-term period, based on to the corporate vision and mission to achieve a sustainable growth;
3. To improve and maintain the business sustainability based on competitive advantage of the Company and implement the appropriate strategies to realize the business objectives besides doing analysis against the operational performance of the Company and providing inputs to each division to improve their competencies for optimum productivity.

CEO of the Company has significant roles, particularly in contributing to the implementation of good corporate governance, thus the appointment of CEO is expected to create a harmonious relationship between the stakeholders and the decision makers so that at the end, CEO can promote corporate value in the eyes of the shareholders, the public and other stakeholders.

Independence of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company guarantees that each member of the Board of Commissioners and Board of Directors has no family relation one to another, which may affect their objectivity. To ensure the independence of Board of Commissioners, the Company has appointed an Independent Commissioner who is a professional individual from external organization of the Company who neither has shares nor runs a business related to the Company. Each member of Board of Directors of the Company also neither has shares in the Company nor



saham di Perseroan maupun kegiatan usaha yang terkait dengan bisnis utama Perseroan yang dapat memunculkan benturan kepentingan.

runs any business which related to the core business of the Company, which may trigger conflict of interest.

Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memberikan paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan besaran dan jenis tunjangan yang telah disepakati oleh pemegang saham dengan memperhatikan usulan dari Dewan Komisaris. Remunerasi tersebut dihitung dengan memperhatikan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan kemampuan perusahaan serta senantiasa ditinjau untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2015, sesuai keputusan pemegang saham, Dewan Komisaris secara agregat menerima remunerasi sebesar Rp1.198.176.911 sedangkan Direksi menerima remunerasi sebesar Rp7.639.807.829.

The Company provides a remuneration package for Board of Commissioners and Board of Directors with the amount and types of allowances agreed by the shareholders and by taking account the inputs from the Board of Commissioners. The remuneration is determined based on individual performance of each members of the Board of Commissioners and Board of Directors and the financial capacity of the Company as well as consistently reviewed to maintain the compliance with the prevailing regulations. In 2015, as agreed by the shareholders, Board of Commissioners cumulatively received Rp1,198,176,911 remuneration while Board of Directors of the Company cumulatively received a remuneration of Rp7,639,807,829.

STRUKTUR TATA KELOLA Structure of Good Governance**Pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi**

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas manajerial dan kepemimpinannya, Perseroan telah mengikutsertakan Dewan Komisaris maupun Direksi dalam berbagai pelatihan maupun seminar yang diselenggarakan oleh lembaga perbankan, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan lembaga pelatihan lainnya. Berikut rincian kegiatan pelatihan yang diikuti anggota Dewan Komisaris maupun Direksi sepanjang tahun 2015:

- Sosialisasi peraturan OJK.
- Pelatihan Media Eksekutif.
- Pembinaan Jaringan Direksi dan Komisaris.
- Seminar yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan Para Pemegang Saham

Sebagai bentuk implementasi dari aspek independensi, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan para pemegang saham Perseroan, yang dapat mengurangi kemampuannya untuk berlaku objektif.

Trainings for Board of Commissioners and Board of Directors

In order to improve managerial capabilities and enhance the leadership, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company had participated in various seminars held by banking institutions, the Association of Indonesian Multifinance Companies and other training institutions. Below is the list of trainings the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company participated in 2015:

- Socialization on FSA Regulations.
- Training on Executive Media.
- Development of Network of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Seminar conducted by the Association of Indonesian Multifinance Companies.

Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors with the Shareholders

As the implementation of the independence aspect, members of Board of Commissioners and Board of Directors do not have family relationship with the shareholders of the Company, which can affect their objectivity.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan salah satu unsur pendukung yang memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5 Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tertanggal 24 September 2004.

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite Audit yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan, sementara dua lainnya bertindak sebagai anggota Komite. Anggota Komite Audit merupakan individu yang independen dan profesional di bidangnya, yang salah satunya memiliki latar belakang keahlian di bidang keuangan/akuntansi.

Audit Committee runs a supporting but significant role in the implementation of supervisory function of Board of Commissioners and ensures the adequacy of the implementation of the good corporate governance and the Company's regulatory compliance. The Audit Committee of the Company was established pursuant to the regulation of Bapepam-LK No.IX.I.5, the Decree of Head of Bapepam No.Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004.

The composition of Audit Committee of the Company consist of 3 (three) individuals, of which one serves as Chairman of the Audit Committee who is also as the Independent Commissioner and two Committee members. The members of the Audit Committee are independent and professional individuals, who is one of them has financial/accounting background.



Rhendal Kasali

Galuh Ika Shakuntala

Nikita Puspita Ing Endit

Profil Komite Audit

Periode Jabatan Anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sejak tanggal efektif pengangkatannya dan akan berakhir mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yaitu 5 tahun berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 255 tanggal 18 Juni 2013.

Rhendal Kasali

Ketua Komite Audit

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Edaran Komisaris PT Indomobil Finance Indonesia Tanggal 23 Oktober 2013, profil Rhendal Kasali dapat dilihat di halaman 59 dari Laporan Tahunan ini.

Profile of the Audit Committee

Terms of Office of each Member of Audit Committee

The terms of office of each member of Audit Committee begin since the effective date of their appointment and shall expire within 5 years as the terms of office of Board of Commissioners of the Company and based on the Deed of the Statements of Shareholders' circular resolutions of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 255 dated June 18, 2013.

Rhendal Kasali

Chairman of Audit Committee

Appointed as the Chairman of Audit Committee by virtue of the Circular Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Indomobil Finance Indonesia dated October 23, 2013, profile of Rhendal Kasali can be found in page 59 of this Annual Report.

KOMITE AUDIT Audit Committee**Galuh Ika Shakuntala****Anggota**

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Edaran Komisaris PT Indomobil Finance Indonesia Tanggal 23 Oktober 2013. Galuh Ika Shakuntala, 31 tahun, sebelumnya pernah memegang beberapa jabatan, antara lain sebagai Marketing Administration Officer di PT Sahid International Management & Consultant (2009-2011). Meraih gelar Magister Manajemen program Pemasaran dari Universitas Indonesia tahun 2013.

Nikita Puspita Ing Endit**Anggota**

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Edaran Komisaris PT Indomobil Finance Indonesia Tanggal 23 Oktober 2013. Nikita Puspita Ing Endit, 26 tahun, sebelumnya pernah menduduki beberapa posisi, seperti sebagai Produser dan Penyiar Radio Marketing Jakarta (2012-2013), Marketing Business Unit and Training & Consulting Staff Rumah Perubahan Prof. Rhenald Kasali Ph. D. (2013-sekarang), dan Assistant to Lecturer Prof. Rhenald Kasali Ph.D., untuk program Magister Manajemen Universitas Indonesia (2013-sekarang).

Secara garis besar, Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, yakni di antaranya:

- Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan, yaitu laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, terutama peraturan yang berlaku di Pasar Modal dan peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Melakukan penelaahan terhadap kegiatan audit oleh auditor internal;
- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilakukan sewaktu-waktu dengan melibatkan berbagai pihak di divisi yang diperiksa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sebagai bagian dari kegiatan pemeriksaannya sekaligus memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundangan yang

Galuh Ika Shakuntala**Member**

Appointed as member of Audit Committee of the Company since 2013 pursuant to the Circular Decision Letter of Board of Commissioners of PT Indomobil Finance Indonesia dated October 23, 2013, Galuh Ika Shakuntala, 31 years old, once held several positions, among which were Marketing Administration Officer at PT Sahid International Management & Consultant (2009-2011). She earned a Magister Management degree in Marketing program from University of Indonesia in 2013.

Nikita Puspita Ing Endit**Member**

Appointed as member of the Audit Committee of the Company since 2013 pursuant to the Circular Decision Letter of Board of Commissioners of PT Indomobil Finance Indonesia dated October 23, 2013, Nikita Puspita Ing Endit, 26 years old, once pursued careers in some companies, including as Producer and Broadcaster at Marketing Radio Jakarta (2012-2013), Marketing Business Unit and Training & Consulting Staff at Rumah Perubahan of Prof. Rhenald Kasali Ph. D. (2013-now), and Assistant to Lecturer Prof. Rhenald Kasali Ph.D., for Magister Management Program at University of Indonesia (2013-now).

In general, the Audit Committee is responsible for providing the professional and independent advices to Board of Commissioners relating to the report or issues presented by the Board of Directors to Board of Commissioners, to identify the issues that require attention from the Board of Commissioners and to conduct the other duties relating to the duties of the Board of Commissioners, among which are:

- To review the financial information to be released by the Company, namely the financial report, projection and other financial information;
- To review the Company's regulatory compliance with the Capital Market regulations and other regulations relating to the business activities of the Company;
- To review the audit activities by the internal auditor;
- To present the report to the Board of Commissioners containing complaints relating to the Publicly Listed Company; and
- To secure the confidentiality of the documents, data and information of the Company.

Meetings of Audit Committee

The Audit Committee holds meetings at anytime by involving the any parties in the divisions which are the objects of the audit in order to collect the necessary information as part of the audit process as well as to ensure the regulatory compliance. During 2015, the Audit

berlaku. Sepanjang tahun 2015, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit 100%.

Komite Audit memfokuskan kegiatannya pada pengkajian sistem dan prosedur serta penerapannya di Perseroan. Berdasarkan hasil kajian, Komite Audit akan menyampaikan laporan berupa usulan untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan manajemen, meningkatkan efektivitas komunikasi dan menyelesaikan tugas operasional serta mempercepat proses sosialisasi prinsip *Know Your Customer* (KYC) atau Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) dalam rangka pengimplementasian peraturan UU No. 8/2010, SK Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 dan peraturan Ketua Bepepam-LK No. PER.05/BL/2011.

Laporan Komite Audit 2015

Pada tahun 2015, aktivitas Komite Audit terfokus pada pengkajian sistem dan prosedur serta penerapannya di lingkungan Perseroan. Hasil kajian yang dilakukan Komite Audit menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi atau usulan yang bertujuan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan oleh manajemen Perseroan, mendorong terciptanya komunikasi yang efektif serta penyelesaian tugas operasional serta memfasilitasi proses sosialisasi Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer*/KYC) sebagai wujud pelaksanaan keputusan UU RI No. 8/2010, SK Menkeu No. 30/PMK.010/2010 dan Peraturan Ketua Baepam-LK No. PER.05/BL/2011.

Committee of the Company held 4 meetings with 100% attendance from the Committee members.

The Audit Committee focuses the activities to review the system and procedure and their implementation in the Company. Based on the review results, the Audit Committee will present a report containing recommendations as the basis for the decision making process by the management, improving effectiveness of communication and fulfilling the operational duties also accelerating the socialization process for Know Your Customer (KYC) principle as part of the implementation of Law No. 8/2010, Minister of Finance's Decree No. 30/PMK.010/2010 and regulation of Head of Bepepam-LK No. PER.05/BL/2011.

The Audit Committee's Report of 2015

During 2015, the activities of Audit Committee were focused on reviewing the system and procedure as well as the implementation in the organization. The audit results presented by Audit Committee served as the basis for providing recommendations or inputs that aimed at accelerating the decision making process by the management of the Company, encouraging the implementation of effective communication, and the completion of operational tasks, as well as facilitating socialization process of the Know Your Customer principles as part of implementation of Indonesian Law No. 8/2010, Minister of Finance's Decree No. 30/PMK.010/2010 and Regulation of Head of Baepam-LK No. PER.05/BL/2011.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Perseroan membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai bagian dari upaya untuk mewujudkan aspek transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana berikut ini:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
- Melayani masyarakat terkait kebutuhan informasi terkait dengan kondisi perusahaan;
- Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka pemenuhan aspek kepatuhan terhadap ketentuan dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 mengenai Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat luas.

Profil Sekretaris Perusahaan

Hingga bulan Agustus 2015, Ita Astriani bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan. Namun sejak bulan Agustus 2015, berdasarkan Surat Keputusan Keputusan Edaran Direksi Tanggal 14 Agustus 2015, Perseroan telah menunjuk Edy Handojo Santoso untuk menggantikan Ita Astriani sebagai Sekretaris Perusahaan. Adapun profil beliau telah disajikan pada bagian Profil Direksi di laporan ini.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah ikut serta dalam berbagai pelatihan maupun seminar yang diselenggarakan oleh otoritas pasar modal, regulator maupun lembaga pelatihan lainnya.

The Company has established a Corporate Secretary function as an effort to realize the aspect of transparency and regulatory compliance. Appointed and terminated by virtue of the decision of the Board of Directors, Corporate Secretary performs the following duties and responsibilities:

- To closely follow the capital market development, particularly the capital market regulations;
- To serve public in relation with the need of information relating to the company;
- To give inputs to the Board of Directors in fulfilling the aspect of compliance against the Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;
- To act as the contact person for the Company with the Financial Service Authority (FSA) and the Public.

Profile of Corporate Secretary

Until August 2015, Ita Astriani acted as the Corporate Secretary of the Company. However, as of August 2015, based on the Circular Decision Letter of the Board of Directors dated August 14, 2015, the Company has appointed Edy Handojo Santoso to replace Ita Astriani as the Corporate Secretary. His profile has been stated in Board of Directors' Profile section on this report.

In order to enhance his knowledge and capabilities, our Corporate Secretary has participated in various trainings and seminars held by the capital market authority, regulator as well as other training institutions.

AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Audit and Internal Control

Audit Internal

Dalam rangka memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan dan membangun citra perusahaan yang beretika dan akuntabel di mata pemegang saham dan publik luas, Perseroan menugaskan Divisi Audit Internal untuk melaksanakan kegiatan audit internal dan pengendalian internal di lingkungan perusahaan. Pembentukan Divisi Audit Internal ini telah sesuai dengan peraturan No.IX.I.7 Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, dan Perseroan telah mengangkat Indra selaku Kepala Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal

Sebagai dasar pembentukan Unit Audit Internal, Perseroan berpedoman pada Piagam Internal Audit. Piagam Internal Audit Perseroan ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 5 Oktober 2009 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Piagam ini disusun berdasarkan pada Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.7. Piagam Internal Audit memuat visi, misi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, dan ruang lingkup kerja, termasuk standar audit yang merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam rangka menjaga kualitas kinerja auditor internal serta hasil auditnya dalam pelaksanaan tugas.

Profil Kepala Audit Internal

Indra

Menyelesaikan pendidikan Manajemen Informatika dari Universitas Gunadarma pada tahun 2000. Memulai karier di Perseroan pada tahun 2002 dan mulai menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2009.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Melaksanakan pemeriksaan terhadap jalannya kegiatan operasional sesuai prosedur yang berlaku dan pelaksanaan pengendalian internal.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan atas penyimpangan atau pelanggaran yang ditemukan.

Internal Audit

So as to promote the strong implementation of good corporate governance and a corporate image as an ethical and accountable organization in the shareholders and the public, the Company has appointed the Internal Audit Division to run the Internal Audit and internal control activities in the company. The Internal Audit Division was established based on the regulation No.IX.I.7, the Decree of Head of Bapepam-LK No.Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008, and the Company has appointed Indra to serve the Head of Internal Audit Unit.

Internal Audit Charter

The Company refers to Internal Audit Charter in order to establish Internal Audit Unit. Internal Audit Charter of the Company was issued by the Board of Directors of the Company on October 5, 2009 and had obtained approval from the Board of Commissioners of the Company. The charter was formulated with consideration to the Decree of the Head of Bapepam-LK KEP-496/BL/2008 as stated in the Regulation No. IX.I.7. The Internal Audit Charter contains vision, mission, structure and the position, duties and responsibilities, authorities, code of ethics, and scope of work, including the audit standard that must be fulfilled to ensure the quality of internal auditor's performance and the audit results in the duty implementation.

Profile of Head of Internal Audit

Indra

Completed his study at Gunadarma University majoring Management Informatics in 2000. Starting his career in the Company in 2002 and has been serving the Head of Internal Audit Unit since 2009.

The Scope of Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division

- To formulate and implement the annual plan of Internal Audit.
- To conduct the audit over the operational activities as the procedure and the implementation of internal control.
- To prepare the audit report and present it to Board of Directors and Board of Commissioners.
- To conduct monitoring and evaluation over the audit findings and present advice for improvements over the fraud activities that can be proved.



AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL Internal Audit and Internal Control

- Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang independen mengenai kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Berkoordinasi dengan Komite Audit dalam penyediaan informasi, atau dan laporan hasil temuan bersama audit eksternal.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilaksanakan.
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang diberikan oleh Presiden Direktur.
- To provide recommendations for improvements and independent information about audited activities at all management levels.
- To coordinate with the Audit Committee regarding the provision of information, or/and report on findings jointly presented with external audit.
- To formulate a program for evaluating the quality of the Internal Audit activities.
- To conduct special task from the President Director relating to the implementation of internal control.

Divisi Audit Internal melakukan kegiatan audit umum dan audit khusus berdasarkan prioritas aktivitas dan aspek risiko dari unit kerja yang diaudit untuk kemudian dilakukan analisis dan dikembangkan agar diperoleh informasi yang lebih akurat mengenai unit kerja yang diaudit.

Internal Audit Division runs general audit and special audit activities based on the activity priority and special audit task from the working unit that becomes the object of audit to be further analyzed and developed to ensure the accuracy of the information about the audited working unit.

Sistem Pengendalian Internal

Selain menerapkan pengawasan internal yang ketat, Perseroan juga mengimplementasikan sistem pengendalian internal secara menyeluruh melalui pelaksanaan manajemen risiko di berbagai lini organisasi. Penerapan sistem pengendalian internal ini bertujuan untuk memastikan tercapainya tujuan dari penyelenggaraan tugas dan fungsi dari tiap unsur di perusahaan sehingga Perseroan mampu merealisasikan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional, kehandalan laporan keuangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Cakupan kegiatan pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2015 di antaranya meliputi:

1. Pengendalian keuangan terdiri dari prosedur-prosedur dan sistem pencatatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan aset Perseroan dan catatan keuangan yang memperhatikan aspek akuntabilitas, *reliable* dan terbuka. Prosedur dan sistem pencatatan keuangan disusun untuk memberikan jaminan yang cukup dalam arti transaksi-transaksi dilaksanakan sesuai dengan pengesahan (otorisasi), dicatat untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan menunjukkan pertanggungjawaban atas pengelolaan aset Perseroan.
2. Pengendalian operasional meliputi struktur organisasi dan prosedur-prosedur yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan. Yang dimana pengendalian operasional ini merupakan fungsi manajemen yang secara langsung berhubungan dengan tanggung jawab untuk mencapai tujuan-tujuan Perseroan.

Divisi Audit Internal Perseroan juga bertugas untuk memastikan penerapan manajemen risiko yang sesuai dan terukur oleh Direksi sebagai bagian dari tugas pengendalian risiko usahanya. Penerapan manajemen risiko menjadi semakin penting mengingat dinamika perkembangan bisnis Perseroan dan industri secara umum.

Internal Control System

Adding to the strict implementation of internal supervision, the Company has implemented an internal control system in comprehensive manner through the implementation of risk management across the lines. The implementation of internal control system aims at ensuring the realization of objective of the implementation of duties and functions of each element of the Company, thus leading the Company to accomplish the effective and efficient operations, reliable financial report and regulatory compliance. The scope of internal control activities in 2015 included:

1. Financial control consisted of procedures and administration system relating to management and control of assets of the Company and financial records regarding to aspect of accountability, reliability and openness. Financial reporting procedure and system are established to ensure that all transactions are done in consistent with the authorization, recorded to allow the implementation of financial reporting that is in compliance with applying accounting standards and reflects the responsibility over the management of the Company's assets.
2. Operational control consists of the organizational structure and procedures relating to the decision making process. The operational control represents the management function which directly relates with the responsibilities to realize the Company's objectives.

The Internal Audit Division of the Company is also responsible for the implementation of appropriate and measured risk management by the Board of Directors as part of the responsibility for risk control. The comprehensive implementation of risk management become imminent as the business and the industrial situations are becoming more dynamic.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Pada tahun 2015, hasil penerapan manajemen risiko menunjukkan sejumlah potensi risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap bisnis Perseroan, yaitu:

1. Risiko Pembiayaan

Perseroan mengelola risiko pembiayaan melalui pemberian kredit yang penuh kehati-hatian dengan prosedur yang ketat, mulai dari survei lapangan hingga analisis kredit sesuai standar yang ditetapkan. Salah satu tools yang digunakan untuk analisa kredit adalah penggunaan *credit scoring*. Persetujuan kredit juga ditetapkan berdasarkan limit pembiayaan sesuai dengan jenjang wewenang dari pemutus kredit. Prosedur penagihan mulai dari SMS peringatan (*reminder*), atau melalui telepon, kunjungan langsung ke konsumen jika terdapat keterlambatan pembayaran dalam jangka waktu tertentu, pengambilalihan kendaraan yang digunakan sebagai jaminan hingga membantu penjualan guna menekan kerugian dan melindungi hak-hak konsumen yang bersangkutan.

2. Risiko Pendanaan

Perseroan mengelola risiko pendanaan dengan menerapkan diversifikasi sumber pendanaan, seperti pinjaman bilateral, pinjaman sindikasi, pembiayaan bersama, penerusan pinjaman serta melalui pasar modal, yaitu dengan menerbitkan obligasi.

3. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang mungkin dihadapi Perseroan sehubungan dengan sistem operasi, prosedur, maupun kontrol yang tidak menunjang perkembangan kebutuhan perusahaan pembiayaan. Risiko ini dapat memengaruhi sisi operasional Perseroan dalam memproses transaksi usaha yang mengakibatkan terganggunya kelancaran kegiatan operasi dan kualitas pelayanan kepada konsumen/debitur dan *dealer* kendaraan bermotor yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja dan daya saing Perseroan. Untuk mengelola risiko operasional sebagai dampak dari dinamika yang muncul pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat terhadap jalannya usaha, Perseroan menerapkan *Standard Operational Procedure* (SOP) sebagai pedoman dalam penyelenggaraan usaha. SOP yang dirumuskan oleh Departemen Business Process ini senantiasa ditinjau dan diperbaharui secara berkala serta dipantau pelaksanaannya oleh Departemen Audit Internal sebagai implementasi dari fungsi pengendalian internal.

In 2015, the results of the risk management confirmed a number of risk potentials with significant impacts on the business development of the Company:

1. Financing Risk

The Company manages the financing risk through the providing of loans with prudence principles and strict procedure implementation, from the field survey to credit analysis, which are in consistent with the applicable standards. One of the tools used in credit analysis process is the credit scoring. Credit approval is also determined based on the financing limit in accordance to the level of authorities of the credit approval officer. The procedure of collection starts from sending reminder message, or by phone, direct visit to customers if the customers make a late payment within certain period of time, recall of vehicle used as guarantee, as well as helping the sale of the vehicle to minimize the loss and protect the customer's rights.

2. Funding Risk

The Company manages the funding risk through the implementation of diversification of sources of fund, including bilateral loan, syndicated term loan, joint financing, loan extension and through capital market, such as the bond issuance.

3. Operational Risk

For the Company, the operational risk includes risks relating to operational system, procedure and control that fail to support the development of the needs as a multifinance company. The risk can influence the operation of the Company in processing business transactions that can hamper the operational activities and decrease the quality of service to the consumers/debtors and dealers of vehicle that at the end will affect the whole performance and competitiveness of the Company. To be able to manage the operational risk as the impact of the dynamic socio-economic situation in the society on the business operation, the Company therefore has applied Standard Operational Procedure (SOP) to guide the business management. The SOP formulated by the Department of Business Process is consistently reviewed and updated on periodical basis and the implementation is consistently monitored by Department of Internal Audit as part of the implementation of internal control function.

MANAJEMEN RISIKO Risk Management**4. Risiko Persaingan**

Perseroan mengelola risiko persaingan dengan berupaya mendorong pembiayaan melalui peningkatan kerjasama dengan distributor dan *dealer*, penawaran paket dan produk pembiayaan yang inovatif serta perluasan jaringan penjualan dan pelayanan di seluruh Indonesia.

5. Risiko Makroekonomi

Perseroan mengantisipasi dampak dari risiko makroekonomi dengan melakukan pemantauan terhadap pergerakan tingkat inflasi dan suku bunga secara seksama dan konsisten. Perseroan bahkan menerapkan strategi lindung nilai untuk meminimalisir dampak dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar serta melakukan diversifikasi atas sumber pendanaan.

6. Risiko Kebijakan Moneter

Sebagai perusahaan jasa pembiayaan, bisnis Perseroan dapat terekspos pada risiko yang timbul dari penerbitan kebijakan moneter Bank Indonesia. Untuk itu, Perseroan senantiasa memantau perkembangan kebijakan bank sentral seraya melakukan diversifikasi sumber pendanaan.

7. Risiko Perubahan Kurs

Perseroan mengelola risiko yang muncul dari perubahan kurs melalui penerapan strategi lindung nilai dengan mengubah suku bunga mengambang dalam transaksi *cross currency swap* dan *interest rate swap* menjadi suku bunga tetap. Hal ini dapat menekan risiko perubahan kurs terhadap performa Perseroan secara umum.

4. Risk of Business Competition

The Company manages the risk of business competition through the implementation of enhanced cooperation with distributor dan dealers to promote innovative financing offers and packages as well as the expansion of sales and service network across Indonesia.

5. Macroeconomic Risk

The Company anticipates the impact of the macroeconomic risk through the implementation of thorough and consistent monitoring against inflationary pressures and interest rates. The Company also applies for hedging policy for mitigating impact of interest rate and exchange rate volatility and diversifies the sources of fund.

6. Monetary Policy Risk

As a multifinance company, the Company's business is exposed to the risks emerging from the issuance of monetary policies by Bank of Indonesia. The Company therefore consistently monitors the development of central bank's policies and diversifies the sources of fund.

7. Exchange Rate Volatility Risk

The Company manages the risk emerging from exchange rate volatility through the implementation of hedging policy by changing the floating interest rate in cross currency swap and interest rate swap transactions into fixed rate. The decision is believed to be able to mitigate risk impact of exchange rate volatility to the whole performance of the Company.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

Dalam rangka mendukung kegiatan pembiayaan Perseroan yang berbasis syariah, Perseroan telah membentuk Dewan Pengawas Syariah ("DPS") dengan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 3 tahun 2000 yang menegaskan posisi Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai bagian dari Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang bersangkutan, di mana penempatannya atas persetujuan DSN.

Fungsi DPS

1. Pengawasan secara periodik pada LKS yang berada di bawah pengawasannya.
2. Berkewajiban mengajukan usul-usul pengembangan LKS kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan dan kepada DSN.
3. Melaporkan perkembangan produk dan operasional LKS yang diawasinya kepada DSN sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun anggaran.
4. Merumuskan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan DSN.

Struktur DPS

1. Kedudukan DPS dalam struktur organisasi perusahaan berada setingkat dengan fungsi Komisaris sebagai dewan pengawas Direksi.
2. Jika fungsi komisaris adalah pengawas dalam kaitannya dengan kinerja manajemen, DPS dalam hal ini melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen dalam kaitan dengan implementasi sistem dan produk-produk untuk memastikan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah Islam.
3. Bertanggung jawab atas pembinaan akhlak seluruh karyawan berdasarkan Sistem Pembinaan ke-Islaman yang telah diprogramkan setiap tahunnya.
4. Ikut mengawasi pelanggaran nilai-nilai Islam di lingkungan perusahaan tersebut.
5. Bertanggung jawab atas seleksi syariah karyawan baru yang dilaksanakan oleh Biro Syariah.

Keanggotaan DPS

1. Setiap LKS harus memiliki setidaknya tiga orang anggota DPS.
2. Salah satu dari jumlah tersebut ditetapkan sebagai ketua.
3. Masa tugas keanggotaan DPS adalah 4 (empat) tahun dan akan mengalami pergantian antar waktu apabila yang bersangkutan meninggal dunia, mengundurkan diri, diusulkan oleh LKS yang bersangkutan, atau telah merusak citra DSN.

So as to support the sharia financing activities of the Company, a Sharia Supervisory Board ("SSB") was built in accordance with the Decree of National Sharia Board No. 3 of 2000 regulating the position of Sharia Supervisory Board as part of the related Sharia Financial Institution, where it serves, as agreed by the National Sharia Board (NSB).

SSB Functions

1. Conducting periodical supervision to sharia financial institution under its supervision.
2. Having obligation to propose ideas for development of sharia financial institution to related institution and to NSB.
3. Reporting the development of products and operation of sharia financial institution under its supervision to NSB at least twice in one fiscal year.
4. Determining the issues to discuss with NSB.

SSB Structure

1. SSB's position in the organization of a company is below the Board of Commissioners that runs the supervisory function to Board of Directors.
2. If the Board of Commissioners runs the supervisory task against management of the company, SSB then will run the supervisory function against the performance of the management in the implementation of system and products to ensure their compliance with the sharia principles.
3. To be responsible for the development of moral principles of all employees with respect to the Islamic Development System which is scheduled every year.
4. To participate in the supervision against the violation of Islamic values in the Company.
5. To be responsible for the selection of new sharia employees by Sharia Bureau.

SSB Membership

1. Each SSB shall have at least three members.
2. One of which shall serve as chairman.
3. Term of office of each SSB member is 4 (four) years and they can be changed if the board member passes away, resigns, proposed by the related sharia financial institution, or has ruined the image of NSB.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH Sharia Supervisory Board**Mekanisme Kerja**

1. DPS melakukan pengawasan secara periodik pada LKS yang berada di bawah pengawasannya.
2. DPS berkewajiban mengajukan usul-usul pengembangan LKS kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan dan kepada DSN.
3. DPS melaporkan perkembangan produk dan operasional LKS yang diawasinya kepada DSN sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun anggaran.
4. DPS merumuskan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan DSN.

Surat Rekomendasi Nomor U-271/DSN-MUI/VII/2012 yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional MUI (DSNMUI) tertanggal 23 Juli 2012 menegaskan bahwa DSN-MUI merekomendasikan dan menetapkan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

1. H. Muhammad Faiz, MA sebagai Ketua.
2. H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH sebagai Anggota.
3. Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Si sebagai Anggota.

Working Mechanism

1. SSB conducts supervision on periodical basis against the sharia financial institution under its supervision.
2. SSB is obligated to propose ideas for development of sharia financial institution to heads of related institutions and to NSB.
3. SSB reports the development of products and operation of sharia financial institution under its supervision at least twice in one fiscal year.
4. SSB formulates issues that need to be further discussed with NSB.

Recommendation Letter No. U-271/DSN-MUI/VII/2012 issued by National Sharia Board of Assembly of Indonesian Islamic Heads (NSBAIIH) dated July 23, 2012 said that NSBAIIH recommended and determined members of the Company's Sharia Supervisory Board with the following composition:

1. H. Muhammad Faiz, MA as Chairman.
2. H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH as Member.
3. Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Si as Member.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI TAHUN 2015**Legal Cases in 2015**

Selama tahun 2015, baik Perseroan, Dewan Komisaris maupun Direksi, tidak terlibat perkara hukum yang berdampak signifikan pada perusahaan.

In 2015, neither the Company, Board of Commissioners nor the Board of Directors, were involved in any legal cases with significant impacts to the company.

SANKSI ADMINISTRATIF**Administrative Penalties**

Selama tahun 2015, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan terhadap Perseroan.

During 2015, the Company has never been imposed by administrative penalties.

SISTEM WHISTLEBLOWING

Whistleblowing System

Sistem *whistleblowing* merupakan mekanisme pelaporan terjadinya penyimpangan (*fraud*) atau dugaan maupun tindakan kecurangan dan/atau yang dilakukan oleh karyawan. Sistem *whistleblowing* menjadi suatu perangkat yang penting untuk memperkuat penerapan tata kelola di lingkungan perusahaan sekaligus membangun integritas yang tinggi di antara karyawan. Dalam menerapkan sistem *whistleblowing* ini, Perseroan mengacu pada aspek akuntabilitas, independensi, keadilan, reseptif dan aman, di mana Perseroan menjamin perlindungan identitas karyawan yang melaporkan adanya penyimpangan atau pelanggaran.

Mekanisme 'Walking Info'

Mekanisme *whistleblowing* yang diterapkan oleh Perseroan dikenal dengan istilah "Walking Info" yang mengandung unsur sebagai berikut:

- Adanya sistem pelaporan yang terstandar;
- Adanya jaminan perlindungan informasi untuk setiap pelapor (setiap informasi yang masuk akan dirahasiakan, baik informasi mengenai identitas diri pelapor maupun muatan informasi yang dilaporkan);
- Adanya pemberian fasilitas perlindungan hukum berupa upaya pelaporan kepada pihak Kepolisian apabila terjadi kemungkinan ancaman yang diterima oleh pihak pelapor maupun keluarganya dalam bentuk verbal maupun non-verbal (memanfaatkan fasilitas *Short Message Service* atau SMS, surat, maupun hal lain yang sifatnya tertulis), termasuk hal-hal yang mengganggu secara psikologis, sepanjang pelaporan dapat diterima oleh pihak Kepolisian setempat; dan
- Pemberian dukungan oleh perusahaan untuk menciptakan perusahaan yang bersih dari segala bentuk kecurangan atau pelanggaran terhadap kebijakan perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya, pelapor harus memenuhi hal-hal berikut ini:

- a. Laporan yang disampaikan harus mencerminkan tindakan:
 - (i) **Kecurangan**
Tindakan yang termasuk kategori kecurangan antara lain penipuan, penggelapan aset, serta tindakan lainnya yang dapat merugikan perusahaan.
 - (ii) **Pelanggaran**
Tindakan yang termasuk kategori pelanggaran antara lain pelanggaran terhadap hukum (penggunaan kekerasan terhadap sesama karyawan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya), pelanggaran terhadap peraturan Perseroan (SOP dan peraturan perusahaan

Whistleblowing system is a mechanism of reporting of any fraud suspects or deceitful acts and/or conducted by the employees. Whistleblowing system is an important tool for strengthening the implementation of good governance in the company as well as for developing high integrity among employees. In implementing the whistleblowing system, the Company refers to the aspects of accountability, independence, fairness, receptive and safety, as the Company ensures protection of identity of the reporting employee.

'Walking Info' Mechanism

Whistleblowing mechanism implemented in the Company is called as "Walking Info" mechanism containing the following elements:

- The standard reporting system;
- Guarantee for protection of information for each reporting employee (each information shall be treated confidential, including for the information on the identity of the reporting employee as well as the content of the information);
- Legal protection facility in the form of making report to the local Police Office if the reporting employee or the family receives verbal and non-verbal terrors (in the form of Short Message Service or SMS, letter or other written forms), including things that affect the psychology, as long as the report is accepted by the local Police Office; and
- The Company's support for establishing a clean organization, free from deceitful act or violation against the corporate policy and laws.

In addition, to ensure the effective implementation, the reporting employee shall fulfill the following requirements:

- a. The report shall prove acts, like:
 - (i) **Deceitful**
Deceitful acts hereafter include deception, asset misappropriation, as well as other acts that cause loss to the company.
 - (ii) **Violation**
Acts of violation hereafter include violation against law (employee abuse, extortion, narcotics use, harassment, and other criminal acts), violation against regulations of the Company (SOP and the applying corporate policies), violation that triggers conflict of interest (lessening objectivity

SISTEM WHISTLEBLOWING Whistleblowing System

lainnya yang berlaku), pelanggaran yang memicu benturan kepentingan (hilangnya objektivitas dalam pengambilan keputusan dikarenakan terdapatnya kepentingan lain di luar kepentingan perusahaan, misalnya kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak-pihak lainnya).

- b. Memberikan pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan dan meliputi 4W & 1H, yaitu:
 - Masalah yang dilaporkan (*What*);
 - Pihak yang terlibat (*Who*);
 - Waktu kejadian (*When*);
 - Tempat kejadian (*Where*); dan
 - Bagaimana terjadinya (*How*).
- c. Menyebutkan informasi tentang identitas pelapor, yang terdiri dari:
 - Nama Pelapor;
 - Nomor Induk Karyawan (NIK) Pelapor; dan
 - Nomor telepon atau alamat email pelapor yang bisa dihubungi.
- d. Wajib melampirkan bukti-bukti awal meliputi:
 - Surat pernyataan saksi, salah satu pelaku, ataupun pihak terkait lainnya;
 - Rekaman video; dan
 - Bukti-bukti pendukung lainnya.
- e. Laporan berupa keluhan terhadap kondisi pekerjaan pribadi tidak akan ditanggapi.

in the decision making process due to other interest outside the interest of the company, such as personal, family or other parties' interests).

- b. To submit a trustworthy report and completes 4W & 1H, meaning:
 - The issue (*What*);
 - The involved parties (*Who*);
 - Time of the occurrence (*When*);
 - The place of the event (*Where*); and
 - The description of the occurrence (*How*).
- c. To mention the information about identity of the reporting employee, consisting of:
 - Name of the Reporting Employee;
 - The reporting Employee Number; and
 - Number of telephone or email address of the reporting employee.
- d. To attach the early evident consisting of:
 - Statement Letter from the witness, one of suspects, or other related parties;
 - Video; and
 - Other supporting evident.
- e. Report on complaints against personal works will not be handled.

Media Pelaporan

Mekanisme penyampaian laporan penyimpangan ataupun pelanggaran dapat menggunakan salah satu media yang direkomendasikan berikut ini:

- *Email*;
- Telepon pada jam kerja; dan
- *Short Message Service (SMS)*.

Reporting Media

Mechanism for reporting fraud or violation uses one of the following media:

- *Email*;
- Phone call during work hours; and
- *Short Message Service (SMS)*.

Komite Sistem Whistleblowing

Penerapan sistem *whistleblowing* ini diikuti oleh pembentukan Komite Sistem *Whistleblowing* yang bertugas mengkaji hasil pemeriksaan terhadap pelaporan pelanggaran/kecurangan/penyimpangan dan membuat putusan mengenai bentuk penanganan yang perlu diambil terhadap kecurangan maupun pelanggaran yang terjadi.

Whistleblowing System Committee

Along with the establishment of whistleblowing system, the Company has also established a Whistleblowing System Committee that is responsible for reviewing results of investigation into fraud/deception/violation reports and make decision on the necessary response the Company shall take upon the report on the deception or violation.

Komite Sistem *Whistleblowing* Perseroan terdiri dari:

Whistleblowing System Committee of the Company consists of:

Susunan Anggota Komite/Committee Members	Kedudukan/Position
CEO/CEO	Ketua/Chairman
Kepala Direktorat Operasional/Operational Directorate Head	Anggota/Member
Kepala Divisi Legal/Legal Division Head	Anggota/Member
Kepala Divisi HRDGA/HRDGA Division Head	Anggota/Member
Kepala Departemen Audit Internal/Internal Audit Department Head	Anggota/Member
Kepala Departemen Bisnis Proses/Business Process Department Head	Anggota/Member

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan kegiatan audit untuk laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Atas jasanya tersebut, Perseroan membayarkan komisi sebesar Rp544.000.000.

The Company has appointed the Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the financial statements of the Company for the year ended on December 31, 2015. For its service, the Company paid a commission of Rp544,000,000.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Company's Code of Conduct

Dalam menjalankan bisnisnya agar sesuai *best practices*, Perseroan telah menetapkan kode etik yang berlaku sama baik bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Karyawan Perseroan. Kode Etik ini telah dicantumkan dalam Buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh karyawan dan senantiasa disosialisasikan kepada karyawan baru Perseroan. Kode etik ini berperan sebagai pedoman oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam bertindak dan bertingkah laku dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari. Kode Etik perusahaan ini didasarkan pada nilai-nilai dasar yang dianut oleh Perseroan, yaitu:

- Kejujuran
- Kerja Keras
- Kepuasan Pelanggan

Perseroan meyakini komitmen untuk melaksanakan kegiatan usaha sesuai kode etik perusahaan tersebut akan meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan di lokasi usaha Perseroan sekaligus membangun citra positif perusahaan di mata publik luas dan pemangku kepentingan lainnya.

To run the business as best practices, the Company has established a code of conduct applicable to all members of Board of Commissioners, Board of Directors and Employees of the Company. The Code of Conduct is already included the Manual Book of the Company that is distributed to all employees and consistently socialized to new employees of the Company. The Code of Conduct serves as a guidance for the management and the employees so as to act and behave in certain way in doing their routines. The Code of Conduct is formulated based on the basic principles of the Company, they are:

- Honesty
- Hard Work
- Customer Satisfaction

The Company believes that with commitment to conduct the business as the code of conduct, it will be able to improve the implementation of good corporate governance in the business location of the Company as well as promote positive corporate image in the public and other stakeholders.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Social Responsibility

Perseroan menempatkan masyarakat sebagai salah satu *stakeholder* yang harus diperhatikan serta dapat merasakan manfaat dari keberadaan usaha Perseroan. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa dukungan masyarakat selama ini telah berkontribusi terhadap kemajuan perusahaan.

Untuk itu, Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, salah satunya melalui penyelenggaraan kegiatan tanggung jawab sosial, baik dalam bentuk pemberian donasi maupun secara langsung berpartisipasi membangun fasilitas publik. Kegiatan ini berlangsung di lingkungan kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang yang ada. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial ini juga mewakili rasa kepedulian Perseroan terhadap upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari sisi pendidikan dan sosial.

Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan yang dilaksanakan pada tahun ini difokuskan pada aspek sosial kemasyarakatan maupun aspek pendidikan.

Berikut kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan selama tahun 2015:

a. Kegiatan Donor Darah

Wujud komitmen tanggung jawab perusahaan tahun ini salah satunya adalah dengan menyelenggarakan kegiatan donor darah. Kegiatan ini diselenggarakan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) pada tanggal 27 Oktober 2015 bertempat di Ruang Nusantara, Wisma Indomobil I, Lantai 5.



The Company respects the community as one of the important stakeholders, which shall benefit more from the Company's existence. The Company appreciates the community's huge support to the business development of the Company.

The Company therefore has commitment to build a harmonious relationship with the surrounding community where its business is located, which is realized through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program activities, in the forms of donation or direct involvement in the development of public facilities. The Company targets the communities residing around the head office as well as those near to the branch offices as the beneficiaries of CSR aids. Through the CSR activities, the Company would like to show its care and support for any efforts to increase the people's welfare through the improvement of education and social aspects.

This year, the Company directed the activities to facilitate the development of social community and educational sector.

Below are the CSR activities that took place in 2015:

a. Blood Donor

As part of the corporate responsibilities, this year the Company held a blood donor. The activity was held in cooperation with Indonesian Red Cross on October 27, 2015, at 5th floor, Nusantara Room, Wisma Indomobil I.





b. Kunjungan ke Panti Asuhan

Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perseroan melakukan kunjungan ke Panti Asuhan “Bersinar” di Cibubur. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, Perseroan juga memberikan bantuan berupa sembako senilai Rp5.000.000, 1 (satu) set perangkat komputer, dan bantuan dana tunai senilai Rp20.000.000.

b. Visiting the Orphanage

On October 29, 2015, the Company made a visit to “Bersinar” Orphanage at Cibubur. On the same occasion, the Company donated a package of primary needs in an amount of Rp5,000,000, 1 (one) set of computer, and Rp20,000,000 aid in cash.



c. Kegiatan Pendidikan

Sebagai wujud kepedulian Perseroan akan peningkatan akses terhadap pendidikan yang layak, Perseroan telah melakukan renovasi terhadap SDN Buniwah 01 yang berlokasi di Tegal, Jawa Tengah, melalui perbaikan langit-langit pada lorong sekolah, ruang kelas, serta pintu dan jendela yang telah rusak.

Di samping itu, pada tanggal 11 Desember 2015 Perseroan bersama dengan PT Hino Finance Indonesia (HFI) memberikan bantuan dana tunai pada SMAN 61 Jakarta sebesar Rp400.000.000,00 (empat ratus juta Rupiah) untuk sarana dan prasarana sekolah.

c. Education Activities

As part of its care for the better access to education, the Company involved in the renovation works at Buniwah 01 Elementary School in Tegal, Central Java, by renovating the ceilings along the schools' corridor, as well as helped to renovate the broken windows and doors.

Moreover, in December 11, 2015, together with PT Hino Finance Indonesia (HFI), the Company also give a cash donation to SMAN 61 Jakarta amounting to Rp400,000,000.00 (four hundred million Rupiah) for school facilities and infrastructure.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors
on the Accountability for the 2015 Annual Report of
PT Indomobil Finance Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Indomobil Finance Indonesia tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Indomobil Finance Indonesia for 2015 is presented in its entirety and we are fully accountable for the accuracy of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We attest to the integrity of this statement.

Jakarta, 6 April 2016

Jakarta, April 6, 2016

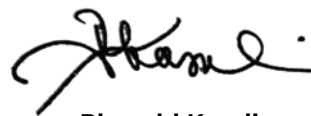
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Soebronto Laras
Presiden Komisaris
President Commissioner



Josef Utamin
Komisaris
Commissioner



Rhenald Kasali
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



Jusak Kertowidjojo
Presiden Direktur
President Director



Gunawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Edy Handojo Santoso
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





LAPORAN KEUANGAN AUDIT TAHUN 2015

2015 Audited Financial Statement

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements
as of December 31, 2015 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6-7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8-9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10-141	<i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
RESPONSIBILITY OVER THE FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | JUSAK KERTOWIDJOJO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Mandala Selatan No. 18, RT 015, RW. 005 |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i> | : | Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4846 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | GUNAWAN |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006 |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i> | : | Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4846 |
| Jabatan / Position | : | Wakil Presiden Direktur / Vice President Director |

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Presiden Direktur / President Director

Jakarta, 22 Februari 2016

Wakil Presiden Direktur / Vice President Director



JUSAK KERTOWIDJOJO



GUNAWAN

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Wisma Indomobil I Lt.11, Jl.MT. Haryono Kav. 8 Jakarta 13330 - INDONESIA

Telp : (021) 856 4846 (Hunting), 850 8230 (Hunting) Fax : (021) 856 4381 www.indomobilfinance.com

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-467/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Finance Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-467/PSS/2016

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Indomobil Finance Indonesia*

We have audited the accompanying financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-467/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indomobil Finance Indonesia tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-467/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indomobil Finance Indonesia as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

22 Februari 2016/February 22, 2016

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ 1 Januari 2014/ December 31, 2013/ January 1, 2014	
ASET					ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	2b,2d,2l 3,22,29,30,31				CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas		12.885.246.232	8.966.379.772	8.249.491.542	Cash on hand
Bank - pihak ketiga		36.834.376.138	38.300.528.419	35.844.732.430	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga		295.365.475.001	37.000.000.000	64.000.000.000	Time deposits - third parties
Total		345.085.097.371	84.266.908.191	108.094.223.972	Total
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	2d,2e,2l 4,10,14, 26,29,30,31				CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga					Third parties
Piutang pembiayaan konsumen		4.572.499.042.484	3.821.026.958.624	3.407.947.879.251	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(833.732.234.120)	(686.698.745.898)	(531.819.627.498)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga		3.738.766.808.364	3.134.328.212.726	2.876.128.251.753	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi	2c 27a				Related parties
Piutang pembiayaan konsumen		392.176.000	48.877.449.603	54.996.907.812	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(17.726.460)	(1.475.915.579)	(4.218.118.908)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi		374.449.540	47.401.534.024	50.778.788.904	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen		3.739.141.257.904	3.181.729.746.750	2.926.907.040.657	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen		(49.887.536.938)	(44.887.800.503)	(42.329.319.613)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Neto		3.689.253.720.966	3.136.841.946.247	2.884.577.721.044	Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN	2d,2f,2l,5,10, 14,29,30,31				FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga					Third parties
Piutang sewa pembiayaan		5.003.669.487.348	4.871.387.161.140	4.070.849.464.478	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin		2.756.298.532.420	1.891.260.546.157	1.510.374.352.622	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui		(754.987.866.875)	(646.889.634.489)	(579.790.363.304)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan		(2.756.298.532.420)	(1.891.260.546.157)	(1.510.374.352.622)	Security deposits
Total piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga		4.248.681.620.473	4.224.497.526.651	3.491.059.101.174	Total finance lease receivables - third parties
Pihak berelasi	2c 27a				Related parties
Piutang sewa pembiayaan		280.937.145.773	143.036.272.067	129.862.131.635	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin		167.317.576.325	43.150.224.887	30.805.847.562	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui		(61.468.419.055)	(10.725.924.893)	(15.051.496.354)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan		(167.317.576.325)	(43.150.224.887)	(30.805.847.562)	Security deposits
Total piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi		219.468.726.718	132.310.347.174	114.810.635.281	Total finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan		4.468.150.347.191	4.356.807.873.825	3.605.869.736.455	Total finance lease receivables

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ 1 Januari 2014/ December 31, 2013/ January 1, 2014	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan		(72.842.102.053)	(76.983.829.601)	(50.962.300.811)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Neto		4.395.308.245.138	4.279.824.044.224	3.554.907.435.644	Net
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	2g,6	32.994.689.520	25.337.550.398	21.602.471.600	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	2d,7 29,30	2.015.870.349	1.130.260.331	3.428.626.686	OTHER RECEIVABLES - third parties
PIUTANG DERIVATIF	2d 15,29,30	199.567.689.509	109.298.048.429	116.025.752.184	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	2m,12	8.819.624.539	11.818.597.361	17.059.763.638	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP					FIXED ASSETS
Harga perolehan	2h,8,27d	157.956.518.575	140.443.884.670	123.594.184.250	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan		(89.820.265.171)	(83.765.852.770)	(76.239.724.648)	Accumulated depreciation
Nilai Buku Neto		68.136.253.404	56.678.031.900	47.354.459.602	Net Book Value
ASET LAIN-LAIN	2b,2d,2i 9,26,29,30	172.219.480.447	50.226.321.403	42.101.459.267	OTHER ASSETS
TOTAL ASET		8.913.400.671.243	7.755.421.708.484	6.795.151.913.637	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ 1 Januari 2014/ December 31, 2013/ January 1, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
UTANG BANK - pihak ketiga	2d,2l, 4,5,10, 29,30,31	4.889.327.970.310	3.753.453.086.915	2.819.747.366.696	BANK LOANS - third parties
BEBAN AKRUAL	2d,2l,11, 14,29,30,31	74.732.866.080	42.995.212.304	37.911.298.207	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	2m,12	5.072.759.673	5.135.911.712	3.559.584.435	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN	2d,2e, 13,26,29,30				OTHER PAYABLES
Pihak ketiga		38.149.918.408	97.833.611.996	50.294.562.551	Third parties
Pihak berelasi	2c,27c	18.446.265.950	29.934.104.883	18.312.228.319	Related party
Total Utang Lain-lain		56.596.184.358	127.767.716.879	68.606.790.870	Total Other Payables
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	2p,28	18.640.176.200	13.005.364.008	13.341.546.666	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
UTANG OBLIGASI - Neto	2d,2j,4, 14,29,30	2.552.812.213.477	2.604.135.138.068	2.721.892.343.240	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF	2d, 15,29,30	68.975	1.725.304.937	1.050.298.060	DERIVATIVE PAYABLES
TOTAL LIABILITAS		7.597.182.239.073	6.548.217.734.823	5.666.109.228.174	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 2.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000 saham pada tahun 2015 dan 600.000 saham pada tahun 2014 dan 2013	16	650.000.000.000	600.000.000.000	600.000.000.000	Share capital - Rp1,000,000 par value per share Authorized - 2,000,000 shares Issued and fully paid - 650,000 shares in 2015 and 600,000 shares in 2014 and 2013
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	2d	21.434.695.887 (3.959.567.928)	(994.805.182) (1.372.711.603)	14.790.762.828 (3.212.701.763)	Other comprehensive income Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	17	1.400.000.000 647.343.304.211	1.300.000.000 608.271.490.446	1.200.000.000 516.264.624.398	Retained earnings Appropriated Unappropriated
Ekuitas - Neto		1.316.218.432.170	1.207.203.973.661	1.129.042.685.463	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8.913.400.671.243	7.755.421.708.484	6.795.151.913.637	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 34)/ (As restated - Note 34)	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	677.697.793.936	2c,2e,2k, 18,26,27b	605.158.467.242	Consumer financing income
Sewa pembiayaan	562.265.339.483	2c,2f, 2l,19,27b	403.138.504.969	Financing lease income
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda dan administrasi	155.668.365.724	4,20	123.129.685.230	Income from recovery of written-off accounts, penalty and administration
Pendapatan lain-lain	12.334.809.033	21	14.439.260.878	Other income
Bunga	4.671.699.968	3,22,35	3.511.308.288	Interest income
Laba penjualan aset tetap	3.284.865.671	2h,8	3.506.838.281	Gain on sale of fixed assets
Total Pendapatan	1.415.922.873.815		1.152.884.064.888	Total Income
BEBAN				EXPENSES
		2k, 2c,2e,2j,2l, 10,13,14,15,		
Beban pembiayaan - neto	549.900.821.985	23,26	471.648.821.852	Financing charges - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	217.723.468.221	2e,2f, 4,5	165.700.897.011	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	201.056.707.043	2p,24,28	162.334.371.553	Salaries, allowances and employee benefits
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	170.761.124.576	2i,9	89.528.917.092	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Umum dan administrasi	139.222.159.746	2c,25,27d	107.437.165.891	General and administrative
Penyusutan	16.625.664.218	2h,8	15.292.993.056	Depreciation
Total Beban	1.295.289.945.789		1.011.943.166.455	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK	120.632.928.026		140.940.898.433	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND TAX EXPENSE
Beban pajak final	(934.339.993)	22,35	(702.261.657)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	119.698.588.033		140.238.636.776	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		2m,12		TAX EXPENSE
Tahun berjalan	24.699.518.750		24.742.078.500	Current
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	18.442.497.610		-	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years
Tanggungan	(3.615.242.092)		9.889.692.228	Deferred
Beban Pajak - Neto	39.526.774.268		34.631.770.728	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	80.171.813.765		105.606.866.048	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 34)/ (As restated - Note 34)	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial Pajak terkait	(3.449.141.767) 862.285.442		2.453.320.213 (613.330.053)	Recognized actuarial gain (loss) Related tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) atas lindung nilai arus kas Pajak terkait	29.906.001.425 (7.476.500.356)	15	(21.047.424.014) 5.261.856.004	Gain (loss) on cash flow hedge Related tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	19.842.644.744		(13.945.577.850)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	100.014.458.509		91.661.288.198	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	126.587	20	176.011	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
			Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalance kerja - neto/Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 31 Desember 2013/ 1 Januari 2014		600.000.000.000	-	14.790.762.828	1.200.000.000	516.479.894.347	1.132.470.657.175	Balance as of December 31, 2013/ January 1, 2014
Dampak atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)		-	(3.212.701.763)	-	-	(215.269.949)	(3.427.971.712)	Effect of implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)
Saldo tanggal 31 Desember 2013/ 1 Januari 2014 (disajikan kembali)		600.000.000.000	(3.212.701.763)	14.790.762.828	1.200.000.000	516.264.624.398	1.129.042.685.463	Balance as of December 31, 2013/ January 1, 2014 (as restated)
Dividen kas	17	-	-	-	-	(13.500.000.000)	(13.500.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif tahun berjalan								Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	105.606.866.048	105.606.866.048	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,15	-	-	(15.785.568.010)	-	-	(15.785.568.010)	Effective portion of cash flows hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	1.839.990.160	-	-	-	1.839.990.160	Actuarial gain on employee benefits liability - neto
Saldo tanggal 31 Desember 2014 (disajikan kembali)	17	600.000.000.000	(1.372.711.603)	(994.805.182)	1.300.000.000	608.271.490.446	1.207.203.973.661	Balance as of December 31, 2014 (as restated)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
			Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalance kerja - neto/Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 31 Desember 2014 (disajikan kembali)	17	600.000.000.000	(1.372.711.603)	(994.805.182)	1.300.000.000	608.271.490.446	1.207.203.973.661	Balance as of December 31, 2014 (as restated)
Penambahan modal saham	16	50.000.000.000	-	-	-	-	50.000.000.000	Addition of capital stock
Dividen kas	17	-	-	-	-	(41.000.000.000)	(41.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	17	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif tahun berjalan								Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	80.171.813.765	80.171.813.765	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,15	-	-	22.429.501.069	-	-	22.429.501.069	Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	(2.586.856.325)	-	-	-	(2.586.856.325)	Actuarial loss on employee benefits liabilities - net
Saldo tanggal 31 Desember 2015	17	650.000.000.000	(3.959.567.928)	21.434.695.887	1.400.000.000	647.343.304.211	1.316.218.432.170	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen				Customers
Pembiayaan konsumen	2.118.932.746.766		2.293.608.108.401	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2.603.760.338.920		1.883.125.568.753	Financing leases
Pendapatan lain-lain	128.105.934.749		142.893.315.325	Other income
Pendapatan bunga	3.637.132.974		2.803.935.520	Interest income
Total penerimaan kas	4.854.436.153.409		4.322.430.927.999	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Konsumen				Customers
Pembiayaan konsumen	(2.380.161.690.576)		(2.097.005.527.834)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	(2.157.752.098.647)		(2.204.649.141.020)	Financing leases
Pembayaran beban pembiayaan	(473.157.577.726)		(443.687.521.926)	Payments of financing charges
Pembayaran beban operasional	(283.066.903.566)		(176.299.576.044)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(192.182.866.554)		(160.543.018.876)	Payments of salaries, allowances and employees' benefits
Pembayaran pajak penghasilan badan	(51.750.104.371)		(22.266.594.378)	Payments of corporate income tax
Total pengeluaran kas	(5.538.071.241.440)		(5.104.451.380.078)	Total cash disbursements
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(683.635.088.031)		(782.020.452.079)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	4.532.334.055	8	4.440.615.499	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(29.331.354.106)	8	(25.550.342.572)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(24.799.020.051)		(21.109.727.073)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	12.223.078.184.000		6.541.323.400.000	Proceeds from additional bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1.090.000.000.000	14	440.000.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Penambahan modal disetor	50.000.000.000	16	-	Proceeds from additional paid-in capital
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang	2.524.549.048		48.037.239.297	Cash receipts from banks in connection with joint financing, loan channeling and receivable transfer transaction
Pelunasan utang bank	(11.170.669.189.580)		(5.631.365.369.409)	Repayment of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(1.139.000.000.000)	14	(560.000.000.000)	Payments of bonds payable
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang	(35.410.736.993)		(44.189.270.720)	Cash disbursements for banks in connection with joint financing, loan channeling and receivable transfer transaction

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
Pembayaran dividen kas	(41.000.000.000)	17	(13.500.000.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran biaya emisi obligasi	(6.049.594.242)	14	(1.595.573.680)	Payments of bonds issuance costs
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	973.473.212.233		778.710.425.488	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	265.039.104.151		(24.419.753.664)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	84.266.908.191	3	108.094.223.972	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(4.220.914.971)		592.437.883	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	345.085.097.371	3	84.266.908.191	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	12.885.246.232		8.966.379.772	Cash on hand
Bank	36.834.376.138		38.300.528.419	Cash in banks
Deposito berjangka	295.365.475.001		37.000.000.000	Time deposits
Total	345.085.097.371		84.266.908.191	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi warsito S.H., No. 3 tanggal 2 Oktober 2015 mengenai perubahan maksud dan tujuan perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0943328.AH.01.02 tanggal 5 Oktober 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan, yang meliputi:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
- e. Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 3 dated October 2, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi warsito S.H., concerning the changes related to purpose and objective of the Company. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0943328.AH.01.02 dated October 5, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multi purpose financing
- d. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector
- e. Conducting financing business activities according to shariaa principles including sources of funds, disbursement of funds, and/or other activities in relation with the conditions regulated by the authorities

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 80 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Lantai 11, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 14), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK pada tanggal 30 Mei 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5947/BL/2011. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juni 2011.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the last was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing and leasing activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 80 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Wisma Indomobil, 11th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In June 2011, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 14), which became effective on May 30, 2011 based on the Decision Letter No. S-5947/BL/2011 of BAPEPAM and LK. On June 10, 2011, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, dimana dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.300.000.000.000 (Catatan 14), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK pada tanggal 7 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5410/BL/2012. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp612.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp210.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013.

Pada bulan April 2014, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2014" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp440.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014.

Pada bulan April 2015, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In May 2012, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I with fixed interest rates under shelf registration programme of up to Rp4,000,000,000,000 whereas in the continuous public offering the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with fixed interest rates Year 2012" with nominal value of Rp1,300,000,000,000 (Note 14), which became effective on May 7, 2012 based on the Decision Letter No. S-5410/BL/2012 of BAPEPAM and LK. On May 14, 2012, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rates Year 2013" with nominal value of Rp612,000,000,000 (Note 14). On May 10, 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In December 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rates Year 2013" with nominal value of Rp210,000,000,000 (Note 14). On December 12, 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In April 2014, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2014" with nominal value of Rp440,000,000,000 (Note 14). On April 23, 2014, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In April 2015, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 14). On April 27, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan November 2015, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 14). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Soebronto Laras
 Josef Utamin
 Rhenald Kasali

Dewan Direksi

Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan
 Edy Handojo Santoso

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Soebronto Laras
 Caecilia Retno Susilowasti
 Rhenald Kasali

Dewan Direksi

Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan
 Edy Handojo Santoso

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Pemasaran
 Keuangan, teknologi informasi, hukum
 dan sumber daya manusia
 Operasional dan umum

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan
 Edy Handojo Santoso

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In November 2015, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 14). On November 9, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Director

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Director

The scope of responsibility of the members of the Board of Directors as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

Scope of responsibility

Marketing
 Finance, information technology,
 legal and human resources
 Operation and general administrative

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Komisaris	1.198.176.911	962.398.661
Direksi	7.639.807.829	4.707.015.173
Total	8.837.984.740	5.669.413.834

Board of Commissioners
Board of Directors

Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Komite Audit

Ketua	:	Rhenald Kasali	:
Anggota	:	Nikita Puspita Ing Endit	:
Anggota	:	Galuh Ika Shakuntala	:

Audit Committee

Head
Member
Member

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2015 are as follows:

Sekretaris Perusahaan	:	Edy Handojo Santoso	:
Kepala Audit Internal	:	Indra	:

Corporate Secretary
Head of Internal Audit

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2014 are as follows:

Sekretaris Perusahaan	:	Ita Astriani	:
Kepala Audit Internal	:	Indra	:

Corporate Secretary
Head of Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai karyawan masing-masing berjumlah 1.898 dan 1.887 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has a total of 1,898 and 1,887 permanent employees, respectively (unaudited).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM dan LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Informasi komparatif (jika ada) telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM and LK which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The Company applied PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which became effective as of January 1, 2015. Comparative information (if any) has been re-presented so that it is also in conformity with the revised standard.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Rekening bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Aset Lain-lain".

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi ini menyangkut transaksi berkaitan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, beban umum dan administrasi, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan utang lain-lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Instrumen Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Cash Equivalents

Time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents". Escrow accounts which are restricted are classified as "Other Assets".

c. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The extent of transactions with related parties relate to some accounts in the financial statements, including consumer financing income, financing leases income, general and administrative expenses, consumer financing receivables, finance lease receivables and other payables.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statement herein.

d. Financial Instruments

On January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan juga memiliki piutang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i. Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of its financial assets at each financial year end.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, other receivables and other assets which are classified as loans and receivables. The Company also has derivative receivables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.v).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal seluruh instrumen keuangan diukur pada nilai wajar. Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai melalui laporan laba rugi, pengukuran awal dari aset keuangan termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan sedang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. All financial instruments are initially recognized at fair value. Except for financial assets at fair value through profit or loss, the initial measurement of financial assets includes transaction costs. After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of financial assets

The Company assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. The impairment of financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. The individually not significant financial asset includes the group of financial assets with similar credit risk characteristics and are assessed collectively. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*probability of defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dengan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pengembalian masa datang yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah ditransfer ke Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, cadangan kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dibukukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (*Loss Given Default*) and by considering management evaluation of current economic conditions.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is still accrued based on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a next period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are recorded by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off financial assets from the previous period are recorded as other income.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang obligasi, dan utang dividen, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, bonds payables, and dividend payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.v).

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

iv. Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**v. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrument lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**v. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Company holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 68 (Revisi 2013), "Pengukuran Nilai Wajar", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement

The Company applied PSAK No. 68 (Revised 2013), "Fair Value Measurement", which became effective as of January 1, 2015.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement (continued)

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi total angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh total angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (*net approach*). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (*with recourse*), consumer financed receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (*gross approach*). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Consumer Financing Receivables
(continued)**

The Company does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned financing lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned financing lease income.

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Leases (continued)

The Company as a lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rental and insurance are charged to operations over the periods benefited.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses in accordance with PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage
Bangunan	20	5,00%
Kendaraan	5	20,00%
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20,00%
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10,00-20,00%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Aset yang dikuasakan kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase/ Percentage	
Building	5,00%	
Vehicles	20,00%	
Office equipment, furniture and fixtures	20,00%	
Leasehold improvements	10,00-20,00%	

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

The assets's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset yang dikuasakan kembali (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

j. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Foreclosed assets (continued)

In case of default, the consumer gives the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

k. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e dan 2f. Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
1 Dolar AS/Rupiah	13.795	12.440

m. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company recognizes consumer financing and financing lease income as explained in Notes 2e and 2f. Expenses are recognized when these are incurred.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2015 and 2014, the rates of exchange used are as follows:

m. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

n. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

n. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 633.333 dan 600.000 saham untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan telah mengadopsi secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain. Oleh karena itu, laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013/1 Januari 2014 disajikan kembali (Catatan 34).

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 633,333 and 600,000 shares for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

p. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9% of the employees' basic salaries.

Effective on January 1, 2015, the Company has adopted retrospectively PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. Therefore, the statements of financial position as of December 31, 2014 and December 31, 2013/January 1, 2014 are restated (Note 34).

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains (losses) occur.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Sumber Estimasi Ketidakpastian

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Source of Estimation Uncertainty

i. Judgment

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan reviu atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Selain membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual, Perusahaan juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

Besides the individual assessment, the Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2d).

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Source of Estimation Uncertainty (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Kas	12.885.246.232	8.966.379.772	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	12.216.177.121	9.711.624.818	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.702.213.633	2.604.763.135	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.280.860.666	2.086.728.442	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.063.693.573	863.332.208	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	990.405.399	675.750.091	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	846.635.459	2.093.460.554	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	526.888.831	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Danamon Syariah	445.548.744	579.230.172	PT Bank Danamon Syariah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.596.761.644	2.032.023.806	Others (below Rp500,000,000 each)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Bank - Pihak ketiga (lanjutan)			Cash in banks - Third parties (continued)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	5.642.742.115	2.357.707.918	PT Bank Central Asia Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk			PT Maybank Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	2.527.486.102	1.238.367.292	(formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.859.832.381	91.917.667	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank CTBC Indonesia	873.220.189	1.208.963.113	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Resona Perdania	860.538.032	2.833.596.138	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Permata Tbk	832.636.955	454.946.101	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	141.379.299	381.669.152	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	125.079.403	399.032.780	PT Bank OCBC NISP Tbk
Bank of China, Ltd., Cabang Jakarta	87.097.629	193.669.528	Bank of China, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Pan Indonesia Tbk	82.612.599	500.995.996	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.409.551	612.881.786	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	49.354.234	39.896.637	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.694.013	7.295.200.147	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.108.566	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	-	44.770.938	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
Sub-total	36.834.376.138	38.300.528.419	Sub-total
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	119.100.000.001	14.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	1.000.000.000	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Keb Hana, Jakarta	-	23.000.000.000	PT Bank Keb Hana, Jakarta
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Bukopin Tbk	136.708.450.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	38.557.025.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Sub-total	295.365.475.001	37.000.000.000	Sub-total
Total	345.085.097.371	84.266.908.191	Total
Tingkat suku bunga per tahun atas:			Annual interest rates of:
Bank - Rupiah	0,00% - 2,50%	0,50% - 2,50%	Cash in banks - Rupiah
Bank - Dolar AS	0,00% - 0,45%	0,00% - 0,75%	Cash in banks - US Dollar
Deposito berjangka - Rupiah	9,00% - 10,35%	5,50% - 11,50%	Time deposits - Rupiah
Deposito berjangka - Dolar AS	2,25% - 3,00%	-	Time deposits - US Dollar

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp4.671.699.968 dan Rp3.511.308.288 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 22).

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp4,671,699,968 and Rp3,511,308,288 in 2015 and 2014, respectively (Note 22).

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp137.630.295 dan Rp137.796.765 dan dibukukan pada akun 'Aset Lain-lain' (Catatan 9).

Restricted cash as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp137,630,295 and Rp137,796,765, respectively, and presented as "Other Assets" (Notes 9).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Piutang pembiayaan konsumen		
Pembiayaan sendiri	4.572.891.218.484	3.820.213.283.883
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak ketiga <i>with recourse</i>	-	49.691.124.344
	<u>4.572.891.218.484</u>	<u>3.869.904.408.227</u>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		
Pembiayaan sendiri	(833.749.960.580)	(681.108.100.279)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak ketiga <i>with recourse</i>	-	(7.066.561.198)
	<u>(833.749.960.580)</u>	<u>(688.174.661.477)</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(49.887.536.938)	(44.887.800.503)
Neto	<u>3.689.253.720.966</u>	<u>3.136.841.946.247</u>

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Pihak ketiga		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	43.859.772.589	42.894.122.619
31-60 hari	23.085.832.558	17.047.771.663
> 60 hari	13.724.133.100	11.583.781.999
Belum jatuh tempo		
2015	-	1.986.407.795.030
2016	2.192.616.775.535	1.135.241.705.682
2017	1.305.661.986.741	476.866.593.649
2018 dan sesudahnya	993.550.541.961	150.985.187.982
Sub-total	<u>4.572.499.042.484</u>	<u>3.821.026.958.624</u>
Pihak berelasi (Catatan 27a)		
Belum jatuh tempo		
2015	-	48.877.449.603
2016	392.176.000	-
Sub-total	<u>392.176.000</u>	<u>48.877.449.603</u>
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	<u>4.572.891.218.484</u>	<u>3.869.904.408.227</u>

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp400.465.060.956 dan Rp202.422.030.549 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/December 31
	2015
Consumer financing receivables	
Self-financing	
Joint financing with third parties with recourse	
Unearned consumer financing income	
Self financing	
Joint financing with third parties with recourse	
Allowance for impairment losses on consumer financing receivables	
Net	<u>3.136.841.946.247</u>

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember/December 31
	2015
Third parties	
Past due	
1-30 days	
31-60 days	
> 60 days	
Not yet due	
2015	
2016	
2017	
2018 and thereafter	
Sub-total	
Related parties (Note 27a)	
Not yet due	
2015	
2016	
Sub-total	
Total Consumer Financing Receivables	<u>3.869.904.408.227</u>

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounting to Rp400,465,060,956 and Rp202,422,030,549 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 10,18% sampai dengan 35,23% pada tahun 2015 dan antara 10,84% sampai dengan 36,39% pada tahun 2014.

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$2.826.146 dan AS\$7.482.810 atau setara dengan Rp38.986.690.416 dan Rp93.086.159.759.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,41% pada tahun 2015 dan antara 8,68% sampai dengan 9,37% pada tahun 2014.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 27c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 26).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Saldo awal tahun	44.887.800.503	42.329.319.613
Penambahan selama tahun berjalan	164.154.246.146	119.321.045.000
Penghapusan selama tahun berjalan	(159.154.509.711)	(116.762.564.110)
Saldo akhir	49.887.536.938	44.887.800.503

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.18% to 35.23% in 2015 and from 10.84% to 36.39% in 2014.

In 2015 and 2014, the Company has consumer financing receivables in US Dollar amounting to US\$2,826,146 and US\$7,482,810 or equivalent to Rp38,986,690,416 and Rp93,086,159,759, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in US Dollar are ranging from 9.00% to 9.41% in 2015 and from 8.68% to 9.37% in 2014.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 27c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 26).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Written off during the year

Ending balance

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp96.149.900.072 dan Rp79.771.474.589, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 20).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka V	684.866.587.294	758.335.088.921
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	633.405.995.602	-
Kredit Sindikasi Berjangka IV	462.960.356.101	668.980.903.184
Kredit Sindikasi Berjangka VI	281.232.050.900	-
PT Bank Central Asia Tbk	127.005.306.130	25.010.002.223
Kredit Sindikasi Berjangka III	114.415.516.276	192.625.146.782
PT Bank Nationalnobu Tbk	80.252.728.590	-
PT Bank Victoria International Tbk	40.170.629.786	97.313.611.368
PT Bank Commonwealth	15.085.974.200	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	10.543.984.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	-	56.061.153.000
Kredit Sindikasi Berjangka II	-	36.553.894.851
PT Bank Mizuho Indonesia	-	20.308.790.085
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.801.945.000
Dolar AS		
Bank of China, Ltd., Cabang Jakarta	6.176.130.205	-
PT Bank Resona Perdania	4.781.028.060	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2.343.312.972
Total	2.460.896.287.144	1.861.333.848.386

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp949.593.974.652 dan Rp1.357.364.305.773, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 14).

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp96,149,900,072 and Rp79,771,474,589 in 2015 and 2014, respectively (Note 20).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 10) are as follows:

	Rupiah
Syndicated Amortizing Term-Loan V	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Syndicated Amortizing Term-Loan IV	
Syndicated Amortizing Term-Loan VI	
PT Bank Central Asia Tbk	
Syndicated Amortizing Term-Loan III	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Commonwealth	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	
PT Bank CTBC Indonesia	
Syndicated Amortizing Term-Loan II	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
US Dollar	
Bank of China, Ltd., Jakarta Branch	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Total	

As of December 31, 2015 and 2014, consumer financing receivables amounting to Rp949,593,974,652 and Rp1,357,364,305,773, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 14).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Tidak mengalami penurunan nilai	3.673.886.133.293	3.124.734.107.764
Mengalami penurunan nilai	65.255.124.611	56.995.638.986
Total	3.739.141.257.904	3.181.729.746.750
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(49.887.536.938)	(44.887.800.503)
Neto	3.689.253.720.966	3.136.841.946.247

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Non-impaired
 Impaired
 Total
 Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
 Net

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan	5.003.669.487.348	4.871.387.161.140
Nilai residu yang dijamin	2.756.298.532.420	1.891.260.546.157
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(754.987.866.875)	(646.889.634.489)
Simpanan jaminan	(2.756.298.532.420)	(1.891.260.546.157)
Total piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	4.248.681.620.473	4.224.497.526.651
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang sewa pembiayaan	280.937.145.773	143.036.272.067
Nilai residu yang dijamin	167.317.576.325	43.150.224.887
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(61.468.419.055)	(10.725.924.893)
Simpanan jaminan	(167.317.576.325)	(43.150.224.887)
Total piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	219.468.726.718	132.310.347.174
Total piutang sewa pembiayaan	4.468.150.347.191	4.356.807.873.825
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(72.842.102.053)	(76.983.829.601)
Neto	4.395.308.245.138	4.279.824.044.224

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
 Finance lease receivables
 Guaranteed residual value
 Unearned financing lease income
 Security deposits
 Total finance lease receivables - third parties
 Related parties
 Finance lease receivables
 Guaranteed residual value
 Unearned financing lease income
 Security deposits
 Total finance lease receivables - related parties
 Total finance lease receivables
 Less allowance for impairment losses on finance lease receivables
 Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Umur angsuran piutang sewa menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	42.444.636.945	41.262.067.741
31-60 hari	17.993.834.227	18.721.239.916
> 60 hari	18.128.103.352	14.107.666.859
Belum jatuh tempo		
2015	-	2.602.289.502.098
2016	2.730.856.241.043	1.509.155.953.400
2017	1.269.229.291.638	532.788.725.607
2018 dan sesudahnya	925.017.380.143	153.062.005.519
Sub-total	5.003.669.487.348	4.871.387.161.140
<u>Pihak berelasi (Catatan 27a)</u>		
Belum jatuh tempo		
2015	-	128.069.137.203
2016	97.851.480.630	14.967.134.864
2017	68.631.884.643	-
2018 dan sesudahnya	114.453.780.500	-
Sub-total	280.937.145.773	143.036.272.067
Total	5.284.606.633.121	5.014.423.433.207

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp21.660.548.360 dan Rp31.186.960.318, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 9,48% sampai dengan 19,15% pada tahun 2015 dan antara 8,46% sampai dengan 19,96% pada tahun 2014.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 4 tahun.

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$103.511.854 dan AS\$163.314.327 atau setara dengan Rp1.427.946.032.000 dan Rp2.031.630.225.765.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,80% pada tahun 2015 dan antara 7,50% sampai dengan 9,51% pada tahun 2014.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The aging installment schedules of financing lease receivables by year of maturity are as follows:

<u>Third parties</u>	
Past due	
1-30 days	
31-60 days	
> 60 days	
Not yet due	
2015	
2016	
2017	
2018 and thereafter	
Sub-total	
<u>Related parties (Note 27a)</u>	
Not yet due	
2015	
2016	
2017	
2018 and thereafter	
Sub-total	
Total	

Unearned financing lease income includes net financing process income amounting to Rp21,660,548,360 and Rp31,186,960,318, as of December 31, 2015 and 2014.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.48% to 19.15% in 2015 and from 8.46% to 19.96% in 2014.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 4 years.

In 2015 and 2014, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$103,511,854 and US\$163,314,327 or equivalent to Rp1,427,946,032,000 and Rp2,031,630,225,765, respectively.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 7.50% to 9.80% in 2015 and from 7.50% to 9.51% in 2014.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Saldo awal	76.983.829.601	50.962.300.811
Penambahan selama tahun berjalan	53.569.222.075	46.379.852.011
Penghapusan selama tahun berjalan	(57.710.949.623)	(20.358.323.221)
Saldo akhir	72.842.102.053	76.983.829.601

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 27c) dan PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 26).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa.

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka V	500.272.940.819	127.623.878.642
Kredit Sindikasi Berjangka VI	228.300.357.246	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	203.125.172.974	67.002.904.375
Kredit Sindikasi Berjangka IV	87.575.302.010	246.063.038.905
PT Bank Victoria International Tbk	27.109.388.801	-
Kredit Sindikasi Berjangka III	27.068.535.433	247.071.184.941
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.252.674.297	-
PT Bank Commonwealth	3.792.348.000	66.482.708.835
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	74.734.177.396
PT Bank Mizuho Indonesia	-	57.770.241.700
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	291.863.194.086	-
JA Mitsui Leasing, Ltd.	64.564.373.070	83.522.897.443
Bank of China, Ltd., Cabang Jakarta	50.004.139.727	75.690.325.745
PT Bank Resona Perdania	10.024.551.428	12.538.327.999
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	76.756.376.397
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	73.393.969.792
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	135.732.840
Total	1.497.952.977.891	1.208.785.765.010

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Written off during the year
Ending balance

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 27c) and with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 26).

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 10) are as follows:

	Rupiah
Syndicated Amortizing Term-Loan V	
Syndicated Amortizing Term-Loan VI	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	
Syndicated Amortizing Term-Loan IV	
PT Bank Victoria International Tbk	
Syndicated Amortizing Term-Loan III	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
US Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
JA Mitsui Leasing, Ltd.	
Bank of China, Ltd., Jakarta Branch	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Total	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang sewa pembiayaan sebesar Rp330.326.798.773, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 14).

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2015, lease receivables finance amounting to Rp330,326,798,773, is pledged as collateral to the bonds payable (Note 14).

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Sewa	21.742.798.650	19.104.615.893	Rent
Asuransi	462.081.635	540.343.195	Insurance
Lain-lain	10.789.809.235	5.692.591.310	Others
Total	32.994.689.520	25.337.550.398	Total

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan karena piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya.

7. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of interest receivable on time deposits.

The Company's management believes that allowance for impairment losses on other receivables is not necessary because other receivables can be fully collected.

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	Saldo 1 Januari 2015/ Balance as of January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan	26.025.350.157	7.912.125.000	-	33.937.475.157	Building
Kendaraan	54.570.010.703	9.796.865.841	11.111.675.434	53.255.201.110	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	47.759.548.270	9.100.184.700	652.384.973	56.207.347.997	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	12.088.975.540	2.522.178.565	54.659.794	14.556.494.311	Leasehold improvements
Total Harga Perolehan	140.443.884.670	29.331.354.106	11.818.720.201	157.956.518.575	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	6.563.078.224	1.891.588.146	-	8.454.666.370	Building
Kendaraan	29.708.853.304	8.848.824.975	9.877.833.089	28.679.845.190	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	38.121.410.103	4.476.449.620	649.182.470	41.948.677.253	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	9.372.511.139	1.408.801.477	44.236.258	10.737.076.358	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	83.765.852.770	16.625.664.218	10.571.251.817	89.820.265.171	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	56.678.031.900			68.136.253.404	Net Book Value

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2014/ Balance as of January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions
Harga Perolehan			
Bangunan	18.803.883.234	7.221.466.923	-
Kendaraan	49.206.197.142	13.834.896.284	8.471.082.723
Peralatan dan perlengkapan kantor	44.552.849.491	3.433.258.208	226.559.429
Pengembangan gedung yang disewa	11.031.254.383	1.060.721.157	3.000.000
Total Harga Perolehan	123.594.184.250	25.550.342.572	8.700.642.152
Akumulasi Penyusutan			
Bangunan	5.324.864.666	1.238.213.558	-
Kendaraan	28.176.593.458	9.079.304.147	7.547.044.301
Peralatan dan perlengkapan kantor	34.417.162.583	3.921.068.153	216.820.633
Pengembangan gedung yang disewa	8.321.103.941	1.054.407.198	3.000.000
Total Akumulasi Penyusutan	76.239.724.648	15.292.993.056	7.766.864.934
Nilai Buku Neto	47.354.459.602		

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp16.625.664.218 dan Rp15.292.993.056 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp47.442.936.661, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa.

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2016 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.
Bekasi, Jawa Barat	351
Bekasi, Jawa Barat	5907
Bandung, Jawa Barat	24
Batam, Kepulauan Riau	1232
Pekanbaru, Riau	623
Surabaya, Jawa Timur	233
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950
Semarang, Jawa Tengah	743
Tangerang, Banten	1785
Bogor, Jawa Barat	791
Denpasar, Bali	127
Makassar	21194

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
Hasil penjualan aset tetap	4.532.334.055	4.440.615.499
Nilai buku neto aset tetap	1.247.468.384	933.777.218
Laba penjualan aset tetap	3.284.865.671	3.506.838.281

8. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo 31 Desember 2014/ Balance as of December 31, 2014	
Acquisition Cost		
Building	26.025.350.157	
Vehicles	54.570.010.703	
Office equipment, furniture and fixtures	47.759.548.270	
Leasehold improvements	12.088.975.540	
Total Acquisition Cost	140.443.884.670	
Accumulated Depreciation		
Building	6.563.078.224	
Vehicles	29.708.853.304	
Office equipment, furniture and fixtures	38.121.410.103	
Leasehold improvements	9.372.511.139	
Total Accumulated Depreciation	83.765.852.770	
Net Book Value	56.678.031.900	

Depreciation charged to operations amounted to Rp16,625,664,218 and Rp15,292,993,056 in 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2015, the cost of the Company's fixed assets that had been fully depreciated but still being used amounted to Rp47,442,936,661, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements.

The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") will expire on various dates from 2016 to 2045. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

Batas waktu/ Expired date	Luas (m ²)/ Area (m ²)
11 November 2016/November 11, 2016	63
18 Desember 2017/December 18, 2017	75
24 September 2027/September 24, 2027	845
19 Maret 2031/March 19, 2031	104
5 Desember 2031/December 5, 2031	186
7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
24 Januari 2034/January 24, 2034	391
10 Juni 2035/June 10, 2035	225
19 September 2035/September 19, 2035	100
8 Desember 2043/December 8, 2043	196
7 Maret 2044/March 7, 2044	300
13 February 2045/February 13, 2045	235

The summary of gain on sale of fixed assets is as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets

Gain on sale of fixed assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp85.565.705.228 dan Rp87.780.029.924 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 27d) dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

8. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp85,565,705,228 and Rp87,780,029,924 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 27d) and PT Asuransi Wahana Tata, a third party. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

9. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp71.647.330.991 dan Rp28.547.330.991, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014	171.073.498.764	49.028.204.780	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses on value of foreclosed assets of Rp71,647,330,991 and Rp28,547,330,991 in 2015 and 2014, respectively
Uang jaminan	859.216.050	859.216.050	Security deposits
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 26)	137.630.295	137.796.765	Escrow accounts (Note 26)
Lain-lain	149.135.338	201.103.808	Others
Total	172.219.480.447	50.226.321.403	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on value of foreclosed assets are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Saldo awal	28.547.330.991	16.794.330.991	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	43.100.000.000	11.753.000.000	Provision during the year
Saldo akhir	71.647.330.991	28.547.330.991	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

10. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Kredit berjangka</u>			<u>Term-loans</u>
Kredit Sindikasi Berjangka V (AS\$40.132.965 dan Rp1.022.436.589.264 pada tahun 2015 dan AS\$36.564.712 dan Rp658.675.872.955 pada tahun 2014) ^{a)}	1.576.070.847.838	1.113.540.892.063	Syndicated Amortizing Term-Loan V (US\$40,132,965 and Rp1,022,436,589,264 in 2015 and US\$36,564,712 and Rp658,675,872,955 in 2014) ^{a)}
Kredit Sindikasi Berjangka IV (AS\$33.513.116 dan Rp217.356.651.466 pada tahun 2015 dan AS\$63.673.311 dan Rp335.853.885.212 pada tahun 2014) ^{b)}	679.670.090.803	1.127.949.879.590	Syndicated Amortizing Term-Loan IV (US\$33,513,116 and Rp217,356,651,466 in 2015 and US\$63,673,311 and Rp335,853,885,212 in 2014) ^{b)}
Kredit Sindikasi Berjangka VI (AS\$42.728.371 pada tahun 2015) ^{c)}	589.437.880.229	-	Syndicated Amortizing Term-Loan VI (US\$42,728,371 in 2015) ^{c)}
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ^{d)}	456.093.750.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ^{d)}
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) ^{e)}	266.044.774.866	83.125.000.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) ^{e)}
Kredit Sindikasi Berjangka III (AS\$1.830.099 dan Rp114.805.199.455 pada tahun 2015 dan AS\$10.106.601 dan Rp309.018.839.148 pada tahun 2014) ^{f)}	140.051.409.115	434.744.954.909	Syndicated Amortizing Term-Loan III (US\$1,830,099 and Rp114,805,199,455 in 2015 and US\$10,106,601 and Rp309,018,839,148 in 2014) ^{f)}
PT Bank Central Asia Tbk ^{g)}	132.687.500.000	-	PT Bank Central Asia Tbk ^{g)}
JA Mitsui Leasing, Ltd. ^{h)}	68.691.893.332	103.185.659.806	JA Mitsui Leasing, Ltd. ^{h)}
Bank of China Limited, Cabang Jakarta (AS\$4.978.537 pada tahun 2015 dan AS\$7.464.185 pada tahun 2014) ⁱ⁾	68.678.912.239	92.854.462.235	Bank of China Limited, Jakarta Branch (US\$4,978,537 in 2015 and US\$7,464,185 in 2014) ⁱ⁾
PT Bank Nationalnobu Tbk ^{j)}	40.000.000.000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk ^{j)}
PT Bank Commonwealth ^{k)}	23.312.370.221	82.865.814.666	PT Bank Commonwealth ^{k)}
Standard Chartered Bank, Jakarta (AS\$5.751.215 pada tahun 2014) ^{l)}	-	71.545.118.028	Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$5,751,215 in 2014) ^{l)}
Kredit Sindikasi Berjangka II (AS\$2.914.411 pada tahun 2014) ^{m)}	-	36.255.278.019	Syndicated Amortizing Term-Loan II (US\$2,914,411 in 2014) ^{m)}
PT Bank Victoria International Tbk ⁿ⁾	-	2.626.041.682	PT Bank Victoria International Tbk ⁿ⁾
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$3.708 pada tahun 2014) ^{o)}	-	46.131.750	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$3,708 in 2014) ^{o)}
Sub-total	4.040.739.428.643	3.148.739.232.748	Sub-total
<u>Kredit modal kerja</u>			<u>Working capital loans</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$7.850.000 pada tahun 2014) ^{s)}	330.000.000.000	97.654.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$7,850,000 in 2014) ^{s)}
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ^{t)}	299.596.875.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ^{t)}
PT Bank Victoria International Tbk ^{u)}	83.991.666.667	118.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk ^{u)}
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ^{v)}	75.000.000.000	125.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ^{v)}
PT Bank Nationalnobu Tbk ^{w)}	60.000.000.000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk ^{w)}
PT Bank Pan Indonesia Tbk (AS\$7.817.754 pada tahun 2014) ^{x)}	-	97.252.854.167	PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$7,817,754 in 2014) ^{x)}
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$7.800.000 pada tahun 2014) ^{y)}	-	97.032.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$7,800,000 in 2014) ^{y)}
PT Bank CTBC Indonesia ^{z)}	-	69.775.000.000	PT Bank CTBC Indonesia ^{z)}
Sub-total	848.588.541.667	604.713.854.167	Sub-total
Total	4.889.327.970.310	3.753.453.086.915	Total

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Jumlah provisi bank yang disajikan sebagai pengurang dari utang bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp60.511.405.059 dan Rp36.724.747.184.

Kredit berjangka

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$172.500.000.

Perusahaan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap mata uang dan suku bunga serta kontrak swap suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), Nomura International PLC, JP Morgan Chase Bank, NA, Standard Chartered Bank, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CTBC Indonesia dan Barclays Bank PLC.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp684.866.587.294 dan Rp758.335.088.921 (Catatan 4).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BANK LOANS (continued)

The bank provision which is presented as a deduction to bank loans as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp60,511,405,059 and Rp36,724,747,184, respectively.

Term-loans

- a. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original mandated lead arrangers (Syndicated Loan V), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$172,500,000.

The Company will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

The loan was hedged by cross currency swap (floating to fixed) and interest rate swap contracts with PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), Nomura International PLC, JP Morgan Chase Bank, NA, Standard Chartered Bank, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CTBC Indonesia and Barclays Bank PLC.

The loan was secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2015 and 2014, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp684,866,587,294 and Rp758,335,088,921, respectively (Note 4).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp500.272.940.819 dan Rp127.623.878.642 (Catatan 5).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Rincian fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan dari kreditur adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS) (in US dollar)
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	25.000.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25.000.000
Bank of the Philippine Islands	20.000.000
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	18.750.000
The Royal Bank of Scotland PLC	18.750.000
Malayan Banking Berhad, Cabang Singapura	15.000.000
Aozora Bank, Ltd.	10.000.000
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
Barclays Bank PLC	5.000.000
Shinsei Bank Limited	5.000.000
Total	172.500.000

Pada tanggal 16 September 2014, The Royal Bank of Scotland PLC (RBS) mengalihkan komitmennya sebesar AS\$8.750.000 kepada BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong sehingga total komitmen dari RBS menjadi sebesar AS\$10.000.000.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, lease receivables finance pledged as collateral amounted to Rp500,272,940,819 and Rp127,623,878,642, respectively (Note 5).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The details of loan facility obtained by the Company from the lenders are as follow:

Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
The Royal Bank of Scotland PLC
Malayan Banking Berhad, Singapore Branch
Aozora Bank, Ltd.
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Barclays Bank PLC
Shinsei Bank Limited

Total

On September 16, 2014, The Royal Bank of Scotland PLC (RBS) transferred its commitment amounting to US\$8,750,000 to BDO Unibank Inc., Hongkong Branch, therefore, total commitment of RBS became US\$10,000,000.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Sehubungan dengan pengalihan komitmen tersebut, rincian fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS) (in US dollar)
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	25.000.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25.000.000
Bank of the Philippine Islands	20.000.000
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	18.750.000
Malayan Banking Berhad, Cabang Singapura	15.000.000
Aozora Bank, Ltd.	10.000.000
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
The Royal Bank of Scotland PLC	10.000.000
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	8.750.000
Barclays Bank PLC	5.000.000
Shinsei Bank Limited	5.000.000
Total	172.500.000

Setelah itu ada beberapa kali pengalihan komitmen dari beberapa bank sehingga jumlah saldo pinjaman dari beberapa kreditur yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	16.660.628	13.218.598
Bank of the Philippine Islands	13.328.502	10.574.879
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	12.495.471	9.913.949
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	11.968.451	13.218.598
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	9.996.377	-
Aozora Bank, Ltd.	6.664.251	5.287.440
Deutsche Bank AG, Cabang Hongkong	6.664.251	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	6.664.251	5.287.440
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	6.664.251	5.287.440
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	6.664.251	5.287.440
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	5.831.220	4.626.510
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	4.692.177	-
Barclays Bank PLC	3.332.126	2.643.720
Shinsei Bank Limited	3.332.126	2.643.720
Malayan Banking Berhad, Cabang Singapura	-	7.931.159
The Royal Bank of Scotland PLC	-	5.287.440
Total	114.958.333	91.208.333

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

In connection with the transfer of the commitment, the details of loan facility obtained by the Company from the lenders are as follows:

Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Malayan Banking Berhad, Singapore Branch
Aozora Bank, Ltd.
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
The Royal Bank of Scotland PLC
BDO Unibank Inc., Hongkong Branch
Barclays Bank PLC
Shinsei Bank Limited
Total

There was transfer of the commitment from banks, therefore, the outstanding loan facility from various financial institutions obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Bank of Taiwan, Singapore Branch
Aozora Bank, Ltd.
Deutsche Bank AG, Hongkong Branch
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
BDO Unibank Inc., Hongkong Branch
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch
Barclays Bank PLC
Shinsei Bank Limited
Malayan Banking Berhad, Singapore Branch
The Royal Bank of Scotland PLC
Total

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi IV) serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$126.000.000.

Perusahaan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank OCBC NISP Tbk, Standard Chartered Bank, Barclays Bank PLC dan Nomura International PLC.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp462.960.356.101 dan Rp668.980.903.184 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp87.575.302.010 dan Rp246.063.038.905 (Catatan 5).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- b. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank as the original mandated lead arrangers (Syndicated Loan IV), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$126,000,000.

The Company will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

This syndicated loans bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

The loan was hedged by interest rate swap contracts as well as cross currency swap (floating to fixed) with PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank OCBC NISP Tbk, Standard Chartered Bank, Barclays Bank PLC and Nomura International PLC.

The loan was secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2015 and 2014, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp462,960,356,101 and Rp668,980,903,184, respectively (Note 4). As of December 31, 2015 and 2014, lease receivables finance pledged as collateral amounted to Rp87,575,302,010 and Rp246,063,038,905, respectively (Note 5).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets</i>
<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Borrower's equity</i>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	30.000.000
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	10.000.000
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
Standard Chartered Bank	10.000.000
State Bank of India, Cabang Hongkong	10.000.000
The Bank of East Asia, Ltd., Cabang Singapura	10.000.000
Cosmos Bank, Taiwan	6.000.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Cabang Singapura	5.000.000
Ta Chong Bank, Ltd.	5.000.000
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Total	126.000.000

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	11.785.714	21.785.714
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	3.928.571	7.261.905
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	3.928.571	7.261.905
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	3.928.571	7.261.905
Standard Chartered Bank	3.928.571	7.261.905
State Bank of India, Cabang Hongkong	3.928.571	7.261.905
The Bank of East Asia, Ltd., Cabang Singapura	3.928.571	7.261.905
Cosmos Bank, Taiwan	2.357.144	4.357.144
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	1.964.286	3.630.952
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Cabang Singapura	1.964.286	3.630.952
Ta Chong Bank, Ltd.	1.964.286	3.630.952
Taishin International Bank Co., Ltd.	1.964.286	3.630.952
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	1.964.286	3.630.952
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	1.964.286	3.630.952
Total	49.500.000	91.500.000

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The details of loan facility obtained by the Company from the lenders are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	30.000.000
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	10.000.000
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
Standard Chartered Bank	10.000.000
State Bank of India, Hongkong Branch	10.000.000
The Bank of East Asia, Ltd., Singapore Branch	10.000.000
Cosmos Bank, Taiwan	6.000.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Singapore Branch	5.000.000
Ta Chong Bank, Ltd.	5.000.000
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Total	126.000.000

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	21.785.714
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	7.261.905
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	7.261.905
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	7.261.905
Standard Chartered Bank	7.261.905
State Bank of India, Hongkong Branch	7.261.905
The Bank of East Asia, Ltd., Singapore Branch	7.261.905
Cosmos Bank, Taiwan	4.357.144
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	3.630.952
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Singapore Branch	3.630.952
Ta Chong Bank, Ltd.	3.630.952
Taishin International Bank Co., Ltd.	3.630.952
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	3.630.952
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	3.630.952
Total	91.500.000

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$300.000.000.

Perusahaan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dan Barclays Bank PLC.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp281.232.050.900 (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp228.300.357.246 (Catatan 5).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- c. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$300,000,000.

The Company will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

The syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

The loan was hedged by interest rate swap contract with JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) and Barclays Bank PLC.

The loan was secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp281,232,050,900 (Note 4).

As of December 31, 2015, finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp228,300,357,246 (Note 5).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan dari kreditur adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS) (in US dollar)
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	22.000.000
Bank of the Philippine Islands	20.000.000
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	20.000.000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	20.000.000
Aozora Bank, Ltd.	15.000.000
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	15.000.000
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	15.000.000
State Bank of India, Cabang Singapura	15.000.000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura	15.000.000
Apple Bank for Savings	10.000.000
BDO Unibank, Inc.	10.000.000
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	10.000.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
NEC Capital Solutions Limited	10.000.000
Taishin International Bank Co., Ltd.	10.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
The Bank of East Asia Limited, Cabang Singapura	10.000.000
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	8.000.000
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	5.000.000
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	5.000.000
Shinsei Bank, Limited	5.000.000
Sunny Bank Ltd.	5.000.000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Total	300.000.000

Pada tanggal 24 Juli 2015, CTBC Bank Co., Ltd. (CTBC) mengalihkan komitmennya sebesar AS\$6.000.000 kepada Far Eastern International Bank sehingga total komitmen dari CTBC menjadi sebesar AS\$14.000.000.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The details of loan facility obtained by the Company from the lenders are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	
Bank of the Philippine Islands	
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	
Aozora Bank, Ltd.	
Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	
State Bank of India, Singapore Branch	
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch	
Apple Bank for Savings	
BDO Unibank, Inc.	
BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
NEC Capital Solutions Limited	
Taishin International Bank Co., Ltd.	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
The Bank of East Asia Limited, Singapore Branch	
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	
Shinsei Bank, Limited	
Sunny Bank Ltd.	
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	

Total

On July 24, 2015, CTBC Bank Co., Ltd. (CTBC) transferred its commitment amounting to US\$6,000,000 to Far Eastern International Bank, therefore, total commitment of CTBC became US\$14,000,000.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Sehubungan dengan pengalihan komitmen tersebut, rincian fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan dari kreditur adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS) (in US dollar)
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	22.000.000
Bank of the Philippine Islands	20.000.000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	20.000.000
Aozora Bank, Ltd.	15.000.000
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	15.000.000
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	15.000.000
State Bank of India, Cabang Singapura	15.000.000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura	15.000.000
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	14.000.000
Apple Bank for Savings	10.000.000
BDO Unibank, Inc.	10.000.000
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	10.000.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
NEC Capital Solutions Limited	10.000.000
Taishin International Bank Co., Ltd.	10.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	10.000.000
Yuantan Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	8.000.000
Far Eastern International Bank	6.000.000
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	5.000.000
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	5.000.000
Shinsei Bank, Limited	5.000.000
Sunny Bank Ltd.	5.000.000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Total	300.000.000

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

In connection with the transfer of the commitment, the details of loan facility obtained by the Company from the lenders as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Aozora Bank, Ltd.
Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch
State Bank of India, Singapore Branch
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Apple Bank for Savings
BDO Unibank, Inc.
BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
NEC Capital Solutions Limited
Taishin International Bank Co., Ltd.
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch
Yuantan Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch
Far Eastern International Bank
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch
Shinsei Bank, Limited
Sunny Bank Ltd.
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch

Total

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)
	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	3.361.111
Bank of the Philippine Islands	3.055.556
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	3.055.556
Aozora Bank, Ltd.	2.291.666
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	2.291.666
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	2.291.666
State Bank of India, Cabang Singapura	2.291.666
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Cabang Singapura	2.291.666
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	2.138.889
Apple Bank for Savings	1.527.778
BDO Unibank, Inc.	1.527.778
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	1.527.778
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	1.527.778
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	1.527.778
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1.527.778
NEC Capital Solutions Limited	1.527.778
Taishin International Bank Co., Ltd.	1.527.778
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	1.527.778
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	1.527.778
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1.527.778
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	1.222.222
Far Eastern International Bank	916.666
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	763.889
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	763.889
Shinsei Bank, Limited	763.889
Sunny Bank Ltd.	763.889
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	763.889
Total	45.833.333

- d. Pada tanggal 27 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2018. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2015.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2015 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	Bank of the Philippine Islands	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	Aozora Bank, Ltd.	Bank of Taiwan, Singapore Branch	Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	State Bank of India, Singapore Branch	Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore Branch	CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	Apple Bank for Savings	BDO Unibank, Inc.	BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	NEC Capital Solutions Limited	Taishin International Bank Co., Ltd.	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	Far Eastern International Bank	Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	Shinsei Bank, Limited	Sunny Bank Ltd.	Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch
---	--------------------------------	-------------------------------------	-------------------	----------------------------------	--	---------------------------------------	---	--------------------------------	------------------------	-------------------	------------------------------------	---	---	---	-------------------------------	--------------------------------------	---	--	--	--	--------------------------------	---------------------------------------	---	-----------------------	-----------------	--

- d. On August 27, 2015, the Company obtained a term-loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with a maximum amount of Rp500,000,000,000. The term-loan is collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. This loan will mature on September 23, 2018. The loan bears annual interest rate at 10.25% in 2015.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp391.441.017.411 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp4.252.674.297 (Catatan 5).

- e. Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2017. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,25% pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp250.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2019. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp10.543.984.000 (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp203.125.172.974 dan Rp67.002.904.375 (Catatan 5).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

As of December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp391,441,017,411 (Note 4). As of December 31, 2015, finance lease receivables as collateral amounted to Rp4,252,674,297 (Note 5).

- e. On March 22, 2012, the Company obtained a term-loan facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with a maximum amount of Rp300,000,000,000. The term-loan is collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. This loan will mature on May 22, 2017. The loan bears annual interest ranging from 9.00% to 9.25% in 2015 and 2014.

On October 1, 2015, the Company obtained a term-loan facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), with a maximum amount facility of Rp250,000,000,000 or equivalent in US Dollar. The term-loan is collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. This loan will mature on October 11, 2019. The loan bears annual interest rate at 10.50% in 2015.

As of December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp10,543,984,000 (Note 4).

As of December 31, 2015 and 2014, finance lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp203,125,172,974 and Rp67,002,904,375, respectively (Note 5).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of not more than 1:10 from time to time. In addition, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- f. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi III), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) *Tranche* yaitu *Tranche A (offshore facility)* sebesar AS\$61.500.000 dan *Tranche B (onshore facility)* sebesar AS\$13.500.000.

Keseluruhan fasilitas telah digunakan. Perusahaan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap mata uang dan suku bunga serta kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC, PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Permata Tbk dan Standard Chartered Bank.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp114.415.516.276 dan Rp192.625.146.782 (Catatan 4).

Sedangkan saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp27.068.535.433 dan Rp247.071.184.941 (Catatan 5).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- f. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited as the original mandated lead arrangers (Syndicated Loan III), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US\$61,500,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US\$13,500,000.

This facility was fully used. The Company will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

The loan was hedged by cross currency swap (floating to fixed) and interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC, PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Permata Tbk and Standard Chartered Bank.

The loan was secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2015 and 2014, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp114,415,516,276 and Rp192,625,146,782, respectively (Note 4).

Furthermore, finance lease receivables pledged as collateral as of December 31, 2015 and 2014, amounted to Rp27,068,535,433 and Rp247,071,184,941, respectively (Note 5).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Rincian fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur adalah sebagai berikut:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The details of loan facility obtained by the Company from the lenders are as follows:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)		Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	10.000.000	-	Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	7.000.000	-	Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch	
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	6.500.000	-	First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000	-	Taishin International Bank Co., Ltd.	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-	Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000	-	Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	
Cosmos Bank, Taiwan	2.000.000	-	Cosmos Bank, Taiwan	
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	2.000.000	-	Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000	-	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Hwatai Bank	2.000.000	-	Hwatai Bank	
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	
Sunny Bank, Ltd.	2.000.000	-	Sunny Bank, Ltd.	
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-	Taichung Commercial Bank	
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.000.000	-	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank CTBC Indonesia	-	5.000.000	PT Bank CTBC Indonesia	
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000	Bank of China Limited, Jakarta Branch	
Total	61.500.000		Total	

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 4 Februari 2013, Nomura Special Investments (Nomura) mengalihkan komitmennya sebesar AS\$3.000.000 kepada Cosmos Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS\$7.000.000. Pada tanggal 12 Maret 2013 Nomura kembali mengalihkan komitmennya sebesar AS\$3.000.000 kepada Yuanta Commercial Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS\$4.000.000.

Sehubungan dengan pengalihan komitmen tersebut, rincian fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	7.000.000	-
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	6.500.000	-
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000	-
Cosmos Bank, Taiwan	5.000.000	-
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	4.000.000	-
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000	-
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	2.000.000	-
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000	-
Hwatai Bank	2.000.000	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-
Sunny Bank, Ltd.	2.000.000	-
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.500.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	5.000.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000
Total	61.500.000	13.500.000

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

On February 4, 2013, Nomura Special Investments (Nomura) transferred its commitment amounting to US\$3,000,000 to Cosmos Bank, therefore, total commitment of Nomura became US\$7,000,000. On March 12, 2013, Nomura transferred its commitment amounting to US\$3,000,000 to Yuanta Commercial Bank, therefore, total commitment of Nomura became US\$4,000,000.

In connection with the transfer of the commitment, the details of loan facility obtained by the Company from the lenders are as follows:

Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taishin International Bank Co., Ltd. Cosmos Bank, Taiwan
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.
Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hwatai Bank
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Sunny Bank, Ltd.
Taichung Commercial Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank CTBC Indonesia
Bank of China Limited, Jakarta Branch
Total

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014 adalah sebagai berikut:

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The outstanding loan facility obtained by the Company from the lenders as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Tranche A (dalam dolar AS)(in US dollar)		
31 Desember/December 31		
	2015	2014
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	948.889	3.282.223
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	881.112	3.047.778
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	677.778	2.344.444
Taishin International Bank Co., Ltd.	677.778	2.344.444
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	677.778	2.344.444
Cosmos Bank, Taiwan	677.778	2.344.444
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	677.778	2.344.444
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	542.222	1.875.556
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	474.444	1.641.111
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	474.444	1.641.111
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	271.111	937.778
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	271.111	937.778
Hwatai Bank	271.111	937.778
Taichung Commercial Bank	271.111	937.778
Sunny Bank, Ltd.	271.111	937.778
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	271.111	937.778
Total	8.336.667	28.836.667

Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch	
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
Taishin International Bank Co., Ltd.	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Cosmos Bank, Taiwan	
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	
Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Hwatai Bank	
Taichung Commercial Bank	
Sunny Bank, Ltd.	
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	
Total	

Tranche B (dalam dolar AS)(in US dollar)		
31 Desember/December 31		
	2015	2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	881.111	3.047.778
PT Bank CTBC Indonesia	677.778	2.344.444
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	271.111	937.778
Total	1.830.000	6.330.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank CTBC Indonesia	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	
Total	

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- g. Pada tanggal 18 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp107.003.464.380 (Catatan 4).

- h. Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari JA Mitsui Leasing, Ltd. (Mitsui) dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2017. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar AS\$4.680.274 (setara dengan Rp64.564.373.070) dan AS\$6.714.059 (setara dengan Rp83.522.897.443) (Catatan 5).

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- g. On August 18, 2015, the Company obtained a term-loan facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a maximum amount of Rp150,000,000,000. The term-loan is collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. This loan will mature on August 25, 2018. The loan bears annual interest rate at 10.50% in 2015.

As of December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp107,003,464,380 (Note 4).

- h. On March 28, 2014, the Company obtained a term-loan facility from JA Mitsui Leasing, Ltd. (Mitsui) with a maximum amount of US\$10,000,000. This loan will mature on March 28, 2017. The term-loan is collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:10 from time to time. In addition, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

This facility bears annual interest rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

The loan was hedged by cross currency swap (floating to fixed) contract with Standard Chartered Bank.

As of December 31, 2015 and 2014, finance lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US\$4,680,274 (equivalent to Rp64,564,373,070) and US\$6,714,059 (equivalent to Rp83,522,897,443), respectively (Note 5).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- i. Pada tanggal 9 Desember 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Bank of China Limited, Cabang Jakarta (BOC) dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi tingkat bunga mengambang dari ini, Perusahaan menggunakan instrumen pinjaman keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC.

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar AS\$447.708 (setara dengan Rp6.176.130.205) (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar AS\$3.624.802 (setara dengan Rp50.004.139.727) dan AS\$6.084.431 (setara dengan Rp75.690.325.745) (Catatan 5).

- j. Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu) dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2016. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,75% pada tahun 2015.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- i. On December 9, 2013, the Company obtained a term-loan facility from Bank of China Limited, Jakarta Branch (BOC) with a maximum amount of US\$10,000,000. The term-loan is collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities.

This facility bears annual interest rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of floating interest rate of this loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

The loan was hedged by interest rate swap contract with Barclays Bank PLC.

The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

As of December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to US\$447,708 (equivalent to Rp6,176,130,205) (Note 4).

As of December 31, 2015 and 2014, finance lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US\$3,624,802 (equivalent to Rp50,004,139,727) and US\$6,084,431 (equivalent to Rp75,690,325,745), respectively (Note 5).

- j. On June 5, 2015, the Company obtained a term-loan facility from PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu) with a maximum amount of Rp40,000,000,000. The loan was collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. This facility will mature on June 8, 2016. The loan bears annual interest rate at 9.75% in 2015.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp32.135.914.395 (Catatan 4).

- k. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2016.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,00% pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp15.085.974.200 (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp3.792.348.000 dan Rp66.482.708.835 (Catatan 5).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

- l. Pada tanggal 30 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered), dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$20.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 September 2015.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,93% pada tahun 2015 dan 2014.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

As of December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp32,135,914,395 (Note 4).

- k. On October 29, 2012, the Company obtained a term-loan facility from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with a maximum amount of Rp180,000,000,000. This term loan is collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. This loan will mature on May 17, 2016.

The loan bears annual interest ranging from 8.25% to 10.00% in 2015 and 2014.

As of December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp15,085,974,200 (Note 4).

As of December 31, 2015 and 2014, finance lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp3,792,348,000 and Rp66,482,708,835, respectively (Note 5).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

- l. On August 30, 2012, the Company obtained a term-loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered), with a maximum amount of US\$20,000,000. The term-loan is collateralized by finance lease receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. This loan has been fully paid on September 18, 2015.

The loan bears annual interest rate at 3.93% in 2015 and 2014.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar AS\$5.899.837 (setara dengan Rp73.393.969.792) (Catatan 5).

- m. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi II), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) *Tranche* yaitu *Tranche A (offshore facility)* sebesar AS\$20.000.000 dan *Tranche B (onshore facility)* sebesar AS\$55.000.000.

Perusahaan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 15).

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), Barclays Bank PLC dan Credit Suisse International.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Maret 2015.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The Company is required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 8.5 times from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

As of December 31, 2014, finance lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US\$5,899,837 (equivalent to Rp73,393,969,792) (Note 5).

- m. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 10, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) as the original mandated lead arrangers (Syndicated Loan II) including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are *Tranche A (offshore facility)* amounting to US\$20,000,000 and *Tranche B (onshore facility)* amounting to US\$55,000,000.

The Company will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 15).

The loan was hedged by interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), Barclays Bank PLC and Credit Suisse International.

The loan was secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

The loan has been fully paid on March 6, 2015.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp36.553.894.851 (Catatan 4).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp300 billion	:

Rincian fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	25.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	15.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.000.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	5.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	-	4.000.000
Total	20.000.000	55.000.000

Jumlah saldo pinjaman yang diterima Perusahaan dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam dolar AS)/(in US dollar)
	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	388.889
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	388.889
Total	777.778

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

As of December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp36,553,894,851 (Note 4).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The details of loan facility obtained by the Company from the lenders are as follows

Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch	
Total	

The outstanding loan facility obtained by the Company from lenders as of December 31, 2014 are as follows:

Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Total	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

	<i>Tranche B</i> (dalam dolar AS)/(in US dollar)
	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	972.223
PT Bank CTBC Indonesia	583.333
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	233.333
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	194.444
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	155.556
Total	<u>2.138.889</u>

- n. Pada tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp130.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp2.723.903.640 (Catatan 4).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 April 2015.

- o. Pada tanggal 19 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka (berasal dari fasilitas kredit pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch
Bank of China Limited, Jakarta Branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch

Total

- n. On March 23, 2011, the Company obtained a term-loan facility from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum amount of Rp130,000,000,000. The term-loan is collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

The loan bears annual interest rate at 10.25% in 2015 and 2014.

As of December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp2,723,903,640 (Note 4).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:10 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

This loan has been fully paid on April 28, 2015.

- o. On September 19, 2007, the Company obtained a term-loan facility (from the original receivable take over and channelling credit facilities) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with a maximum amount of Rp540,000,000,000.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini mengalami beberapa kali perpanjangan dan perubahan limit. Pada tanggal 9 September 2015, Perusahaan dan Danamon setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi sebesar Rp120.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2016.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2015.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,45% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar AS\$10.911 (setara dengan Rp135.732.840 (Catatan 5).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

- p. Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Permata Tbk dengan fasilitas maksimum sebesar Rp148.500.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Maret 2014. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2014.

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 dan *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

This facility limit has been extended and the limit has been amended several times. On September 9, 2015, the Company and Danamon agreed to amend the facility limit to become Rp120,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility will be matured on July 9, 2016.

The loan bears annual interest rate at 6.25% for US Dollar loan in 2015.

The loan bears annual interest rate at 11.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 5.45% to 6.25% for US Dollar loan in 2014.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2014, lease pledged as collateral for term-loan amounted to US\$10,911 (equivalent to Rp135,732,840) (Note 5).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

- p. *On September 27, 2010, the Company obtained a term-loan facility from PT Bank Permata Tbk, with a maximum amount of Rp148,500,000,000. This loan has been fully paid on March 25, 2014. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest rates ranging from 11.00% to 11.75% in 2014.*

The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, coverage ratio of not less than 1.25 and the gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

- q. Pada tanggal 4 November 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan sublimit pinjaman berjangka dalam bentuk Dolar AS sebesar AS\$5.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Maret 2014. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan dan Maybank setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas modal kerja atau setara dalam Dolar AS, sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp50.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS (Catatan 10ab).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 5,75% sampai dengan 5,95% pada tahun 2014. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Maret 2014.

- r. Pada tanggal 27 Juli 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari RHB Bank Berhad, Singapore dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$30.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

10. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

- q. On November 4, 2010, the Company obtained a term-loan facility from PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) with a maximum amount of Rp200,000,000,000 with sublimit term loan in US dollar amounting to US\$5,000,000. This loan has been fully paid on March 1, 2014. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

On May 27, 2011, the Company and Maybank agreed to reallocate the facility amounting to Rp150,000,000,000 from term loan facility to working capital facility or equivalent in US Dollar, hence, the maximum term loan facility amount became Rp50,000,000,000 or equivalent in US Dollar (Note 10ab).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:10 from time to time.

The loan bears annual interest ranging from 5.75% to 5.95% in 2014. This loan has been fully paid on March 1, 2014.

- r. On July 27, 2015, the Company obtained a term-loan facility from RHB Bank Berhad, Singapore with a maximum amount of US\$30,000,000. The term loan is collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. As of December 31, 2015, there is no outstanding amount for this facility.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja

- s. Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$25.000.000 atau setara dalam Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Maret 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,75% sampai dengan 9,25% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 2,50% sampai dengan 3,35% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2015 dan sebesar 2,50% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp3.801.945.000 (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar AS\$21.157.172 (setara dengan Rp291.863.194.086) dan Rp74.734.177.396 (Catatan 5).

- t. Pada tanggal 27 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan berlaku sampai dengan tanggal 27 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,75% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp241.964.978.191 (Catatan 4).

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans

- s. On December 22, 2014, the Company obtained a working capital facility on revolving basis from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) with a maximum amount of US\$25,000,000 or equivalent in Rupiah. The facility is valid until March 22, 2016. This loan is collateralized by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest rate ranging from 8.75% to 9.25% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 2.50% to 3.35% for US Dollar loan in 2015 and at 2.50% for US Dollar loan in 2014.

As of December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp3,801,945,000 (Note 4).

As of December 31, 2015 and 2014, finance lease receivables pledged as collateral amounted to US\$21,157,172 (equivalent to Rp291,863,194,086) and Rp74,734,177,396 (Note 5).

- t. On August 27, 2015, the Company obtained a working capital facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with a maximum amount of Rp300,000,000,000. The loan was collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. The facility is valid until August 27, 2016. The loan bears annual interest rates ranging from 9.00% to 9.75% in 2015.

As of December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp241,964,978,191 (Note 4).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

- u. Pada tanggal 28 November 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 November 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,75% pada tahun 2015 dan sebesar 10,25% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp40.170.629.786 dan Rp94.589.707.728 (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp27.109.388.801 (Catatan 5).

- v. Pada tanggal 26 Februari 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp125.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Februari 2017. Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini (*clean basis*).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,25% pada tahun 2015 dan antara 8,00% sampai dengan 10,25% pada tahun 2014.

- w. Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu) dengan jumlah maksimum sebesar Rp60.000.000.000. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2016. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,25% sampai dengan 10,00% pada tahun 2015.

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

- u. On November 28, 2014, the Company obtained a working capital facility on revolving basis from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria) with a maximum amount of Rp150,000,000,000. The facility is valid until November 28, 2016. This loan is collateralized by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest ranging from 9.50% to 10.75% in 2015 and at 10.25% in 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp40,170,629,786 and Rp94,589,707,728, respectively (Note 4).

As of December 31, 2015, finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp27,109,388,801 (Note 5).

- v. On February 26, 2014, the Company obtained a working capital facility on a revolving basis from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) with a maximum amount of Rp125,000,000,000. The facility is valid until February 25, 2017. There is no collateral for this facility (*clean basis*).

The loan bears annual interest rates ranging from 9.50% to 10.25% in 2015 and from 8.00% to 10.25% in 2014.

- w. On June 5, 2015, the Company obtained a working capital facility from PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu) with a maximum amount of Rp60,000,000,000. The loan was collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. This loan will mature on June 5, 2016. The loan bears annual interest rates ranging from 9.25% to 10.00% in 2015.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp48.116.814.195 (Catatan 4).

- x. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2011, Perusahaan dan Panin setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS.

Pada tanggal 11 Agustus 2014, Perusahaan dan Panin setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp500.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 22 Maret 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,25% sampai dengan 10,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2015 dan antara 10,50% sampai dengan 10,87% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar AS\$188.369 (setara dengan Rp2.343.312.972) (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar AS\$6.170.127 (setara dengan Rp76.756.376.397) (Catatan 5).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

As of December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp48,116,814,195 (Note 4).

- x. On March 22, 2010, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) with a maximum amount of Rp100,000,000,000. On March 22, 2011, the Company and Panin agreed to increase maximum amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar.

On August 11, 2014, the Company and Panin agreed to increase the maximum amount to Rp500,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility has been extended several times and the latest extension is until March 22, 2016. This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest rates ranging from 10.25% to 10.50% for Indonesian Rupiah loan and at 4.25% for US Dollar loan in 2015 and from 10.50% to 10.87% for Indonesian Rupiah loan and at 4.25% for US Dollar loan in 2014.

As of December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US\$188,369 (equivalent to Rp2,343,312,972) (Note 4).

As of December 31, 2014, finance lease receivables pledged as collateral amounted to US\$6,170,127 (equivalent to Rp76,756,376,397) (Note 5).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

- y. Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 28 Oktober 2016. Pada tanggal 9 November 2015, Perusahaan dan Mizuho setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp200.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 1,76% sampai dengan 1,81% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2015 dan antara 1,67% sampai dengan 1,77% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp20.308.790.085 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp57.770.241.700 (Catatan 5).

- z. Pada tanggal 18 September 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 September 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 10,25% pada tahun 2015 dan sebesar 10,00% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp56.061.153.000 (Catatan 4).

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

- y. On October 28, 2013, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) with a maximum amount of Rp100,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility has been extended several times and the latest extension is until October 28, 2016. On November 9, 2015, the Company and Mizuho agreed to increase the maximum amount to Rp200,000,000,000 or equivalent in US Dollar. The capital loan facility is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest rates ranging from 9.50% to 10.50% for Indonesian Rupiah loan and from 1.76% to 1.81% for US Dollar loan in 2015 and from 1.67% to 1.77% for US Dollar loan in 2014.

As of December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp20,308,790,085 (Notes 4). As of December 31, 2014, finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp57,770,241,700 (Note 5).

- z. On September 18, 2014, the Company obtained a working capital facility on a revolving basis from PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) with a maximum amount of Rp150,000,000,000. The facility is valid until September 30, 2016. This loan is collateralized by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 10.25% in 2015 and at 10.00% in 2014.

As of December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp56,061,153,000 (Note 4).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

- aa. Pada tanggal 19 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000.

Fasilitas ini mengalami beberapa kali perpanjangan fasilitas dan perubahan limit. Pada tanggal 9 September 2015 Perusahaan dan Danamon setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2016.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,40% sampai dengan 10,50% untuk pinjaman dalam Rupiah pada tahun 2015 dan antara 9,40% sampai dengan 11,25% untuk pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

- ab. Pada tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 10q). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan.

Pada tanggal 16 Mei 2014, Perusahaan dan Maybank setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2016.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,60% sampai dengan 10,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 2,70% sampai dengan 2,90% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2015 dan antara 9,75% sampai dengan 12,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 2,90% sampai dengan 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2014.

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

- aa. On September 19, 2007, the Company obtained a working capital facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp30,000,000,000.

The facility has been extended the limit and amended several times. On September 9, 2015, the Company and Danamon agreed to amend the facility limit to become Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility will be matured on July 9, 2016.

The loan bears annual interest rates ranging from 9.40% to 10.50% for Indonesian Rupiah loan in 2015 and from 9.40% to 11.25% for Indonesian Rupiah loan and from 4.00% to 4.75% for US Dollar loan in 2014.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

- ab. On May 27, 2011, the Company obtained a working capital loan facility from PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) with a maximum amount of Rp150,000,000,000 or equivalent in US Dollar which was reallocated from term-loan facility (Note 10q). This facility has been extended several times.

On May 16, 2014, the Company and Maybank agreed to increase the maximum amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility will be matured on May 27, 2016.

The loan bears annual interest rates ranging from 10.60% to 10.75% for Indonesian Rupiah loan and from 2.70% to 2.90% for US Dollar loan in 2015 and from 9.75% to 12.00% for Indonesian Rupiah loan and from 2.90% to 4.75% for US Dollar loan in 2014.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 10.

- ac. Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Resona Perdania (Resona) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Maret 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar AS\$346.577 (setara dengan Rp4.781.028.060) (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar AS\$726.680 (setara dengan Rp10.024.551.428) dan AS\$1.007.904 (setara dengan Rp12.538.327.999) (Catatan 5).

- ad. Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan dan Capital setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp200.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 10,75% pada tahun 2015.

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 10 from time to time.

- ac. On March 11, 2010, the Company obtained a working capital facility on a revolving basis from PT Bank Resona Perdania (Resona) with a maximum amount of US\$1,000,000. The facility is valid until March 11, 2016. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to US\$346,577 (equivalent to Rp4,781,028,060) (Note 4).

As of December 31, 2015 and 2014, finance lease receivables pledged as collateral amounted to US\$726,680 (equivalent to Rp10,024,551,428) and US\$1,007,904 (equivalent to Rp12,538,327,999) (Note 5).

- ad. On March 31, 2015, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank Capital Indonesia, Tbk (Capital) with maximum amount of Rp100,000,000,000 or equivalent in US Dollar. The loan was collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. This facility will mature on March 31, 2016.

On November 16, 2015, the Company and Capital agreed to increase the maximum amount to Rp200,000,000,000.

The loan bears annual interest rates ranging from 9.00% to 10.75% in 2015.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

- ae. Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2016.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,75% pada tahun 2015.

Kredit Rekening Koran

- af. Pada tanggal 19 Januari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan dan Danamon setuju untuk menambah limit fasilitas menjadi sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.
- ag. Pada tanggal 22 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pada tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan dan BCA sepakat untuk memperpanjang dan menambah limit fasilitas kredit rekening koran menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit rekening koran sampai dengan tanggal 22 Mei 2016 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh BCA. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp20.001.841.750 dan Rp25.010.002.223 (Catatan 4).

10. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

- ae. On October 1, 2015, the Company obtained a working capital facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with a maximum amount of Rp50,000,000,000. The loan was collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. This facility will mature on October 1, 2016.

The loan bears annual interest rate at 9.75% in 2015.

Overdraft

- af. On January 19, 2010, the Company obtained overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp5,000,000,000. On September 19, 2014, the Company and Danamon agreed to add the limit to become Rp10,000,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension is until July 9, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, there is no outstanding amount for this facility.
- ag. On November 22, 2010, the Company obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp10,000,000,000. On February 16, 2012, the Company and BCA agreed to add maximum of overdraft facility amounting to Rp25,000,000,000. The drawdown period of overdraft facility is up to May 22, 2016, based on the last extension granted by BCA. As of December 31, 2015 and 2014, there is no outstanding amount for this facility.

This loan is collateralized by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total facility. As of December 31, 2015 and 2014, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp20,001,841,750 and Rp25,010,002,223, respectively (Note 4).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2015 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

10. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The details of bank loans as of December 31, 2015 by year of maturity are as follows:

	2016	2017	2018	2019	Total	
Rupiah						Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka V Mandiri	559.834.842.687	406.747.332.590	55.854.413.988	-	1.022.436.589.265	Syndicated Amortizing Term Loan V Mandiri
CIMB Niaga	465.449.147.727	165.852.272.727	124.389.204.546	-	755.690.625.000	CIMB Niaga
Indonesia Eximbank	330.000.000.000	-	-	-	330.000.000.000	Indonesia Eximbank
Kredit Sindikasi Berjangka IV BCA	78.982.042.539	62.354.244.109	62.354.244.109	62.354.244.109	266.044.774.866	Syndicated Amortizing Term Loan IV BCA
Kredit Sindikasi Berjangka III Nobu	165.132.341.864	52.224.309.602	-	-	217.356.651.466	Syndicated Amortizing Term Loan III Nobu
Victoria	49.757.812.500	49.757.812.500	33.171.875.000	-	132.687.500.000	Victoria
BTPN	114.805.199.455	-	-	-	114.805.199.455	BTPN
JA Mitsui	100.000.000.000	-	-	-	100.000.000.000	JA Mitsui
Commonwealth	83.991.666.667	-	-	-	83.991.666.667	Commonwealth
	75.000.000.000	-	-	-	75.000.000.000	
	49.396.417.754	19.295.475.578	-	-	68.691.893.332	
	23.312.370.221	-	-	-	23.312.370.221	
Sub-total	2.095.661.841.414	756.231.447.106	275.769.737.643	62.354.244.109	3.190.017.270.272	Sub-total
Dolar AS						Dolar AS
Kredit Sindikasi Berjangka VI	214.341.047.543	214.341.047.543	160.755.785.143	-	589.437.880.229	Syndicated Amortizing Term Loan VI
Kredit Sindikasi Berjangka V	281.102.223.340	247.392.811.456	25.139.223.777	-	553.634.258.573	Syndicated Amortizing Term Loan V
Kredit Sindikasi Berjangka IV	391.364.346.362	70.949.092.974	-	-	462.313.439.336	Syndicated Amortizing Term Loan IV
Bank of China	34.339.456.120	34.339.456.120	-	-	68.678.912.240	Bank of China
Kredit Sindikasi Berjangka III	25.246.209.660	-	-	-	25.246.209.660	Syndicated Amortizing Term Loan III
Sub-total	946.393.283.025	567.022.408.093	185.895.008.920	-	1.699.310.700.038	Sub-total
Total	3.042.055.124.439	1.323.253.855.199	461.664.746.563	62.354.244.109	4.889.327.970.310	Total

11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses represent accruals for:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Bunga obligasi (Catatan 14)	37.476.640.207	30.413.912.289	Bonds interest (Note 14)
Bunga	22.145.455.667	10.534.755.729	Interest
Lain-lain	15.110.770.206	2.046.544.286	Others
Total	74.732.866.080	42.995.212.304	Total

12. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

12. TAXATION

Taxes payable consist of:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	6.696.944	191.808.225	Estimated income tax payable - Article 29
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.991.730.184	1.640.658.942	Article 21
Pasal 23	1.012.436.566	1.258.191.880	Article 23
Pasal 25	2.061.895.979	2.045.252.665	Article 25
Total	5.072.759.673	5.135.911.712	Total

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 34)/ (As restated - Note 34)
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	119.698.588.033	140.238.636.776
<u>Beda temporer</u>		
Beban penyusutan	2.869.215.110	2.461.486.530
Beban gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	2.185.670.425	2.117.137.555
Penghapusan aset tetap	10.731.866	4.938.104
Pendapatan asuransi dan amortisasi atas pendapatan administrasi dan beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen yang ditangguhkan	-	(57.649.061.468)
Pembalikan biaya emisi obligasi	(2.322.924.590)	2.242.794.828
Laba penjualan aset tetap - neto	(2.857.731.161)	(489.064.462)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(42.896.499.281)	11.753.000.000
<u>Beda tetap</u>		
Denda pajak	23.864.129.659	879.601.456
Sumbangan	1.282.293.976	194.287.992
Perbaikan dan pemeliharaan	612.879.508	23.603.427
Telepon genggam	89.082.295	-
Pendapatan bunga	(4.671.699.968)	(3.511.308.288)
Beban pajak final	934.339.993	702.261.657
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	98.798.075.865	98.968.314.107

12. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Temporary differences</u>
Depreciation expense
Salaries, allowances and employee' benefits
Write off of fixed assets
Insurance income and amortization of deferred administration income and initial direct costs relating to the consumer financing
Reversal of deferred bonds issuance costs
Gain on sale of fixed assets - net
Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables
<u>Permanent differences</u>
Tax penalty
Donation
Repairs and maintenance
Handphone
Interest income
Final tax expense
Estimated Taxable Income

Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The current tax expense and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	98.798.075.000	98.968.314.000
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku 25% x Rp98.798.075.000 25% x Rp98.968.314.000	24.699.518.750 -	- 24.742.078.500
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	24.699.518.750	24.742.078.500
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(24.692.821.806)	(24.550.270.275)
Estimasi Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	6.696.944	191.808.225

Estimated taxable income (rounded-off)

Current tax expense based on the applicable tax rates
25% x Rp98,798,075,000
25% x Rp98,968,314,000

Current tax expense

Less prepaid income taxes

Estimated Income Tax Payable - Article 29

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2015 dan 2014 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 34)/ (As restated - Note 34)	
Laba sebelum beban pajak	119.698.588.033	140.238.636.776	Income before tax expense
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(29.924.647.008)	(35.059.659.194)	Tax expense based on the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	(5.527.756.150)	427.888.466	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	(18.442.497.610)	-	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years
Penyesuaian atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2009	14.368.126.500	-	Adjustment in respect of tax assessment for fiscal year 2009
Beban Pajak - Neto	(39.526.774.268)	(34.631.770.728)	Tax Expense - Net

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2015/December 31, 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liability)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan – hasil pemeriksaan pajak tahun 2009	-	14.368.126.500	-	14.368.126.500	Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables – tax assessment for fiscal year 2009
Beban akrual	3.251.341.002	546.417.606	862.285.442	4.660.044.050	Accrued expenses
Aset tetap	2.065.032.363	5.553.954	-	2.070.586.317	Fixed assets
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(966.210.483)	(580.731.148)	-	(1.546.941.631)	Deferred bonds issuance costs
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	7.136.832.752	(10.724.124.820)	-	(3.587.292.068)	Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables
Lain-lain	331.601.727	-	(7.476.500.356)	(7.144.898.629)	Others
Total	11.818.597.361	3.615.242.092	(6.614.214.914)	8.819.624.539	Total

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

**31 Desember 2014/December 31, 2014
(Disajikan kembali - Catatan 34)/(As restated - Note 34)**

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liability)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	4.198.582.752	2.938.250.000	-	7.136.832.752	Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables
Beban akrual	3.335.386.666	529.284.389	(613.330.053)	3.251.341.002	Accrued expenses
Aset tetap	1.570.692.320	494.340.043	-	2.065.032.363	Fixed assets
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1.526.909.190)	560.698.707	-	(966.210.483)	Deferred bonds issuance costs
Pendapatan asuransi	14.412.265.367	(14.412.265.367)	-	-	Insurance income
Lain-lain	(4.930.254.277)	-	5.261.856.004	331.601.727	Others
Total	17.059.763.638	(9.889.692.228)	4.648.525.951	11.818.597.361	Total

Pemeriksaan pajak Tahun 2011

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak terhadap Perusahaan untuk tahun pajak 2011. Atas pemeriksaan pajak tahun 2011 tersebut, DJP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh No. 00014/206/11/007/15 tanggal 11 November 2015 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp31.515.686.470 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp10.221.303.720). Atas jumlah tersebut, Perusahaan hanya menyetujui sebesar Rp1.948.353.770 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp631.898.520) dan telah dibayar pada tanggal 4 Desember 2015. Perusahaan akan mengajukan keberatan kepada DJP atas jumlah yang tidak disetujui oleh Perusahaan sebesar Rp29.567.332.700.

Tax assessments 2011

In 2015, the Directorate General of Taxation (DJP) performed tax audit on the Company for the year 2011. In relation to the 2011 tax audit, the DJP has issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax No. 00014/206/11/007/15 dated November 11, 2015 and determined the total tax liability amounting to Rp31,515,686,470 (including administration charge amounting to Rp10,221,303,720). From the determined amount, the Company agreed only with the amount Rp1,948,353,770 (including administration charge amounting to Rp631,898,520) which was paid on December 4, 2015. The Company will submit the objection to the DJP that the Company disagreed amounting to Rp29,567,332,700.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak Tahun 2009

Pada tahun 2012, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak Perusahaan untuk tahun pajak 2009. Atas pemeriksaan pajak tahun 2009 tersebut, DJP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh No.00008/206/09/007/13 tanggal 10 Desember 2013 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp28.534.918.474 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp9.254.568.154). Atas jumlah tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.Kep-234/WPJ.20/2015 tanggal 5 Maret 2015, permohonan tersebut disetujui sebagian menjadi sebesar Rp27.478.208.419 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp8.911.851.379). Atas jumlah tersebut, Perusahaan hanya menyetujui sebesar Rp25.346.542.693 (sudah termasuk denda sebesar Rp8.220.500.333) yang dibayar pada tahun 2015 dan Rp1.323.177.957 yang dibayar pada tahun 2014 dan 2013. Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Badan Peradilan Pajak.

12. TAXATION (continued)

Tax assessments 2009

In 2012, the Directorate General of Taxation (DJP) performed tax audit on the Company for the year 2009. In relating to the 2009 tax audit, the DJP has issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for income tax No.00008/206/09/007/13 dated December 10, 2013 and already determined the total tax liability amounting to Rp28,534,918,474 (including administration charge amounting to Rp9,254,568,154). From the determined amount, the Company submitted objection to DJP. Based on DJP Decision Letter No.Kep-234/WPJ.20/2015 dated March 5, 2015, the requested objection was agreed partially amounting to Rp27,478,208,419 (including administration charge amounting to Rp8,911,851,379). For the determined amount, the Company only agreed amounting to Rp25,346,542,693 (including penalty amounting to Rp8,220,500,333) which was paid in 2015 and Rp1,323,177,957 in 2014 and 2013. The Company filed tax appeal to the Tax Courts.

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 26)	-	33.011.971.309
Utang asuransi dan lain-lain Pihak ketiga	38.149.918.408	64.821.640.687
Pihak berelasi (Catatan 27c)	18.446.265.950	29.934.104.883
Total	56.596.184.358	127.767.716.879

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang dengan beberapa bank, dimana liabilitas Perusahaan yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar jaminan (*with recourse*), dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 26). Perusahaan mengakui piutang pembiayaan konsumen yang terkait dengan transaksi tersebut.

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Payables on joint financing, loan channeling and receivable transfer transactions (Note 26)	-	33.011.971.309
Insurance and other payables Third parties	38.149.918.408	64.821.640.687
Related party (Note 27c)	18.446.265.950	29.934.104.883
Total	56.596.184.358	127.767.716.879

The Company has joint financing, loan channeling and receivable transfer cooperations with several banks, in which the potential exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements, which are entered into transactions with recourse basis with these banks, are recorded as payables on joint financing transactions, loan channeling transactions and receivable transfer transactions (Note 26). The Company recognizes the corresponding consumer financing receivables from the customers.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dan Obligasi IV dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Nilai nominal	2.559.000.000.000	2.608.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(6.187.786.523)	(3.864.861.932)
Utang obligasi - Neto	2.552.812.213.477	2.604.135.138.068

14. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond II Phase I, II, Continuous Bond I Phase I, II, III, IV and Bond IV, with details as follows:

Nominal value
Less deferred bonds
issuance costs
Bonds payable - Net

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015

Pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") dengan jumlah nominal sebesar Rp590.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp266.500.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp121.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp202.500.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 6 Februari 2016 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 16 November 2016 untuk Obligasi Seri A, tanggal 6 November 2018 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 6 November 2019 untuk Obligasi Seri C.

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015

On November 6, 2015, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II") with nominal value of Rp590,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On November 9, 2015, the Company listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds II Phase II at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds II Phase II were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp266,500,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp121,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.75% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp202,500,000,000 at a fixed interest rate of 11.00% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds II Phase II are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of bonds interest is on February 6, 2016 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on November 16, 2016 for Series A Bonds, on November 6, 2018 for Series B Bonds and on November 6, 2019 for Series C Bonds.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II adalah sebesar Rp209.534.543.621 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang sewa pembiayaan yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II adalah sebesar Rp85.616.523.122 (Catatan 5).

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap II akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.204/PEF-Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (continued)

The Continuous Bonds II Phase II were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds II Phase II payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of December 31, 2015, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds II Phase II amounted to Rp209,534,543,621 (Note 4). As of December 31, 2015, finance lease receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds II Phase II amounted to Rp85,616,523,122 (Note 5).

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds II Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds II Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As of December 31, 2015, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds II Phase II shall be used as working capital for financing activity.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.204/PEF-Dir/II/2016 dated February 11, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds II Phase II were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2017.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp9.355.791.440 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015

Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp132.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp198.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 24 Juli 2015 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 4 Mei 2016 untuk Obligasi Seri A, tanggal 24 April 2018 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 24 April 2019 untuk Obligasi Seri C.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (continued)

As of Desember 31, 2015, the accrued bonds interest amounting to Rp9,355,791,440 and presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015

On April 24, 2015, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") with nominal value of Rp500,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On April 27, 2015, the Company listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds II Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds II Phase I were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp132,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.10% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp170,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.00% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp198,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds II Phase I are payable on a quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of bonds interest was on July 24, 2015 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 4, 2016 for Series A Bonds, on April 24, 2018 for Series B Bonds and on April 24, 2019 for Series C Bonds.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah sebesar Rp241.597.186.370 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang sewa pembiayaan yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah sebesar Rp8.411.358.980 (Catatan 5).

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.204/PEF-Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (continued)

The Continuous Bonds II Phase I were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds II Phase I payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of December 31, 2015, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds II Phase I amounted to Rp241,597,186,370 (Note 4). As of December 31, 2015, finance lease receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds II Phase I amounted to Rp8,411,358,980 (Note 5).

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds II Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds II Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As of December 31, 2015, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds II Phase I shall be used as working capital for financing activity.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.204/PEF-Dir/II/2016 dated February 11, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds II Phase I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2017.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp9.111.076.087 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014

Pada tanggal 22 April 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp440.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp151.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp231.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp58.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 2 Mei 2015 untuk Obligasi Seri A, tanggal 22 April 2017 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 22 April 2018 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV seri A telah dilunasi pada tanggal 4 Mei 2015.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (continued)

As of Desember 31, 2015, the accrued bonds interest amounting to Rp9,111,076,087 and presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014

On April 22, 2014, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase IV") with nominal value of Rp440,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On April 23, 2014, the Company listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase IV were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp151,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp231,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.25% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp58,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.40% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase IV are payable on a quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of bonds interest was on July 22, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on May 2, 2015 for Series A Bonds, shall be on April 22, 2017 for Series B Bonds and on April 22, 2018 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase IV series A were fully paid on May 4, 2015.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV masing-masing adalah sebesar Rp99.272.258.303 dan Rp220.151.069.958 (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang sewa pembiayaan yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV adalah sebesar Rp45.408.963.736 (Catatan 5).

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.205/PEF-Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (continued)

The Continuous Bonds I Phase IV were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase IV payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of December 31, 2015 and 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase IV amounted to Rp99,272,258,303 and Rp220,151,069,958, respectively (Note 4).

As of December 31, 2015, finance lease receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase IV amounted to Rp45,408,963,736 (Note 5).

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase IV principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase IV, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As of December 31, 2015, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase IV shall be used for financing of vehicles.

Based on the latest credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.205/PEF-Dir/II/2016 dated February 11, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I Phase IV were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2017.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp6.200.991.848 dan Rp9.145.081.522 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan jumlah nominal sebesar Rp210.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp51.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp73.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp86.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Maret 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Desember 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Desember 2014.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (continued)

As of Desember 31, 2015 and 2014, the accrued bonds interest amounting to Rp6,200,991,848 and Rp9,145,081,522, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013

On December 11, 2013, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase III") with nominal value of Rp210,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On December 12, 2013, the Company listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase III at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase III were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp51,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.25% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp73,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.75% per year. The term of the bonds is 3 years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp86,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.00% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of bonds interest was on March 11, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on on December 21, 2014 for Series A Bonds, shall be on December 11, 2016 for Series B Bonds and on December 11, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase III series A were fully paid on December 21, 2014.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III masing-masing adalah sebesar Rp79.211.934.205 dan Rp80.039.738.923 (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang sewa pembiayaan yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III adalah sebesar Rp288.455.000 (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap III No. 98 tanggal 22 November 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap III telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (continued)

The Continuous Bonds I Phase III were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase III payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of December 31, 2015 and 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase III amounted to Rp79,211,934,205 and Rp80,039,738,923, respectively (Note 4).

As of December 31, 2015, finance lease receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase III amounted to Rp288,455,000 (Note 5).

The issuance of Continuous Bonds I Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III with Fixed Interest Rate No. 98 dated November 22, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase III principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of not more than 10 times.

As of December 31, 2015, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the Continuous Bonds I Phase III proceeds have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.205/PEF-Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp950.961.538 dan Rp961.527.778 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013

Pada tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan jumlah nominal sebesar Rp612.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penજાતાહ.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp109.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp295.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp208.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (continued)

Based on the latest credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.205/PEF-Dir/II/2016 dated February 11, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I Phase III were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2017.

As of December 31, 2015 and 2014, the accrued bonds interest amounting to Rp950,961,538 and Rp961,527,778, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013

On May 8, 2013, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase II") with nominal value of Rp612,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On May 10, 2013, the Company listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase II at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase II were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp109,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp295,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp208,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.50% per year. The term of the bonds is 4 years.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2013 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 18 Mei 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Mei 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Mei 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II seri A telah dilunasi pada tanggal 18 Mei 2014.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II masing-masing adalah sebesar Rp194.474.920.660 dan Rp251.636.147.742 (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang sewa pembiayaan yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II adalah sebesar Rp57.033.100.743 (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap II No. 94 tanggal 19 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (continued)

The interests for Continuous Bonds I Phase II are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of bonds interest was on August 8, 2013 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on May 18, 2014 for Series A Bonds, shall be on May 8, 2016 for Series B Bonds and on May 8, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase II series A were fully paid on May 18, 2014.

The Continuous Bonds I Phase II were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase II payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of December 31, 2015 and 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase II amounted to Rp194,474,920,660 and Rp251,636,147,742, respectively (Note 4).

As of December 31, 2015, finance lease receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase II amounted to Rp57,033,100,743 (Note 5).

The issuance of Continuous Bonds I Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rate No. 94 dated April 19, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap II telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.205/PEF-Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp6.051.433.424 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.300.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp319.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (continued)

In addition, the Company is required to maintain *debt to equity ratio* of not more than 10 times.

As of December 31, 2015, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the Continuous Bonds I Phase II proceeds have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the latest credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.205/PEF-Dir/II/2016 dated February 11, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I Phase II were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2017.

As of December 31, 2015 and 2014, the accrued bonds interest amounting to Rp6,051,433,424 each is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012

On May 7, 2012, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal value of Rp1,300,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On May 14, 2012, the Company listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase I were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp319,000,000,000 at a fixed interest rate of 6.50% per year. The term of the bonds is 370 days.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)

- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp463.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp518.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I seri A dan B masing-masing telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2013 dan 11 Mei 2015.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I masing-masing adalah sebesar Rp125.503.131.493 dan Rp490.508.098.550 (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang sewa pembiayaan yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah sebesar Rp133.568.397.192 (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 122 tanggal 25 April 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (continued)

- b. Series B Bonds with nominal value of Rp463,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 3 years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp518,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of bonds interest was on August 11, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on May 21, 2013 for Series A Bonds, on May 11, 2015 for Series B Bonds and shall be on May 11, 2016 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase I series A and B were fully paid on May 21, 2013 and May 11, 2015, respectively.

The Continuous Bonds I Phase I were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase I payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of December 31, 2015 and 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp125,503,131,493 and Rp490,508,098,550, respectively (Note 4).

As of December 31, 2015, finance lease receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp133,568,397,192 (Note 5).

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No. 122 dated April 25, 2012, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.206/PEF-Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Mei 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp5.806.385.870 dan Rp10.838.994.565, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (continued)

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As of December 31, 2015, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the Continuous Bonds I Phase I proceeds have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the latest credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.206/PEF-Dir/II/2016 dated February 11, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I Phase I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to May 11, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, the accrued bonds interest amounting to Rp5,806,385,870 and Rp10,838,994,565, is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and comprehensive income (Note 23).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011

Pada tanggal 30 Mei 2011, Perusahaan menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juni 2011. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 9 September 2011 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi IV telah dilunasi keseluruhan pada tanggal 9 Juni 2015.

Obligasi IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi IV adalah sebesar Rp315.029.250.600 (Catatan 4).

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011

On May 30, 2011, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate ("Bonds IV") with nominal value of Rp1,000,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On June 10, 2011, the Company listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Bonds IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Bonds IV were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp75,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp400,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.15% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp525,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Bonds IV are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of bonds interest was on September 9, 2011 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on June 14, 2012 for Series A Bonds, and on June 9, 2014 for Series B Bonds and on June 9, 2015 for Series C Bonds.

Bonds IV were fully paid on June 9, 2015.

The Bonds IV were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds IV payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of December 31, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp315,029,250,600 (Note 4).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 200 tanggal 23 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana hasil perolehan neto dari penawaran Obligasi IV telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.184/PEF-Dir/II/2015 tanggal 6 Februari 2015 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 9 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp3.416.875.000, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akruai" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

14. BONDS PAYABLE (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

The issuance of Bonds IV was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate No. 200 dated May 23, 2011, of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Bonds IV principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Bonds IV, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Bonds IV have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.184/PEF-Dir/II/2015 dated February 6, 2015 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Bonds IV were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to June 9, 2015.

As of December 31, 2014, the accrued bonds interest amounting to Rp3,416,875,000, is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2015, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi VI) (Catatan 10c), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$15.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays dan JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar AS\$1.250.000 dimulai tanggal 24 November 2015 sampai dengan tanggal 24 Agustus 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,63% per tahun.

Pada tahun 2015, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi V) (Catatan 10a), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) dan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$8.500.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada CTBC dan Barclays angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar AS\$708.333 dimulai tanggal 14 April 2015 sampai dengan tanggal 14 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,67% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional sebesar AS\$5.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$416.667 dimulai tanggal 4 Mei 2015 sampai dengan tanggal 4 Februari 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,57% per tahun.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

In 2015, to manage its exposure to the fluctuation of interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan VI) (Note 10c), the Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) and JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with notional amount of US\$15,000,000 each, whereby the Company paid to Barclays and JPM on quarterly principal installment amounting to US\$1,250,000 starting from November 24, 2015 until August 24, 2018 with annual fixed interest rate at 2.63%.

In 2015, to manage its exposure to the fluctuation of interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan V) (Note 10a), the Company entered into interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) and Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$8,500,000 each, whereby the Company paid to CTBC and Barclays on quarterly principal installment amounting to US\$708,333 starting from April 14, 2015 until January 14, 2018 with annual fixed interest rate at 2.67%.

The Company also entered into interest rate swap contract with JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with notional amount of US\$5,000,000, whereby the Company paid to JPM on quarterly principal installment amounting to US\$416,667 starting from May 4, 2015 until February 4, 2018 with annual fixed interest rate at 2.57%.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang, Perusahaan juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC), PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$25.000.000, AS\$13.000.000 dan AS\$15.000.000 dimana Perusahaan akan membayar kepada OCBC, Maybank dan CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar Rp26.354.166.625, Rp13.758.333.291 dan Rp16.093.750.000 dimulai tanggal 14 April 2015 sampai dengan tanggal 14 Januari 2018, tanggal 4 Mei 2015 sampai dengan tanggal 4 Februari 2018 dan tanggal 25 Mei 2015 sampai dengan 25 Februari 2018 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9,37% sampai dengan 9,60% per tahun.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi IV) (Catatan 10b), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$14.000.000, AS\$10.000.000 dan AS\$10.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar Rp14.221.666.707, Rp9.491.666.629 dan Rp9.637.499.961 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan tanggal 28 Januari 2017, tanggal 3 Juli 2014 sampai dengan tanggal 3 April 2017 dan tanggal 14 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 15 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 9,95% sampai dengan 10,75% per tahun.

Atas pinjaman yang sama untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang, Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS\$7.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$583.333 dimulai tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,685% per tahun.

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

On the same loan, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate, the Company also entered into cross currency swap contract (floating to fixed) with PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC), PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) and PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) with notional amount of US\$25,000,000, US\$13,000,000 and US\$15,000,000, respectively, whereby the Company paid to OCBC, Maybank and CTBC on quarterly principal installment amounting to Rp26,354,166,625, Rp13,758,333,291 and Rp16,093,750,000, respectively, starting from April 14, 2015 until January 14, 2018, from May 4, 2015 until February 4, 2018 and from May 25, 2015 until February 25, 2018, respectively, with annual fixed interest rate ranging from 9.37% until 9.60%.

In 2014, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank acting as *original mandated lead arrangers* (Syndicated Loan IV) (Note 10b), the Company entered into cross currency swap contract (floating to fixed) with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US\$14,000,000, US\$10,000,000 and US\$10,000,000, whereby the Company paid to Standard Chartered on quarterly principal installment amounting to Rp14,221,666,707, Rp9,491,666,629 and Rp9,637,499,961 starting from April 28, 2014 until January 28 2017, from July 3, 2014 until April 3, 2017 and from August 14, 2014 until May 15, 2017, respectively, with annual fixed interest rate ranging from 9.95% to 10.75%.

On the same loan, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate, the Company also entered into interest rate swap contract with Standard Chartered with notional amount of US\$7,000,000, whereby the Company paid to Standard Chartered on quarterly principal installment amounting US\$583,333 starting from August 22, 2014 until May 22, 2017 with annual fixed interest rate at 2.685%.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dengan nilai nosional sebesar AS\$4.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada OCBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$333.333 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan tanggal 28 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,72% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) dengan nilai nosional sebesar AS\$5.000.000 dimana Perusahaan membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$416.667 dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan tanggal 25 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 2.80% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC (Nomura) dengan nilai nosional sebesar AS\$5.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Nomura angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$416.667, dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan tanggal 27 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,80% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$10.000.000 dan AS\$7.000.000 dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$833.333 dan AS\$583.333, dimulai tanggal 23 Juli 2014 sampai dengan tanggal 23 April 2017 dan tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,685% sampai dengan 2,73% per tahun.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit dari JA Mitsui Leasing, Ltd. (Catatan 10h), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS\$10.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp9.687.499.961, dimulai tanggal 4 September 2014 sampai dengan tanggal 4 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,10% per tahun.

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Company also entered into interest rate swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) with notional amount of US\$4,000,000, whereby the Company paid to OCBC in quarterly principal installment amounting to US\$333,333 starting from April 28, 2014 until June 28, 2017 with annual fixed interest rate at 2.72%.

The Company also entered into interest rate swap contract with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) with notional amount of US\$5,000,000, whereby the Company paid to CTBC in quarterly principal installment amounting to US\$416,667 starting from June 25, 2014 until March 25, 2017 with annual fixed interest rate at 2,80%.

The Company also entered into interest rate swap contract with Nomura International PLC (Nomura) with notional amount of US\$5,000,000, whereby the Company paid to Nomura in quarterly principal installment amounting to US\$416,667 starting from June 25, 2014 until March 27, 2017 with annual fixed interest rate at 2.80%.

The Company also entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$10,000,000 and US\$7,000,000, whereby the Company paid to Barclays in quarterly principal installment amounting to US\$833,333 and US\$583,333 starting from July 23, 2014 until April 23, 2017 and from August 22, 2014 until May 22, 2017, respectively, with annual fixed interest rate ranging from 2.685% to 2.73%.

In 2014, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on loan facility from JA Mitsui Leasing, Ltd. (Note 10h), the Company entered cross currency swap contract (floating to fixed) with Standard Chartered with notional amount of US\$10,000,000, whereby the Company paid in quarterly principal installment amounting to Rp9,687,499,961 starting from September 4, 2014 until June 4, 2017 with annual fixed interest rate at 10.10%.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi V) (Catatan 10a), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS\$18.500.000 dan AS\$27.500.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp18.083.750.000 dan Rp27.293.750.000 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan tanggal 9 September 2017 dan tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan tanggal 16 September 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 9,50% sampai dengan 9,58%.

Atas pinjaman yang sama, Perusahaan juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dengan nilai nosional sebesar AS\$12.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Maybank Indonesia angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.088.000.000 dimulai tanggal 4 Februari 2015 sampai dengan tanggal 4 November 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,56% per tahun.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang, Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$10.000.000 dan AS\$11.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Nomura sebesar AS\$833.333 dan AS\$916.667 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan tanggal 9 September 2017 dan tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan tanggal 16 September 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,65% sampai dengan 2,705% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS\$8.500.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$708.333 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan tanggal 9 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,65% per tahun.

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

In 2014, to manage its exposure to fluctuation of exchange rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan V) (Note 10a), the Company entered into cross currency swap contract (floating to fixed) with Standard Chartered with notional amount of US\$18,500,000 and US\$27,500,000, whereby the Company paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to Rp18,083,750,000 and Rp27,293,750,000 starting from December 9, 2014 until September 9, 2017 and from December 16, 2014 until September 16, 2017, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 9.50% to 9.58%.

On the same loan, the Company also entered into cross currency swap contract (floating to fixed) with PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) with notional amount of US\$12,000,000, whereby the Company paid to Maybank Indonesia in quarterly principal installment amounting to Rp12,088,000,000 starting from February 4, 2015 until November 4, 2017 with fixed annual interest rate at 9.56%.

To manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate, the Company also entered into interest rate swap contract with Nomura with notional amount of US\$10,000,000 and US\$11,000,000, whereby the Company paid to Nomura in quarterly principal installment amounting to US\$833,333 and US\$916,667 starting from December 9, 2014 until September 9, 2017 and from December 16, 2014 until September 16, 2017, respectively, with fixed annual interest rates ranging from 2.65% to 2.705%.

The Company also entered into interest rate swap contract with Standard Chartered with notional amount of US\$8,500,000, whereby the Company paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to US\$708,333 starting from December 9, 2014 until December 9, 2017 with fixed annual interest rate at 2.65%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional sebesar AS\$10.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$833.333 dimulai tanggal 27 Januari 2015 sampai dengan tanggal 27 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,61% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi IV) (Catatan 10b), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$6.500.000 dan AS\$9.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Maybank Indonesia angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667 dan AS\$750.000, masing-masing dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dan tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan tanggal 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,61% sampai dengan 2,67% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (dahulu PT Bank Chinatruster Indonesia) dengan nilai nosional sebesar AS\$6.500.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,67% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$6.500.000, AS\$5.000.000 dan AS\$9.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada OCBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667, AS\$416.667 dan AS\$750.000 masing-masing dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016, tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dan tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan tanggal 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company also entered into interest rate swap contract with JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with notional amount of US\$10,000,000, whereby the Company paid to JPM in quarterly principal installment amounting to US\$833,333 starting from January 27, 2015 until October 27, 2017 with fixed annual interest rate at 2.61%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank acting as *original mandated lead arrangers* (Syndicated Loan IV) (Note 10b), the Company entered into interest rate swap contract with PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) with notional amount of US\$6,500,000 and US\$9,000,000, whereby the Company paid to Maybank Indonesia in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 and US\$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 2.61% to 2.67%.

On the same loan, the Company also entered into interest rate swap contract with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (formerly PT Bank Chinatruster Indonesia) with notional amount of US\$6,500,000, whereby the Company paid to CTBC in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 with annual fixed interest rate at 2.67%.

The Company also entered into interest rate swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) with notional amount of US\$6,500,000, US\$5,000,000 and US\$9,000,000, whereby the Company paid to OCBC in quarterly principal installment amounting to US\$541,667, US\$416,667 and US\$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016, from February 28, 2014 until November 29, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$6.500.000 dan AS\$5.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667 dan AS\$416.667 masing-masing dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dan tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd. dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi III) (Catatan 10f), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$16.400.000 dan AS\$3.600.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Maybank Indonesia angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp16.233.333.366 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, Perusahaan juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$12.300.000 dan AS\$2.700.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.175.000.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$12.300.000 dan AS\$2.700.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Permata angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.193.750.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Company also entered into interest rate swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US\$6,500,000 and US\$5,000,000, whereby the Company paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 and US\$416,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from February 28, 2014 until November 29, 2016, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd. and Nomura Singapore Limited acting as *original mandated lead arrangers* (Syndicated Loan III) (Note 10f), the Company entered into cross currency swap contract (floating to fixed) with PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) with notional amount of US\$16,400,000 and US\$3,600,000, whereby the Company paid to Maybank Indonesia in quarterly principal installment amounting to Rp16,233,333,366 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

On the same loan, the Company also entered into cross currency contracts (floating to fixed) with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) with notional amount of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby the Company paid to CTBC in quarterly principal installment amounting to Rp12,175,000,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

The Company also entered into cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amount of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby the Company paid to Permata in quarterly principal installment amounting to Rp12,193,750,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman yang sama, Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$4.100.000, AS\$900.000, AS\$2.460.000 dan AS\$540.000 dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan masing-masing dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dan tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2175% sampai dengan 3,4975% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Maybank Indonesia dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$2.460.000 dan AS\$540.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Maybank Indonesia angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2475% sampai dengan 3,4975% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit berjangka dari Bank of China Limited, Cabang Jakarta (Catatan 10i), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional sebesar AS\$10.000.000 dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 12 Maret 2014 sampai dengan tanggal 12 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 3,415% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi II) (Catatan 10m), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan CTBC dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.600.000 dan AS\$4.400.000 (Batch 4), AS\$2.000.000 dan AS\$5.500.000 (Batch 6), dimana Perusahaan akan membayar kepada CTBC angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan tanggal 6 Januari 2015 (Batch 4) dan tanggal 6 Juni 2012 sampai dengan tanggal 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

To manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on the same loan, the Company entered into interest rate swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US\$4,100,000, US\$900,000, US\$2,460,000 and US\$540,000 whereby the Company paid to Standard Chartered in quarterly interest installment starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 and from August 16, 2013 until May 16, 2016, respectively with annual fixed interest rates ranging from 3.2175% to 3.4975%.

On the same loan, the Company also entered into interest rate swap contract with Maybank Indonesia with notional amount of US\$2,460,000 and US\$540,000, whereby the Company paid to Maybank Indonesia in quarterly interest installment starting from August 16, 2013 until May 16, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 3.2475% to 3.4975%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan facility from Bank of China Limited, Jakarta Branch (Note 10i), the Company entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$10,000,000 whereby the Company paid to Barclays in quarterly interest installment starting from March 12, 2014 until December 12, 2017 with annual fixed interest rate at 3.415%.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan II) (Note 10m), the Company entered into interest rate swap contract with CTBC with notional amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby the Company paid to CTBC in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama, Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.600.000 dan AS\$4.400.000 (Batch 4), AS\$2.000.000 dan AS\$5.500.000 (Batch 6), dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan tanggal 6 Januari 2015 (Batch 4) dan tanggal 6 Juni 2012 sampai dengan tanggal 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CSI) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$2.133.333 dan AS\$5.866.667 (Batch 5) dimana Perusahaan akan membayar kepada CSI angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan tanggal 9 Februari 2015 dengan tingkat suku bunga sebesar 3,17% dan 3,42% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd. dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi III) (Catatan 10f), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$11.106.667, AS\$2.520.000 dan AS\$373.333, dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 27 Februari 2013 sampai dengan tanggal 27 November 2015 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

On the same loan, the Company also entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby the Company paid to Barclays in quarterly installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

The Company also entered into interest rate swap contract with Credit Suisse International (CSI) with notional amount of US\$2,133,333 and US\$5,866,667 (Batch 5), whereby the Company paid to CSI in quarterly installment starting from May 8, 2012 until February 9, 2015 with annual fixed interest rate at 3.17% and 3.42%.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd. and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan III) (Note 10f), the Company entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$11,106,667, US\$2,520,000 and US\$373,333, whereby the Company paid to Barclays in quarterly installment starting from February 27, 2013 until November 27, 2015 with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2011, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi II) (Catatan 10m), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan CTBC dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$5.333.333 dan AS\$14.666.667 (Batch 1), AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 2), AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 3) dimana Perusahaan akan membayar kepada CTBC angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 7 Desember 2011 sampai dengan tanggal 8 September 2014 (Batch 1), tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2014 (Batch 2) dan tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan tanggal 4 November 2014 (Batch 3) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,49% per tahun.

Atas pinjaman yang sama Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 2) dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga sebesar 3,24% dan 3,49% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CSI) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 3) dimana Perusahaan akan membayar kepada CSI angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan tanggal 4 November 2014 dengan tingkat suku bunga sebesar 3,19% dan 3,44% per tahun.

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

In 2011, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan II) (Note 10m), the Company entered into interest rate swap contracts with CTBC with notional amount of US\$5,333,333 and US\$14,666,667 (Batch 1), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3) whereby the Company paid to CTBC in quarterly interest installment starting from December 7, 2011 until September 8, 2014 (Batch 1), from January 6, 2012 until October 7, 2014 (Batch 2) and from February 1, 2012 until November 4, 2014 (Batch 3) with annual fixed interest rates ranging from 3.15% to 3.49%.

On the same loan, the Company also entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), whereby the Company paid to Barclays in quarterly installment starting from January 6, 2012 until October 7, 2014 with annual fixed interest rate at 3.24% and 3.49%.

The Company also entered into interest rate swap contract with Credit Suisse International (CSI) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3), whereby the Company paid to CSI in quarterly installment starting from February 1, 2012 until November 4, 2014 with annual fixed interest rate at 3.19% and 3.44%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

31 Desember 2015/ December 31, 2015					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (Dicatat sebagai Piutang Derivatif/ Fair Value (Recorded as Derivative Receivables)	
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	US\$ 13.750	24-08-2015	24-08-2018	573.306.405	
- Barclays Bank PLC	US\$ 13.750	24-08-2015	24-08-2018	570.878.485	
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 6.375	14-01-2015	16-01-2017	218.350.954	
- Barclays Bank PLC	US\$ 5.000	12-12-2013	12-12-2017	162.587.870	
- JP Morgan Chase Bank, NA	US\$ 3.750	04-02-2015	05-02-2018	113.394.900	
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 2.083	25-03-2014	27-03-2017	85.633.661	
- Barclays Bank PLC	US\$ 3.500	22-05-2014	22-05-2017	71.899.540	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 3.500	22-05-2014	22-05-2017	68.478.380	
- JP Morgan Chase Bank, NA	US\$ 6.667	27-10-2014	27-10-2017	66.822.980	
- Barclays Bank PLC	US\$ 6.375	14-01-2015	14-01-2018	50.696.625	
- Nomura International PLC	US\$ 5.333	09-09-2014	09-09-2017	46.213.250	
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 3.000	05-12-2013	05-12-2016	45.177.443	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 3.000	05-12-2013	05-12-2016	44.645.308	
- Barclays Bank PLC	US\$ 5.000	23-04-2014	23-04-2017	40.846.995	
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 1.625	30-09-2013	30-09-2016	39.150.365	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 4.958	09-09-2014	11-09-2017	35.977.360	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 1.667	29-11-2013	29-11-2016	23.595.956	
- Nomura International PLC	US\$ 2.083	25-03-2014	25-03-2017	23.313.550	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 1.667	29-11-2013	29-11-2016	21.258.095	
- Nomura International PLC	US\$ 6.417	16-09-2014	16-09-2017	19.381.975	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 1.625	30-09-2013	30-09-2016	16.450.665	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 1.625	30-09-2013	30-09-2016	15.615.940	
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 1.625	30-09-2013	30-09-2016	15.261.511	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 1.667	28-01-2014	31-01-2017	13.129.590	
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 410	16-05-2013	16-05-2016	641.692	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 410	16-05-2013	16-05-2016	179.335	
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 90	16-05-2013	16-05-2016	140.745	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 90	16-05-2013	16-05-2016	41.385	
				2.383.070.960	
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 16.042	15-09-2014	19-09-2017	33.451.592.065	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 10.791	08-09-2014	11-09-2017	24.346.022.980	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 18.750	14-01-2015	16-01-2018	22.069.949.520	
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 8.000	04-11-2014	04-11-2017	14.464.221.398	
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 11.250	25-02-2015	25-02-2018	13.454.992.954	
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 9.750	04-02-2015	04-02-2018	12.178.196.839	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 5.000	03-04-2014	03-04-2017	11.795.552.700	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 5.000	04-06-2014	05-06-2017	11.664.831.280	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 5.000	14-05-2014	15-05-2017	11.490.503.865	
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 2.733	08-04-2013	08-04-2016	10.992.044.913	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 5.833	29-01-2014	26-01-2017	8.767.936.460	
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 2.050	08-04-2013	08-04-2016	8.241.119.205	
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 2.050	08-04-2013	08-04-2016	8.232.664.912	
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 600	08-04-2013	08-04-2016	2.415.250.169	
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 450	08-04-2013	08-04-2016	1.810.800.675	
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 450	08-04-2013	08-04-2016	1.808.938.614	
				197.184.618.549	
				199.567.689.509	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (Dicatat sebagai Utang Derivatif)/ Fair Value (Recorded as Derivative Payables)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 683	10-04-2013	08-04-2016	55.180
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 150	10-04-2013	08-04-2016	13.795
				68.975

**31 Desember 2014/
December 31, 2014**

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (Dicatat sebagai Piutang Derivatif)/ Fair Value (Recorded as Derivative Receivables)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 7.500	12-12-2013	12-12-2017	218.334.440
- Barclays Bank PLC	US\$ 5.833	22-05-2014	22-05-2017	105.839.520
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 5.833	22-05-2014	22-05-2017	102.766.840
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 6.000	05-12-2013	05-12-2016	62.477.039
- JP Morgan Chase Bank, NA	US\$ 10.000	27-10-2014	27-10-2017	60.470.840
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 6.000	05-12-2013	05-12-2016	59.311.418
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 3.333	29-11-2013	29-11-2016	35.171.985
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 3.333	29-11-2013	29-11-2016	27.691.440
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 3.792	30-09-2013	30-09-2016	25.890.966
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 3.750	25-03-2014	25-03-2017	16.995.812
- Barclays Bank PLC	US\$ 8.333	23-04-2014	23-04-2017	15.761.479
				730.711.779
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 8.200	08-04-2013	08-04-2016	22.066.589.601
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 6.150	08-04-2013	08-04-2016	17.248.619.800
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 6.150	08-04-2013	08-04-2016	16.564.176.896
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 25.208	15-09-2014	17-09-2017	10.278.661.960
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 16.958	08-09-2014	10-09-2017	10.031.603.560
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 8.333	14-05-2014	14-05-2017	6.374.280.880
- Barclays Bank PLC	US\$ 8.333	04-06-2014	04-06-2017	5.921.253.400
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 8.333	03-04-2014	03-04-2017	5.650.160.920
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 1.800	08-04-2013	08-04-2016	4.855.526.357
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 1.350	08-04-2013	08-04-2016	3.792.931.120
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 1.350	08-04-2013	08-04-2016	3.644.727.184
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 12.000	04-11-2014	04-11-2017	2.138.804.972
				108.567.336.650
				109.298.048.429

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

**31 Desember 2014/
December 31, 2014**

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (Dicatat sebagai Utang Derivatif)/ Fair Value (Recorded as Derivative Payables)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Nomura International PLC	US\$ 10.083	16-09-2014	16-09-2017	108.215.560
- Barclays Bank PLC	US\$ 3.702	27-11-2012	27-11-2015	27.853.160
- Nomura International PLC	US\$ 9.167	09-09-2014	09-09-2017	26.036.920
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 7.792	09-09-2014	11-09-2017	22.230.280
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 3.000	28-01-2014	28-01-2017	14.042.521
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 3.792	30-09-2013	30-09-2016	13.373.000
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 2.050	10-04-2013	08-04-2016	11.818.000
- Nomura International PLC	US\$ 3.750	25-03-2014	25-03-2017	10.039.080
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 3.792	30-09-2013	30-09-2016	9.492.458
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 3.792	30-09-2013	30-09-2016	7.231.372
- Barclays Bank PLC	US\$ 367	04-01-2012	06-01-2015	6.555.880
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 367	04-01-2012	06-01-2015	6.524.666
- Barclays Bank PLC	US\$ 840	27-11-2012	27-11-2015	6.319.520
- Credit Suisse International	US\$ 489	08-02-2012	09-02-2015	5.971.200
- Barclays Bank PLC	US\$ 459	06-03-2012	06-03-2015	5.361.640
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 1.230	16-05-2013	16-05-2016	5.349.200
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 458	06-03-2012	06-03-2012	5.333.848
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 1.230	16-05-2013	16-05-2016	3.968.278
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 450	10-04-2013	08-04-2016	2.587.520
- Barclays Bank PLC	US\$ 133	04-01-2012	06-01-2015	2.388.480
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 133	04-01-2012	06-01-2015	2.372.594
- Credit Suisse International	US\$ 178	08-02-2012	09-02-2015	2.164.560
- Barclays Bank PLC	US\$ 167	06-03-2012	06-03-2015	1.953.080
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 167	06-03-2012	06-03-2015	1.939.615
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 270	16-05-2013	16-05-2016	1.169.360
- Barclays Bank PLC	US\$ 124	11-12-2012	27-11-2015	933.000
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 270	16-05-2013	16-05-2016	871.265
				312.096.057
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 10.500	29-01-2014	28-01-2017	1.413.208.880
				1.413.208.880
				1.725.304.937

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp22.429.501.069 dan (Rp15.785.568.010), masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas. Rugi transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp53.953.885.697 dan Rp39.978.997.880 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan – Rugi Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp22,429,501,069 and (Rp15,785,568,010) in 2015 and 2014, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statements of changes in equity. Loss on derivative transactions - net amounted to Rp53,953,885,697 and Rp39,978,997,880 in 2015 and 2014, respectively, and presented as "Financing Charges – Loss on Swap Transaction - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	649.188	99,88%	649.188.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	812	0,12%	812.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	650.000	100,00%	650.000.000.000	Total
31 Desember 2014/December 31, 2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	599.250	99,88%	599.250.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	750	0,12%	750.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	600.000	100,00%	600.000.000.000	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 18 Mei 2015 dan diaktakan dalam Akta Notaris M. Kholid Arta, S.H., No. 50 tanggal 18 Mei 2015, para pemegang saham telah menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 600.000 saham atau Rp600.000.000.000 menjadi 650.000 saham atau Rp650.000.000.000, yang diambil bagian oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0933490 tanggal 21 Mei 2015.

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

17. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada tahun 2015, berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2014 pada tanggal 23 April 2015, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp41.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 24 April 2015.

Pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp13.500.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 10 Juni 2014.

16. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Shareholders' Statement of Decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on May 18, 2015, and covered by Notarial Deed No. 50 dated May 18, 2015 of M. Kholid Arta S.H., shareholders agreed to increase the Company's issued and fully paid capital from 600,000 shares or amounting to Rp600,000,000,000 to become 650,000 shares or amounting to Rp650,000,000,000 which was subscribed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0933490 dated May 21, 2015.

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended December 31, 2015 and 2014. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the years ended December 31, 2015 and 2014.

17. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

In 2015, based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2014 dated April 23, 2015, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp41,000,000,000. The dividend has been paid on April 24, 2015.

In 2014, based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 4, 2014, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp13,500,000,000. The dividend has been paid on June 10, 2014.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Januari 2015, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2014 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Januari 2014, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2013 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

18. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
Pihak ketiga	675.945.962.617	601.610.892.319
Pihak berelasi (Catatan 27b)	1.751.831.319	3.547.574.923
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	677.697.793.936	605.158.467.242

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp117.364.975.083 dan Rp109.256.592.553, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

**17. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS
(continued)**

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 28, 2015, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2014 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 28, 2014, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2013 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

18. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

Third parties
Related parties (Note 27b)

Consumer Financing Income

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp117,364,975,083 and Rp109,256,592,553 in 2015 and 2014, respectively.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
Pihak ketiga	542.242.915.792	393.345.003.461
Pihak berelasi (Catatan 27b)	20.022.423.691	9.793.501.508
Pendapatan Sewa Pembiayaan	562.265.339.483	403.138.504.969

19. FINANCING LEASE INCOME

The details of financing lease income from third parties and related parties are as follows:

Third parties
Related parties (Note 27b)
Financing Lease Income

20. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan (Catatan 4)	96.149.900.072	79.771.474.589
Denda	45.464.903.018	34.835.851.396
Administrasi	14.053.562.634	8.522.359.245
Total	155.668.365.724	123.129.685.230

20. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, PENALTY AND ADMINISTRATION

This account consists of:

Income from recovery of
written-off accounts (Note 4)
Penalty
Administration
Total

Pendapatan denda dan administrasi terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

Penalty and administration income occur when consumers make late installment payments and early termination.

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang sebagian besar diperoleh dari administrasi pembuatan STNK dan BPKB.

21. OTHER INCOME

Other income mainly consists of income from administration of vehicle registration (STNK) and vehicle ownership (BKPb).

22. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari:

22. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
Rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	4.671.699.968	3.511.308.288
Total	4.671.699.968	3.511.308.288

Current accounts
and time deposits (Note 3)

Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga tersebut adalah sebesar Rp934.339.993 dan Rp702.261.657 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

22. INTEREST INCOME (continued)

The final tax expense related to the interest income amounted to Rp934,339,993 and Rp702,261,657 for the year ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

23. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

23. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2015	2014	
Bunga obligasi (Catatan 14)	221.020.658.138	253.556.087.334	Bonds interest (Note 14)
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	187.585.015.152	130.366.262.168	Interest on bank loans and payables Third parties
Rugi transaksi swap - neto (Catatan 15)	53.953.885.697	39.978.997.880	Loss on swap transaction - net (Note 15)
Rugi selisih kurs - neto	49.408.072.245	18.300.154.200	Loss on foreign exchange - net
Amortisasi beban pinjaman sindikasi	23.269.127.529	17.858.463.902	Amortization of syndication loan
Provisi bank	8.644.871.546	5.615.399.587	Bank provision
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 14)	3.726.994.652	3.838.368.508	Amortization of bonds issuance cost (Note 14)
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	2.292.197.026	2.135.088.273	Bank charges, bonds related expenses and others
Total	549.900.821.985	471.648.821.852	Total

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp7.873.658.662 dan Rp5.370.700.085 pada tahun 2015 dan 2014.

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp7,873,658,662 and Rp5,370,700,085 in 2015 and 2014, respectively.

24. BEBAN GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

24. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE' BENEFITS EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 34)/ (As restated - Note 34)	
Gaji	147.101.487.249	125.543.646.924	Salaries
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	44.666.679.889	30.149.387.674	Employee' benefits and other allowances
Iuran pensiun (Catatan 28)	5.874.758.530	4.055.782.124	Pension contribution (Note 28)
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	3.413.781.375	2.585.554.831	Provision for employee service entitlements (Note 28)
Total	201.056.707.043	162.334.371.553	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
Denda pajak dan perijinan	25.256.397.087	1.485.745.936
Jasa keamanan	22.516.380.690	19.285.552.010
Sewa	15.762.888.061	14.197.493.052
Perjalanan	11.139.356.154	11.078.996.133
Pemasaran	10.261.974.964	15.128.544.826
Komunikasi	8.473.125.811	8.010.548.657
Asuransi		
Pihak ketiga	5.578.755.746	4.450.580.956
Pihak berelasi (Catatan 27d)	407.417.000	733.974.188
Jamsostek	5.598.732.377	3.462.475.892
Jasa pengiriman	3.894.726.653	2.746.166.960
Listrik dan air	3.836.846.395	3.240.642.052
Keperluan kantor	3.494.167.864	3.303.990.129
Perbaikan dan pemeliharaan	3.458.811.478	2.758.086.479
Jasa tenaga ahli	2.385.100.203	2.074.214.509
Lain-lain	17.157.479.263	15.480.154.112
Total	139.222.159.746	107.437.165.891

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Taxes and licenses
Security
Rental
Travelling
Marketing
Communication
Insurance
Third parties
Related party (Note 27d)
Jamsostek
Courier
Electricity and water
Office supplies
Repairs and maintenance
Professional fees
Others
Total

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman

Pada tanggal 2 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas penerusan pinjaman (*channeling*) dari PT Bukopin Tbk (Bukopin) sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai Perusahaan. Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 10,75% pada tahun 2013 dan antara 10,75% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 20 Mei 2014.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang tersebut. Sebagai imbalan, Perusahaan berhak menentukan suku bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara pendapatan bunga yang diterima dari pelanggan, yang diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Bunga yang dibayarkan ke bank-bank tersebut diakui sebagai beban bunga. Perusahaan akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Receivable Take Over and Channeling Agreements

On September 2, 2010, the Company obtained a channelling credit facility from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) amounting to Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. The facility bears annual interest rate at 10.75% in 2013 and ranging from 10.75% to 12.00% in 2012. This facility was fully settled on May 20, 2014.

Under the related credit agreements, the Company is required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, the Company is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest income received from customers, which is recognized as consumer financing income. The interest incurred to these banks is recognized as interest expense. The Company shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

- a. Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2015. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 24 Februari 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00% pada tahun 2015 dan 2014.

- b. Pada tanggal 26 Agustus 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 November 2011 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Agustus 2012. Pada tanggal 8 Maret 2013, Perusahaan dan BNI setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 25 Agustus 2013. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 25 Agustus 2015. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Desember 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,25% pada tahun 2015 dan 2014.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements

- a. On March 24, 2011, the Company entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. The Company's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company. This facility was fully settled on February 24, 2015.

The facility bears annual interest rate at 11.00% in 2015 and 2014.

- b. On August 26, 2009, the Company entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp300,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to November 25, 2011 and was extended to August 25, 2012. On March 8, 2013, the Company and BNI have agreed to amend the facility's maximum limit to become maximum Rp200,000,000,000 and extend the drawdown period up to August 25, 2013. This agreement was extended several times, the last extension was up to August 25, 2015. This facility was fully settled on December 7, 2015.

This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 11.25% in 2015 and 2014.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama
(lanjutan)**

Perusahaan diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 9) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.628.318	92.628.318
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.988.574	32.988.630
PT Bank Bukopin Tbk	12.013.403	12.179.817
Total	137.630.295	137.796.765

Rincian dari liabilitas Perusahaan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas, yang disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain pada laporan posisi keuangan (Catatan 13), adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	-	33.011.971.309
Total	-	33.011.971.309

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

The Company is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the bank loans and escrow accounts which will be used for deposit of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

As of December 31, 2015 and 2014, cash in banks which are restricted under escrow arrangements, are presented as part of "Other Assets" in the statement of financial position (Note 9) as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk

Total

The details of the Company's liabilities in accordance with the above agreements are presented as part of other payables in the statement of financial position (Note 13) as follows:

Joint financing agreements

Total

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

III. Perjanjian Lain-lain

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5).
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Wolfsburg Auto Indonesia, PT CSM Corporatama, PT Indotruck Utama, PT Prima Sarana Gemilang, PT Wangsa Indra Permana, PT Indomarco Prismatama, PT Garuda Mataram Motor, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT Wahana Inti Selaras, PT Prima Sarana Mustika, PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing, PT Wahana Inti Selaras, dan PT Asuransi Central Asia.

Sifat Relasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota dewan komisaris, direksi dan manajemen) yang sama.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

III. Other Agreements

- a. The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5)
- b. The Company entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Wolfsburg Auto Indonesia, PT CSM Corporatama, PT Indotruck Utama, PT Prima Sarana Gemilang, PT Wangsa Indra Permana, PT Indomarco Prismatama, PT Garuda Mataram Motor, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT Wahana Inti Selaras, PT Prima Sarana Mustika, PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing, PT Wahana Inti Selaras, and PT Asuransi Central Asia.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of boards of commissioners, directors and management).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
PT Wahana Inti Selaras	206.576.000	-
PT Prima Sarana Gemilang	185.600.000	48.877.449.603
Total	392.176.000	48.877.449.603

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 10,18% sampai dengan 12,51% pada tahun 2015 dan antara 10,84% sampai dengan 14,54% pada tahun 2014.

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar AS sebesar 8,68% pada tahun 2014.

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
PT Prima Sarana Gemilang	233.390.402.700	111.002.924.370
PT Garuda Mataram Motor	18.420.281.993	12.014.389.322
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	15.369.578.000	-
PT Prima Sarana Mustika	7.843.980.080	-
PT Indomarco Prismatama	5.912.903.000	10.587.725.000
PT Wangsa Indra Permana	-	9.431.233.375
Total	280.937.145.773	143.036.272.067

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 9,48% sampai dengan 17,00% pada tahun 2015 dan sebesar 9,48% pada tahun 2014.

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Dolar AS adalah sebesar 7,50% pada tahun 2015 dan berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,01% pada tahun 2014.

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

PT Wahana Inti Selaras
PT Prima Sarana Gemilang

Total

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 10.18% to 12.51% in 2015 and from 10.84% to 14.54% in 2014.

Consumer financing receivables from related parties in US Dollar earn annual interest at 8.68% in 2014.

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

PT Prima Sarana Gemilang
PT Garuda Mataram Motor
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing
PT Prima Sarana Mustika
PT Indomarco Prismatama
PT Wangsa Indra Permana

Total

Lease finance receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 9.48% to 17.00% in 2015 and at 9.48% in 2014.

Lease finance receivables from related parties in US Dollar earn annual interest rate at 7.50% in 2015 and ranging from 8.00% to 8.01% in 2014.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 18):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
PT Prima Sarana Gemilang	1.723.125.779	3.338.997.501
PT Wahana Inti Selaras	28.705.540	-
PT Wolfsburg Auto Indonesia	-	188.542.302
PT Indotruck Utama	-	15.256.610
Lain-lain	-	4.778.510
Total	1.751.831.319	3.547.574.923

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
PT Prima Sarana Gemilang	16.049.798.449	5.765.182.581
PT Garuda Mataram Motor	1.424.602.469	1.605.977.513
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	935.420.000	-
PT Indomarco Prismaatama	740.296.680	1.083.596.950
PT Prima Sarana Mustika	582.596.191	-
PT Wangsa Indra Permana	289.709.902	1.262.180.760
PT CSM Corporatama	-	76.563.704
Total	20.022.423.691	9.793.501.508

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp18.446.265.950 dan Rp29.934.104.883, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 13).

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 18):

*PT Prima Sarana Gemilang
PT Wahana Inti Selaras
PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Indotruck Utama
Others*

Total

The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 19):

*PT Prima Sarana Gemilang
PT Garuda Mataram Motor
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing
PT Indomarco Prismaatama
PT Prima Sarana Mustika
PT Wangsa Indra Permana
PT CSM Corporatama*

Total

- c. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5). The related insurance payables amounting to Rp18,446,265,950 and Rp29,934,104,883, as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 13).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 8), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp85.565.705.228 dan Rp82.297.871.142 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp407.417.000 dan Rp733.974.188 pada tahun 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 25).
- e. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 8), with combined insurance coverage amounting to Rp85,565,705,228 and Rp82,297,871,142 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp407,417,000 and Rp733,974,188 in 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 25).
- e. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

		31 Desember/December 31			
		2015	2014		
		Persentase terhadap total aset (%)/ Percentage to total assets (%)			
ASET				ASSETS	
Piutang Pembiayaan				Consumer Financing Receivables	
Konsumen				Entity under Common Control	
Entitas Sepengendali	0,00		0,63	Finance Lease Receivables	
Piutang Sewa Pembiayaan				Entity under Common Control	
Entitas Sepengendali	3,09		1,71		
Pihak-pihak Berelasi				Other Related Parties	
Lainnya	0,07		0,14		
		Persentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)			
LIABILITAS				LIABILITIES	
Utang Lain-lain				Other Payables	
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,24		0,46	Other Related Parties	

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2015	2014	
	Persentase terhadap total aset (%)/ Percentage to total assets (%)		
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan Pembiayaan Konsumen			Consumer Financing Income
Entitas Sepengendali	0,12	0,29	Entity under Common Control
Entitas dengan Karyawan Kunci yang sama	-	0,02	Entity with the Same Key Management
Pendapatan Sewa Pembiayaan			Financing Lease Income
Entitas Sepengendali	1,36	0,76	Entity under Common Control
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,05	0,09	Other Related Parties
	Persentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)		
BEBAN			EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Pihak-pihak Berelasi Lainnya	0,03	0,07	Other Related Parties

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which may not be similar to those conducted with third parties.

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp5.874.758.530 dan Rp4.055.782.124 pada tahun 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Biaya Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Total pension contributions amounting to Rp5,874,758,530 and Rp4,055,782,124 in 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employee' Benefits Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Dana yang dikelola oleh DPIG sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp31.468.577.838 dan Rp25.077.167.442.

The outstanding balance of the fund in the DPIG as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp31,468,577,838 and Rp25,077,167,442, respectively.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp18.640.176.200 dan Rp13.005.364.008 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp3.413.781.375 dan Rp2.585.554.831 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Biaya Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Akrual atas liabilitas tahun 2015 dan 2014 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode perhitungan aktuaris "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2015	2014
Tingkat bunga diskonto tahunan	9,0%	8,5%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,0%	7,0%
Tabel mortalitas	TMI 2011	TMI - 2011
Umur pensiun	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old

*Annual discount rate
Annual salary increases
Mortality table
Retirement age*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2015 and 2014:

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(1.790.059.444)	(234.297.505)	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	2.073.412.614	275.268.073	Decrease in interest rate in 100 basis point

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR
EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS
(continued)

31 Desember 2014/
December 31, 2014
(Disajikan kembali - Catatan 34)/
(As restated - note 34)

	Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(1.150.743.417)	(163.037.757)	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	1.334.606.299	191.782.919	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee service entitlement liability is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 34)/ (As restated - Note 34)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	18.640.176.200	13.005.364.008	<i>Present value of employee benefit obligation</i>
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	18.640.176.200	13.005.364.008	<i>Net liability in the statement of financial position</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 34)/ (As restated - Note 34)	
Saldo awal	13.005.364.008	13.341.546.666	<i>Beginning balance</i>
Ditambah penyisihan selama tahun berjalan	3.413.781.375	2.585.554.831	<i>Additional provision during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.228.110.950)	(468.417.276)	<i>Payments during the year</i>
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan (rugi) komprehensif lain	3.449.141.767	(2.453.320.213)	<i>Amount recognized as other comprehensive income (loss)</i>
Saldo akhir	18.640.176.200	13.005.364.008	<i>Ending balance</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 34)/ (As restated - Note 34)	
Beban jasa kini	2.308.325.434	1.666.628.153	Current service cost
Beban bunga	1.105.455.941	918.926.678	Interest cost
Total	3.413.781.375	2.585.554.831	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 34)/ (As restated - Note 34)	
Saldo awal	13.005.364.008	13.341.546.666	Beginning balance
Beban jasa kini	2.308.325.434	1.666.628.153	Current service cost
Beban bunga	1.105.455.941	918.926.678	Interest cost
Pembayaran pesangon	(1.228.110.950)	(468.417.276)	Severance payment
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuarial	3.449.141.767	(2.453.320.213)	Actuarial losses (gains) on obligations
Saldo akhir	18.640.176.200	13.005.364.008	Ending balance

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

The present value of defined benefits obligation and experience adjustments on liability are as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	18.640.176.200	13.005.364.008	13.341.546.666	11.826.073.004	9.234.427.428	Present value of defined benefits obligation
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	(4.315.230.736)	2.964.906.542	1.570.687.706	(357.994.447)	2.221.823.816	Present value of defined benefits Experience adjustments on liability

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
1 tahun	3.982.171.900
5 - 10 tahun	22.064.897.783
Lebih dari 10 tahun	11.398.808.692
Total	37.445.878.375

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan pada akhir periode pelaporan adalah 21,57 tahun.

28. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2015 is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
1 tahun	3.982.171.900	1 year
5 - 10 tahun	22.064.897.783	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	11.398.808.692	More than 10 years
Total	37.445.878.375	Total

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is 21.57 years.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Risiko tingkat bunga

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

Interest rate risk

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember 2015/December 31, 2015							
Bunga tetap/Fixed Interest							
Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	332.199.851.139	-	-	12.885.246.232	345.085.097.371	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	96.758.921.613	2.014.002.386.734	1.628.379.949.557	(49.887.536.938)	3.689.253.720.966	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	1.254.021.228.802	1.491.050.896.407	1.723.078.221.982	(72.842.102.053)	4.395.308.245.138	Finance lease receivables
Piutang derivatif	-	-	199.567.689.509	-	-	199.567.689.509	Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	2.015.870.349	2.015.870.349	Other receivables
Aset lain-lain	-	137.630.295	-	-	-	137.630.295	Other assets
Total aset	-	1.683.117.631.849	3.704.620.972.650	3.351.458.171.539	(107.828.522.410)	8.631.368.253.628	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	848.588.541.667	2.193.466.382.077	1.847.273.046.566	-	-	4.889.327.970.310	Bank loans
Beban akrual	-	-	-	-	74.732.866.080	74.732.866.080	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	125.616.892	-	-	56.470.567.466	56.596.184.358	Other payables
Utang obligasi - neto	-	1.282.897.092.880	871.426.009.729	398.489.110.868	-	2.552.812.213.477	Bonds payable - net
Utang derivatif	-	-	68.975	-	-	68.975	Derivative payables
Total liabilitas	848.588.541.667	3.476.489.091.849	2.718.699.125.270	398.489.110.868	131.203.433.546	7.573.469.303.200	Total liabilities
Neto	(848.588.541.667)	(1.793.371.460.000)	985.921.847.380	2.952.969.060.671	(239.031.955.956)	1.057.898.950.428	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014								
Bunga tetap/Fixed Interest								
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	-	75.300.528.419	-	-	8.966.379.772	84.266.908.191	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen	-	96.785.949.892	1.934.447.031.394	1.150.496.765.463	(44.887.800.502)	3.136.841.946.247	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	-	1.086.604.312.131	2.036.790.400.256	1.233.413.161.438	(76.983.829.601)	4.279.824.044.224	Finance lease receivables	
Piutang derivatif	-	-	109.298.048.429	-	-	109.298.048.429	Derivative receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1.130.260.331	1.130.260.331	Other receivables	
Aset lain-lain	-	137.796.765	-	-	-	137.796.765	Other assets	
Total aset	-	1.258.828.587.207	4.080.535.480.079	2.383.909.926.901	(111.774.990.000)	7.611.499.004.187	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Utang bank	604.713.854.167	1.588.334.390.286	1.560.404.842.462	-	-	3.753.453.086.915	Bank loans	
Beban akrual	-	-	-	-	42.995.212.304	42.995.212.304	Accrued expenses	
Utang lain-lain	-	500.648.957	32.511.322.352	-	94.755.745.570	127.767.716.879	Other payables	
Utang obligasi - neto	-	1.138.250.132.475	1.408.120.936.939	57.764.068.654	-	2.604.135.138.068	Bonds payable - net	
Utang derivatif	-	1.725.304.937	-	-	-	1.725.304.937	Derivative payables	
Total liabilitas	604.713.854.167	2.728.810.476.655	3.001.037.101.753	57.764.068.654	137.750.957.874	6.530.076.459.103	Total liabilities	
Neto	(604.713.854.167)	(1.469.981.889.448)	1.079.498.378.326	2.326.145.858.247	(249.525.947.874)	1.081.422.545.084	Net	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate).

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis poin/Increase (decrease) on interest rate in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	
Tahun:			Year:
2015	+100	(7.266.511.979)	2015
	-100	7.266.511.979	
2014	+100	(5.602.690.771)	2014
	-100	5.602.690.771	

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang AS Dolar (Catatan 10). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 15).

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 10). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 15).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan.

	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Tahun:		
2015	+100	(529.215.125)
	-100	529.215.125
2014	+100	608.370.169
	-100	(608.370.169)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	
	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Piutang pembiayaan konsumen		
Korporasi - pihak ketiga	98.326.530.291	134.440.752.397
Korporasi - pihak berelasi	374.449.540	47.401.534.024
Perorangan - pihak ketiga	3.640.440.278.072	2.999.887.460.329
Piutang sewa pembiayaan		
Korporasi - pihak ketiga	2.840.493.958.480	2.966.508.892.645
Korporasi - pihak berelasi	219.468.726.718	132.310.347.174
Perorangan - pihak ketiga	1.405.588.661.994	1.257.988.634.006
Total	8.204.692.605.095	7.538.537.620.575

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's profit before tax.

		Year:
		2015
		2014

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing. The credit risk is triggered by improper assessment on consumer financing receivables and finance lease receivables.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company:

Consumer financing receivables
 Corporation - third parties
 Corporation - related parties
 Individual - third parties
 Finance lease receivables
 Corporation - third parties
 Corporation - related parties
 Individual - third parties

Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing and finance lease receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the term of bank loan facility which is adjusted with the consumers' term of payment.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities at December 31, 2015 and 2014 based on contractual undiscounted payments:

31 Desember 2015/December 31, 2015								
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total		
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	49.719.622.370	295.365.475.001	-	-	-	345.085.097.371	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen	-	693.367.732.762	1.580.310.957.020	2.298.721.707.702	490.821.000	4.572.891.218.484	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	-	961.351.668.175	1.945.922.628.021	2.376.702.100.293	630.236.633	5.284.606.633.122	Finance lease receivables	
Piutang derivatif	-	-	-	199.567.689.509	-	199.567.689.509	Derivative receivables	
Piutang lain-lain	-	2.015.870.349	-	-	-	2.015.870.349	Other receivables	
Aset lain-lain	137.630.295	-	-	-	-	137.630.295	Other assets	
Total aset	49.857.252.665	1.952.100.746.287	3.526.233.585.041	4.874.991.497.504	1.121.057.633	10.404.304.139.130	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Utang bank	-	1.436.568.326.240	1.828.169.621.710	1.998.964.929.855	-	5.263.702.877.805	Bank loans	
Beban akrual	74.732.866.080	-	-	-	-	74.732.866.080	Accrued expenses	
Utang lain-lain	56.596.184.358	-	-	-	-	56.596.184.358	Other payables	
Utang obligasi	-	24.164.672.294	1.429.371.231.771	1.480.204.370.596	-	2.933.740.274.661	Bonds payable	
Utang derivative	-	-	-	68.975	-	68.975	Derivative payables	
Total liabilitas	131.329.050.438	1.460.732.998.534	3.257.540.853.481	3.479.169.369.426	-	8.328.772.271.879	Total liabilities	
Neto	(81.471.797.773)	491.367.747.753	268.692.731.560	1.395.822.128.078	1.121.057.633	2.075.531.867.251	Net	

31 Desember 2014/December 31, 2014								
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total		
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	47.266.908.191	37.000.000.000	-	-	-	84.266.908.191	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen	-	691.647.830.400	1.415.163.090.513	1.763.070.276.313	23.211.001	3.869.904.408.227	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	-	974.472.523.030	1.829.977.090.787	2.209.973.544.503	274.887	5.014.423.433.207	Finance lease receivables	
Piutang derivatif	-	-	-	109.298.048.429	-	109.298.048.429	Derivative receivables	
Piutang lain-lain	-	1.130.260.331	-	-	-	1.130.260.331	Other receivables	
Aset lain-lain	137.796.765	-	-	-	-	137.796.765	Other assets	
Total aset	47.404.704.956	1.704.250.613.761	3.245.140.181.300	4.082.341.869.245	23.485.887	9.079.160.855.149	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Utang bank	-	1.184.749.811.141	1.161.694.442.652	1.645.609.167.586	-	3.992.053.421.379	Bank loans	
Beban akrual	42.995.212.304	-	-	-	-	42.995.212.304	Accrued expenses	
Utang lain-lain	94.755.745.570	14.411.090.384	18.896.813.402	890.069.179	-	128.953.718.535	Other payables	
Utang obligasi	-	91.186.287.290	1.266.782.188.034	1.608.220.005.594	-	2.966.188.480.918	Bonds payable	
Utang derivative	-	-	1.725.304.937	-	-	1.725.304.937	Derivative payables	
Total liabilitas	137.750.957.874	1.290.347.188.815	2.449.098.749.025	3.254.719.242.359	-	7.131.916.138.073	Total liabilities	
Neto	(90.346.252.918)	413.903.424.946	796.041.432.275	827.622.626.886	23.485.887	1.947.244.717.076	Net	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholder* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk liabilitas obligasi) dibagi dengan jumlah modal (setelah dikurangi dengan cadangan lindung nilai arus kas). Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital (after deducting the cash flows hedge reserves). Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding multi finance company, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Pinjaman			Debt
Utang obligasi	2.559.000.000.000	2.608.000.000.000	Bonds payable
Utang bank	4.889.327.970.310	3.753.453.086.915	Bank loans
Utang lain-lain	-	33.011.971.309	Other payables
Total pinjaman	7.448.327.970.310	6.394.465.058.224	Total debt
Total modal	1.298.743.304.211	1.209.571.490.446	Total capital
Gearing ratio	5,74 kali/times	5.29 kali/times	Gearing ratio

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:				
Tingkat 1:				
Kas dan setara kas	345.085.097.371	345.085.097.371	84.266.908.191	84.266.908.191
Tingkat 2:				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.689.253.720.966	3.386.339.112.272	3.136.841.946.247	3.126.020.613.624
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.395.308.245.138	4.032.035.812.856	4.279.824.044.224	4.259.492.464.811
Piutang lain-lain	2.015.870.349	2.015.870.349	1.130.260.331	1.130.260.331
Aset lain-lain	137.630.295	137.630.295	137.796.765	137.796.765
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Piutang derivatif	199.567.689.509	199.567.689.509	109.298.048.429	109.298.048.429
Liabilitas keuangan:				
Tingkat 2:				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada</u>				
<u>nilai biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank	4.889.327.970.310	4.962.525.181.184	3.753.453.086.915	3.756.486.363.161
Utang obligasi - neto	2.552.812.213.477	2.569.232.011.644	2.604.135.138.068	2.567.830.544.927
Beban akrual	74.732.866.080	74.732.866.080	42.995.212.304	42.995.212.304
Utang lain-lain	56.596.184.358	56.596.184.358	127.767.716.879	127.716.542.418
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Utang derivatif	68.975	68.975	1.725.304.937	1.725.304.937

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of December 31, 2015 and 2014:

Financial assets:
Level 1:
Cash and cash equivalents
Level 2:
<u>Loans and receivables</u>
Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Other receivables
Other assets
Effective hedging instrument
Derivative receivables
Financial liabilities:
Level 2:
<u>Financial liabilities measured</u>
<u>at amortized cost</u>
Bank loans
Bonds payable - net
Accrued expenses
Other payables
Effective hedging instrument
Derivative payables

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Fair value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang lain-lain, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The fair values of consumer financing receivables and finance lease receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, other payables, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 13,659,345	188.430.666.068	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 2,826,146	38.986.690.416	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 103,511,854	1.427.946.032.000	Finance lease receivables
Total Aset	US\$ 119,997,345	1.655.363.388.484	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 226,357,451	3.122.601.033.556	Bank loans
Beban bunga masih harus dibayar	US\$ 650,540	8.974.200.946	Accrued interest expenses
Pinjaman yang dilindung nilai	US\$ (103,174,363)	(1.423.290.333.518)	Hedged loans
Total Liabilitas	US\$ 123,833,628	1.708.284.900.984	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	US\$ (3.836.283)	(52.921.512.500)	Net Assets (Liabilities)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 1,419,101	17.653.615.196	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 7,482,810	93.086.159.759	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 163,314,327	2.031.630.225.765	Finance lease receivables
Total Aset	US\$ 172,216,238	2.142.370.000.720	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 263,027,430	3.272.061.230.567	Bank loans
Beban bunga masih harus dibayar	US\$ 666,565	8.292.073.563	Accrued interest expenses
Pinjaman yang dilindung nilai	US\$ (96,368,193)	(1.198.820.320.331)	Hedged loans
Total Liabilitas	US\$ 167,325,802	2.081.532.983.799	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	US\$ 4.890.436	60.837.016.921	Net Assets (Liabilities)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 15).

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	22 Februari 2016/ February 22, 2016
1 Dolar AS/Rupiah	13.460

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 22 Februari 2016 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, liabilitas neto dalam mata uang asing akan menurun sejumlah kurang lebih Rp1,28 miliar.

32. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of the bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 15).

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

31 Desember 2015/ December 31, 2015	Foreign Currency
13.795	US Dollar 1/Rupiah

As stated above, if the exchange rates prevailing at February 22, 2016 (the date of independent auditors' report) were used to restate the Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2015, net liabilities denominated in foreign currency would have increased by approximately Rp1.28 billion.

32. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2015 and 2014.

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa. Bali dan Nusa Tenggara/ Java. Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	577.935.128.151	399.121.400.818	243.998.693.597	90.177.351.253	104.690.299.996	1.415.922.873.815	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan	301.180.739.609	129.139.871.784	64.946.985.306	24.178.445.321	30.454.779.965	549.900.821.985	Financing charges
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	53.983.235.219	72.317.609.907	55.261.680.597	19.536.686.528	16.624.255.970	217.723.468.221	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	55.854.955.144	63.049.505.342	48.306.488.285	17.341.217.818	16.504.540.454	201.056.707.043	Salaries, allowances and employee' benefits
Umum dan administrasi	58.952.572.294	33.372.546.088	27.977.555.989	8.788.316.609	10.131.168.766	139.222.159.746	General and administrative
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	98.128.826.858	16.790.787.065	39.522.484.397	8.009.702.167	8.309.324.089	170.761.124.576	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Penyusutan	7.409.357.327	3.935.249.215	2.815.394.926	1.056.324.572	1.409.338.178	16.625.664.218	Depreciation
Total beban	575.509.686.451	318.605.569.401	238.830.589.500	78.910.693.015	83.433.407.422	1.295.289.945.789	Total expenses
Hasil segmen	4.445.379.532	79.658.717.286	4.005.280.396	11.266.658.238	21.256.892.574	120.632.928.026	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak						120.632.928.026	Income before final tax expense and tax expense
Beban pajak final						(934.339.993)	Final tax expense
Beban pajak - neto						(39.526.774.268)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan						80.171.813.765	Income for the year
Total aset segmen*	4.898.162.175.063	2.060.668.076.334	1.047.328.625.280	392.043.643.253	506.378.526.774	8.904.581.046.704	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	4.601.896.435.498	1.582.842.985.177	805.816.728.816	244.643.224.941	361.982.864.641	7.597.182.239.073	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	9.489.375.492	5.173.496.025	3.525.503.392	1.450.842.746	9.692.136.451	29.331.354.106	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa. Bali dan Nusa Tenggara/ Java. Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	480.284.120.778	324.205.363.937	199.310.931.941	69.114.584.500	79.969.063.732	1.152.884.064.888	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan	220.794.711.384	132.714.366.353	57.111.938.565	28.292.247.162	32.735.558.388	471.648.821.852	Financing charges
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	58.919.923.195	38.835.215.309	39.545.250.312	10.795.611.833	17.604.896.362	165.700.897.011	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	46.601.706.932	49.115.510.120	39.715.266.526	14.388.180.254	12.513.707.721	162.334.371.553	Salaries, allowances and employee' benefits
Umum dan administrasi	35.323.085.446	29.802.080.795	25.608.434.353	8.083.852.443	8.619.712.854	107.437.165.891	General and administrative
Cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	41.291.936.720	9.206.156.514	27.070.904.245	6.114.924.368	5.844.995.245	89.528.917.092	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Penyusutan	6.877.368.601	3.598.347.650	2.976.090.525	1.037.440.065	803.746.215	15.292.993.056	Depreciation
Total beban	409.808.732.278	263.271.676.741	192.027.884.526	68.712.256.125	78.122.616.785	1.011.943.166.455	Total expenses
Hasil segmen	70.475.388.500	60.933.687.196	7.283.047.415	402.328.375	1.846.446.947	140.940.898.433	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak						140.940.898.433	Income before final tax expense and tax expense
Beban pajak final						(702.261.657)	Income before tax expense
Beban pajak - neto						(34.631.770.728)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan						105.606.866.048	Income for the year
Total aset segmen*	4.222.622.655.032	1.798.819.644.106	1.002.836.077.435	322.662.538.562	396.662.195.988	7.743.603.111.123	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	3.922.182.798.304	1.400.653.270.236	765.329.461.365	186.528.778.488	273.523.426.430	6.548.217.734.823	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	7.965.373.489	11.262.893.972	3.902.503.978	1.720.742.225	698.828.908	25.550.342.572	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* exclude net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENERAPAN PERTAMA KALI PSAK No. 24 (REVISI 2013)

Sejak 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (2013) "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja. Sebagai dampaknya, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun berakhir 31 Desember 2014 disajikan kembali sebagai berikut:

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Sebelum disesuaikan/ As previously reported	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)/ Adjustment of first implementation of PSAK 24 (Revised 2013)	Setelah disesuaikan/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	11.372.972.083	445.625.278	11.818.597.361	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.222.862.895	1.782.501.113	13.005.364.008	Employee benefits liability
Ekuitas				Equity
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	-	(1.372.711.603)	(1.372.711.603)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	608.235.654.678	35.835.768	608.271.490.446	Retained earnings - unappropriated

**1 Januari 2014/31 Desember 2013/
January 1, 2014/December 31, 2013**

	Sebelum disesuaikan/ As previously reported	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)/ Adjustment of first implementation of PSAK 24 (Revised 2013)	Setelah disesuaikan/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	15.917.106.401	1.142.657.237	17.059.763.638	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.770.917.717	4.570.628.949	13.341.546.666	Employee benefits liability
Ekuitas				Equity
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	-	(3.212.701.763)	(3.212.701.763)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	516.479.894.347	(215.269.949)	516.264.624.398	Retained earnings - unappropriated

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENERAPAN PERTAMA KALI PSAK No. 24 (REVISI 2013) (lanjutan)

34. FIRST TIME IMPLEMENTATION OF PSAK No. 24 (REVISED 2013) (continued)

	2014			
	Sebelum disesuaikan/ As previously reported	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)/ Adjustment of first implementation of PSAK 24 (Revised 2013)	Setelah disesuaikan/ As restated	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban				Expenses
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	163.588.105.854	(1.253.734.301)	162.334.371.553	Salaries, allowances, and employee' benefits
Umum dan administrasi	106.518.239.212	918.926.679	107.437.165.891	General and administrative
Total Beban	1.012.277.974.077	(334.807.622)	1.011.943.166.455	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak	139.903.829.154	334.807.622	140.238.636.776	Income Before Tax Expense
Beban Pajak	34.548.068.823	83.701.905	34.631.770.728	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	105.355.760.331	251.105.717	105.606.866.048	Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial	-	2.453.320.213	2.453.320.213	Recognized actuarial gain
Pajak terkait	-	(613.330.053)	(613.330.053)	Related tax
Rugi Komprehensif Lain – Bersih Setelah Pajak	(15.785.568.010)	1.839.990.160	(13.945.577.850)	Other Comprehensive Loss – Net of Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	89.570.192.321	2.091.095.877	91.661.288.198	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Tahun Berjalan Per Saham Dasar	175.593	418	176.011	Basic Earning Per Share

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2015, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun pada laporan komparatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

To conform with the 2015 presentation, the Company has reclassified certain accounts in the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2014			
	Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Income
Bunga	2.809.046.631	702.261.657	3.511.308.288	Interest income
Total Pendapatan	1.152.181.803.231	702.261.657	1.152.884.064.888	Total Income
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak	-	140.940.898.433	140.940.898.433	Income Before Final Tax Expense and Tax Expense
Beban pajak final	-	(702.261.657)	(702.261.657)	Final tax expense

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective on January 1, 2017.

This amendment clarifies, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective on January 1, 2016.*

The amendment clarifies the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

- *Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective on January 1, 2016.*

PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- *PSAK No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective on January 1, 2016.*

The improvement clarifies that:

- *An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*
- *Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Februari 2016.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- PSAK No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective on January 1, 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- PSAK No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective on January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- PSAK No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.

- PSAK No. 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement, effective on January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

37. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 22, 2016.



2015

LAPORAN TAHUNAN

Annual Report

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Wisma Indomobil 1, 11th Floor

Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 8

Jakarta 13330, Indonesia

Telp. : +62 21 856 4846 - 850 8230

Fax. : +62 21 856 4381 - 856 6171

www.indomobilfinance.com

